

**2018**

Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report



# ROADMAP TO SUSTAINABLE VALUE CREATION

# DAFTAR ISI

Table of Contents

1	<b>TENTANG TEMA KEBERLANJUTAN PT BUKIT ASAM TBK</b> <i>About the Theme of Sustainability Report of PT Bukit Asam Tbk</i>
2	<b>TENTANG LAPORAN INI</b> <i>About This Report</i>
14	<b>IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN</b> <i>Sustainable Performance Highlights</i>
18	<b>SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA</b> <i>Message from the President Director</i>
28	<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> <i>Company Profile</i>
54	<b>KINERJA KEBERLANJUTAN</b> <i>Sustainability Performance</i>
66	<b>KINERJA SOSIAL</b> <i>Social Performance</i>
100	<b>KINERJA LINGKUNGAN</b> <i>Environmental Performance</i>
136	<b>TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK</b> <i>Responsibility to Product</i>
144	<b>TATA KELOLA BERKELANJUTAN</b> <i>Sustainable Governance</i>
172	<b>INDEKS GRI STANDARDS "CORE"</b> <i>GRI Standard "Core" Content Index</i>
178	<b>LEMBAR UMPAN BALIK</b> <i>Feedback Sheets</i>

# TENTANG TEMA KEBERLANJUTAN PT BUKIT ASAM TBK

*About the Theme  
of Sustainability Report  
of PT Bukit Asam Tbk*



## ROADMAP TO SUSTAINABLE VALUE CREATION

Sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan meyakini bahwa kelangsungan usaha juga bertumpu pada hubungan dengan pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar. Pertumbuhan Perseroan yang baik dan berkelanjutan tidak hanya dilihat dari sisi finansial saja tetapi juga dilihat dari kontribusi yang diberikan untuk kepentingan masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus mengakselerasi bisnis untuk memberikan nilai lebih kepada seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini direfleksikan melalui berbagai program dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan secara konsisten. Dengan komitmen tersebut, Perseroan percaya diri untuk tetap berada di garis terdepan dalam memberdayakan masyarakat dan memberikan inspirasi demi mewujudkan masa depan yang lebih baik.

*As a good corporate citizen, the Company is certain that business sustainability also relies on the relationship with the stakeholders and the surrounding environment. A good and sustainable growth is not only evident in the financial aspect but also the contribution made in the interest of community and its surrounding environment.*

*To answer the challenge, the Company is committed to continue accelerating business to sustainable value creation for all stakeholders. This commitment is reflected through various corporate social responsibility programs and activities that are consistently actualized. Through that commitment, the Company is confident to stay ahead in empowering the society and inspiring a better future.*

## TENTANG LAPORAN INI

*About This Report*



Laporan Keberlanjutan tahun 2018 merupakan laporan ke-12 yang dipublikasikan oleh PT Bukit Asam Tbk (selanjutnya disebut PTBA atau Perseroan) sejak pertama kali diterbitkan pada tahun 2007. Komitmen kami adalah untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 66 C, Undang-Undang No.40/2007 tentang Perusahaan Terbatas yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

*2018 Sustainability Report is the 12th edition of sustainability report published by PT Bukit Asam Tbk (hereinafter referred to as PTBA or the Company) since its first publication in 2007. We are committed to publish a Sustainability Report that is compliant with the prevailing laws and regulations as stipulated in the provisions of Article 66 C, Law No.40/2007 concerning Limited Liability Companies that requires a Limited Liability Company to submit a report of Social and Environmental Responsibility (TJSL) in the Annual Report. In addition, this Report is to fulfill the regulation of Financial*



Komitmen kami adalah untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Komitmen kami adalah untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

(TJSL) dalam Laporan Tahunan. Selain itu juga untuk memenuhi regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang diatur melalui Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam ketentuan ini, perusahaan publik atau emiten memiliki kewajiban untuk menyertakan laporan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan atau dalam sebuah laporan terpisah, seperti laporan keberlanjutan.

Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sekali dalam setahun. Tidak ada pernyataan ulang yang bersifat memperbaiki laporan sebelumnya dan tidak ada perubahan signifikan dibandingkan laporan sebelumnya. Laporan mencakup data dan informasi Perseroan berdasarkan ruang lingkup untuk masa pelaporan 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018, kecuali diindikasikan lain. Laporan disusun dengan komprehensif untuk menyajikan informasi yang material dan secara berkesinambungan pada tahun-tahun berikutnya. Laporan Keberlanjutan ini juga diterbitkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dan selaras dengan Laporan Tahunan PTBA tahun 2018. Secara substansial, Laporan ini berisi ihwal implementasi kinerja keberlanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan dan sosial Perseroan. [GRI 102-45], [GRI 102-48], [GRI 102-49], [GRI 102-50], [GRI 102-51], [GRI 102-52]

Laporan ini ditujukan terutama kepada para investor dan termasuk kepada segenap pemangku kepentingan Perseroan. Penyusunan Laporan ini merupakan tanggung jawab penuh Direktur Utama. Adapun data

Services Authority (OJK), through the Circular Letter of Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Report of issuers or Public Companies. In this regulation, a public company or an issuer has an obligation to include the report of Corporate Social Responsibility (CSR) in the annual report or in a separate report, such as sustainability report.

The Company publishes a Sustainability Report once a year. There is no amended statement in the previous report and there are no significant changes compared to the previous report. The report includes data and information based on the scope for the reporting period from January 1, 2018 to December 31, 2018, unless indicated otherwise. The report is prepared comprehensively to present material and continuous information in the following years. This Sustainability Report is also published as an inseparable part and in line with the 2018 Annual Report of PTBA. Substantially, this report contains the implementation of sustainability performance related to the economic, environmental and social aspects of the Company. [GRI 102-45], [GRI 102-48], [GRI 102-49], [GRI 102-50], [GRI 102-51], [GRI 102-52]

This report is made for the investors and all stakeholders of the Company. Preparation of this report is the full responsibility of the President Director. The financial data disclosed in this report is the data that has been audited by

finansial yang diungkap dalam laporan ini adalah data yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perseroan.

Perseroan menerbitkan Laporan ini dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan menggunakan denominasi (Rupiah untuk data finansial). Selain edisi cetak, laporan bisa dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perusahaan dengan alamat [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id).

*the Public Accounting Firm for the purposes of the Company's Annual Report.*

*The Company publishes this Report in two languages, Indonesian and English, using denominations (Rupiah for financial data). In addition to the printed edition, this report can be viewed and downloade through the Company's official website at [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id).*

## PEDOMAN PELAPORAN

### *Reporting Guidelines*

Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (comparability), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren ihwal kinerja Perseroan. Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan ini dengan mengacu pada GRI standards opsi "Core". Ini merupakan standar internasional pelaporan keberlanjutan yang baru diluncurkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) pada bulan Oktober 2016 sebagai pengganti GRI G4.

Perseroan berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang perlu diungkapkan, seperti ditentukan dalam GRI. Semua informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman kode indeks GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan.

Data lengkap kecocokan informasi Perseroan dengan Indeks Konten GRI disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 172.s [GRI 102-55]

*Quantitative data in this Report are presented using the principle of comparability, at least two consecutive years. Therefore, users of the Report can analyze trends regarding the Company's performance. The Company prepares the Sustainability Report in accordance with the "Core" option of GRI standards. This is the new international reporting standard launched by the Global Reporting Initiative in October 2016 as a replacement for GRI G4.*

*The Company seeks to deliver all information that needs to be disclosed, as specified in GRI. All information fulfilled in this report is marked by the inclusion of the GRI index code behind the relevant sentence or paragraph.*

*Complete data on the suitability of the Company's information with GRI Content Index is presented at the back of this report, starting on the page 172. [GRI 102-55]*



## CAKUPAN DAN BATASAN

### *Scope and Boundaries*

Laporan Keberlanjutan ini memuat kebijakan, strategi, prosedur, penerapan, dan informasi terkait kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan di Perseroan selama periode 01 Januari 2018 hingga 31 Desember 2018 dalam cakupan wilayah Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE).

Dalam operasional sehari-hari, Perseroan dibantu oleh para pemasok, baik pemasok barang maupun jasa (outsourcing). Menyadari bahwa kinerja mereka turut mempengaruhi reputasi dan nama baik Perseroan, maka Laporan Keberlanjutan ini turut mencakup berbagai kebijakan dan kriteria seleksi serta evaluasi pemasok barang dan jasa. Kebijakan dan kriteria evaluasi pemasok tersebut mencakup aspek ketenagakerjaan, perlindungan hak-hak pegawai dan penghormatan pada hak asasi manusia. [GRI 102-45] [GRI 103-1] [GRI 102-50]

*This Sustainability Report contains policy, strategy, procedure, implementation, and information related to the economic, social, and environmental performance for the period of January 1, 2018 until December 31, 2018 at Tanjung Enim Mining Unit area (UPTE).*

*In daily operations, the Company is supported by suppliers, both suppliers of goods and services (outsourcing). Considering that their performance also affects the reputation and good image of the Company, this Sustainability Report also takes into account various policies and criteria for the selection and evaluation of goods and services suppliers. The policies and evaluation criteria of suppliers include aspects of employment, protection of employee's rights and respect for human rights. [GRI 102-45] [GRI 103-1] [GRI 102-50]*

## PRINSIP-PRINSIP PENENTUAN KUALITAS LAPORAN

### *Principles in Defining Report Quality*

Dalam menyusun Laporan ini, PTBA mengacu pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. **Keseimbangan**  
Laporan mencerminkan aspek-aspek positif dan negatif dari kinerja Perseroan
2. **Komparabilitas**  
Laporan berisi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial pada tahun pelaporan, beserta tahun-tahun sebelumnya agar pemangku kepentingan dapat membandingkan kinerja yang ada.
3. **Akurasi**  
Laporan disampaikan secara akurat dan terperinci sehingga pemangku kepentingan bisa menilai kinerja yang ada.

*In preparing this Report, PTBA refers to the principles below:*

1. **Balance**  
*This report reflects positive and negative aspects of the Company's performance*
2. **Comparability**  
*This report contains economic, environmental and social performance in the reporting year, along with previous years so that stakeholders can compare the existing performance.*
3. **Accuracy**  
*This report is delivered in an accurate and detailed manner so stakeholders can assess the performance.*

- |   |  |
|---|--|
| <p>4. Ketepatan Waktu<br/>Laporan disusun secara teratur sesuai jadwal yang ditetapkan Perseroan.</p>                                     | <p>4. <i>Punctuality</i><br/><i>This report is prepared according to the schedule set by the Company.</i></p>  |
| <p>5. Kejelasan<br/>Laporan memuat kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dengan pemaparan informasi yang jelas dan gampang dipahami.</p> | <p>5. <i>Clarity</i><br/><i>This report contains economic, environmental and social performance with a clear explanation and easy to understand.</i></p> |
| <p>6. Keandalan<br/>Laporan berisi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial yang kebenarannya dapat diuji [GRI-102-11]</p>                  | <p>6. <i>Reliable</i><br/><i>The report contains economic, environmental and social performance that is reliable and can be tested [GRI-102-11]</i></p>  |

## PENENTUAN ISI LAPORAN

### *Defining Report Content*

Perseroan senantiasa memastikan bahwa konten Laporan Keberlanjutan memaparkan topik-topik, data dan informasi terkini yang relevan dengan hak para pemangku kepentingan. Setiap aspek material dan batasan-batasannya mengungkapkan kebijakan, capaian, dan tantangan keberlanjutan yang dihadapi di sepanjang periode pelaporan.

*The Company ensures that the content of Sustainability Report presents the latest topics, data and informations that are relevant to the rights of stakeholders. Every material aspect and its boundaries disclose the policies, achievements, and sustainability challenges faced throughout the reporting period.*

Merujuk pada pedoman GRI Standard, prinsip-prinsip untuk Menentukan Konten Laporan terdiri dari:

*Referring to the GRI standard guidelines, the principles for Defining Report Content consist of:*

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan<br/>Prinsip ini mengharuskan pemangku kepentingan dilibatkan dalam proses penyusunan, mulai dari penentuan konten laporan sampai dengan pemberian masukan terhadap Laporan Keberlanjutan yang telah dipublikasikan;</p> | <p>1. <i>Stakeholders' Engagement</i><br/><i>This principle requires stakeholders to be involved in the drafting process, starting from defining report content to providing input on the published Sustainability Reports;</i></p> |
| <p>2. Konteks Keberlanjutan<br/>Prinsip ini mengharuskan Laporan Keberlanjutan meliputi seluruh isu-isu keberlanjutan yang relevan bagi Perseroan;</p>  | <p>2. <i>Sustainability Context</i><br/><i>This principle requires that the Sustainability Report to cover any sustainability issues relevant to Company;</i></p>   |
| <p>3. Materialitas<br/>Prinsip ini mengharuskan Laporan Keberlanjutan berisi isu-isu atau aspek material yang diperlukan oleh pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan;</p>   | <p>3. <i>Materiality</i><br/><i>This principle requires that the Sustainability Report contains material issues or aspects needed by the stakeholders in making decisions;</i></p>  |





4. Kelengkapan

Prinsip ini mengharuskan Laporan Keberlanjutan dibuat dengan cakupan dan periode pelaporan tertentu serta didukung data yang lengkap untuk cakupan dan periode pelaporan.

Topik yang dipaparkan telah dirumuskan dan ditetapkan berdasarkan konsensus serta secara matang dan berimbang oleh tim internal Perseroan. Untuk memastikan Stakeholder Inclusiveness, Perseroan menggelar sebuah forum yang difasilitasi oleh Tim Konsultan Keberlanjutan yang bertugas. Peserta terdiri dari wakil seluruh divisi/unit kerja yang mengelola aspek-aspek operasional, tata kelola, sumber daya manusia, CSR dan umum. Tujuan dilaksanakannya forum tersebut adalah untuk memastikan bahwa konten laporan merupakan isu dan topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Keberlanjutan dalam hal ini diartikan pula sebagai kelestarian.

Dalam setiap siklus pelaporan, Perseroan senantiasa mengkaji konten laporan agar senantiasa relevan dengan bisnis sekaligus untuk memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan telah memuat data dan informasi terkini terkait keberlanjutan dan kepentingan para pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan ini memuat tiga aspek utama, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial secara berimbang. [GRI 102-46]

Secara lebih spesifik, proses penentuan isi Laporan Keberlanjutan Perseroan dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

4. Completeness

This principle requires that the Sustainability Report is prepared with a certain scope and reporting period and supported by complete data for coverage and reporting period.

The topics presented have been carefully formulated and stipulated based on a consensus, by the internal team of Company. To ensure Stakeholder Inclusiveness, Company held a forum facilitated by the Sustainability Consultant Team. Participants consist of representatives from all divisions/work units that manage operational aspects, governance, human resources, CSR and general affairs. The purpose of the forum is to ensure that the report content is an issue and topic related to the context of sustainability, covering economic, environmental and social aspects. Sustainability in this case also means preservation.

In each reporting cycle, the Company always reviews the content of report to maintain the relevance of business as well as to ensure that the Sustainability Report contains the latest data and information was related to sustainability and stakeholders' interests. This Sustainability Report contains three main aspects, namely economic, environmental, and social aspects in a balanced manner. [GRI 102-46]

Specifically, the process of defining the contents of Company's Sustainability Report is carried out through the following stages:

Langkah 1 Step 1	Langkah 2 Step 2	Langkah 3 Step 3	Langkah 4 Step 4
Identifikasi topik yang relevan <i>Identification of relevant topics</i>	Uji materialitas atas aspek dan topik yang relevan <i>Materiality test on relevant aspects and topics</i>	Validasi apakah aspek dan topik yang dipilih dapat memenuhi ketersediaan data <i>Validations on whether the selected aspects and topics can fulfill the data availability</i>	Tinjauan atas aspek/topik yang dipilih <i>Review on the selected aspects/topics</i>
Topik dari laporan pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan aktivitas keberlanjutan untuk menjaga konsistensi <i>Topics from reports on the implementation of activities related to sustainability activities to maintain consistency</i>	Memberikan dampak signifikan pada keberlanjutan Perseroan <i>Providing significant impact on Company sustainability</i>	Memenuhi cakupan pelaporan <i>Fulfilling the scope of reporting</i>	Sesuai dengan konteks keberlanjutan Perseroan <i>In line with the context of Company sustainability</i>

Langkah 1 Step 1	Langkah 2 Step 2	Langkah 3 Step 3	Langkah 4 Step 4
Aspek dalam GRI dan pengungkapan sektor pertambangan dan logam <i>Aspects in GRI and Disclosure of Mining and Metal Sector</i>	Mempengaruhi penilaian dan keputusan pemangku kepentingan <i>Affecting assessment and decision of stakeholders</i>	Batasan aspek yang jelas <i>Clear aspect limitation</i>	Pelibatan pemangku kepentingan <i>Stakeholders engagement</i>
Topik masukan dari pemangku kepentingan eksternal <i>Proposed topics from external stakeholders</i>		Periode pelaporan <i>Reporting Period</i>	
Relevan dengan konteks keberlanjutan Perseroan <i>Relevant with the sustainability context of Company</i>			
Merupakan isu kunci dalam bisnis penambangan (contoh: K3, pasca tambang, penggunaan air bersih, listrik, pemasok, dan lain-lain) <i>Key issues in mining business (for example: HSE, post-mining, clean water use, electricity, suppliers, etc.)</i>			

## IDENTIFIKASI MATERIALITAS DAN BATASAN PELAPORAN

### *Identification on Reporting Materiality and Boundaries*

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menegakkan prinsip-prinsip keberlanjutan dan keseimbangan dalam praktik penambangan. Informasi dalam pelaporan ini merupakan pelaksanaan dan dampak aspek ekonomi, lingkungan dan sosial Perseroan selama tahun 2018. Dengan demikian, tidak ada perubahan batasan pelaporan dibandingkan tahun sebelumnya.

*This Sustainability Report was prepared as the commitment of Company to uphold the principles of sustainability and stability in mining practices. Information in this report is the implementation and impact of the Company's economic, environmental and social aspects during 2018. As such, there was no change in reporting boundaries compared to the previous year.*

Penetapan materialitas dalam laporan ini disusun berdasarkan survei dan focus group discussion (FGD) pemangku kepentingan internal. Penetapan isi laporan didasarkan pada prinsip stakeholders inclusiveness (pelibatan pemangku kepentingan), materiality (materialitas), sustainability context (konteks keberlanjutan) dan completeness (kelengkapan). Keempat prinsip ini sesuai dengan pedoman penulisan laporan keberlanjutan GRI.

*The stipulation of materiality in this report was prepared based on a survey and focus group discussion (FGD) of internal stakeholders, while the content of this report was based on the principles of stakeholders' inclusiveness, materiality, sustainability context and completeness. These four principles are pursuant to the guidelines for writing the GRI sustainability report.*



Berdasarkan proses itu, selain aspek ekonomi, termasuk dampak ekonomi tidak langsung, Perseroan menetapkan bahwa aspek yang dinilai material dan sesuai dengan bisnis Perseroan adalah tentang Lingkungan, Ekonomi, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta Program Kemitraan dan Bina Wilayah. [GRI 102-45][GRI 102-46][GRI 102-47][GRI 103-1]

Based on the process, in addition to the economic aspects, including indirect economic impacts, the Company stipulates that the aspects that are considered material and in accordance with the Company's business are Environment, Economy, Occupational Health and Safety, as well as Partnership and Regional Development Program. [GRI 102-45][GRI 102-46][GRI 102-47][GRI 103-1]

#### Daftar Aspek Pelaporan Material (Berdasarkan Standar Gri)[GRI-102-47][GRI-103-1]

List of Material Reporting Aspects (Based on GRI Standard)[GRI-102-47][GRI-103-1]

No	Aspek Material	Batasan Boundaries		Material Aspect
		Di Dalam PTBA Inside PTBA	Di Luar PTBA Outside PTBA	
01	Kinerja Ekonomi	√		Social Community Category
02	Dampak Ekonomi Tidak Langsung		√	Indirect Economic Impact
03	Efisiensi Biaya Operasional	√		Operational Cost Efficiency
<b>KATEGORI LINGKUNGAN</b>				<b>ENVIRONMENTAL CATEGORY</b>
1	Energi	√		Energy
2	Air	√		Water
3	Keanekaragaman Hayati	√		Biodiversity
4	Emisi	√		Emission
5	Limbah Padat	√		Solid Waste
6	Konsumsi Bahan Bakar	√		Fuel Consumption
7	Kebisingan	√		Noise Pollution
8	Upaya Melestarikan Lingkungan	√		Environment Preservation
<b>KATEGORI SOSIAL KEMASYARAKATAN</b>				<b>SOCIAL COMMUNITY CATEGORY</b>
1	Hubungan Industrial	√		Industrial Relation
2	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	√	√	Occupational Health and Safety
3	Pelatihan dan Pendidikan	√		Training and Education
4	Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	√		Diversity and Equal Opportunity
5	Anti Gratifikasi, Korupsi dan APU-PPT	√	√	Anti-Gratification, Corruption and APU-PPT
6	Sistem Pelaporan Pelanggaran	√	√	Whistleblowing System

## PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

### Stakeholders Engagement

Perseroan berupaya melibatkan para pemangku kepentingan dalam kegiatan operasionalnya. Dengan pelibatan seperti itulah, maka Perseroan dapat selalu mengikuti dan menjawab kebutuhan pemangku kepentingan, sekaligus bisa melakukan perubahan atau penyesuaian program ke arah yang lebih baik. Kerja sama dilakukan Perseroan dengan pendekatan yang berbeda disesuaikan dengan kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Perseroan menentukan forum kegiatan komunikasi dengan pemangku kepentingan berdasarkan kelompok yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh aktivitasnya. Perseroan menyadari peran penting dari keterlibatan para pemangku kepentingan terhadap kelangsungan operasional Perseroan. Berbagai forum komunikasi formal dan informal terus dijalin agar visi dan misi Perseroan dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan mencapai sasaran yang tepat. [GRI 102-40][GRI 102-42][GRI 102-43][GRI 102-44]

Forum komunikasi dengan para pemangku kepentingan yang dilakukan Perseroan meliputi:

*The Company seeks to involve stakeholders in its operational activities. With such involvement, the Company can always follow and respond to stakeholders' needs, while at the same time being able to make changes or adjustments to the program in a better direction. The cooperation is carried out by the Company with a different approach according to the interests of the Company and its stakeholders.*

*The Company determines forums for communication activities with stakeholders based on groups that influences and are influenced by their activities. The Company is aware of the important role of stakeholder involvement in the continuity of the Company's operations. Various formal and informal communication forums continue to be established so that the vision and mission of the Company in developing sustainable communities reach the right targets. [GRI 102-40][GRI 102-42][GRI 102-43][GRI 102-44]*

*Communication forum with stakeholders carried out by the Company includes:*

Pemangku Kepentingan [GRI 102-40] Stakeholder [GRI 102-40]	Metode Pelibatan [GRI 102-43] Engagement Method [GRI 102-43]	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan [GRI 102-44] Proposed Main Topic [GRI 102-44]	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Expectation
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> <li>Website</li> <li>Kunjungan langsung</li> <li>Call center</li> <li>Pengukuran kepuasan</li> <li>Customer gathering</li> <li>Peninjauan lokasi penambangan</li> <li>Website</li> <li>Site Visit</li> <li>Call center</li> <li>Satisfaction Measurement</li> <li>Customer gathering</li> <li>Mining location overview</li> </ul>	Setiap saat Any Time	Hubungan komersial/ customer retention/ kualitas layanan Commercial relation/ customer retention/service quality	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan layanan dan mutu</li> <li>layanan yang memuaskan</li> <li>Memberikan perlindungan kepada pelanggan, masyarakat, komunitas lokal</li> <li>Obtain services and quality</li> <li>Satisfactory service</li> <li>Protection to customers, community and local community</li> </ul>



Pemangku Kepentingan [GRI 102-40] Stakeholder [GRI 102-40]	Metode Pelibatan [GRI 102-43] Engagement Method [GRI 102-43]	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan [GRI 102-44] Proposed Main Topic [GRI 102-44]	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Expectation
Pemegang Saham Shareholders	RUPS dan RUPSLB AGMS and EGMS	Tahunan Annually	Dividen/pengembangan usaha/tata kelola/ manajemen Dividend/business development/governance/ management	Perseroan berjalan secara produktif dan meningkatkan kinerja serta memberikan perlindungan dan kesejahteraan kepada tenaga kerja. The Company runs productively and increases performance as well as provides protection and welfare to the labors.
Pegawai Employees	Rapat kerja dengan serikat pegawai Meeting with Employee Union	12x	Ketenagakerjaan/ kesejahteraan Labor/Welfare	Memperoleh tempat kerja yang nyaman, pelatihan, imbalan kerja yang memadai dan memberikan kesempatan untuk berkembang. Comfortable workplace, training, adequate employe benefits and opportunities to develop.
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Government and Policy Makers	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dengar pendapat DPR</li> <li>Pelaporan kerja yang teratur kepada regulator dan pemerintah</li> <li>Hearings with DPR</li> <li>Regular work report to regulators and the government</li> </ul>	12x	Pembangunan/ pengembangan usaha/ investasi Development/business development/investment	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan dapat mencapai rencana kerja yang sudah ditentukan</li> <li>Perseroan beroperasi sesuai dengan koridor dan aturan main sesuai di bidang pertambangan</li> <li>The Company achieved pre- determined work plan</li> <li>The Company operates according the corridors and rules of mining sectors</li> </ul>
Mitra kerja, supplier Business Partners, Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontrak kerja</li> <li>Mitra investasi</li> <li>Koordinasi operasional</li> <li>Work contract</li> <li>Investment partner</li> <li>Operational coordination</li> </ul>	Saat diperlukan Any time when needed	Hubungan komersial Commercial relation	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pengadaan yang obyektif</li> <li>Memperoleh kerja sama yang saling menguntungkan</li> <li>Objective procurement process</li> <li>Mutual cooperation</li> </ul>
Media Massa Mass Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>Press release</li> <li>Media visit</li> <li>Press Gathering</li> <li>Press conference</li> <li>Press release</li> <li>Media visit</li> <li>Press Gathering</li> <li>Press conference</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>3 bulanan</li> <li>Saat diperlukan</li> <li>Quarterly</li> <li>At any time when needed</li> </ul>	Pelaksanaan program Program Implementation	<ul style="list-style-type: none"> <li>Narasumber berita yang terpercaya</li> <li>Pemberitaan yang akurat</li> <li>Reliable sources</li> <li>Accurate reporting</li> </ul>
Masyarakat, komunitas lokal Community, Local Community	Pertemuan forum CSR dan PKBL CSR PKBL forum meeting	3 bulanan Quarterly	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rencana dan aktualisasi kegiatan- kegiatan CSR Perseroan</li> <li>Planning and implementation of the Company's CSR activities</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan</li> <li>Kesempatan kerja</li> <li>Social and environmental responsibility program implementation</li> <li>Employment opportunity</li> </ul>

## PEMASTIAN EKSTERNAL

*External Assurance*

Pemeriksaan laporan dilakukan oleh Tim Review. Seperti pada laporan tahun sebelumnya, Perseroan belum melakukan penjaminan (assurance) dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin kebenaran atas seluruh Informasi yang disampaikan dalam laporan ini dan tidak menutup kemungkinan bahwa Perseroan akan menggunakan jasa pemastian eksternal untuk Laporan Keberlanjutan di tahun berikutnya. [GRI-102-56]

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. [GRI-102-53]

*The assessment of this report is conducted by the Review Team. As in the previous years' report, the Company has not conducted any assurance from an independent third party. However, the Company ensures the validity of all information presented in this report and does not rule out the possibility that Company will use external assurance service for Sustainability Report in the following year. [GRI-102-56]*

*The Company expects that this report can be a source of information for stakeholders to find out about the sustainability performance carried out during 2018. Through this form, it is expected that readers and users of this report can provide suggestions, feedbacks, opinions and so on, which are very useful to improve the quality of reporting in the future. [GRI-102-53]*

## UMPAN BALIK

*Feedback*

Kepada pemangku kepentingan Perseroan; karyawan, pelanggan, mitra usaha, pemegang saham dan pihak-pihak terkait lainnya, kami mengundang anda untuk menyampaikan segala pertanyaan, umpan balik maupun kritik di Lembar Tanggapan pada bagian akhir dari laporan ini, sehingga kami dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan kami di masa mendatang. Anda dapat menghubungi kami pada contact point di atas. [GRI-102-53]

*We would like to invite all of the Company's stakeholders; employees, customers, business partners, shareholders and other related parties to submit any inquiries, feedbacks or critics in the Feedback Forms at the end of this report, to improve our sustainability performance in the future. Please contact us at the contact point above [GRI-102-53].*



## KONTAK KAMI

### Contact Us

Perseroan berharap bahwa Laporan Keberlanjutan ini dapat memberikan informasi yang memadai bagi seluruh pemangku kepentingan. Setiap permintaan, masukan maupun komentar atas laporan ini dapat disampaikan kepada: [GRI 102-53]

Sekretaris Perusahaan  
Menara Kadin Indonesia Lantai 15  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950  
T : +62-21-5254014  
F : +62-21-5254002  
e-mail : [corsec@bukitasam.co.id](mailto:corsec@bukitasam.co.id)  
website : [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id)

*The Company hopes that this Sustainability Report will provide adequate information for all stakeholders. Any inquiry, input, or comment on this report can be submitted to: [GRI 102-53]*

Corporate Secretary  
Menara Kadin Indonesia Lantai 15  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950  
T : +62-21-5254014  
F : +62-21-5254002  
e-mail : [corsec@bukitasam.co.id](mailto:corsec@bukitasam.co.id)  
website : [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id)

# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

*Sustainable Performance Highlights*

---

**Pencapaian positif pada kinerja operasional dan finansial yang berhasil dicapai pada tahun 2018 semakin meningkatkan kesadaran kami untuk memberikan kontribusi yang lebih besar pada aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial.**

*Positive performance on the Company's operational and financial performance in 2018 encourage the Company to provide a larger contribution on environmental, economic and social aspects.*







# KINERJA KEBERLANJUTAN 2018

2018 Sustainability Performance

Dalam Jutaan Rupiah

In Millions Rupiah

EKONOMI	2018	2017	2016	ECONOMY
Distribusi Manfaat Pada Ekonomi Indonesia (Dalam Jutaan Rupiah)				Distribution of Benefit To The Economy Of Indonesia (In Million Rupiah)
Penyaluran pemberdayaan ekonomi	144.388	144.797	155.642	Distribution of economic empowerment
Remunerasi pegawai (gaji dan tunjangan)	957.173	810.171	450.974	Employee remuneration (salary and allowances)
Manfaat pensiun yang dibayarkan (kewajiban yang diakui dalam neraca)	520.647	632.448	292.660	Payable pension benefits (liabilities stated in balance sheet)
Total Pajak yang dibayarkan kepada pemerintah	1.677.944	1.520.551	672.511	Total taxes paid to the government
Keberadaan Pasar				Market Presence
Jumlah kantor cabang	6	6	6	Total branch offices
Jumlah entitas anak dan cucu perusahaan	23	23	23	Total subsidiaries and indirect subsidiaries
Kinerja Finansial (Dalam Jutaan Rupiah)				Kinerja Finansial (Dalam Jutaan Rupiah)
Pendapatan	21.166.993	19.471.030	14.058.869	Revenue
Laba sebelum pajak	6.858.075	6.101.629	2.733.799	Income before tax
Laba bersih	5.023.946	4.476.444	2.006.188	Net Income

LINGKUNGAN	2018	2017	2016	ENVIRONMENT
Penggunaan Energi				Energy Consumption
Jumlah Konsumsi Energi di UPTE	4.577,82 Juta Joule/ Million Joule	4.650,59 Juta Joule/ Million Joule	5.422,79 Juta Joule/ Million Joule	Total energy consumption in UPTE
Penggunaan Air				Water Consumption
Volume konsumsi air sungai (m <sup>3</sup> )	1.925.880	2.049.054	2.246.112	Water volume taken from water resources (m <sup>3</sup> /ton)
Penggunaan Kertas				Penggunaan Kertas
Jumlah kertas yang dikurangi (dalam ton)	0,62	0,12	2,69	Total paper saved (in ton)



Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*

# SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

*Message from the President Director*

---

**Perseroan senantiasa  
berupaya meningkatkan  
kinerja terbaik untuk  
memberikan manfaat  
sebesar- besarnya bagi  
pemangku kepentingan.**

*The Company always strives to deliver the  
best performance and contribute the best for  
stakeholders.*





## SAMBUTAN DIREKSI

*Message from the Board of Directors*



**Arviyan Arifin**

**Direktur Utama**  
*President Director*



### Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Di tengah perkembangan ekonomi global yang kurang kondusif, kinerja perekonomian Indonesia pada tahun 2018 masih cukup baik dengan stabilitas yang tetap terjaga dan momentum pertumbuhan yang terus berlanjut. Secara keseluruhan, kondisi tersebut tidak banyak berdampak terhadap industri batu bara, terbukti dengan harga batu bara yang masih bertahan dan berada di level yang tinggi di tengah naiknya tensi perdagangan antara Amerika Serikat-Tiongkok. Industri batu bara lebih dipengaruhi oleh tingkat permintaan dari Tiongkok, India, maupun Korea Selatan.

*Valued Stakeholders,*

*Amid the unfavorable global economic developments, Indonesia's economic performance in 2018 is stable and still maintain its growth momentum. Overall, these conditions did not have much impact on the coal industry, as evidenced by the price of coal that still survives and is at a high level amid the rising trade tension between the United States and China. Coal industry is more influenced by the level of demand from China, India and South Korea.*

Secara keseluruhan, di tahun 2018 ini Perseroan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dengan hasil yang sangat menggembirakan terutama dari sisi pencapaian laba yang mencetak laba bersih tertinggi sejak perseroan beroperasi. Dari sisi operasional, volume penjualan mencapai 24,69 juta ton atau tercapai 95% dari target tahun 2018 sebesar 25,88 juta ton, serta mencapai 105% dari realisasi tahun sebelumnya sebesar 23,63 juta ton. Volume produksi mencapai 26,36 juta ton atau tercapai 103% dari target yang ditetapkan sebesar 25,54 juta ton, serta meningkat 9% dibandingkan realisasi volume produksi tahun 2017 sebesar 24,23 juta ton. Kapasitas angkut tercapai sebesar 22,69 juta ton atau tercapai 98% dari target sebesar 23,10 juta ton, dan mencapai 106% dibandingkan realisasi tahun 2017 sebesar 21,36 juta ton. Sementara dari aspek finansial, pendapatan selama tahun 2018 mencapai Rp21,17 triliun atau meningkat 9% dibandingkan pendapatan selama tahun 2017 sebesar Rp19,47 triliun. Laba bersih

*In 2018, the Company has succeeded in achieving the target with a very encouraging results, especially in terms of profit, where the Company recorded the highest net profit since its first operated. From the operational side, sales volume reached 24.69 million tons or 95% of the target in 2018 of 25.88 million tons, and reached 105% of the previous year's realization of 23.63 million tons. Production volume reached 26.36 million tons, or 103% of the target set at 25.54 million tons, and increased by 9% compared to the realization of production volume in 2017 of 24.23 million tons. Transport capacity reached 22.69 million tons or 98% of the target of 23.10 million tons, and reached 106% compared to the realization in 2017 of 21.36 million tons. While from the financial aspect, revenues in 2018 reached Rp21.17 trillion or increased by 9% compared to Rp19.47 trillion in*

perseroan tercatat sebesar Rp5,02 triliun, atau naik 12% dari laba bersih tahun sebelumnya yang hanya Rp4,48 triliun.

### PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Pencapaian positif pada kinerja operasional dan finansial yang berhasil dicapai pada tahun 2018 semakin meningkatkan kesadaran kami untuk memberikan kontribusi yang lebih besar pada aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial. Karena kami menyadari sepenuhnya bahwa pencapaian tersebut tak terlepas dari dukungan pemangku kepentingan serta sumber daya alam Indonesia yang sangat kaya dan harus selalu dijaga kelestariannya.

#### Memajukan Ekonomi Bangsa

Perseroan berkomitmen untuk terus turut serta dalam memajukan ekonomi Indonesia melalui penjualan batubara produksi Perseroan baik untuk pasar domestik maupun ekspor, serta melalui berbagai pengembangan teknologi dan produk Perseroan.

Pada 2018, Perseroan mulai mengekspor batubara *medium to high calorie* sebagai strategi Perseroan dalam menyiasati Domestic Market Obligation (DMO). Seiring dengan harga batubara yang semakin naik dan permintaan batubara yang meningkat, Perseroan bersiap untuk memenuhi permintaan batubara high calorie untuk pasar ekspor. Peningkatan penjualan batubara Perseroan pada 2018 ini tentunya memberi peningkatan pendapatan yang sekaligus memberi sumbangsih cukup besar terhadap devisa negara dari ekspor batubara Perseroan. Tak hanya melakukan peningkatan penjualan, Perseroan juga telah mulai melakukan hilirisasi batubara. Hal ini terlihat dari penandatanganan kesepakatan kerjasama hilirisasi batubara yang dilakukan Perseroan dengan PT Pertamina (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero) dan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. Melalui hilirisasi ini, batubara akan diubah menjadi produk turunan batubara yang memiliki nilai jual lebih tinggi.

Perseroan juga mengembangkan diversifikasi usaha salah satunya melalui PLTU Mulut Tambang Sumsel 8, yang akan segera dimulai konstruksinya. Nantinya, listrik dari PLTU

2017. The company's net profit was recorded at Rp5.02 trillion, increased by 12% from the previous year's net profit of Rp4.48 trillion.

### SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENT

Positive achievement of the operational and financial performance in 2018 further increases our awareness to provide greater contribution to the environmental, economic and social aspects. We fully realize that these achievements are inseparable from the support of stakeholders and rich natural resources in Indonesia that must be preserved.

#### Advancing National Economy

The Company is committed to participate in advancing the economy in Indonesia through coal sales for domestic market and export, as well as its technology and product development.

In 2018, the Company began to export medium to high calorie coal as its strategy in coping with the Domestic Market Obligation (DMO). Along with the continuous increase of coal price and demand, the Company is ready to cater the demand of high calorie coal for export market. The increase of the Company's coal sales in 2018 contributes to the increase of revenue and might as well significantly contributes to the foreign exchange of the Company's coal export. In addition to sales improvement, the Company also begins to conduct coal downstreaming through the signing of cooperation agreement with PT Pertamina (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero) and PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. This effort will transform coal into derivative products with higher sales price.

The Company also expands its business diversification through Mine-Mouth South Sumatra Power Plant 8, that will be constructed soon. Later on, the electricity produced





Mulut Tambang Sumsel 8 ini akan dipasok untuk memenuhi kebutuhan listrik di Sumatera. Dalam pelaksanaannya, Perseroan telah siap bersinergi dengan anggota holding BUMN Industri Pertambangan lainnya. Berbagai sinergi antar holding BUMN Industri Pertambangan yang telah disiapkan antara lain proyek PLTU Halmahera Timur.

Berbagai pengembangan usaha tersebut sejalan dengan komitmen "Beyond Coal". Melalui hilirisasi batubara ini, Perseroan berharap dapat terus meningkatkan nilai tambah dan meningkatkan pendapatan dan terus berkontribusi untuk perekonomian Indonesia melalui penerimaan devisa serta Penerimaan Negara Bukan Pajak.

#### **Melestarikan Lingkungan dengan Good Mining Practice**

Sesuai dengan visi untuk menjadi "Perusahaan Energi Kelas Dunia yang Peduli Lingkungan", Perseroan senantiasa menerapkan manajemen lingkungan dan berbagai program penggunaan sumber energi yang efisien dan ramah lingkungan. Perseroan menunjukkan concern terhadap lingkungan dengan menjalin Institut Teknologi Bandung (ITB). Bentuk kerja sama antara PTBA dengan ITB antara lain meliputi riset gasifikasi batubara dan riset gasifikasi biomassa untuk menghasilkan sintesis gas (CO dan H<sub>2</sub>) untuk memproduksi methanol dan produk turunan batubara, di antaranya Dimethyl Ether (DME), sejenis bahan bakar sebagai pengganti LPG, Olefin, Amoniak, dan Urea. Selain melaksanakan kerja sama pada bidang riset gasifikasi batubara kalori rendah dan gasifikasi biomassa, kerja sama ini meliputi riset pembuatan karbon komposit dari bahan biomassa, riset pembuatan fuel cell, riset pembuatan solar cell, dan kerja sama dalam bidang pendidikan.

Dari kerja sama ini, Perseroan berharap ITB mampu untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pemanfaatan batubara untuk menghasilkan berbagai produk derivatifnya.

Di tahun 2018, Perseroan kembali meraih penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan peringkat Emas (Proper Emas) dari Kementerian Lingkungan Hidup

*from this power plant will be supplied to cater the needs of electricity in Sumatera. In its implementation, the Company is ready to synergize with other members of Holding SOE Mining Industry. Various synergies between the holding of Mining Industry that have been prepared including the East Halmahera Power Plant.*

*These business developments are in line with the commitment of "Beyond Coal". Through coal downstreaming, the Company expects to continue to provide added value and increase revenue, as well as contributes to the economy in Indonesia through foreign exchange receipt and Non-tax State Revenue.*

#### **Environmental Preservation through Good Mining Practice**

*In accordance with the vision to become an "Environmentally-friendly World-Class Energy Company", the Company implements environmental management and various programs of energy utilization that is efficient and environmentally-friendly. The Company also shows its concern towards environment in a greater scale by establish cooperation with various parties, one of which from the university, Bandung Institute of Technology (ITB). The cooperation between PTBA and ITB including research on coal gasification and biomass gasification to produce gas synthesis (CO and H<sub>2</sub>) for methanol and coal derivative products, among other Dimethyl Ether (DME), a type of fuel to replace LPG, Olefin, Ammonia, and Urea. In addition to low calorie coal gasification and biomass gasification research, the cooperation also includes research on carbon composite manufacturing from biomass materials, research on fuel cell manufacturing, research on solar cell manufacturing, and education.*

*Through this cooperation, the Company expects that ITB is capable to enrich science and technology in the field of coal utilization to produce various derivative products.*

*In 2018, the Company once again received the Gold Ranking (Proper Gold) of the Company Performance Rating Program from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).*

dan Kehutanan (KLHK). Dalam mempertahankan prestasi Proper Emas selama enam tahun berturut-turut ini, Perseroan terus meningkatkan inovasi dan kreativitas serta mendapatkan dukungan penuh dari manajemen dan stakeholder.

Anugerah Proper Emas ini sekaligus membuktikan bahwa Perseroan memiliki tata kelola lingkungan, hubungan stakeholder yang baik, serta konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan dalam proses produksi usaha, serta melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab kepada masyarakat.

### **Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan yang Memberdayakan**

Dalam hal pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kinerja terbaiknya untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pemangku kepentingan. Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan perusahaan harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan dan taraf hidup komunitas sekitar, baik secara ekonomi maupun sosial. Dengan demikian, terjalin hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara perusahaan dengan masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan di bidang sosial, ekonomi dan lingkungan terhadap masyarakat terutama di Ring I sekitar perusahaan melalui program peningkatan kehidupan kemasyarakatan (community development) yang dilakukan dalam dua program utama, yakni Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan Bina Wilayah.

Salah satu program unggulan yang berhasil dikembangkan oleh Perseroan untuk pemenuhan kebutuhan pangan sehat bagi masyarakat dan peningkatan kesejahteraan bagi petani melalui Circular Economy Pertanian Terpadu Desa Pagar Dewa di Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, Desa Binaan CSR Perseroan yang telah meraih penghargaan sebagai Desa Proklam (Program Kampung Iklim) pada tahun 2016. Upaya kolaboratif yang dilakukan oleh Perseroan dengan melibatkan dan mengelola seluruh komponen dan potensi (Sentra Industri Bukit Asam, pelaku usaha, masyarakat, sumber daya, limbah) yang

*In maintaining the achievements of Proper Gold for six consecutive years, the Company continues to improve innovation and creativity, and obtain full support from the management and stakeholders.*

*The Proper Gold award proves that the Company has good environmental governance and stakeholder relations, consistently demonstrates environmental excellence in its production business process, as well as carrying out ethical and responsible business to the community.*

### **Social and Community Empowerment**

*With regards to social and community development, the Company continues to improve its best performance to provide the greatest benefits to stakeholders. The Company believes that the growth must be alongside the improvement of welfare and living standards of the surrounding community, both economic and social aspects. Thus, this creates a harmonious relationships and mutual support between the Company and community. In order to realize this, the Company carries out activities in social, economic and environmental fields to the community, especially in Ring I around the company through community development program. This program consists of two main programs, Partnership and Community Development Program (PKBL) and Regional Development.*

*One of the featured programs that was successfully developed by the Company to fulfill healthy food needs for the community and to improve welfare for farmers was through Circular Economy of Integrated Agriculture at Pagar Dewa Village in Tanjung Agung Sub-district, Muara Enim Regency, South Sumatera. This village is the Company's CSR Village that has been awarded Climate Village Program (Proklam) in 2016. This collaborative effort was conducted by involving and managing all components and potential (Bukit Asam Industrial Center, business actors, communities, resources, waste) around the company area so that the*



berada di wilayah sekitar perusahaan agar dampak positif terutama ekonomi bagi penerima manfaat dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat. Tujuan utama dari program ini mendirikan Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) bidang pertanian berbasis pangan sehat dan energi terbarukan untuk terciptanya kemandirian ekonomi, lingkungan, dan sosial yang berkelanjutan serta mendukung program Strategis Nasional yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia dalam kedaulatan pangan melalui program Go Organik dan Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK) Tahun 2020.

Selain itu, Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) merupakan kluster/kelompok usaha yang dibentuk dan dibina oleh Perseroan sebagai bagian dari konsep inclusive program Community Development yang menempatkan kelompok usaha sebagai penyedia kebutuhan bagi perusahaan dan masyarakat. Salah satu kelompok SIBA yang dibentuk sejak tahun 2016 dan terus berkembang hingga saat ini adalah SIBA Percetakan Lingga Kreatif di Desa Lingga Kecamatan Lawang Kidul. Sebelum SIBA ini didirikan, kebutuhan Perseroan untuk menunjang proses bisnis perusahaan selalu dipasok dari luar Tanjung Enim.

### Menuju Masa Depan yang Sejahtera dan Berkelanjutan

Prospek pasar batubara di tahun 2019 diproyeksikan masih cukup kuat. Hal ini dilandasi oleh proyeksi kenaikan permintaan batu bara, khususnya permintaan domestik. Untuk tahun 2019, perseroan merencanakan peningkatan produksi dan penjualan batu bara sekitar 8% dibandingkan tahun ini. Perseroan juga merencanakan peningkatan produksi dan penjualan kalori tinggi sekitar 3 juta ton, sebagai bagian dari strategi untuk menjaga peningkatan kinerja perseroan. Selain itu, program cost reduction akan terus menerus dilakukan perseroan sejalan dengan salah satu budaya perseroan yakni "Sadar Biaya dan Lingkungan".

Selain itu, Perseroan juga akan terus menggarap proyek-proyek pengembangan pembangkit listrik. Proyek-proyek pengembangan tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk tidak hanya mempunyai usaha di bidang generik tetapi juga mempunyai usaha di bidang power plant, serta akan berkembang ke bidang benefisiari. Berbekal

*positive impact, especially on economy for beneficiaries can be felt by the community. The main objective of the program is to establish Bukit Asam Industrial Center (SIBA), a healthy food-based agriculture and renewable energy sector to create sustainable economic, environmental and social independence to support the National Strategic Program launched by the Indonesian Government in food sovereignty through Go Organic Program and the Natinal Action Plan to Reduce Greenhouse Gas Emission (RAN-GRK) by 2020.*

*In addition, Bukit Asam Industrial Center (SIBA) is a cluster/business group formed and fostered by the Company as part of the inclusive concept of Community Development program that place business groups as providers for the company and communities. One of the groups of SIBA formed since 2016 and continue to developed as of today is SIBA Lingga Creative Printing at Lingga Village, Lawang Kidul Sub-districts. Before its establishment, the needs of PTBA to support its business process was supplied from outside of Tanjung Enim.*

### Towards Empowered and Sustainable Future

*The prospect of coal market in 2019 remains strong. This is based on the projection of increase in coal demand, especially within the country. For 2019, the company plans to increase coal production and sales by around 8% compared to 2018. The company also plans to increase the production and sales of high calories for about 3 million tons, as part of the strategy to maintain the company's performance improvement. In addition, the company will continue its cost reduction program, in line with one of its corporate culture "Cost and Environmental Awareness".*

*The Company will aslo continue to work on the power plant development projects. These development projects are part of the Company's commitment to not only owns a business in generc field but also power plant field, that will also expand to beneficiation field. Through this commitment, the Company is more than ready to continue to developed PLTU*

komitmen tersebut, Perseroan sangat siap untuk terus mengembangkan PLTU serta hilirisasi produk batu bara. Hilirisasi menjadi sangat penting dalam upaya mengurangi polusi batubara dengan memproduksi clean energy berupa syngas yang akan jadi hulu dari berbagai produk seperti DME (gas) bahkan sampai solar dan avtur. Selain itu, hilirisasi batubara juga akan secara langsung menghemat devisa negara seiring output yang dapat menghasilkan alternatif bahan baku LPG yang sebagian besar masih diimpor.

Upaya-upaya yang dijalankan Perseroan diharapkan agar menjadi langkah strategis bagi semua pihak untuk menjaga kelestarian lingkungan, sekaligus meningkatkan ketahanan, kemandirian, dan kedaulatan energi nasional.

#### Apresiasi dan Penutup

Perseroan berkomitmen untuk terus berupaya menciptakan sebuah perjalanan bisnis yang berkelanjutan, erat dengan pelestarian lingkungan, kesejahteraan masyarakat serta peningkatan kinerja yang mampu membawa dampak positif. Segala pencapaian dan pengakuan yang diterima pada 2018, kami dedikasikan bagi seluruh pemangku kepentingan yang menjadi sumber kekuatan Perseroan untuk terus berkembang dan memperbaiki diri. Kami berterima kasih atas segala dukungan, kepercayaan, pandangan positif, serta sumbangsih yang diberikan oleh setiap individu yang terlibat dan semoga kita dapat senantiasa bahu membahu menciptakan hari esok yang lebih baik.

*and coal product downstreaming. Downstreaming becomes an essential part in the efforts to reduce coal pollution by producing clean energy in a form of syngas as the upstream from several products such as DME (gas) to solar and avtur. In addition, coal downstreaming will directly economize foreign exchange of the country along with the outout that can produce alternative LPG materials that most of them are still imported.*

*These efforts are expected to be the strategic steps for all related parties to maintain environmental preservation, in addition to improve resilience, independence and sovereignty of national energy.*

#### Appreciation and Closing

*The Company is committed to continuously create a sustainable business process that takes into account the environmental preservation, community welfare and performance improvement that can bring positive impacts. We would like to dedicate our achievements and recognitions in 2018 to all the stakeholders, as the Company's strength to keep on developing and improving. We would like to express our gratitude to all individuals for their support, trust, positive outlook and contributions. Hopefully we can always work together in creating a better tomorrow.*



**Arviyan Arifin**

Direktur Utama  
President Director



Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*

# PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*

---

**Perseroan memiliki kesadaran tinggi dalam setiap aktivitas usaha berdasarkan asas manfaat yang maksimal dan kepedulian lingkungan.**

*The Company is highly aware to implement all business activities based on beneficial impacts and environmental preservation.*





## PROFIL PERSEROAN

Company Information

<b>Nama Perusahaan</b> Company Name	PT Bukit Asam Tbk
<b>Status Perusahaan</b> Company Status	Perusahaan Terbuka Public Company
<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	2 Maret 1981 March 2, 1981
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis of Establishment	Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 Government Regulation No. 41 of 1980
<b>Kegiatan Usaha</b> Line of Business	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan bahan-bahan galian terutama batubara.</li> <li>• Mengusahakan pengolahan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama batu bara.</li> <li>• Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan usaha di atas, baik hasil sendiri maupun hasil produksi pihak lain, baik di dalam maupun luar negeri.</li> <li>• Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pelabuhan dan/atau dermaga khusus batubara, baik untuk keperluan sendiri maupun keperluan pihak lain.</li> <li>• Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap atau lainnya, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk keperluan pihak lain.</li> <li>• Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan pertambangan batu bara beserta hasil-hasil olahannya.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Engaged in Mining, including general probing, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and mineral trading, especially coal.</i></li> <li>• <i>Advanced processing of minerals, especially coal.</i></li> <li>• <i>Trading production output from the aforementioned business activities, either from the Company's own or from external parties, on the national and international markets.</i></li> <li>• <i>Operating coal loading ports and/or docks, either for the Company's own needs or for other parties.</i></li> <li>• <i>Operating steam power plants, either for the Company's own needs or for other parties.</i></li> <li>• <i>Providing consultation and engineering services related to coal mining and its coal products.</i></li> </ul>
<b>Segmen Usaha</b> Business Segments	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertambangan Batu Bara/Coal Mining</li> <li>• Investasi/Investment</li> <li>• Jasa Penambangan/Mining Services</li> <li>• PLTU/Coal Fired Power Plant</li> <li>• Pengusahaan Briket Batu Bara/Briquette Business</li> </ul>
<b>Kepemilikan</b> Ownership	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemerintah Indonesia: 5 saham Seri A Dwiwarna</li> <li>2. PT Inalum (Persero): 65,02% (7.490.437.495 lembar saham)</li> <li>3. PT Bukit Asam Tbk (treasury stock) : 8,51% (980.283.500 lembar saham)</li> <li>4. Publik : 26,47% (3.049.938.250 lembar saham)</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Government of Indonesia: 5 series A Dwiwarna shares</i></li> <li>2. <i>PT Inalum (Persero): 65.02% (7,490,437,495 shares)</i></li> <li>3. <i>PT Bukit Asam Tbk (treasury Stock): 8.51% (980,283,500 shares)</i></li> <li>4. <i>Public : 26.47% (3,049,938,250 shares)</i></li> </ol>





<b>Modal Dasar</b> <i>Authorized Capital</i>	Rp4.000.000.000.000 (empat triliun rupiah) <i>Rp4,000,000,000,000 (four trillion rupiah)</i>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Rp1.152.065.925.000 (satu triliun seratus lima puluh dua miliar enam puluh lima juta sembilan ratus dua puluh lima ribu Rupiah) <i>Rp1,152,065,925,000 (one trillion one hundred fifty two billion sixty five million nine hundred and twenty five thousand Rupiahs)</i>
<b>Pencatatan Saham</b> <i>Shares Listing</i>	Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 23 Desember 2002. <i>The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on December 23, 2002.</i>
<b>Kode Saham</b> <i>Ticker Code</i>	PTBA
<b>Jenis Saham</b> <i>Share Types</i>	Saham Seri A Dwiwarna: 5 lembar dan Saham Seri B: 11.520.659.245 lembar <i>Saham Seri A Dwiwarna : 5 lembar dan Saham Seri B : 11.520.659.245 lembar</i>
<b>Jumlah Karyawan</b> <i>Number of Employees</i>	2.122 karyawan <i>2.122 employees</i>
<b>Alamat Kantor Pusat</b> <i>Head Office Address</i>	Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim 31716 Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia Telp : + 62-734-451096, 452 352 Fax : +62-734-451095, 452 993 E-mail : corsec@bukitasam.co.id
<b>Sekretaris Perusahaan</b> <i>Corporate Secretary</i>	Suherman Sekretaris Perusahaan/ <i>Corporate Secretary</i>  E-mail : suherman@bukitasam.co.id Telp : 021-5254014 ext. 2231 Alamat : Menara Kadin Indonesia, Lantai 15 Jl. HR Rasuna Said, Kav. 2-3, Blok X-5, Jakarta 12950
<b>Hubungan Investor</b> <i>Investor Relation</i>	Septyo Cholidie Manajer Hubungan Investor/ <i>Investor Relations Manager</i>  E-mail : scholidie@bukitasam.co.id Telp : 021-5254014 ext. 2273 Alamat : Menara Kadin Indonesia, Lantai 15 Jl. HR Rasuna Said, Kav. 2-3, Blok X-5, Jakarta 12950
<b>Sosial Media</b> <i>Social Media</i>	Instagram: bukitasamptba Twitter : @BukitAsamPTBA Facebook : PT Bukit Asam Tbk YouTube : PT Bukit Asam Tbk Website : www.ptba.co.id

## **VISI, MISI, DAN TATA NILAI** *Vision, Mission, and Values*



**Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.**

*To be a world-class energy company that cares about the environment.*



**Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dan lingkungan.**

*To manage energy resources by developing corporate competence and human excellence and to provide maximum added value for all stakeholders and the environment.*



**Untuk mempersembahkan sumber energi untuk kehidupan dunia dan bumi yang lebih baik.**

*to provide meaning to offer a better source of energy for the life of the world and the earth.*

### CATATAN/Note

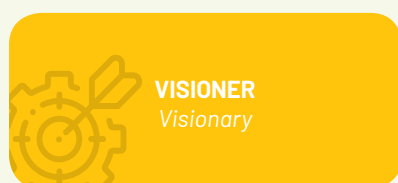
Visi dan Misi PTBA telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris PTBA pada tanggal 30 Desember 2013 berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 15/SK/PTBA-KOM/XII/2013 dan No. 336/KEP/Int-0100/PW.01/2013.

*Both the vision and mission of PTBA was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on December 30, 2013, pursuant to the Joint Resolution of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 15/SK/PTBA-KOM/XII/2013 and No. 336/KEP/Int-0100/PW.01/2013.*



## TATA NILAI

### Values



**Mampu melihat jauh ke depan dan membuat proyeksi jangka panjang dalam pengembangan bisnis.**

*Able to view far ahead and create long-term projections in business development.*



**Mengedepankan perilaku percaya, terbuka, positif, jujur, berkomitmen, dan bertanggung jawab.**

*Prioritizing, trusting, open, positive, honest, committed, and responsible behavior.*



**Selalu bekerja dengan kesungguhan guna memperoleh terobosan baru guna menghasilkan produk dan layanan terbaik dari sebelumnya.**

*Always work with earnestly to get new breakthroughs to produce the best products and services from before.*



**Melaksanakan semua tugas sesuai kompetensi dengan kreativitas, penuh keberanian, komitmen penuh, dalam kerjasama untuk keahlian yang terus menerus meningkat.**

*Accomplish all tasks according to competence, with creativity, full of bravery, full commitment in cooperation for continuous skills improvement.*




**Memiliki kesadaran tinggi dalam setiap pengelolaan aktivitas dengan menjalankan usaha atau asas manfaat yang maksimal dan kepedulian lingkungan.**

*Possesing high awareness in every activity management by running a business or principle of maximum benefit and environmental care.*

## SEKILAS **PTBA**

*Bukit Asam at a Glance*



Rp5,02 triliun

**Di tahun 2018 Perseroan berhasil mencatatkan perolehan laba tertinggi sepanjang sejarah berdirinya.**

*In 2018, the Company successfully recorded its highest net profit since throughout its history.*

PT Bukit Asam Tbk (yang selanjutnya disebut sebagai "Perseroan") didirikan pada tanggal 2 Maret 1981 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980. Perseroan memiliki sejarah yang sangat panjang di industri batu bara nasional. Operasional dari perusahaan ini ditandai dengan beroperasinya tambang Air Laya di Tanjung Enim tahun 1919 oleh pemerintah kolonial Belanda. Kala itu, penambangan masih menggunakan metode penambangan terbuka (*open pit mining*).

*PT Bukit Asam Tbk (hereinafter referred to as the "Company") was established on March 2, 1981 based on Government Regulation No. 42 of 1980. The Company has long a part of the national coal industry and its history started with the commencement of the Air Laya mine in Tanjung Enim in 1919 by the Dutch Colonial Government. At that time, the Company ran an open pit mine.*



Pada periode tahun 1923 hingga 1940, tambang Air Laya mulai menggunakan metode penambangan bawah tanah (*underground mining*). Lalu sekitar tahun 1938, mulai dilakukan produksi untuk kepentingan komersial. Seiring dengan berakhirnya kekuasaan kolonial Belanda di tanah air, para karyawan Indonesia kemudian berjuang menuntut perubahan status tambang menjadi pertambangan nasional hingga pada tahun 1950, Pemerintah Republik Indonesia kemudian mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

Pada tanggal 2 Maret 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) atau dikenal juga sebagai PTBA. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batu bara di Indonesia, pada 1990 pemerintah menetapkan penggabungan Perum Tambang Batubara dengan Perseroan. Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pada 1993 pemerintah menugaskan Perseroan untuk mengembangkan usaha briket batu bara.

Pada 23 Desember 2002, Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan "PTBA". Selanjutnya sebagai langkah pengembangan lini bisnis, Perseroan juga membentuk anak usaha baru di sektor energi pada tahun 2015 dengan nama PT Bukit Energi Investama (BEI). Proyek PLTU yang dijalankan Perseroan telah menyebar di berbagai wilayah, di antaranya di mulut tambang Tanjung Enim Sumatera Selatan (3x10 MW), Pelabuhan Tarahan (2x8 MW) dan di mulut tambang Lahat (2x110 MW). Hal tersebut dilakukan dalam rangka mendukung Program 35000 MW yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan listrik masyarakat Indonesia dari Sabang sampai Merauke.

*From 1923 to 1940, Air Laya started to employ underground mining methods. In 1938, the Company started commercial production. After the end of Dutch Colonization, Indonesian employees demanded nationalization of the mine. Eventually, in 1950, the Government of the Republic of Indonesia ratified the establishment of Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).*

*On March 2, 1981, PN TABA changed its status into a Limited Liability Company under the name of PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), or PTBA. In order to improve the development of Indonesia's coal industry, the Government merged Perum Tambang Batubara and the Company into a single entity in 1990. Pursuant to the national energy resilience development program, the Government assigned the Company to develop coal briquette business in 1993.*

*On December 23, 2002, the Company was listed as a public company on the Indonesian Stock Exchange with "PTBA" as its ticker code. Subsequently, as an effort to develop its business line, in 2015 PTBA established PT Bukit Energi Investama (BEI), a subsidiary in the energy sector. The Company operates Steam Power Plants (PLTU) in various locations, including at the entrance of the Tanjung Enim mine in South Sumatera (3x10 MW), at Tarahan Port (2x8 MW) and at the entrance of the Lahat mine (2x110 MW). These were built in order to support support the national 35000 MW Program aimed at providing electricity across all of Indonesia.*

Di tahun 2017, Perseroan memasuki babak baru dengan resmi bergabung bersama PT Aneka Tambang Tbk dan PT Timah Tbk dalam Holding BUMN Pertambangan dengan PT Inalum (Persero) sebagai induk holding. Tergabungnya Perseroan ke dalam holding tersebut juga memberikan efek domino dalam kebijakan perusahaan, di antaranya dengan perubahan nama PT Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk. Bergabungnya Perseroan ke dalam Holding BUMN Pertambangan ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas usaha dan pendanaan, pengelolaan sumber daya alam mineral dan batu bara yang lebih efektif, peningkatan nilai tambah melalui hilirisasi dan meningkatkan kandungan lokal, serta efisiensi biaya dari sinergi yang dilakukan.

*In 2017, the Company entered a new chapter by officially joining the Holding of Mining SOEs together with PT Aneka Tambang Tbk and PT Timah Tbk, with PT Inalum (Persero) as the parent company. The inclusion of the Company into the holding triggered a domino effect in the the Company's policy-making structure, which caused, among others, a change in the Company's name from PT Bukit Asam (Persero) Tbk to PT Bukit Asam Tbk. The inclusion of the Company into the Holding of Mining SOEs is expected to increase business capacity and funding, more effective management of mineral resources and coal, increase added value through downstreaming and increasing local content, as well as cost efficiency from the synergies*

**PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN**  
*CHANGE OF COMPANY NAME*

**1919**

**Tambang Air Laya didirikan di Tanjung Enim**  
*Establishment of Air Laya mine in Tanjung Enim*

**1950**

**Berubah nama menjadi Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA)**  
*The Company was renamed into Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA)*

**2 Maret**  
**1981**

*March 2, 1981*

**Berubah nama menjadi PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)**  
*The Company was renamed into PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)*

**22 Desember**  
**2002**

*December 22, 2002*

**Menjadi perusahaan publik sehingga namanya menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk**  
*Became a public company under the new name of PT Bukit Asam (Persero) Tbk*

**29 November**  
**2017**

*November 29, 2017*

**Bergabung dalam holding BUMN Pertambangan sehingga namanya berubah menjadi PT Bukit Asam Tbk**  
*Joined the holding of Mining SOEs under the new name of PT Bukit Asam Tbk*



## AKTIVITAS BISNIS [GRI 102-2] Business Activity [GRI 102-2]

Kegiatan usaha Perseroan bergerak dalam bidang pengembangan bahan-bahan galian, terutama pertambangan batu bara.

*In accordance with the Company's Articles of Association, article 3, the Company conducts operations in the mineral development sector, especially coal mining.*

Adapun kegiatan usaha Perseroan secara khusus adalah sebagai berikut:

*The Company's business activities in particular are as follows:*

- Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan bahan-bahan galian terutama batu bara.
  - Mengusahakan pengolahan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama batu bara.
  - Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan usaha di atas, baik hasil sendiri maupun hasil produksi pihak lain, baik di dalam maupun luar negeri.
  - Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pelabuhan dan/atau dermaga khusus batu bara, baik untuk keperluan sendiri maupun keperluan pihak lain.
  - Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap atau lainnya, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk keperluan pihak lain.
  - Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan pertambangan batu bara beserta hasil-hasil olahannya.
- *Engaged in Mining, including general probing, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and mineral trading, especially coal.*
  - *Advanced processing of minerals, especially coal.*
  - *Trading production output from the aforementioned business activities, either from the Company's own or from external parties, on the national and international markets.*
  - *Operating coal loading ports and/or docks, either for the Company's own needs or for other parties.*
  - *Operating steam power plants, either for the Company's own needs or for other parties.*
  - *Providing consultation and engineering services related to coal mining and its coal products*

### SEGMENT USAHA

Berdasarkan anggaran dasar tersebut, kegiatan usaha Perseroan terbagi menjadi beberapa segmen usaha sebagai berikut:

### BUSINESS SEGMENT

*Pursuant to the aforementioned articles of association, the Company divides its business activities into several operating segments, such as:*

- Pertambangan Batu Bara
  - Investasi
  - Jasa Penambangan
  - Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)
  - Pengusahaan Briket Batu Bara
- *Coal Mining*
  - *Investment*
  - *Mining Services*
  - *Steam Power Plant*
  - *Briquette Business*

## PRODUK USAHA

Perseroan memiliki beragam jenis produk batu bara sesuai dengan kadar kualitas yang terkandung di dalamnya seperti yang dapat dilihat melalui tabel berikut.

## BUSINESS PRODUCTS

The Company generates a variety of coal products categorized by their respective quality levels as elaborated in the following table.

Parameter Parameter	Coal Brand						
	IPC 53	BUKITASAM - 45	BUKITASAM - 48	BUKITASAM - 50	BUKITASAM - 55	BUKITASAM - 64	
CV	Kcal/Kg.adb	5,300	5.387	5,733	5.867	6.188	7,070
	Kcal/Kg.ar	-	4,500	4,800	5,000	5,500	6,400
TM	%, ar	34	29	29	25	20	14
IM	%, adb	15	15	14	12	10	5
Ash	%, ar	8	7	6	6	6	6
VM	%, ar	39	33	35	34	36	35
FC	%, ar	40	31	30	35	38	45
Ts max	%, adb	0.5	1.0	1.0	1.0	1.0	1.2
Ash Fushion Temperatures (oC)	Deformation	-	1,216	1,216	1,323	1,308	1,466
	Spherical	-	1,246	1,246	1,379	1,374	1,488
	Hemisphere	-	1,384	1,384	1,381	1,388	1,491
	Flow	-	1,413	1,413	1,398	1,409	1,493
HGI		-	52	52	55	54	60

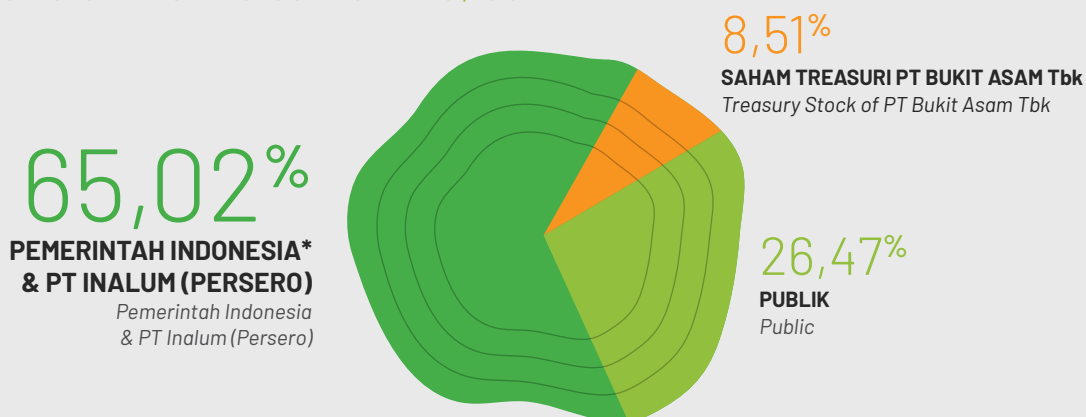




## KOMPOSISI DAN STRUKTUR PEMEGANG SAHAM [GRI 102-5]

### Composition and Structure of Shareholders [GRI 102-5]

#### STRUKTUR PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2018 STRUCTURE OF SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER 31, 2018



\* Saham seri A Dwiwarna sebanyak 5 lembar  
5 series A Dwiwarna shares

#### 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2018 TOP-20 SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER 31, 2018

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number Of Shares	Persentase Kepemilikan Shares Ownership
1	INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO), PT	7,490,437,495	65.02
2	PT.BUKIT ASAM, TBK.	980,283,500	8.51
3	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	119,991,600	1.04
4	PEMERINTAH PROPINSI SUMATERA SELATAN	106,575,000	0.93
5	JPMCB NA AIF CLT RE-STICHTING DEPOSITARY	69,500,800	0.60
6	BNYMSANV RE BNVM RE PEOPLE'S BANK OF CHI	68,971,700	0.60
7	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS	62,138,444	0.54
8	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL	61,636,548	0.54
9	PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF	46,225,200	0.40
10	PAMAPERSADA NUSANTARA, PT	45,000,000	0.39
11	SEB S/A SEB VARLDENFOND	42,887,900	0.37
12	CITIBANK NEW YORK S/A EMERGING MARKETS C	40,830,500	0.35
13	UBS AG LDN BRANCH A/C CLIENT-2157234000	35,947,929	0.31
14	SSB G44K S/A GOLDMAN SACHS FUNDS-2144607	35,649,400	0.31
15	PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MUARA ENIM	34,730,000	0.30
16	PT AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES S/A MA	33,068,100	0.29
17	SEB S/A SEB EMERGING MARKETSFOND	32,889,100	0.29
18	PT AIA FINL - UL EQUITY	31,929,900	0.28
19	SSB IZQI S/A GMO EMERGING MARKETS FUND-2	30,484,000	0.26
20	SEB S/A SEB AKTIESPARFOND	29,116,500	0.25

Sumber : Badan Administrasi Efek PT Datindo Entrycom  
Source : Badan Administrasi Efek PT Datindo Entrycom

**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI >5% SAHAM**  
*COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH >5% SHARE*

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	7.490.437.495	65.02
PT Bukit Asam Tbk	980.283.500	8.51

**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI <5% SAHAM**  
*COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH <5% SHARES*

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
Individu Lokal & Asing <i>Local &amp; Foreign Individual</i>	227.395.142	1,97
Institusi Lokal & Asing <i>Local &amp; Foreign Institution</i>	2.681.238.113	23,27
Pemerintah Daerah <i>Regional Government</i>	141.305.000	1,23
Negara Republik Indonesia <i>The Republic of Indonesia</i>	5	0,00

**KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2018**  
*SHARES OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS AS OF DECEMBER 31, 2018*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>position</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
Agus Suhartono	Komisaris Utama/Independen <i>President Commissioner/Independent</i>	0	0,0000000
Soenggoel Pardamean Sitorus	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0	0,0000000
Heru Setyobudi Suprayogo	Komisaris <i>Commissioner</i>	0	0,0000000
Jhoni Ginting	Komisaris <i>Commissioner</i>	0	0,0000000
Taufik Madjid	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0	0,0000000
Robert Heri	Komisaris <i>Commissioner</i>	0	0,0000000
Arviyan Arifin	Direktur Utama <i>President Director</i>	0	0,0000000
Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	Direktur Pengembangan Usaha <i>Director of Business Development</i>	0	0,0000000
Adib Ubaidillah	Direktur Niaga <i>Director of Commerce</i>	126.000	0,0010937
Suryo Eko Hadianto	Direktur Operasi & Produksi <i>Directors of Operation &amp; Production</i>	0	0,0000000
Joko Pramono	Direktur SDM & Umum <i>Director of HR &amp; General</i>	0	0,0000000
Mega Satria	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	0	0,0000000



**KOMPOSISI KEPEMILIKAN LOKAL DAN ASING**  
**COMPOSITION OF LOCAL AND FOREIGN SHARE OWNERSHIP**

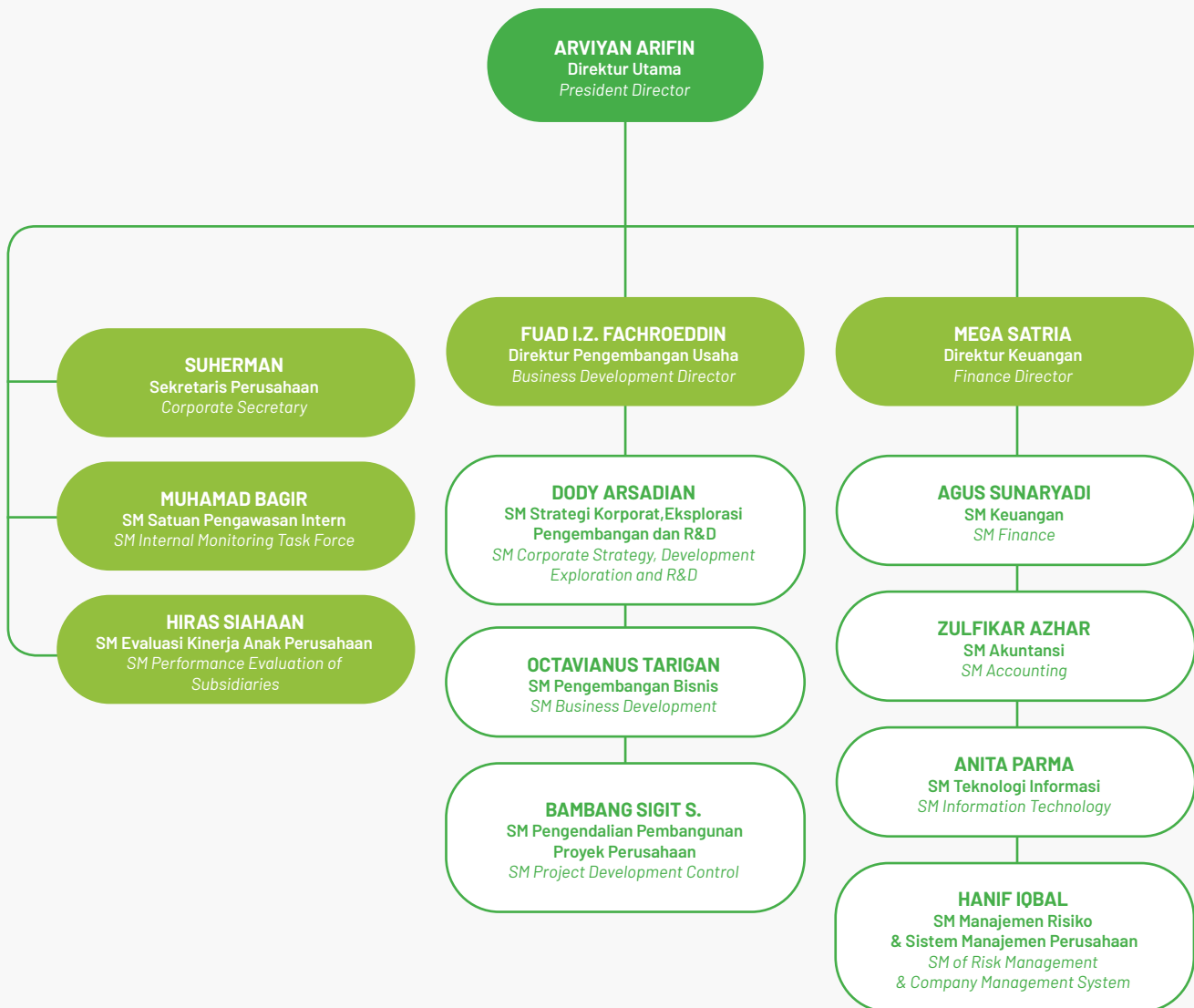
Keterangan Description	2018		2017	
	Jumlah Lembar Amount Of Shares	%	Jumlah Lembar Amount Of Shares	%
<b>LOKAL</b> <b>LOCAL</b>				
1. Individu Individual	222.570.142	1,9	389.226.625	3,4
2. Institusi Institution	8.154.831.460	70,8	8.909.241.385	77,3
3. BuyBack PTBA	980.283.500	8,5	980.283.500	8,5
4. Pemerintah Daerah Local Government	141.305.000	1,2	141.305.000	1,2
5. Pemerintah Government	5	0,0	5	0,0
Jumlah Kepemilikan Lokal Total Local Ownership	9.498.990.107	82,5	10.420.056.515	90,4
<b>ASING</b> <b>FOREIGN</b>				
1. Individu Individual	4.865.000	0,0	8.743.300	0,1
2. Institusi Institution	2.016.804.143	17,5	1.091.859.435	9,5
Jumlah Kepemilikan Asing Total Foreign Ownership	2.021.669.143	17,5	1.100.602.735	9,6
<b>JUMLAH</b> <b>TOTAL</b>	11.520.659.250	100	11.520.659.250	100

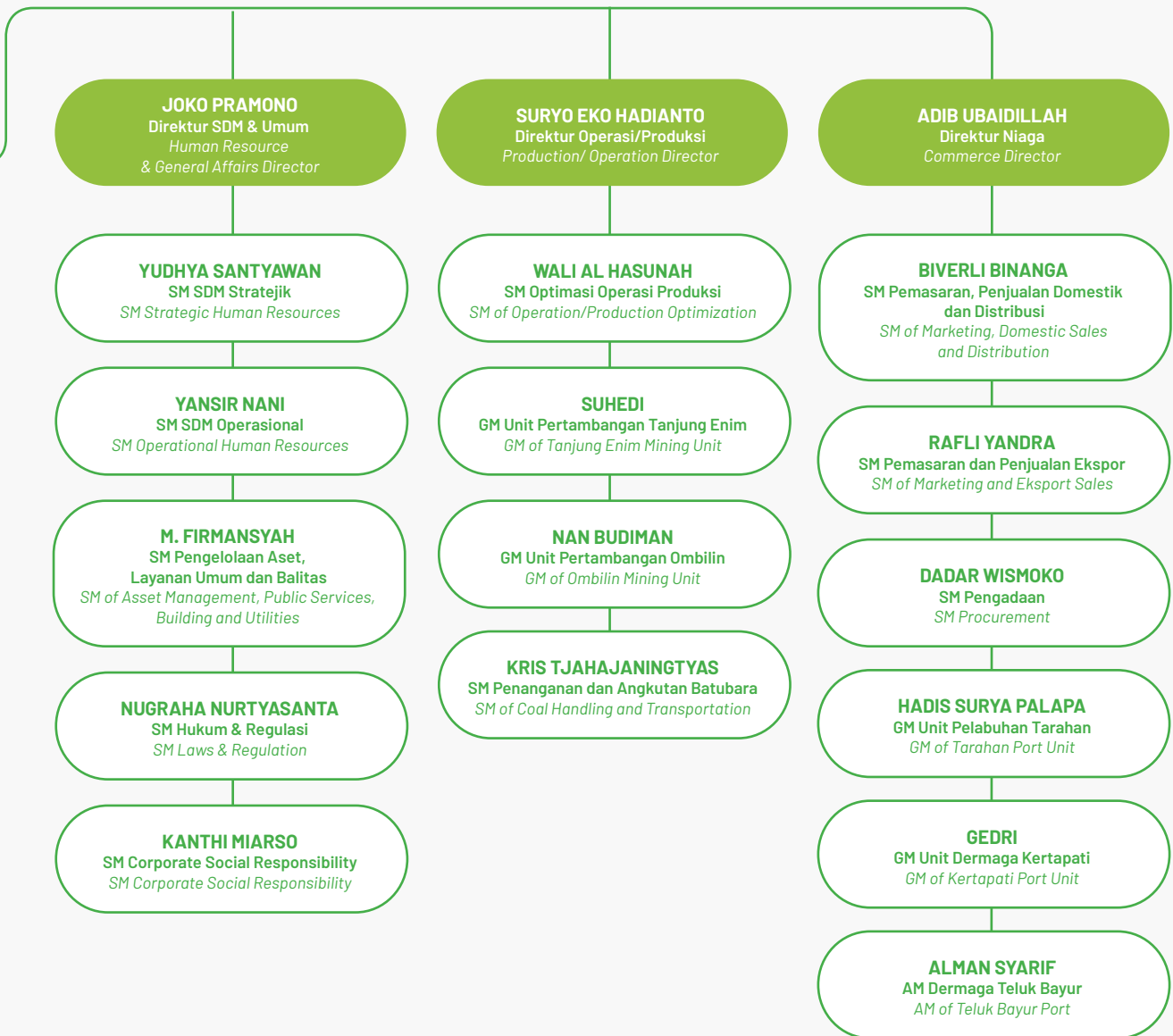
## STRUKTUR ORGANISASI

### Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 016/KEP/Int-0100/OT.01/2018 tanggal 22 Januari 2018, maka struktur organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 016/KEP/Int-0100/OT.01/2018, dated January 22, 2018, the organizational structure of the Company is as follows:





## WILAYAH OPERASIONAL PERSEROAN

### Operational Area of the Company

Perseroan memegang hak Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi dengan total area kelolaan 93.977 ha yang berlokasi di:

1. Tanjung Enim seluas 66.414 ha yang meliputi Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, yang terdiri dari Air Laya (7.621 ha), Muara Tiga Besar (2.866 ha), Banko Barat (4.500 ha), Banko-Tengah Blok Barat (2.423 ha), Banko-Tengah Blok Timur (22.937 ha), serta Banjarsari, Kungkilan, Bunian, Arahan Utara, Arahan Selatan (24.751 ha).
2. Anak Perusahaan PT Bukit Kendi (882 ha).
3. Ombilin seluas 2.935 ha, yang meliputi Lembah Segar dan Talawi.
4. Lokasi Peranap, Indragiri Hulu Riau (18.230 ha).
5. Lokasi Kecamatan Palaran, Kotamadya Samarinda melalui anak perusahaan PT Internasional Prima Coal (3.238 ha).
6. Tabalong, Kalimantan Timur melalui anak perusahaan PT Internasional Prima Coal (3.145 ha)

The Company holds a Mining Business License (IUP) for Production Operation with a total managed area of 93,977 ha located in:

1. Tanjung Enim (66,414 ha), including the Regency of Muara Enim and Lahat, South Sumatera, which consists of Air Laya (7,621 ha), Muara Tiga Besar (2,866 ha), Banko Barat (4,500 ha), Banko-Tengah Blok Barat (2,423 ha), Banko-Tengah Blok Timur (22,937 ha), and Banjarsari, Kungkilan, Bunian, Arahan Utara, Arahan Selatan (24,751 ha).
2. PT Bukit Kendi (Subsidiary) (882 ha).
3. Ombilin (2,935 ha), including Lembah Segar and Talawi.
4. Peranap, Indragiri Hulu Riau (18.230 ha).
5. Palaran District, Samarinda Municipality through PT Internasional Prima Coal (Subsidiary) (3,238 ha).
6. Tabalong, East Kalimantan through subsidiary, PT Internasional Prima Coal (3,145 ha)

#### Izin Usaha Pertambangan (IUP) Mining License (IUP)

66.414 Ha

**Tambang Tanjung Enim**  
Tanjung Enim Mine

18.230 Ha

**Tambang Peranap**  
Peranap Mine

2.935 Ha

**Tambang Ombilin**  
Ombilin Mine

6.383 Ha

**Tambang IPC**  
IPC Mine





## Pelabuhan Port

### 1. TELUK BAYUR PORT

- Stockpile: 90,000 tons
- Throughput: 2.5 million tons per annum
- Vessel: 40,000 DWT

### 2. KERTAPATI DOCK

- Stockpile: 100,000 tons
- Throughput: 3,7 million tons per annum
- Barging: 8,000 DWT

### 3. TARAHAH PORT

- Stockpile: 1,000,000 tons
- Throughput: 25 million tons per annum
- Capsize: 210,000 DWT



## Sumber Daya Resources

### 4. PERANAP MINE

- Resources: 0,635 billion ton
- Mineable Reserves: 0.29 billion ton

### 5. OMBILIN MINE

- Resources: 0,102 billion ton
- Mineable Reserves: 0,04 billion ton

### 6. TAMBANG TANJUNG ENIM

- Resources: 4,64 billion ton
- Mineable Reserves: 2,89 billion ton

### 7. TAMBANG IPC - BANTUAS

- Resources: 0,026 billion ton
- Mineable Reserves: 0,004 billion ton

### 8. TAMBANG IPC - TABALONG

- Resources: 0,29 billion ton
- Mineable Reserves: 0,11 billion ton

### 9. LAHAT MINE

- Resources : 2,48 billion ton

8,17  
miliar ton/billion ton

**Total  
Sumber Daya**  
Total Resources

3,3  
miliar ton/billion ton

**Total Cadangan  
Tertambang**  
Total Mineable Reserves



## PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN EKSTERNAL

*Awards and External Recognition*

Komitmen Perseroan terkait program-program keberlanjutan telah mendapat apresiasi dari pihak independen. Sepanjang tahun 2018, Perseroan meraih beberapa penghargaan terkait upaya yang dilakukan dalam mengelola dan melestarikan lingkungan hidup, antara lain:

*The Company's commitment regarding sustainability programs has received appreciation from independent parties. Throughout 2018, the Company received several awards for its efforts in environmental management and preservation, including:*

### PENGHARGAAN AWARDS

NO	TANGGAL DATE	PENGHARGAAN AWARDS	KATEGORI CATEGORY	LEMBAGA PEMBERI ISSUER
1	1/19/2018	Indonesian Creativity & Best Leader 2018	The Best Reliable Mining Company of The Year	Indonesia Inspire, Sembilan Bersama Media
2	2/2/2018	Apresiasi Pemimpin Pembawa Perubahan CEO Inspiratif 2018 <i>Award of Transformation Leader of Inspiring CEO 2018</i>	CEO Inspiratif 2018 untuk Direktur Utama Arviyan Arifin <i>Inspiring CEO 2018 for President Director Arviyan Arifin</i>	7SKYMEDIA
3	2/23/2018	Indonesia CSR Award II 2018	The Big 7 The Best of The Best CSR of The Year 2018	Economic Review
4	2/23/2018	Indonesia CSR Award II 2018	Peringkat 1 Predikat Platinum Kategori Perusahaan Tbk Industri Pertambangan <i>Rank 1 Platinum, Category: Listed Company of Mining Industry</i>	Economic Review
5	2/23/2018	Best of 2018 Indonesia Business Development Award	The Most Trusted Company in Coal Mining of The Year 2018 - Arviyan Arifin	Indonesia Development Achievement Foundation, Venna Event Management
6	3/2/2018	Indonesia Corporate Secretary - Communication Award III 2018 (ICCA III 2018)	Predikat Gold Peringkat 6 Kategori Public <i>Rank 6 Gold, Category: Public</i>	Economic Review
7	3/13/2018	Apresiasi dan Penghargaan Wajib Pajak 2018 <i>Taxpayers Award 2018</i>	Apresiasi dan Penghargaan Atas Kontribusi dalam Penerimaan Pajak Tahun 2017 <i>Acknowledgement and Award on the Contribution of Tax Revenue in 2017</i>	Kementerian Keuangan RI Direktorat Jenderal Pajak Kanwil DJP Wajib Pajak Besar <i>Finance Ministry of Republic of Indonesia, Directorate General of Taxes, Large Tax Office</i>
8	4/9/2018	Padmamitra Award	Kegiatan CSR Bidang Kesejahteraan Sosial Wilayah Sumatera Selatan <i>CSR Activity in the Field of Social Welfare, South Sumatera Region</i>	Gubernur Sumsel <i>Governor of South Sumatera</i>
9	4/25/2018	Indonesian Green Awards 2018	Kategori Mempelopori Pencegahan Polusi <i>Category: Pioneer of Pollution Prevention</i>	La Tofi School of CSR
10	4/25/2018	Indonesian Green Awards 2018	Kategori Mengembangkan Keanekaragaman Hayati <i>Category: Development of Biodiversity</i>	La Tofi School of CSR
11	4/25/2018	Indonesian Green Awards 2018	Kategori Mengembangkan Rekayasa Teknologi Energi Baru dan Terbarukan <i>Category: Development of Technology Engineering for New and Renewable Energy</i>	La Tofi School of CSR





NO	TANGGAL DATE	PENGHARGAAN AWARDS	KATEGORI CATEGORY	LEMBAGA PEMBERI ISSUER
12	4/30/2018	Penghargaan Apresiasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Indonesia 2018 <i>Indonesian Partnership Program and Community Development Award 2018</i>	Best Partnership Program and Community Development Category Mining and Excavation	Warta Ekonomi
13	5/8/2018	Penghargaan Aditama dalam Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Mineral dan Batubara <i>Aditama Award in Mineral and Coal Mining Environment Management</i>	Kategori Izin Usaha Pertambangan (IUP) Mineral dan Batubara <i>Category: Mining License of Mineral and Coal</i>	Kementerian ESDM <i>Ministry of Energy and Mineral Resources</i>
14	5/9/2018	Indonesia Most Admired Companies Award 2018	Indonesia Most Admired Companies Category Mining	Warta Ekonomi
15	5/14/2018	Top Performing Listed Companies 2018	Kategori Kapitalisasi Pasar di atas Rp10 Triliun <i>Category: Market Cap above Rp10 Trillion</i>	Majalah Investor
16	6/7/2018	Corporate Image Award 2018	The Best in Building & Managing Corporate Image Award 2018 Sektor Pertambangan <i>The Best in Building &amp; Managing Corporate Image Award 2018 Mining Sector</i>	Frontier Consulting Group
17	5/8/2018	Penghargaan Desa Program Kampung Iklim 2018 <i>Climate Village Program Award 2018</i>	Desa Program Kampung Iklim 2018 untuk Desa Ulak Pandan <i>Climate Village Program 2018 for Ulak Pandan Village</i>	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) <i>Ministry of Environment and Forestry</i>
18	8/9/2018	Anugerah BUMN 2018 <i>SOE Award 2018</i>	Perusahaan dengan Strategi Pertumbuhan Terbaik 2018 <i>Company with the Best Growth Strategy 2018</i>	BUMN Track, PPM Manajemen
19	8/9/2018	Anugerah BUMN 2018 <i>SOE Award 2018</i>	Perusahaan dengan Tranformasi Organisasi Terbaik <i>Company with the Best Organization Transformation</i>	BUMN Track, PPM Manajemen
20	8/9/2018	Anugerah BUMN 2018 <i>SOE Award 2018</i>	The Best CEO Kategori Strategic Orientation <i>The Best CEO: Strategic Orientation Category</i>	BUMN Track, PPM Manajemen
21	8/9/2018	Anugerah BUMN 2018 <i>SOE Award 2018</i>	The Best Overall BUMN Tbk	BUMN Track, PPM Manajemen
22	8/26/2018	Asia's Most Trusted Company 2018	Asia's Most Trusted Company 2018 kategori Coal Mining Company <i>Asia's Most Trusted Company 2018: category of Coal Mining Company</i>	International Brand Consulting Corporation, USA



NO	TANGGAL DATE	PENGHARGAAN AWARDS	KATEGORI CATEGORY	LEMBAGA PEMBERI ISSUER
23	9/19/2018	Indonesia Finance Award I - 2018	1st The Best Indonesia Coal Public Company 2018 Category Finance Sector Mining	Economic Review, Indonesia Asia Institute, IPMI International Business School
24	9/19/2018	Anugerah Perusahaan Tbk Indonesia V - 2018 <i>Indonesian Listed Companies Award V - 2018</i>	Peringkat I Perusahaan Batubara Tbk - Terbaik di Indonesia 2018 Sektor Pertambangan - Tbk <i>Rank I Listed Coal Company - Indonesia's Best 2018 in Mining Sector - Tbk</i>	Economic Review, Indonesia Asia Institute, IPMI International Business School
25	9/26/2018	Best eMark Award 2018	Top 3 Kategori Production, Mining, dan Energy <i>Top 3 for the Category of Production, Mining, and Energy</i>	Telkom University, Majalah Swa
26	9/27/2018	Social Business Innovation Award 2018 dan Green CEO Award 2018 <i>Social Business Innovation Award 2018 and Green CEO Award 2018</i>	Top 3 Social Business Innovation Company 2018 Category Coal Mining	Warta Ekonomi
27	9/27/2018	Social Business Innovation Award 2018 dan Green CEO Award 2018 <i>Social Business Innovation Award 2018 and Green CEO Award 2018</i>	Green CEO Category Coal Mining	Warta Ekonomi
28	10/3/2018	Museum Rekor Indonesia <i>Indonesian World Records Museum</i>	Penanaman Bambu pada 2-5 Mdpl di Pinggir Pantai dengan Jenis Terbanyak - Unit Pelabuhan Tarahan <i>Most Types Bamboo Planting on 2-5 Mdpl in the of Coastal Areas - Tarahan Port Unit</i>	MURI
29	10/4/2018	Top CSR Awards 2018	Top Leader on CSR Commitment 2018	Top Business, Indonesia CSR Society, Komite Nasional Kebijakan Governance
30	10/4/2018	Top CSR Awards 2018	Top CSR 2018 sektor Pertambangan Batubara <i>Top CSR 2018 Coal Mining sector</i>	Top Business, Indonesia CSR Society, Komite Nasional Kebijakan Governance
31	10/4/2018	The 5th Annual Asian Legal Business Indonesia Law Awards 2018	Indonesia Law Award 2018 kategori Energy and Resources in house Team of the Year	Asian Legal Business, Thomson Reuters
32	10/17/2018	DataGovAI Award 2018	The Best IT Data Security	DataGovAI
33	10/17/2018	DataGovAI Award 2018	The Best IT Data Infrastructure	DataGovAI



NO	TANGGAL DATE	PENGHARGAAN AWARDS	KATEGORI CATEGORY	LEMBAGA PEMBERI ISSUER
34	10/24/2018	Padmamitra Award 2018	Kategori Bidang Penanggulangan Masalah Kemiskinan <i>Category: Poverty Alleviation</i>	Kementerian Sosial RI <i>Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia</i>
35	11/2/2018	Responden Terbaik 2018 <i>Best Respondent 2018</i>	Responden Terbaik 2018 kategori Instansi <i>Best Respondent 2018: Institution category</i>	Bank Indonesia
36	11/21/2018	BUMN Branding & Marketing Award 2018	Product Branding Terbaik Kategori Anak Perusahaan BUMN Sektor Agro, Manufacturing, dan Mining <i>The Best Product Branding in the category of SOE Subsidiaries in the Agro, Manufacturing, and Mining Sectors</i>	BUMN Track
37	11/21/2018	BUMN Branding & Marketing Award 2018	Creative Competition Strategy Terbaik Kategori Anak Perusahaan BUMN Sektor Agro, Manufacturing, dan Mining <i>The Best Creative Competition Strategy in the category of SOE Subsidiaries in the Agro, Manufacturing, and Mining Sectors</i>	BUMN Track
38	11/20/2018	The Asian Export Awards 2018	The Asian Export Awards 2018 kategori logam dan pertambangan <i>The Asian Export Awards 2018: metal and mining category</i>	Singapore Business Review dan Hong Kong Business
39	13/12/2018	Indonesia Mining Awards 2018	Kategori perusahaan Penyuplai DMO Batubara Tertinggi <i>Category: Highest DMO Coal Supplier Company</i>	Indonesia Mining Association (IMA)
40	14/12/2018	Most Admired CEO 2018	Most Admired CEO 2018 Category Excellent Leadership in Foreign Market Expansion (Arviyan Arifin)	Warta Ekonomi
41	19/12/2018	CGPI Award	The Most Trusted Company	IICG, Majalah SWA
42	27/12/2018	Proper	Proper Emas untuk Unit Pertambangan Tanjung Enim dan Proper Hijau untuk Unit Pelabuhan Tarahan <i>Gold Proper for Tanjung Enim Mining Unit and Green Proper for Tarahan Port Unit</i>	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) <i>Ministry of Environment and Forestry</i>

## SERTIFIKASI CERTIFICATIONS



NO	Nama Sistem Sertifikat Certificates	Lingkup Sertifikasi Scope of Certificates	Nomor Sertifikat Certificate Number	Masa Berlaku Expiration		Badan Sertifikasi/ Akreditasi Certification/ Accreditation Agency	Keterangan Description
				Sejak From	Sampai To		
1	ISO 9001:2015	PTBA	2018-2-2463	3/6/2018	3/5/2021	PT TÜV SÜD Indonesia	Sertifikat ke-7 7 <sup>th</sup> Certificate
2	ISO 14001:2015	PTBA	2018-0736	3/5/2018	3/4/2021		Sertifikat ke-5 5 <sup>th</sup> Certificate
3	OHSAS 18001:2007	PTBA	TUV 116 15 3893	2/28/2018	2/27/2021		Sertifikat ke-4 4 <sup>th</sup> Certificate
4	SNI ISO/IEC 17025:2008	Lab. Penguji UPTE UPTE Testing Lab	LP-073-IDN	3/22/2017	3/21/2021	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee	Akreditasi ke-4 4 <sup>th</sup> Accreditation
5		Lab. Kalibrasi UPTE UPTE Calibration Lab	LK-068-IDN	3/22/2017	3/21/2021		Akreditasi ke-3 3 <sup>rd</sup> Accreditation
6		Lab. Mekanika Tanah UPTE UPTE's Soil Mechanical Lab	LP-075-IDN	8/29/2018	8/28/2022		Akreditasi ke-5 5 <sup>th</sup> Accreditation
7		Lab. Penguji Peltar Tarahan Port Testing Lab	LP-070-IDN	3/21/2018	3/20/2022		Akreditasi ke-5 5 <sup>th</sup> Accreditation
8		Lab. Penguji Derti Kertapati Dock Testing Lab	LP-093-IDN	7/29/2015	7/28/2019		Akreditasi ke-4 4 <sup>th</sup> Accreditation
9	SMK3 PP No. 50/2012	Korporat dan UPTE Corporate and UPTE	B.2088/ BINWASK3- PNK3/XII/2018	9/11/2018	9/11/2021	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Sertifikat ke-4 4 <sup>th</sup> Certificate
10		Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	B.2089/ BINWASK3- PNK3/XII/2018				Sertifikat ke-4 4 <sup>th</sup> Certificate
11		Dermaga Kertapati Kertapati Dock	B.2087/ BINWASK3- PNK3/XII/2018				Sertifikat ke-4 4 <sup>th</sup> Certificate
14	ISPS Code	Dermaga Kertapati Kertapati Dock	02-087-DN	11/13/2014	11/12/2019	Dirjen Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	Sertifikat ke-3 3 <sup>rd</sup> Certificate
15		Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	02-088-DN	11/14/2014	11/13/2019		Sertifikat ke-3 3 <sup>rd</sup> Certificate
16		Pelabuhan Teluk Bayur Teluk Bayur Port	02-0148-DV	6/17/2015	6/16/2020		Sertifikat ke-3 3 <sup>rd</sup> Certificate
17	SMP Perkap 24/2007	Korporat dan UPTE Corporate and UPTE	00097/SP- 00139/2015	1/20/2016	1/19/2019	KAPOLRI Indonesian National Police	Sertifikat Ke-1 1 <sup>st</sup> Certificate



## PEMASARAN DAN PANGSA PASAR [GRI 102-6] *Marketing and Market Share [GRI 102-6]*

Produk utama Perseroan adalah komoditas batubara yang dijual kepada pelanggan oleh Perseroan

Main product of the Company is coal commodity sold to customers by the Company

Produk Product	Pasar Market	Pelanggan Customer
Batubara Coal	Domestik Domestic	Pembangkit Listrik Power Plant
	Ekspor Export	Pembangkit Listrik Power Plant
Briket Batubara Coal	Ekspor Export	Industri Kecil Small-scale Industry
Listrik Electricity	Domestik Domestic	PLN State PLN State

Perseroan menempati posisi 4 (empat) besar perusahaan tambang dari sisi cadangan sumber daya maupun cadangan terbukti. Namun demikian, Perseroan belum termasuk perusahaan dengan penguasaan pasar yang dominan, baik di pasar global (pasar Pasifik) maupun pasar domestik.

The company ranked as one of the fourth largest mining companies in terms of reserves and proven reserves of resources. However, the Company has not been acknowledged as a Company with a dominant market share, both in the global market (Pacific market) and domestic markets.

## RANTAI PASOKAN [GRI 102-9] *Supply Chain [GRI 102-9]*

Perseroan memiliki visi untuk menjadi suatu ekosistem yang kuat melalui pembentukan anak dan cucu perusahaan. Hingga 31 Desember 2018, Perseroan memiliki 12 anak dan 11 cucu perusahaan yang bergerak di bidang penambangan batubara, perdagangan batubara, pembangkit listrik, distribusi dan investasi, serta akuisisi perusahaan yang bergerak di bidang penambangan batubara.

The Company has a vision to strengthen its ecosystem through the establishment of Subsidiaries and indirect subsidiaries. As of December 31, 2018, the Company has 12 Subsidiaries and 11 Indirect Subsidiaries that engaged in coal mining, coal trading, power, distribution and investment, as well as acquiring coal mining companies.

Untuk semakin memperkuat sinergi bisnis, Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan perusahaan pemasok lokal dan nasional yang memiliki peran strategis dalam mata rantai operasional usaha di bidang pasokan dan jasa. Seluruh perusahaan pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan senantiasa memperhatikan masalah aspek lingkungan, hak asasi manusia, kebebasan berserikat, kepatuhan terhadap berbagai aturan tentang ketenagakerjaan, serta dampak yang diberikan kepada masyarakat.

In addition to strengthen its business synergy, the Company also conducts partnership with local and national firms that played strategic role in the chain of business operations, both in supply and service. All the suppliers that work together with Company always takes into account issues of environment, human rights, freedom of association, compliance to labor regulations, and impact on community.

Ditahun berjalan, Perseroan tidak menerima laporan tentang pemasok yang memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, masyarakat, hak asasi manusia, kebebasan berserikat, serta melakukan pelanggaran terhadap aturan ketenagakerjaan. [GRI 103-2, GRI 308-1, GRI 308-1, GRI 404-1, GRI 414-2, GRI 407-1, GRI 414-1, GRI 414-2]

*In the reporting year, there were no reports about supplier that has negative impact on environment, community, human rights, freedom of association and violation toward labor regulation. [GRI 103-2, GRI 308-1, GRI 308-1, GRI 404-1, GRI 414-2, GRI 407-1, GRI 414-1, GRI 414-2]*

## PENERAPAN PRINSIP KEHATI-HATIAN [GRI 102-11]

*Prudent Principles [GRI 102-11]*

Prinsip kehati-hatian diterapkan Perseroan dengan membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan Sistem Manajemen Perusahaan (SMP).

*Prudent principle is implemented by the Company by establishing Risk Management Unit, Internal Audit Unit (SPI) and Corporate Management System.*

## PENERAPAN STANDAR EKSTERNAL [GRI 102-15]

*External Standards Implementation [GRI 102-9]*

Dalam aktivitas usaha, Perseroan merujuk pada sejumlah standar pelaksanaan yang sudah terakreditasi, yakni Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008; Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2004, dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Kecelakaan Kerja (SMK3) OHSAS 18001:2007. Semua standar itu terintegrasi dalam satu sistem, yakni Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA).

*The Company refers to a number of accredited standard operating procedures, namely: Quality Management System (SMM) with ISO 9001:2008; Environmental Management System (SML) ISO 14001:2004, and the Health and Accident Management System (SMK3) OHSAS 18001:2007. Those standards are integrated in a single system, namely Bukit Asam Management System (SMBA).*



Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*

# KINERJA KEBERLANJUTAN

*Sustainability Performance*

---

**Perseroan terus meningkatkan produksi dengan menerapkan strategi produksi terintegrasi, yaitu fokus pada aspek efisiensi, kualitas produksi, serta menjaga ketersediaan batu bara pada level yang optimal tanpa mengesampingkan penerapan prinsip-prinsip aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L).**

*The Company increases total productions by implementing integrated production strategy by focusing on efficiency, production aspects, and maintaining coal supplies on optimal level without putting aside the principles of Safety, Health and Environment.*







## KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

*Sustainable Economic Performance*



Kondisi perekonomian global tahun 2018 masih dihadapkan pada sejumlah ketidakpastian dari negara-negara besar seperti Amerika Serikat, Tiongkok, krisis Turki dan politik Italia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap tumbuh di tengah konsumsi swasta, investasi dan aktivitas ekspor impor yang fluktuatif. Harga Batu Bara Acuan (HBA) periode Desember 2018 sesuai Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 1395 K/30/MEM/2018 sebagaimana diubah terakhir dengan Keputusan Menteri ESDM Nomor 1410 K/30/MEM/2018 turun 5,5% dari bulan lalu menjadi US\$92,51 per ton. Angka ini merupakan level terendah dalam enam bulan terakhir. Penyebab turunnya harga batu bara adalah kebijakan pembatasan impor batu bara dari Tiongkok yang membuat permintaan batu bara

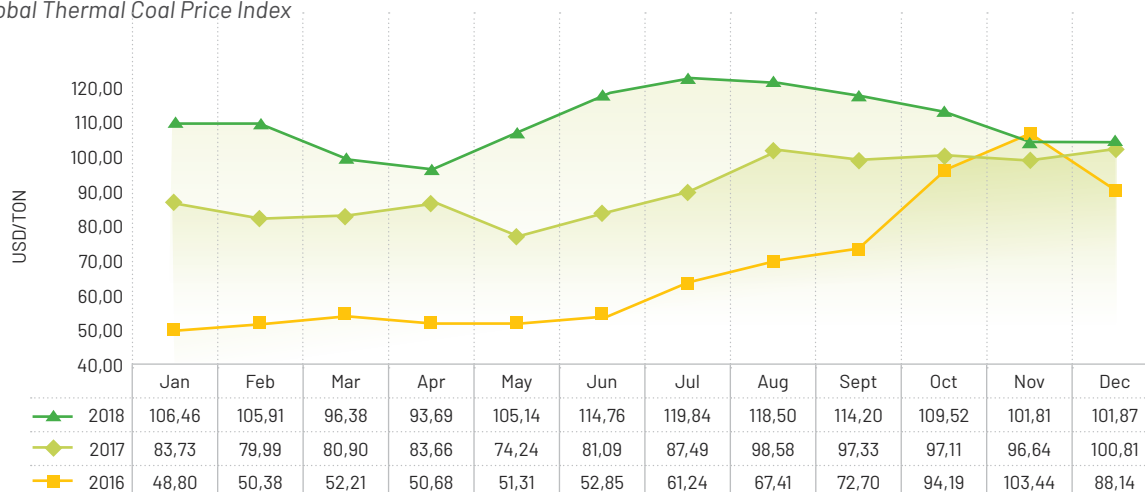
*The global economic conditions in 2018 were facing a number of certainties from major countries such as the United States, China, the Turkish Crisis and political turmoil in Italy. Even so, economy in Indonesia continues to grow amid the fluctuation of private consumption, investment and export-import activities. Thus, pursuant to the Decree of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) Number 1395 K/30/MEM/2018 as Amended with the Decree of the Ministry of ESDM Number 1410 K/30/MEM/2018, the Coal Reference Price (HBA) decreased by 5.5% to US\$92.51 per ton from last month. The decline in coal price was due to the policy of coal import limitation from China which makes coal demand fell, so that*



turun, sehingga pasokan melimpah. Penyebab lainnya adalah menurunnya permintaan impor batu bara dari India sehingga ada kelebihan pasokan dan lesunya permintaan dari pasar India.

supply is abundant. In addition, the decline in demand for coal imports from India caused excess supply and sluggish demand from the Indian market.

### Indeks Harga Batu Bara Termal Dunia Global Thermal Coal Price Index



Sumber/Source: globalCOAL

Di tengah kecenderungan harga batu bara dunia yang fluktuatif, Perseroan tetap berkomitmen untuk meningkatkan laju pertumbuhan produksi batu baranya. Komitmen ini dibuktikan dengan terus meningkatnya produksi batu bara Perseroan secara konsisten dalam lima tahun terakhir. Peningkatan produksi batu bara tersebut sejalan dengan peningkatan kapasitas angkut kereta api yang juga terus mengalami peningkatan secara konsisten.

Amid the fluctuating trend in global coal prices, the Company remains committed to increase the growth rate of its coal production. This commitment is proven by continuous increase of the Company's coal production in the last five years. The increase in coal production is in line with the increase in train transport capacity consistently.

Peningkatan kapasitas angkut kereta api dan peningkatan produksi batu bara Perseroan merupakan bagian dari klausa perjanjian pengangkutan batu bara dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) (PTKAI). Perjanjian ini juga turut mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan produksi dengan menerapkan strategi produksi terintegrasi,

Increased train transport capacity and coal production of the Company is part of the coal transportation agreement clause with PT KAI. This agreement also helped the Company to continue to increase production by implementing an integrated production strategy, namely focusing on aspects of efficiency, quality of production, and maintaining coal

yaitu fokus pada aspek efisiensi, kualitas produksi, serta menjaga ketersediaan batu bara pada level yang optimal tanpa mengesampingkan penerapan prinsip-prinsip aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L).

*availability at optimal levels without prejudice to the application of the principles of Safety, Occupational Health and Environment (K3L).*

**Penjualan Batu Bara (Ribuan Ton)**  
*Coal Sales (Thousand Ton)*

Periode	2018	2017	Periode
Domestik	13.910.463	14.386.772	Domestic
Ekspor	10.782.399	9.241.103	Export
Jumlah Penjualan	24.692.862	23.627.875	Total sales

Sejalan dengan strategi Perseroan, di tengah kondisi semakin ketatnya persaingan pasar batu bara dunia, pada tahun 2018 Perseroan berhasil meningkatkan penjualan menjadi 24.692.862 ton, atau naik 4,5% dibandingkan tahun 2017 sebesar 23.627.875 ton.

*In line with the Company's strategy, in the midst of increasingly tight competition in the global coal market, in 2018 the Company managed to increase sales to 24,692,862 tons, increased by 4.5% compared to 2017 of 23,627,875 tons.*

**Kinerja Usaha (Juta Rupiah)**  
*Business Performance (Million Rupiah)*

Periode	2018	2017	Periode
Pendapatan	21.166.993	19.471.030	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(12.621.200)	(10.964.524)	Cost of Revenue
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	5.861.571	3.859.402	Total Comprehensive income for the Year
Laba yang Diatribusikan kepada			Profit Attributable to
Pemilik Entitas Induk	5.023.946	4.476.444	Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	97.166	70.788	Non-Controlling Interests

**Produksi dan Pembelian Batu Bara 2017 – 2018 (dalam ton)**  
*Coal Production and Sales in 2017-2018 (in ton)*

Dalam Ton

In Tons

URAIAN	2018	2017	2016	2015	2014	DESCRIPTION
<b>PRODUKSI</b>						<b>PRODUCTION</b>
Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE)						Tanjung Enim Mining Unit (UPTE)
· Tambang Air Laya	7.815.650	5.560.381	9.805.949	10.711.030	8.664.097	Air Laya Mine
· Muara Tiga Besar (MTB)	5.912.219	5.921.553	2.883.226	2.179.231	2.384.631	Muara Tiga Besar (MTB)
· Banko Barat & Tengah	11.640.131	11.893.359	6.089.692	5.685.129	4.461.627	Banko Barat & Tengah
<b>Jumlah Produksi Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE)</b>	<b>25.368.000</b>	<b>23.375.293</b>	<b>18.778.867</b>	<b>18.575.389</b>	<b>15.504.890</b>	<b>Total Production of Tanjung Enim Mining Unit (UPTE)</b>
Unit Pertambangan Pranap	2.115	-	-	-	-	Pranap Mining Unit
Unit Pertambangan Ombilin (UPO)	-	-	997	21.119	9.077	Ombilin Mining Unit
PT Internasional Prima Coal	985.287	870.505	844.025	686.443	851.626	PT Internasional Prima Coal
<b>Jumlah Produksi</b>	<b>26.355.402</b>	<b>24.245.798</b>	<b>19.623.889</b>	<b>19.282.951</b>	<b>16.365.593</b>	<b>Total Production</b>
<b>PEMBELIAN</b>						<b>PURCHASES</b>
PT Bukit Asam Prima	-	364.669	1.198.358	1.459.088	1.808.366	PT Bukit Asam Prima
PT Internasional Prima Coal	-	-	-	-	3.661	PT Internasional Prima Coal
Jumlah Pembelian	-	364.669	1.198.358	1.459.088	1.812.027	Total Purchases
<b>Jumlah Produksi dan Pembelian</b>	<b>26.355.401</b>	<b>24.610.467</b>	<b>20.822.247</b>	<b>20.742.039</b>	<b>18.177.620</b>	<b>Total Production and Purchases</b>

Industri batubara Indonesia mendorong perekonomian Indonesia sebagai sumber energi primer dan memberikan manfaat ekonomi dari kegiatan penambangan, penciptaan lapangan kerja, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pertumbuhan industri pertambangan dan penggalian turut mendorong pertumbuhan ekonomi yang secara langsung juga mendukung bisnis seperti angkutan, jasa pertambangan, penyediaan sarana dan prasarana, hingga kegiatan ekonomi untuk mendukung kehidupan pekerja tambang. Perseroan adalah satu-satunya produsen batubara yang terdaftar di bursa saham.

Batubara sendiri memiliki arti strategis bagi Indonesia karena terdapat cadangan sebesar 31 miliar ton dan di masa mendatang akan menjadi 33% sumber energi primer dalam bauran energi Indonesia pada 2025 untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Perseroan merupakan pemasok batubara nomor satu bagi pembangkit-pembangkit listrik milik Negara yang dikelola Perusahaan Listrik Negara.

*Indonesia's coal industry contributes to the economy as primary energy source and provides economic value from mining activities, employment opportunities, and implementation of social and environmental responsibility. The growth of mining and quarrying sector also contributes to the economic growth directly through transport, mining services, facilities and infrastructure, to economic activities to support the lives of miners. The Company is the only coal producer listed on the stock exchange.*

*Coal has a strategic meaning for Indonesia since there are reserves of 31 billion tons of coal and 33% of Indonesia's primary energy source in 2025 are sourced from coal to drive economic growth. The Company is the leading coal supplier for state-owned power plants managed by the State Electricity Company (PLN).*

**KONTRIBUSI KEPADA NEGARA [GRI 201-1]**

Perseroan selaku Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara memberikan kontribusi kepada negara dalam bentuk dividen tunai yang berasal dari laba perusahaan. Jumlah dividen tunai tersebut ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 11 April 2018, rasio pembayaran dividen (*dividend pay-out ratio*) ditetapkan sebesar 75% dari laba tahun buku 2017, yaitu sebesar Rp3,36 miliar atau Rp318,52 per saham.

Perseroan juga memberikan kontribusi finansial lain secara langsung kepada negara berupa pembayaran pajak. Pembayaran Pajak tahun 2018 sebesar Rp2,1 triliun dan pembayaran royalti tahun 2018 Rp1,1 triliun.

**BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH [GRI 201-4]**

Perseroan adalah Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. Di tahun 2018, Pemerintah Republik Indonesia memiliki saham PTBA sebesar 0,00% atau 5 lembar saham. Di tahun 2018, Perseroan tidak menerima bantuan finansial baik secara langsung dan tidak langsung dari Pemerintah.

**CONTRIBUTION TO THE NATION [GRI 201-1]**

*As a Subsidiary of State-Owned Enterprise, The Company contributes to the State in the form of cash dividends derived from company profits. The amount of cash dividends is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS), according to the percentage of the Company's ownership by the state. In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on April 11, 2018, the dividend pay-out ratio was set at 75% of the profit for the 2017 financial year, which amounted to Rp3.36 billion or Rp318.52 per share .*

*The Company also provides other financial contributions directly to the state in the form of tax payments. Tax payments in 2018 amounted to Rp2.1 trillion and royalty payment in 2018 Rp1.1 trillion.*

**FINANCIAL SUPPORT FROM THE GOVERNMENT [GRI 201-4]**

*The Company is a Subsidiary of a State-Owned Enterprise. In 2018, The Government of the Republic of Indonesia owns 0.00% or 5 shares of PTBA. In addition, the Company did not receive any financial support both directly and indirectly from the Government.*



### RASIO GAJI KARYAWAN PEMULA DAN STANDAR UPAH MINIMUM [GRI 202-1]

Perseroan menaruh perhatian tinggi terhadap aspek ketenagakerjaan, terutama dalam ranah kesejahteraan. Untuk memberikan manfaat terbaik bagi seluruh pegawai, Perusahaan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Elemen upah pegawai terdiri atas Gaji, Tunjangan jabatan, Uang Bantuan Perumahan dan Uang Makan (sesuai kehadiran). Berikut adalah detail upah pegawai baru PTBA di tahun 2018:

### RATIO OF EMPLOYEE SALARY AND MINIMUM WAGE STANDARD GRI 202-1]

The Company puts forward the aspects of employment, especially in welfare. To provide the best benefits for all employees, the Company meets the provision stipulated by the Ministry of State-Owned Enterprises and the Ministry of Manpower and Transmigration. The elements of employee wages consist of Salary, Allowance, Housing Support and Food Allowance (according to attendance). Below are details of PTBA's new employee wages in 2018:

Provinsi/Kota/Kabupaten Province/City/Regency	Upah Minimal Provinsi Provincial Minimum wage	Upah Minimal yang Diberikan Minimum Wage
Jakarta	3.648.036	JJ 4 : Rp. 7.120.000,- JJ 5 : Rp. 4.730.000,- JJ 6 : Rp. 3.430.000,- *( JJ6 hanya ada di Lokasi Kerja Sumsel dan Lampung
Sumatera Selatan South Sumatra	2.595.994	
Lampung	2.074.673	

### PELIBATAN MASYARAKAT LOKAL [GRI 203-1][GRI 413-1]

Sebagai Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara, Perseroan memprioritaskan Warga Negara Indonesia (WNI) sebagai mayoritas karyawan baik untuk tingkat korporat maupun pekerja lapangan. Hal ini juga sejalan dengan pandangan Perseroan yang senantiasa mendukung kearifan lokal di setiap wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia. Perseroan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi masyarakat lokal yang memiliki kompetensi dan kapabilitas untuk menjadi pegawai resmi Perseroan dan turut berkompetisi untuk mendapatkan kesempatan menduduki posisi jabatan manajemen senior. Hingga tahun 2018, masyarakat lokal juga dipromosikan menduduki posisi manajemen senior Perseroan.

### LOCAL COMMUNITIES INVOLVEMENT [GRI 203-1][GRI 413-1]

As a Subsidiary of State-Owned Enterprise, the Company prioritize Indonesian Citizen (WNI) as the majority of employees for both corporate level and field workers. This is in line with the perspective of the Company that always support local wisdom in each operational areas throughout Indonesia. The Company opens the widest opportunity for locals who have the competency and capability to become official employees of the Company and also compete for the opportunity to occupy senior management positions. Until 2018, local employees have also been promoted to occupy senior management positions at the Company.

### **DAMPAK OPERASI YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP MASYARAKAT LOKAL [GRI 413-2]**

Dalam kajian Pricewaterhouse Coopers yang dikutip APBI, kegiatan usaha pertambangan memiliki nilai penggandaan sebesar 1,6 - 1,9 kali dari setiap nilai moneter yang diekspor. Efek ekonomi berganda ini muncul dari rantai nilai Perseroan mencakup pembelian, kontraktor pertambangan, serapan tenaga kerja, penyediaan akomodasi, jasa boga, dan kegiatan ekonomi pendukungnya.

Untuk mencapai peningkatan taraf ekonomi komunitas di sekitar wilayah operasional Perseroan, Program Kemitraan dimanfaatkan sebagai media transformasi untuk mencetak mitra usaha unggul dan mandiri. Kelompok mitra-mitra usaha lokal yang dibina melalui program kemitraan telah mampu memasok produk dan jasa kebutuhan operasional dan non-operasional Perseroan serta menggantikan ketergantungan perusahaan dengan pemasok dari pihak luar.

Sinergi Program Kemitraan sebagai rantai pasok ke Perseroan telah berhasil dijalankan melalui produk SIBA Bokhasi yang saat ini telah mampu memenuhi kebutuhan untuk program penghijauan lingkungan perusahaan, SIBA Jasa Boga dan Umum yang secara konsisten secara kuantitas dan kualitas telah mampu memenuhi kebutuhan Jasa Boga Perusahaan, SIBA Manufaktur dan Suku Cadang untuk memenuhi pasokan suku cadang fast moving perbengkelan, melalui pembinaan kemitraan bahkan unit-unit usaha ini telah berkembang dengan memiliki pasar lain yang lebih luas. Untuk keberlanjutan dan pengembangan program telah dilakukan pembinaan terhadap mitra-mitra usaha untuk menjadi kelompok usaha SIBA baru melalui komoditi yang berpotensi dan unggul dari daerah setempat di antaranya kopi, jamur tiram, dan usaha tenun songket.

Di tahun 2018, tidak ditemukan adanya potensi dampak negatif dari kegiatan operasional Perseroan terhadap kehidupan masyarakat lokal. Perseroan mengajak seluruh masyarakat untuk turut berpartisipatif dalam perkembangan aktualisasi komitmen sosial Perseroan ke arah yang lebih baik. Komitmen ini ditunjukkan dengan disediakannya sarana pengaduan. Jika terdapat masyarakat yang merasakan adanya keresahan atau ingin mengajukan ide kegiatan sosial yang dapat dilakukan di wilayah operasional,

### **OPERATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACTS TO LOCAL COMMUNITIES [GRI 413-2]**

*In the study of Pricewaterhouse Coopers cited from ICMA, the mining activities have a multiplication value of 1.6 to 1.9 times of each monetary value exported. These multiple economic effects arise from PTBA value chain includes purchasing, mining contractors, labor absorption, the provision of accommodation, catering services, and supporting economic activity.*

*To achieve economic improvement of the community around its operational area, the Company utilizes Partnership Program to create superior and independent business partners. Local business partners developed through partnership programs managed to supply the Company's products and services for operational and non-operational needs and replace the dependence of companies with suppliers from outside parties.*

*The Synergy of the Partnership Program as a supply chain to the Company has been successfully carried out through SIBA Bokhasi products which are currently able to meet the needs for the company's reforestation program, SIBA Catering and General Services that are consistent in quantity and quality have been able to meet the needs of the Company, SIBA Manufacture and Parts to meet the supply of spare parts. Through partnership development, these work units has expanded its reach to broader markets. For sustainability and program development, this program assist business partners to become the new SIBA business group through commodities that have the potential and superiority of the local area, including coffee, oyster mushrooms and songket weaving businesses.*

*In 2018, there were no potential negative impacts from the Company's operational activities on the lives of the locals. The Company invites communities to take part in the development of the Company's social commitment towards a better direction. This commitment is indicated by the provision of complaints facilities. Should there be any members of the community who felt disturbed or would like to submit their ideas of social activities that can be conducted within the operational areas, the Company provides facilities*





Perseroan menyediakan fasilitas dan sarana yang dapat diakses untuk memudahkan pelanggan dalam mendapatkan informasi. Pelanggan dapat mengakses website [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id) untuk mendapatkan informasi, produk yang ditawarkan dan informasi lainnya. Di samping itu Perseroan juga menyiapkan fitur Contact Us sebagai saluran untuk menerima masukan/pengaduan dari pelanggan. Seluruh informasi yang masuk akan diolah sebagai suara pelanggan untuk dapat ditindaklanjuti dan website ini dikelola oleh Satuan Kerja Sekretaris Perusahaan.

*that can be accessed to facilitate customers in obtaining information. Customers can access [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id) to obtain information on products and other informations related. In addition, the Company also provides the Contact Us feature as a channel to receive input/complaints from customers. All information submitted will be processed as customer reports to be followed up. This website is managed by the Corporate Secretary Work Unit.*

### INVESTASI INFRASTRUKTUR DAN LAYANAN [203-2]

Bagi ekonomi lokal, terutama di wilayah operasi utama Perseroan, yakni di Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan, Perseroan memberikan kontribusi bagi pendapatan daerah melalui pajak dan royalty batubara yang dibayarkan. Kegiatan ekonomi di daerah juga tumbuh oleh investasi yang dilakukan Perseroan di daerah-daerah operasi, termasuk untuk keperluan infrastruktur, perumahan pegawai, Rumah Sakit PTBA, serta fasilitas sosial dan umum bagi pegawai Perseroan.

### INFRASTRUCTURE AND SERVICES INVESTMENT [203-2]

*In the Company's main operational area, namely in Muara Enim Regency, South Sumatra Province, the Company contributes to regional income through paid taxes and coal royalties. Economic activities in the region also grew by investments made by the Company within the operational areas, including for infrastructure, employee housing, PTBA Hospital, as well as social and public facilities for employees of the Company.*

Di tahun 2018, Perseroan mengaktualisasikan program-program sosial dalam wujud investasi infrastruktur untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan sebagai berikut.

*In 2018, the Company actualize social programs through infrastructure investments to improve the lives of the communities around the Company's operational areas as follows.*

### Biaya Prasarana dan Sarana Ibadah

#### Cost of Worship Place Facilities and Infrastructure

<b>Sarana dan Prasarana</b> Facilities and Infrastructure	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program bedah rumah masyarakat</li> <li>• Bantuan untuk pembeconan/perbaikan /pengecoran jalan warga di sekitar perusahaan</li> <li>• Bantuan pembangunan/perbaikan jembatan warga</li> <li>• Bantuan pembangunan WC umum dan sanitasi</li> <li>• Bantuan untuk sarana olah raga masyarakat</li> <li>• Bantuan sarana dan prasarana untuk masyarakat di wilayah sekitar Perseroan</li> <li>• Pembangunan Rumah Kreatif Bukit Asam</li> <li>• Community house renovation program</li> <li>• Aid for concrete/repair/road casting for the communities around the Company</li> <li>• Donation for the construction/repair of community bridges</li> <li>• Aid for the construction of public toilets and sanitation facilities</li> <li>• Donation of community sports facilities</li> <li>• Donation of facilities and infrastructure for the communities around the Company</li> <li>• Construction of Bukit Asam Creative House</li> </ul>	Rp44.253.685.860
<b>Sarana Ibadah</b> Worship Place	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan/perbaikan sarana ibadah di Wilayah Ring I Perseroan</li> <li>• Bantuan sarana/prasarana kegiatan ibadah untuk masyarakat di sekitar wilayah Perseroan</li> <li>• Bantuan untuk kegiatan peringatan hari besar keagamaan, MTQ Ceramah Agama, dan kegiatan keagamaan lainnya</li> <li>• Construction/repairment of worship facilities in the Company's Ring I Area</li> <li>• Donation of worship facilities/infrastructure for the communities around the Company's operational area</li> <li>• Donation for religious holiday events, Religious Lecture MTQ, and other religious activities</li> </ul>	Rp14.387.816.733

### PEMBELIAN LOKAL [204-1]

Untuk mendukung aktivitas bisnis sehari-hari, Perseroan senantiasa menggunakan jasa dan material yang pembeliannya diutamakan dari pemasok lokal di wilayah operasional masing-masing. Pengadaan barang dan jasa dari pemasok lokal dilakukan dengan pertimbangan atas kualitas, harga dan tujuan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pembelian lokal mencakup pembelian yang dilakukan kepada badan hukum di wilayah Republik Indonesia, terutama yang berbisnis di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini sejalan dengan kebijakan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk memprioritaskan pembelian barang jasa dari sesama BUMN untuk menciptakan sinergi. Nilai pembelian lokal Perseroan terus meningkat dari tahun ke tahun, seiring dengan meningkatnya kemampuan pemasok barang dan jasa nasional. Selain itu, Perseroan mengembangkan pemasok di sekitar wilayah operasi dengan pembentukan sentra-sentra industri kecil yang mampu mendukung pemenuhan bahan-bahan penolong kegiatan operasional sehari-hari. Inisiatif itu dilaksanakan dalam kerangka CSR dalam program Klaster Industri di Tanjung Enim.

Selama 2018, Perseroan sebagai mitra usaha masyarakat telah menggunakan produk dan jasa masyarakat yang merupakan Mitra Binaan Perseroan, yaitu jasa boga, pembelian suku cadang, dan manufaktur.

### DAMPAK EKONOMI DAN SOSIAL WILAYAH PENAMBANGAN [GRI 413-2]

Meski kehadiran Perseroan memiliki dampak positif, namun dampak negatif kegiatan usaha Perseroan terhadap ekonomi di daerah juga timbul. Pembukaan wilayah baru biasanya diikuti pertumbuhan wilayah penduduk baru atau urban encroachment. Urban encroachment ini menimbulkan tantangan di daerah operasi karena pertumbuhan infrastruktur tidak selamanya sesuai dengan pertumbuhan karena keterbatasan sumber daya pemerintah daerah.

### LOCAL PURCHASE [204-1]

*To support day-to-day business activities, the Company prioritizes services and materials purchase from local suppliers within each operational areas. Procurement of goods and services from local suppliers is carried out considering the quality, price and accountable objectives.*

*Local purchases include purchases made to legal entities in the Republic of Indonesia, especially those doing business in the province of South Sumatera. This is in line with the policy of the Minister of State Owned Enterprises (SOE) to prioritize the purchasing of goods & services of fellow state-owned company to create synergies. The Company's local purchase value continues to increase from year to year, along with the increasing ability of national suppliers of goods and services. Additionally, the Company develops suppliers around the operation area by establishing a small industrial centers capable of supporting the fulfillment of adjvants in day-to-day operations. Such initiative is implemented within the framework of CSR in Industrial Cluster program in Tanjung Enim.*

*In 2018, the Company as business partner of the community utilized the products and services from the Company's Partners, such as catering services, spare parts purchases, and manufacture.*

### ECONOMIC AND SOCIAL IMPACT OF MINING REGION [GRI 413-2]

*Despite the positive impact, the negative impact on the Company's business activities to the local economy also arise. New land opening is usually followed by the growth of new populated areas or urban encroachment. Urban encroachment may cause challenges in the operational areas due to the growth of infrastructure and does not always correspond with the growth due to limited resources in local government.*



Sebaliknya, daerah-daerah yang berada jauh dari pusat kota, belum terjangkau layanan mendasar, misalnya listrik. Karena operasi Perseroan, wilayah ini menjadi terbuka, akses infrastruktur baru terbentuk, dan roda perekonomian menjadi bergerak. Permasalahan sosial juga timbul karena terjadi relokasi penduduk yang lahannya diakuisisi untuk ditambang sehingga mereka berisiko terganggu rutinitas sosialnya. Kegiatan pertambangan juga menimbulkan dampak lingkungan karena mengubah ekosistem, bahkan dapat mempengaruhi perilaku kehidupan masyarakat lokal, terutama yang bermata pencaharian dari bertani dan berkebun.

Bercermin dari adanya dampak-dampak itu, maka Perseroan bersama Pemerintah Daerah dan komponen masyarakat berupaya untuk meminimalkan dampak sosial akibat aktivitas Perseroan ini dengan berbagai inisiatif CSR dan Bina Lingkungan, terutama di daerah sekitar operasi. Selama periode pelaporan, tidak terjadi operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal.

*Conversely, areas that are far away from the city center has no basic services such as electricity. Due to the Company's operation, this region is opened, infrastructure access is established, and the economy is set to grow. Social problems also arise due to a relocation of residents whose land was acquired for mining, thus their social routines are disrupted by mining activities. Mining activities also have environmental impacts due to changing ecosystems, it could even affect the livelihoods of local communities, especially the livelihood of farming and gardening.*

*Upon such impacts, the Company and the Local Government as well as community members work together to minimize the social impact of the Company's activities with a wide range of CSR and Community Development initiatives, mainly around the operation area. During the reporting period, there was no operation with significant actual and potential negative impacts to the local community.*

# KINERJA SOSIAL

*Social Performance*

---

**Berbagai program seperti penyempurnaan sistem jenjang, sistem informasi SDM terintegrasi dan berbagai program lainnya telah dilaksanakan untuk memenuhi sasaran target Perseroan yaitu melahirkan insan-insan yang kompeten, inovatif, profesional, dan berdaya saing tinggi.**

*Various programs such as levelling system, integrated HR information system, and other programs are executed to meet the Company's targets in building competent, innovative, professional, and highly competitive employees.*





## PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

*Employment Practices*



Dalam rangka mewujudkan visi menjadi perusahaan energi kelas dunia, Perseroan telah bertransformasi dari produsen batu bara menjadi perusahaan energi terintegrasi dengan memanfaatkan sumber daya berbasis batu bara dari areal kelolaan Perseroan. Program-program pengembangan usaha yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) telah terealisasi untuk meningkatkan daya saing dan menjadi sumber pendapatan baru. Untuk mendukung berbagai rencana besar pengembangan usaha tersebut, Perseroan membutuhkan SDM yang berkualitas, berintegritas, profesional, serta berkompentensi kelas dunia. Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun program-program pengelolaan di bidang SDM yang kemudian dilaksanakan secara bertahap yang mencakup penyalarsan organisasi, pengelolaan manajemen kinerja, penyempurnaan sistem pengelolaan SDM berbasis

*In order to realizes its vision to become a world-class energy company, the Company has transformed from coal producer to an integrated energy company by utilizing coal-based resources of the mining-concesssion areas managed by the Company. Various business development programs that have been stipulated in the Company's Long-Term Plan (RJPP), has been realized to increase the competitiveness and become a new source of income. In order to support the business development, the Company requires a quality, integrity, professional, and world-class HR. Therefore, the Company has compiled management programs in the HR field which are then implemented in stages which include organizational alignment, management of performance management, improvement of competency-based HR management systems which include career management, management of assessment centers, standardization of managerial*



kompetensi yang di dalamnya terdapat manajemen karier, pengelolaan *assessment center*, standarisasi kompetensi manajerial, standarisasi kompetensi teknis dan program sertifikasi profesi.

Perencanaan strategis pengembangan SDM dituangkan dalam *Human Resource Development Strategic Plan (HRDSP)* yang disusun, dilaksanakan dan dievaluasi setiap 5 (lima) tahun, dengan tetap memperhatikan seluruh masukan dan perubahan yang terjadi selama tahap implementasi. HRDSP diselaraskan dengan Visi dan Misi Perseroan yang juga dievaluasi dan ditetapkan dalam satu periode tertentu.

Kebijakan pengelolaan SDM di Perseroan juga telah dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang tertuang dalam turunannya dalam Keputusan Direksi.

*competencies, standardization technical competence and professional certification program.*

*The strategic planning of HR development is outlined in Human Resources Development Strategic Plan (HRDSP). HRDSP is prepared, implemented, and evaluated every 5 (five) years, by taking into account all suggestions and changes during the implementation. HRDSP is aligned with the Company's Vision and Mission, which are also evaluated and defined in a certain period.*

*The Company's HR management policy is stipulated in the Collective Labor Agreement (PKB) and its derivatives in the Decree of the Board of Directors.*

## ROADMAP PENGEMBANGAN SDM

### *HR Development Roadmap*

Perseroan telah menetapkan rencana pengembangan SDM yang disebut sebagai "Rencana Strategis Pengembangan Sumber Daya Manusia 2018 - 2022." sebagai landasan dalam penerapan sistem manajemen sumber daya manusia berbasis strategi, kompetensi, dan Key Performance Indicator (KPI). Perkembangan ekonomi global yang semakin dinamis, persaingan yang semakin ketat dalam sektor energi, serta hadirnya artificial intelligence yang mampu menyaingi kecerdasan manusia memicu Perseroan untuk terus bersemangat melakukan beragam langkah menjawab tantangan tersebut, salah satunya dengan pengembangan aspek vital Perseroan, yaitu sumber daya manusia.

Keseriusan Perseroan dalam mengelola sumber daya manusia telah melalui jalan panjang, terhitung sejak tahun 1999. Berbagai program seperti penyempurnaan sistem jenjang, sistem informasi SDM terintegrasi dan masih banyak lainnya telah dilaksanakan untuk memenuhi sasaran target Perseroan yaitu melahirkan insan-insan Perseroan yang kompeten, inovatif, profesional, dan berdaya saing tinggi.

*The Company has established an HR development plan called "Human Resources Development Strategic Planning 2018-2022" as the foundation in the implementation of Key Performance Indicator (KPI), strategy, and competence human resources management system. The dynamic global economic development, the escalating competition in mining energy sector and the presence of artificial intelligence capable of competing with human intelligence forces the Company to continuously invent new methods in addressing such challenges. One of the methods is the development of the Company's vital aspects, namely human resources.*

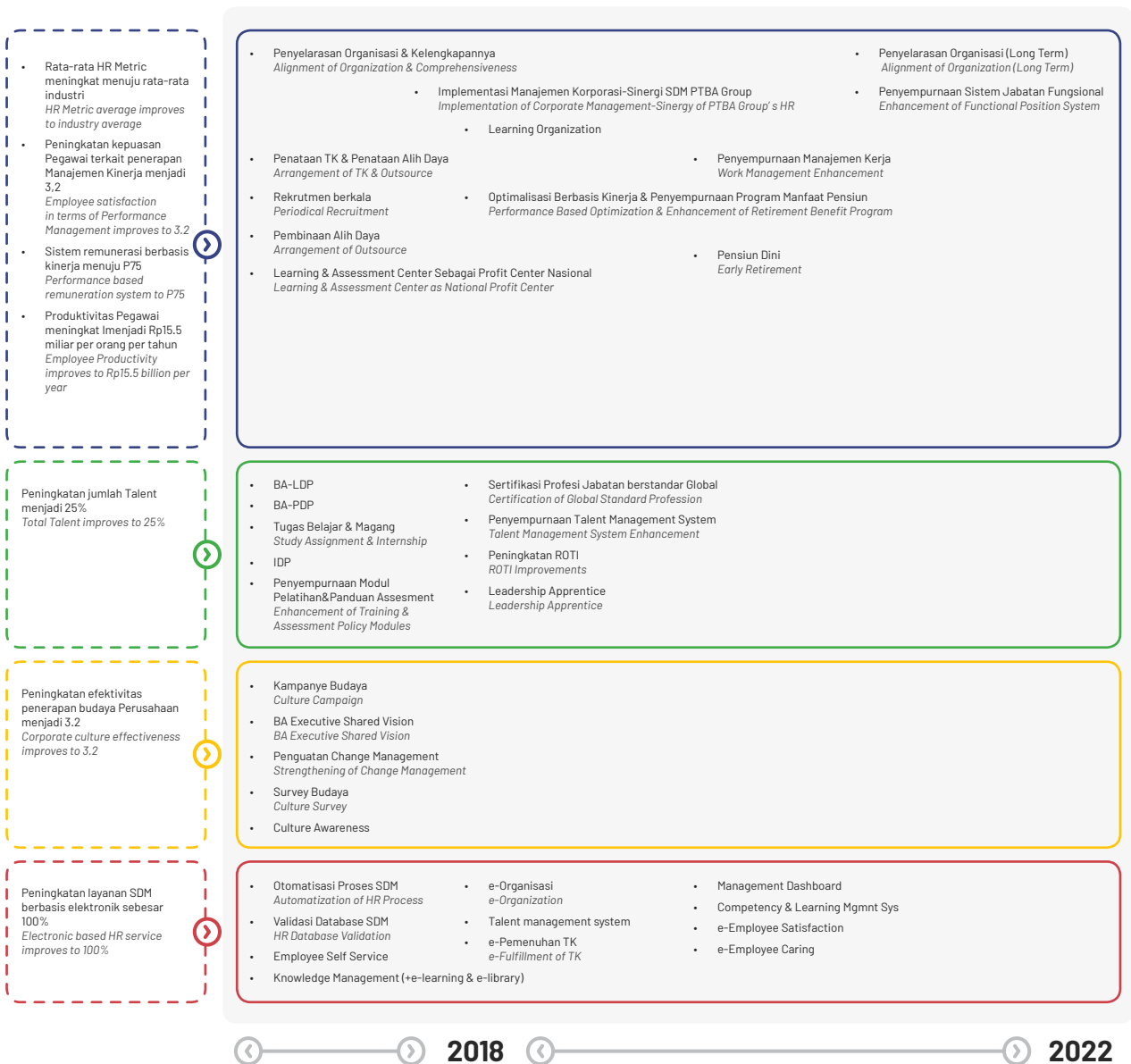
*The Company has earnestly managed its human resources. It has come a long way back to 1999. Numerous programs such as the improvement of career path system, integrated HR information system, and others, have been implemented to achieve the Company's target, namely creating competent, innovative, professional, and competitive PTBA employees.*

Jatuh temponya rencana pengembangan SDM yang telah dijalankan secara efektif sejak tahun 1999 hingga 2017 menjadi landasan bagi Perseroan untuk merumuskan rencana pengembangan SDM terbaru yang mampu menjawab segala tantangan di masa depan, yang dituangkan dalam Rencana Strategis Pengembangan Sumber Daya Manusia 2018 - 2022, yang rinciannya dapat dilihat melalui bagan di bawah ini.

With the coming due date of the HR development plan, which has been implemented effectively from 1999 to 2017, the Company shoulders a significant responsibility to design the latest HR development plan capable of coping with all challenges in the future, that is stipulated in the Human Resources Development Strategic Planning 2018 - 2022, of which details can be seen in the following chart.

**SASARAN SDM  
HR OBJECTIVES  
2022**

**ROAD MAP PROGRAM KERJA 2018-2022  
2018-2022 Work Program Road Map**







## PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA [GRI 401-1][GRI 401-2][GRI 401-3] *Employment and Working Convenience Practice*

Sumber daya manusia adalah aset paling penting bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan juga menempatkan aspek ketenagakerjaan sebagai bagian dari tanggung jawab Perseroan untuk mewujudkan keberlanjutan usaha. Perseroan membutuhkan sumber daya manusia yang tidak hanya kompeten dan memenuhi standar kualifikasi tetapi juga terdiri dari berbagai macam latar belakang untuk mencerminkan kesetaraan gender dan kesempatan kerja. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian unggul dan terdiri dari berbagai macam latar belakang akan mendukung Perseroan untuk berinovasi dan berkompetisi di iklim usaha yang dinamis.

Perseroan tidak memiliki kebijakan tertentu yang mengatur tentang kesetaraan gender dan kesempatan kerja, namun demikian Perseroan senantiasa menunjukkan dukungannya melalui berbagai bentuk perhatian. Dukungan tersebut antara lain ditunjukkan melalui penyelenggaraan pelatihan kerja yang tidak memandang gender serta pemberian imbal jasa yang sepadan sesuai dengan posisi dan kinerja.

Pada intinya, Perseroan meyakini bahwa upaya-upaya untuk melindungi para pegawai dari bahaya yang berkaitan dengan kerja, pencapaian standar keamanan dan kesehatan yang tinggi, dan lingkungan kerja yang kondusif pada akhirnya akan berdampak positif pada peningkatan produktivitas. Terkait dengan keamanan dan kenyamanan, Perseroan secara teratur menggelar pelatihan yang berhubungan dengan keamanan, membentuk tim tugas khusus untuk memantau keamanan, dan meningkatkan kenyamanan kerja dengan memberikan fasilitas ruangan menyusui khusus bagi para pekerja perempuan, tempat beribadah, dan ruang terbuka.

*Human resources are the most valuable asset for the Company. Therefore, the Company considers employment aspect as a part of the Company's responsibility to achieve sustainability. The Company requires competent and qualified human resources. A diverse combination of background to reflect gender equality and working opportunities, as well as to support the Company to innovate and compete in dynamic business climate.*

*The Company does not have any policy regulating about gender equality and working opportunities. Nevertheless, the Company strives to reflect the commitment through various commitments. Among others through trainings for all employees and allowance equally, in accordance with position and performance.*

*The Company is certain that the efforts to protect customers from work accident occurring from security standard, high level of healthy, and conducive working environment. In terms of safety and convenience, the Company regularly conducts trainings related to security, form special team to monitor security and increase working convenience by providing lactation room for woman employees, worship place, and open public space.*

## PEMENUHAN SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resources Fulfillment

#### Komposisi SDM

Per 31 Desember 2018, Perseroan memiliki karyawan berjumlah 9.096 orang termasuk di dalamnya karyawan tidak tetap. Jumlah pegawai tetap ini menurun hingga 5% dibandingkan dengan 8.641 orang di tahun 2017. Penurunan tersebut terutama dipicu faktor pensiun normal dan karyawan yang meninggal dunia. Adapun rincian komposisi karyawan Perseroan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini. [GRI 405-1]

#### Komposisi SDM

As of December 31 2018, the Company has 9,096 employees, including temporary employees. This number of permanent employees decreased by 5% compared to that of 8,641 employees in 2017. This decrease was particularly due to normal retirement factor and deceased employees. The details of the composition for the Company's employees are presented in the following tables. [GRI 405-1]

#### Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employee Status

Status Status	2018	2017
<b>Pegawai Tetap</b> <i>Permanent Employees</i>		
Aktif Bekerja <i>Active</i>	1.946	2.255
Cuti Besar/Suspend <i>Suspend / Service Leave</i>	57	1001
Lulus 58 Tahun <i>Pass 58 Years old</i>	119	-
Jumlah <i>Total</i>	2.122	2.356
<b>Pegawai Tidak Tetap</b> <i>Temporary Employees</i>		
PKWT/PKWTT	31	21
Alih Daya dan Kontrak Jasa Penambangan <i>Outsourcing &amp; Mining Services Contract</i>	6.943	6.253
Tenaga Kerja Asing <i>Foreign Employee</i>	0	11
Jumlah <i>Total</i>	6.974	6.285
Jumlah Keseluruhan <i>Grand Total</i>	9.096	8.641

#### Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Employee Composition by Position

Jenjang Jabatan Position	2018	2017
Manajer Utama <i>Main Manager</i>	54	47
Manajer Madya <i>Middle Manager</i>	137	122
Manajer Muda <i>First Line Manager</i>	313	329
Penyelia <i>Supervisor</i>	1.186	1.342
Pelaksana Terampil <i>Skilled Officer</i>	217	301



Jenjang Jabatan Position	November 2018 November 2018	2017
Pelaksana Officer	215	215
Jumlah Total	2.122	2.356

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Educational Level

Tingkat Pendidikan Educational level	2018	2017
Sarjana Utama (S2) Masters Degree (S2)	44	45
Sarjana (S1) Bachelor Degree (S1)	505	530
Sarjana Muda (D3) Diploma (D3)	249	258
Sekolah Lanjutan Atas (SLTA-D1) Senior High School (SLTA-D1)	993	1.134
Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP) Junior High School (SLTP)	214	245
Sekolah Dasar Elementary School	117	144
Jumlah Total	2.122	2.356

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2018	2017
Pria Male	1.903	2.128
Wanita Female	219	228
Jumlah Total	2.122	2.356

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Employee Composition by Age

Usia Age	2018	2017
<25	54	128
25-30	313	279
30-35	124	104
35-40	77	59
40-45	65	104
45-50	218	238
50-55	828	1.072
>55	443	372
Jumlah Total	2.122	2.356

## TINGKAT PERPUTARAN PEGAWAI

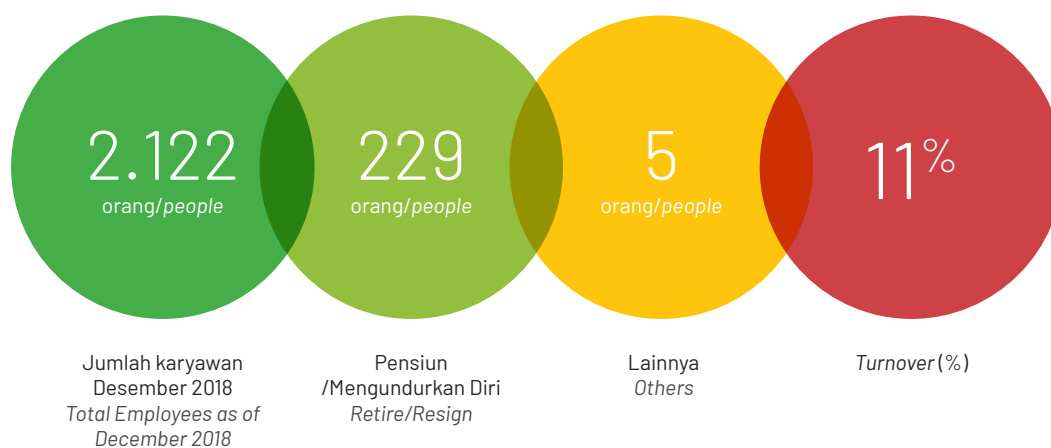
*Employee Turnover*

Perputaran pegawai (*turnover*) umumnya terjadi sebagai dampak dari adanya masa pensiun kerja dan pengunduran diri. Demi menjaga efektivitas kinerja operasional perusahaan, Perseroan terus berupaya agar komposisi pegawai tetap proporsional sesuai dengan kebutuhan melalui proses rekrutmen dan pengawasan performa kerja. Tingkat perputaran pegawai yang rendah mencerminkan lingkungan kerja yang baik. Pada tahun 2018 jumlah pegawai Perseroan berjumlah 2.122 orang, berkurang 234 orang dibandingkan jumlah pegawai tahun sebelumnya sebesar 2.356 orang. Pengurangan pegawai dikarenakan sebanyak 229 orang mengalami pensiun dan/atau mengundurkan diri, dan alasan lainnya sebanyak 5 orang. Berdasarkan perhitungan jumlah pegawai tersebut, sepanjang 2018 Perseroan mencatat tingkat perputaran pegawai sebesar 11% dan masih tercatat wajar. Dalam rangka menjaga efektivitas kinerja operasional perusahaan, Perseroan terus berupaya agar komposisi pegawai tetap proporsional sesuai dengan kebutuhan melalui proses rekrutmen dan pengawasan performa kerja.

*The employee turnover is generally implemented as an impact of pension period and resignation. In order to maintain the Company's effectiveness of operational performance, the Company strives to maintain the employee composition in a proportionate number based on the need through the process of recruitment and supervision of work performance. Low rate of employee turnover reflects a good work environment. In 2018, the number of the Company's employees amounted to 2,122 decreased by 234 compared to the number of employees in the previous year which was 2,356 employees. The decrease was due to 229 employees are retired and/or resigned, and 5 employees with other reason. Based on the calculation of the number of employees, the Company recorded a reasonable employee turnover rate of 11%. To maintain the effectiveness of its operational performance, the Company strive to keep the composition of employees proportional to the needs through the process of recruitment and supervision of work performance.*

Sepanjang 2018, tingkat perputaran pegawai tetap Perseroan tercatat 11% dengan uraian sebagai berikut:

*Throughout 2018, the turnover rate of the Company's permanent employees is 11% with the following description:*





## KINERJA SDM

### TAHUN 2018

HR Performance in 2018

Penilaian Prestasi Kerja Karyawan (PPKP) atau penilaian kinerja individu dilakukan berkala 2 (dua) kali dalam setahun. Saat ini sedang dilakukan evaluasi untuk membuat sistem penilaian kinerja individu berbasis teknologi informasi, e-PPKP. Untuk pengelolaan kinerja Satuan Kerja dilakukan secara triwulanan (per 3 bulan) dengan metode Balance Scorecard (BSC). Adapun pencapaian Balance Score Card sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Assessment on Employee's Performance Achievement (PPKP) or individual performance assessment is conducted periodically 2 (twice) a year. Currently, the Company is holding an evaluation to create e-PPKP, an Information Technology-based individual performance assessment. The performance management for Work Unit is held every 3 months with Balance Scorecard (BSC) method. In 2018, Balance Score Card achievement is as follows:

Pencapaian BSC Achievement of BSC	
TW I/ Q I	97,30%
TW II/ Q II	97,36%
TW III/ Q III	97,56%
TW IV/ Q IV	97,34%

## REKRUTMEN

### Recruitment

Seiring dengan perkembangan usahanya, Perseroan membutuhkan pegawai yang memiliki kemampuan dan karakteristik sesuai dengan spesifikasi pekerjaannya. Untuk memenuhi hal ini, Perseroan tidak hanya mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki tetapi juga senantiasa memenuhi kebutuhan tenaga kerja melalui Rekrutmen dan Seleksi Pegawai, sesuai dengan kebijakan Perseroan yang terdapat dalam RKAP 2018.

Along with its business growth, the Company needs employees who have capacity and characteristics in accordance with their job specifications. Therefore, the Company does not only develop its human resources to accomplish it, but also continues to hire new recruits through the Employee Recruitment and Selection, pursuant to the Company's policy stated in the Company 2018 Work Plan and Budget (RKAP).

Dalam melakukan rekrutmen pegawai yang berkualitas dan potensial, manajemen SDM Perseroan berkomitmen untuk bersifat terbuka tanpa diskriminasi bagi setiap orang selama memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Proses rekrutmen Perseroan dapat berasal dari internal maupun eksternal Perseroan. Dari internal Perseroan, proses rekrutmen dapat berupa promosi, rotasi, dan demosi. Sedangkan dari eksternal Perseroan, proses rekrutmen dilaksanakan melalui proses seleksi fresh graduate maupun tenaga ahli/profesional.

In the recruitment of qualified and potential employees, the HR management of PTBA commits to conduct transparent recruitment without any discrimination for prospective employees who meet the specified requirements. PTBA's recruitment process can be divided into two groups, the internal and external mechanism. The internal mechanism consists of promotion, rotation, and demotion, while Company's external mechanism is implemented through a selection process for both fresh graduates and professionals/experts.



Dalam rekrutmen dan seleksi, Perseroan memperlakukan semua calon pegawai secara sama, tidak ada diskriminasi atau perbedaan perlakuan berdasar suku, agama, ras dan antar golongan (SARA). Dalam hal ini, Perseroan menghargai bahwa bekerja di Perseroan merupakan hak asasi: siapapun berhak masuk dan diterima menjadi pegawai asal memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan. Perseroan juga membuka peluang yang sama untuk penduduk lokal mengisi berbagai posisi yang dibutuhkan, termasuk di level manajer senior. [GRI 202-2]

#### **JUMLAH REKRUTMEN PEGAWAI BARU TAHUN 2018**

Pada 2018, Perseroan telah memulai proses merekrut pegawai secara terbuka yang dijangkit melalui Program Pre Employment Training. Sebelum diangkat menjadi pegawai tetap, para calon pegawai baru telah menjalani pelatihan Pra Employee Training (PET)-2018 sesuai tingkat pendidikan, sebagai pembekalan agar calon pegawai memiliki mental dan fisik yang andal serta menguasai tugas-tugas dasar dalam penyelenggaraan usaha pertambangan batu bara maupun usaha baru Perseroan di bidang pembangkit tenaga listrik serta usaha lainnya.

*In recruitment and selection process, the Company treats all prospective employees equally, with no discrimination or difference in treatment based on ethnicity, religion, race and between groups (SARA). With regards to this, the Company respects that working at the Company is a human right: anyone is entitled to enter and be accepted as an employee as long as they fulfill the required qualifications. The company also opens equal opportunities for local residents to fill the various positions needed, including at the senior manager level. [GRI 202-2]*

#### **JUMLAH REKRUTMEN PEGAWAI BARU TAHUN 2018**

*In 2018, the Company started the open recruitment through Pre-Employment Training Program. Prior to their appointment as permanent employees, the prospective employees participate in the Pre-Employee Training (PET) - 2018 based on their respective educational level. This activity aims to prepare the employees to be mentally and physically reliable, capable of performing basic tasks in coal mining business and in the Company's new business, namely power plants, and other businesses.*



Manajemen SDM selaku organ yang diberi tanggung jawab oleh Perseroan dalam mengelola Sumber Daya Manusia, pada tahun 2017 dan 2018 telah mengkoordinir pelaksanaan rekrutmen, seleksi dan pembekalan pegawai baru. Pada periode tahun 2018, terdapat penambahan/pengurangan pegawai sebagai berikut. [GRI 401-1]

*As the Company's organ with responsibility in managing Human Resources, HR Management in 2017 and 2018 coordinate the implementation of recruitment, selection and education for new employees. In 2018, the addition/decrease of employees are as follows. [GRI 401-1]*

Uraian	Jumlah Total	Uraian
Total Karyawan Awal Tahun	2.356	Total Employees at the Beginning of the Year
Karyawan Baru	241	New Employees
Karyawan yang Berakhirnya Hubungan Kerjanya/ Mengundurkan Diri/Memasuki Masa Pensiun	234	Employees who Retired/Resigned /Entered Pension Period
Total Karyawan Desember 2018	2.122	Total Employees at the End of 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan merekrut pegawai baru sebanyak 241 orang. Dalam setiap perekrutan pegawai baru, Perseroan menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan serta rencana yang ditetapkan. Hal ini dimaksudkan agar Perseroan mampu menghasilkan SDM yang berkualitas serta dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara baik dan fleksibel terhadap perkembangan di masa depan. Komposisi pegawai baru berdasarkan gender, wilayah kerja dan gender, serta kelompok usia dan gender disajikan dalam tabel-tabel berikut: [GRI 401-1]

*Throughout 2018, the Company has 241 new employees. In every employee recruitment, the Company focuses on competencies through certain qualifications and expertise in accordance with the requirements and plans stipulated. This enables the Company to produce qualified human resources that can carry out its responsibilities properly and adaptable towards future developments. The composition of new employees based on gender, work area and gender, and age and gender groups is presented in the following tables: [GRI 401-1]*

## KESETARAAN DAN PELUANG *Equality and Opportunities*

### KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua pegawai, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja. Pengangkatan calon pekerja didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja.

### GENDER EQUALITY AND WORK OPPORTUNITY

*The Company provides equal opportunities for all employees, both men and women, regardless of ethnic differences, religion, race, class, gender, or physical condition to participate in the employee recruitment program. The appointment of prospective employees was based on selection result, evaluation result, probation and*

Namun demikian, dikarenakan karakteristik sebagian besar pekerjaan yang ada di Perseroan adalah pekerjaan yang mengandalkan fisik, maka komposisi SDM Perseroan lebih banyak pria.

Jumlah pegawai wanita PTBA per 31 Desember 2018 adalah 219 orang atau sebesar 10% dari jumlah keseluruhan pegawai Perseroan. Adapun dari jumlah tersebut, sebanyak 25,9% menduduki jabatan Manajer Muda ke atas sedangkan 74,1% sisanya menduduki jabatan penyelia ke bawah. Persentase ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak memandang perbedaan gender terutama dalam hal pegawai yang memegang jabatan kunci di Perseroan.

#### KESETARAAN DALAM PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Sebagai upaya meningkatkan kompetensi SDM, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai Program Pelatihan dan Pendidikan yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan. Di tahun 2018 Program Bukit Asam Management Development Program (BA-MDP) diikuti oleh 266 orang dan Pelatihan Teknis dan Sertifikasi diikuti oleh sebanyak 1.165 orang peserta.

*orientation. However, since the characteristics of most jobs in the Company are physical-based, the composition of the Company's HR is mostly filled by men.*

*As of December 31, 2018, the number of PTBA female employees is 219 employee or 10% of the total number of employees of the Company. From that number, 25.9% held the position of First Line Manager and above while the remaining 74.1% held the position of supervisor and below. This percentage indicates that the Company does not view gender differences especially in terms of employees holding key positions in the Company.*

#### EQUALITY IN EDUCATION AND TRAINING

*To improve HR competencies, the Company has organized various Training and Education Programs that are tailored to the Company's business development. In 2018 Bukit Asam Management Development Program (BA-MDP) was attended by 266 people and the Technical Training and Certification was attended by 1,165 participants*







## HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN KEBEBASAN BERSERIKAT

### *Industrial Relations and Freedom of Association*

Sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan pengelolaan SDM yang berkualitas dan memperhatikan kepentingan dua pihak, Perseroan menerapkan pembinaan hubungan industrial karena menyadari bahwa keberhasilan bidang SDM selalu diawali dengan keberhasilan pembinaan Hubungan Industrial yang harmonis antara perusahaan dan pekerja. Perseroan juga telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang terakhir kali diperbaharui pada 15 Agustus 2018 dan berlaku hingga tahun 2020. PKB ditandatangani oleh Direktur Utama, Bapak Arviyan Arifin mewakili Perseroan, dan Bapak Ir. H. Rakhmatullah, MM, Ketua SPBA yang mewakili pegawai.

Adapun hal-hal yang diatur dalam PKB tersebut antara lain mencakup tentang:

1. Kedudukan Serikat Pegawai
2. Organisasi
3. Kepegawaian
4. Kewajiban dan hak pegawai
5. Hari kerja, jam kerja, dan kerja lembur
6. Cuti dan izin meninggalkan pekerjaan
7. Budaya perusahaan
8. Pembinaan dan pengembangan pegawai
9. Perjalanan dinas
10. Tata tertib dan disiplin kerja
11. Penghasilan
12. Fasilitas kerja pegawai
13. Kesejahteraan pegawai
14. Jaminan sosial dan jaminan pemeliharaan kesehatan
15. Bebas tugas sementara dan pemutusan hubungan kerja
16. Rasionalisasi
17. Keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup
18. Musyawarah pegawai
19. Tata kelola perusahaan yang baik

Seperti yang disebutkan di atas, selain mengatur tentang hubungan industrial antara Perseroan dengan pegawainya, PKB juga mengatur kebebasan pegawai untuk berserikat. Perseroan memiliki organisasi serikat pekerja yang bernama Serikat Pegawai Bukit Asam (SPBA) yang per Desember 2018 tercatat memiliki 2.122 orang anggota.

*As part of a high quality and balanced HR management system, the Company fosters industrial relations. The Company realizes that the success of the HR sector begins with fostering harmonious industrial relations between the Company and its employees. The Company also has a Collective Labor Agreement (PKB) which was updated on 22 March 2016 and is valid until 2018. The PKB was signed by the Company's President Director, Milawarma, representing the Company, and Ir. H. Rakhmatullah, MM, SPBA Chairman, representing the Company's employees.*

*The PKB regulates the following matters:*

1. *Position of the Workers' Union*
2. *Organization*
3. *Employment*
4. *Employee obligations and rights*
5. *Working day, working hours and overtime*
6. *Leave and permission to leave work*
7. *Corporate culture*
8. *Employee coaching and development*
9. *Business travel*
10. *Work rules and discipline*
11. *Income*
12. *Employee work facilities*
13. *Employee welfare*
14. *Social security and health care*
15. *Temporary exemption from work and employment termination*
16. *Rationalization*
17. *Occupational health, safety and environment*
18. *Employee assembly*
19. *Good corporate governance*

*As mentioned previously, in addition to regulating industrial relations between the Company and its employees, the PKB also regulates the freedom of employees to unionize. The Company has an employee union called the Employee Union of Bukit Asam that, per December 2018, has 2,122 members.*

Perseroan berupaya untuk menjalin komunikasi dua arah yang kondusif dengan pegawai. Upaya ini diwujudkan dengan mematuhi ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan ("UU No. 13 Tahun 2003") dimana Perseroan menyetujui dan mendukung terbentuknya Serikat Pegawai. Serikat ini diharapkan dapat menjadi medium bagi Perseroan dan pegawai. Serikat kerja Perseroan yang dikenal dengan Serikat Pegawai PT Bukit Asam Tbk (SPBA) telah tercatat sebagai di instansi ketenagakerjaan dengan Nomor Bukti Pencatatan: 560/04/Naketrans/6.3/2009 tanggal 22 Oktober 2009 dengan Ketua Ir. Rakhmatullah.

Melalui SPBA, Perseroan menjaga dan meningkatkan hubungan industrial yang harmonis dengan pegawai melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- Dilakukan monitoring Sidak secara priodik pertriwulan ke satker dan Unit kerja
- Pembinaan Pegawai antara lain Pemberian penghargaan Pengabdian setiap Tahun
- Pemberian Penghargaan Pegawai Teladan Perusahaan
- Pemberian Penghargaan Pegawai Berprestasi (BAIA)
- Pemberian Kepemilikan Kendaraan kepada Pegawai
- Pembinaan Rohani Pegawai dan keluarga
- Monitoing dan pembinaan Alih Daya terhadap Vendor / Mitra Kerja pertriwulan ke Unit kerja
- Pertemuan rutin triwulanan dengan Mitra Kejra/ Vendor membahas persyaratan administrative ketaatan terhadap aturanyang berlaku.

Pada tahun 2018, tidak tercatat adanya pelanggaran terhadap hak kebebasan berserikat di Perusahaan maupun di pemasok.

*The Company strives to establish a conducive two-way communication with employees. This effort was realized by complying with the provisions of the Law No. 13 of 2003 concerning employment ("Law No. 13 of 2003") where the Company approved and supported the establishment of Employee Union. This union is expected to be a medium for the Company and employees. The Company's labor union, known as the Employee Union of PT Bukit Asam Tbk (SPBA), has been registered as a labor agency with the Registration Number: 560/04/Naketrans/6.3/2009 dated October 22, 2009 with Chairman Ir. Rakhmatullah.*

*Through SPBA, the Company maintain and improve a harmonious industrial relationship with employees through the following steps:*

- *Periodical inspections every quarter to the Work Unit and Division*
- *Employee Development, among others, Appreciation for Employee Dedication Annually*
- *Appreciation for Exemplary Employee*
- *Appreciation for Outstanding Employee (BAIA)*
- *Providing vehicle to the Employee*
- *Pembinaan Rohani Pegawai dan keluarga*
- *Monitoring and development of Outsourcing to Business Vendor/Partners quarterly to Work Unit*
- *Quarterly meeting with Business partner/Vendor to disucuss administrative requirement of compliance with the prevailing rules.*

*In 2018, there were no violations of the right to freedom of association in the Company or suppliers.*



## WAKTU KERJA DAN PERUBAHAN OPERASIONAL SIGNIFIKAN

### *Office Hour and Significant Operational Changes*

Perseroan menetapkan batasan waktu kerja bagi pegawai untuk menghindari pemanfaatan tenaga kerja secara berlebihan, dan disesuaikan dengan porsi serta sifat pekerjaannya. Hal ini sesuai dengan sifat usaha Perseroan yang menuntut ketepatan pengiriman pada konsumen. Perseroan memberlakukan waktu kerja biasa, waktu kerja shift, dan waktu kerja khusus untuk melaksanakan pekerjaan di daerah tertentu. Tidak ada pemaksaan di Perseroan berkaitan dengan waktu kerja ini. Dalam hal pegawai harus menyelesaikan pekerjaan melebihi waktu kerja yang ditentukan sebelumnya, maka kepada pelaksana diberikan kompensasi berupa upah lembur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Perseroan, sebagaimana dicantumkan dalam PKB, juga mengatur ketentuan serta notifikasi mengenai perubahan operasional Perseroan. [GRI 202-1]

*The Company sets a limit of office hour for employees to avoid excessive labor utilization, and adjusted with the portions and the nature of their work. It is in accordance with the nature of business of the Company that demands accuracy of delivery to the consumer. The Company enforces regular working hours, shift work time, and specific working time to carry out the work in a particular area. There is no coercion in the Company regarding the office hour. In the event that an employee shall complete the work exceeds a predetermined working time, then such employees will be compensated in the form of overtime pay in accordance with the statutory provisions. The Company, as stated in the CLA, also set conditions and notifications regarding changes in Company's operations. [GRI 202-1]*

Perseroan juga memberikan cuti hamil/ melahirkan kepada karyawan dan kesempatan untuk kembali bekerja setelah cuti selesai. Cuti diberikan berdasarkan ketentuan PKB Perseroan dengan tetap mendapatkan imbalan jangka pendek secara utuh. [GRI 401-3]

*The company also provides maternity leave to employees and the opportunity to return to work after it finished. Leave is given based on the Company's PKB provisions while still receiving full short-term benefits. [GRI 401-3]*

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

### *Competence Training and Development*

Demi mewujudkan fungsi dan tugas utama Perseroan sebagai salah satu Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang dibentuk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dan menyongsong kemajuan negara, Perseroan berkomitmen untuk memiliki pegawai yang andal dan berkualitas. Karena itu, pengembangan kualitas dan kompetensi pegawai menjadi hal yang urgen dilaksanakan secara kontinyu sebagai upaya regenerasi kepemimpinan di lingkungan Perseroan. Bentuk pengembangan kualitas dan kompetensi tersebut dikejawantahkan dalam berbagai program pelatihan dan/atau pendidikan yang dilaksanakan oleh pegawai pada tahun buku.

*In order to realize the Company's main function and duty as one of the State-Owned Enterprises established to meet the needs of Indonesian citizens and act as an agent of development, the Company is committed to managing reliable, high-quality employees. Therefore, quality and competence development of employees is an urgent matter to be implemented continuously as a form of leadership regeneration in the Company's environment. Such activity is implemented through various trainings and/or education conducted by the employee throughout the fiscal year.*

Terkait hal tersebut, Perseroan memberi kesempatan yang setara pada setiap pegawai untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan SDM, tanpa memperhatikan gender, ras dan agama. Program pelatihan dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelatihan Tahunan yang disusun berdasarkan *Training Need Analysis* (TNA) untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan profesi/sertifikasi. Perseroan memandang pengembangan kompetensi SDM sebagai investasi jangka panjang yang memberikan dampak nyata bagi peningkatan kinerja Perseroan di masa mendatang.

*The Company grants equal opportunity for all employees to participate in Human Resources training and development program without discrimination based on gender, race and religion. The training program is convened based on the Annual Training Plan, which is developed based on Training Need Analysis (TNA) to meet the need and demand of profession/certification. The Company views HR competence development as a long-term investment with real impact for the improvement of the Company's performance in the future.*

Komitmen Perseroan dalam melahirkan pegawai yang andal dan berkompeten sehingga mampu bersaing di level nasional bahkan internasional diwujudkan lewat kegiatan pengembangan kompetensi pegawai seperti pendidikan, pelatihan-pelatihan, workshop, seminar dan kegiatan konstruktif lainnya. Perseroan selalu percaya bahwa investasi di bidang pengembangan SDM dapat meningkatkan daya saing Perseroan ke depan, sehingga Perseroan tidak ragu dalam menganggarkan anggaran yang berkaitan dengan pengembangan pegawai.

*The Company realizes its commitment in conceiving reliable, competent employees capable of competing in both national and international levels through development activities such as education, training, workshop, seminars and other constructive activities. The company believes that investment in HR development can improve its competence in the future. As such, the Company has no doubt in setting a specific budget related to employee development.*

Adapun biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk program pengembangan Sumber Daya Manusia pada tahun 2018 adalah sebesar Rp22.707.107.991. Program-program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan Perseroan sepanjang tahun 2018 diuraikan secara rinci dalam tabel berikut ini.

*The total cost incurred by the Company for Human Resources development program in the 2018 fiscal year amounting to Rp22,707,107,991. Description of the training and development program held by the Company in 2018 is presented in the following table.*

No	Jenis Pelatihan/Pendidikan <i>Training/Education Type</i>	RKAP Tahun 2018 <i>2018 RKAP</i>		Realisasi Tahun 2018 <i>2018 Realization</i>	
		Peserta <i>Participant</i>	Biaya <i>Cost</i>	Peserta <i>Participant</i>	Biaya <i>Cost</i>
1	Tugas Belajar dan Pemagangan <i>Learning and Internship</i>	20	Rp4.643.000.000,-	27	Rp1.734.225.942,-
2	Leadership	173	Rp9.092.750.000,-	145	Rp7.642.640.332,-
3	Manajerial <i>Maagerial</i>	60	Rp866.250.000,-	111	Rp1.347.484.500,-
4	Professional Development Program & Akselerasi Pegawai Gen-Y <i>Professional Development Program &amp; Gen-Y Employee Acceleration</i>	410	Rp589.050.000,-	10	Rp14.352.706,-
5	Teknis (Inti dan Penunjang) <i>Technicality(Core and Supporting)</i>	478	Rp3.433.650.000,-	921	Rp5.734.508.041,-
6	Sertifikasi (Mandatory dan Profesi) <i>Certification (Mandatory and Profession)</i>	455	Rp7.093.666.250,-	244	Rp2.577.312.554,-



No	Jenis Pelatihan/Pendidikan <i>Training/Education Type</i>	RKAP Tahun 2018 <i>2018 RKAP</i>		Realisasi Tahun 2018 <i>2018 Realization</i>	
		Peserta <i>Participant</i>	Biaya <i>Cost</i>	Peserta <i>Participant</i>	Biaya <i>Cost</i>
7	Pengembangan Kompetensi Baru <i>New Competence Development</i>	40	Rp577.500.000,-	3	Rp31.524.000,-
8	Sistem Manajemen Bukit Asam dan TI <i>IT and Management System of Bukit Asam</i>	160	Rp184.800.000,-	230	Rp265.384.350,-
9.	Bahasa Internasional (berkelanjutan) <i>International Language (Advanced)</i>	180	Rp1.029.600.000,-	497	Rp1.651.780.308,-
10.	Pembekalan Pra Pensiun <i>Pre-Retirement</i>	103	Rp1.642.850.000,-	79	Rp1.162.281.000,-
11.	Pembinaan (Safety, SMBA, SMKP, Security, Document) <i>Guidance ( Safety, SMBA SMKP, Security, Document)</i>	440	Rp766.425.000,-	325	Rp545.614.256,-
TOTAL		2519	Rp29.919.541.250,-	2.593	Rp22.707.107.991,-

## KEBIJAKAN REMUNERASI

### *Remuneration Policy*

#### SISTEM REMUNERASI PEGAWAI

Sistem Remunerasi yang diterapkan Perseroan menggunakan merit system di mana sasaran dari Strategi Remunerasi adalah pemenuhan pada persentil 50 (external competitiveness) dengan rasio biaya pegawai total biaya maksimum 13%.

#### KESETARAAN REMUNERASI PRIA DAN WANITA

Perseroan juga selalu memastikan telah mentaati seluruh aturan yang berlaku dan berupaya untuk selalu memberikan kesetaraan remunerasi bagi pegawai baik pria maupun wanita dan, sehingga Perseroan tidak membedakan pemberlakuan pegawai berdasarkan gender baik laki-laki atau perempuan. [GRI 405-2]

Standardisasi sistem kompensasi dan imbal jasa yang diterapkan Perseroan bertujuan untuk meningkatkan motivasi pegawai dalam meningkatkan kompetensi kinerjanya. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kebijakan remunerasi secara adil dan setara bagi kedua gender (pegawai laki-laki dan perempuan) tanpa perlakuan

#### EMPLOYEE REMUNERATION SYSTEM

*The Remuneration System implemented by the Company implements a merit system where the target of Remuneration Strategy is fulfillment of the 50th percentile (external competitiveness) with a maximum employee cost ratio of 13%.*

#### EQUAL REMUNERATION FOR MEN AND WOMEN

*The Company ensures to comply with all applicable regulations and strives to provide equal remuneration for employees both men and women, so that the Company does not distinguish treatment to employees based on gender, both men and women. [GRI 405-2]*

*The Company implements standardization of compensation and employee benefits system to boost the employees' motivation to improve his/her performance competence. The Company is committed to performing the remuneration policy equally for both genders (men and women employees) in all position levels indiscriminately. The Company's*

berbeda, di seluruh level jabatan. Sistem Remunerasi Perseroan dibangun dengan mempertimbangkan tiga prinsip utama; Performance, Position dan Person (3P) sebagaimana digambarkan pada diagram berikut ini:

Remuneration System is designed by including the three main principles: Performance, Position and Person (3P), as illustrated in the following diagram:

Kategori Category	Indikator Indicator	Penyempurnaan Improvement
Performance	<p>Performance-based incentive: Insentif triwulan (BSC)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- 50% berdasarkan kinerja Perseroan</li> <li>- 50% berdasarkan kinerja satuan kerja</li> </ul> <p>Insentif tahunan (laba Perseroan)</p> <p><i>Performance-based incentive: Quarterly Incencive (BSC)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- 50% based on the Company's peformance</li> <li>- 50% based on the annual incentive for each work units' performance</li> </ul> <p><i>(Company revenue)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persentase insentif kinerja Perseroan dan satuan kerja <i>Percentage of the Company and work units' performance</i></li> <li>• Formulasi insentif tahunan <i>Annual incentive formulation</i></li> </ul>
Position	Tunjangan jabatan berdasarkan peringkat jabatan <i>Position allowance based on position rank</i>	-
Person	Gaji dasar berdasarkan peringkat karyawan <i>Basic salary based on employee ranking</i>	Penyesuaian struktur gaji dasar <i>Adjustment of basic salary's structure</i>

## KESEJAHTERAAN PEGAWAI *Employee Welfare*

Dalam hal upah kerja, Perseroan telah memenuhi Upah Minimum Propinsi/Kota yang ditentukan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Selain telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kota, Perseroan juga memberi perhatian kepada kesejahteraan pegawainya. Perseroan menyediakan fasilitas-fasilitas berikut guna meningkatkan motivasi serta produktivitas kerja, antara lain yaitu: [GRI 202-1, GRI 402-1]

- Jaminan kesehatan pegawai dan keluarganya
- Jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek)
- Tunjangan Hari Raya (THR)
- Program bantuan perumahan
- Penghargaan kinerja tahunan dengan nama Bonus atau Tunjangan Prestasi
- Tunjangan cuti tahunan
- Program pensiun
- Fasilitasacamata/melahirkan
- Beasiswa Pendidikan S2

In terms of wages, the Company has met the Province/State Minimum Wage specified by the Ministry of Manpower and Transmigration, Republic of Indonesia. In addition to fulfilling the requirements of the Province/State Minimum Wage, the Company also pays attention to the welfare of its employees. The Company provides the following facilities in order to increase motivation and productivity, among others, namely: [GRI 202-1, GRI 402-1]

- Guarantee the health of employees and their families
- Social security workers (Jamsostek)
- Allowance (THR)
- Housing assistance program
- Annual performance award under the name of Bonus or Achievement Allowance
- Allowance for annual leave
- Pension plan
- Facility of glasses/maternity
- Scholarship of Master Degree



## REVIU TERHADAP PEGAWAI

*Employee Review*



Perseroan melakukan reviu kinerja pegawai secara rutin dan berimbang. Hasil reviu menjadi landasan bagi Perseroan untuk menentukan reward and punishment. Bagi pegawai yang tercatat memiliki kinerja baik, maka akan mendapatkan penghargaan (remunerasi) berupa kenaikan gaji dan tunjangan, serta mendapatkan promosi jabatan. Sebaliknya, pegawai dengan kinerja yang kurang baik akan mendapatkan punishment. Reviu dilakukan secara adil berdasarkan prestasi kerja pegawai tanpa membedakan jenis kelamin. [GRI 404-3]

Penilaian Prestasi Kerja pegawai (PPKP) atau penilaian kinerja individu dilakukan berkala 2 (dua) kali dalam setahun. Saat ini sedang dilakukan evaluasi untuk membuat sistem penilaian kinerja individu berbasis teknologi informasi, e-PPKP. Untuk pengelolaan kinerja Satuan Kerja dilakukan secara triwulanan (per 3 bulan) dengan metode *Balance Score Card* (BSC).

*The Company regularly reviews employee performance fairly. Results of the review are the basis for the Company to determine reward and punishment. For employees who are recorded as having good performance, they will receive an award (remuneration) in the form of salary and allowances, and get a promotion. Conversely, employees with poor performance will get punishment. Review is conducted fairly based on employee work performance without any gender discrimination. [GRI 404-3]*

*Assessment on Employee's Performance Achievement (PPKP) or individual performance assessment is conducted periodically 2 (twice) a year. Currently, the Company is holding an evaluation to create e-PPKP, an Information Technology-based individual performance assessment. The performance management for Work Unit is held every 3 months with Balance Scorecard (BSC) method.*

## UPAYA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

### *Occupational Health and Safety Effort*

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu faktor bagi keberhasilan operasional perusahaan tambang. Untuk mewujudkan pelaksanaan kegiatan pertambangan yang aman, Perseroan telah menetapkan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yakni "Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah tanggung jawab semua pihak, oleh sebab itu Perseroan bersama pihak terkait bertekad menciptakan lingkungan kerja yang sehat, bebas cedera dan melakukan kegiatan operasional sesuai kaidah yang berlaku".

Untuk memastikan standar K3 telah diterapkan dan demi menunjukkan komitmen pelaksanaan kegiatan penambanganyangaman, Perseroan telah mengintegrasikan semua sistem operasional yang berhubungan dengan aspek pengelolaan K3 ke dalam Bukit Asam Management System (BAMS) sejak Juli 2010. Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) telah diakreditasi oleh badan independen berbasis Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan SMK3 dan memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen K3 OHSAS 18001:2007 dengan masa berlaku hingga tahun 2021.

Agar penerapan SMK3 bisa dilakukan secara efektif, Perseroan mewajibkan mitra kerja/kontraktor pihak ketiga untuk mematuhi persyaratan K3 yang telah diterapkan di lingkungan Perseroan melalui prosedur Contractor Safety Management System (CSMS). CSMS bertujuan untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan mitra kerja atau kontraktor pihak ketiga melalui penerapan SMK3, termasuk aspek-aspek yang berkaitan dengan Hak Asasi Manusia di tengah menjalankan pekerjaan.

#### **ORGANISASI PELAKSANA K3**

Untuk memastikan sistem K3 diterapkan sesuai dengan standar, Perseroan memiliki Departemen K3L dan Komite K3/Safety Committee/Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang terdiri dari Safety Committee/

*The occupational Health and Safety (OHS) aspect is one of the factors influencing the operational success of mining companies. To realize safe mining practices, the Company has devised an OHS policy of "Occupational Health and Safety is the responsibility of All Parties, and as such, the Company and concerned parties are committed to creating a healthy and accident-free working environment and operating in accordance with applicable rules and standards."*

*To ensure the implementation of OHS standards and to show the Company's commitment to the safe implementation of mining activities, the Company has integrated all operational systems related to OHS management aspect in the Bukit Asam Management System (BAMS) as of July 2010. The integrated OHS Management System (SMK3) has been accredited by an Independent agency based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 on SMK3 Implementation and acquired the K3 OHSAS Management System 18001:2007 certification that is valid until 2021.*

*To ensure the effectiveness of SMK3 implementation, the Company requires all partners/third party contractors to comply with OHS requirements applied in the Company's working environment by implementing Contractor Safety Management System (CSMS) procedures. The CSMS aims to improve the performance of the Company and business partners or third party contractors by implementing SMK3 including Human Rights aspects when carrying out work activities.*

#### **OHS IMPLEMENTING ORGANIZATION**

*To ensure that the OHS system is implemented in accordance with appropriate standards, the Company has in place an OHSE Department and Safety Committee/OHS Steering Committee (P2K3) consisting of a Safety Committee/ P2K3*





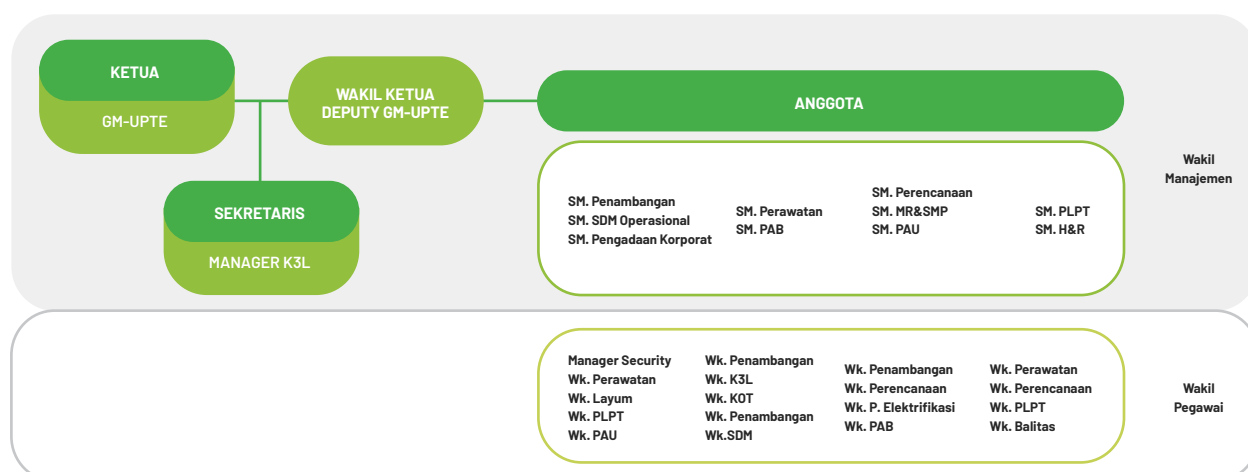
P2K3 Central untuk tingkat PTBA-UPTE, yang anggota terdiri dari wakil manajemen dan wakil pegawai di setiap satuan kerja Unit Pertambangan Tanjung Enim. Fungsi dan kedudukan P2K3 serta tugas yang menjadi tanggung jawabnya telah diatur dalam pasal 79 Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang merupakan bentuk kesepakatan antara Perseroan dengan pegawai. Tugas pokok P2K3 adalah memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada mitra pengusaha/pengurus satuan kerja yang bersangkutan mengenai masalah-masalah keselamatan dan kesehatan kerja.

*Central at the PTBA-UPTE level, whose members include representatives from the Company's management as well as employees from each work unit at the Tanjung Enim Mining Unit. Functions, positions and duties of the P2K3 are stipulated in article 79 of the Collective Labor Agreement (PKB), which represents an agreement made by and between the Company and its employees. The main duties of the P2K3 includes providing advice and considerations, whether requested or not, to business partner/work unit managers who are concerned about occupational safety and health issues.*

Dengan adanya pegawai Perseroan yang merangkap sebagai anggota P2K3, maka total anggota P2K3 terdiri dari 30 orang, terdiri dari: 1 orang ketua merangkap wakil dari manajemen Perseroan, 1 orang wakil ketua merangkap wakil dari manajemen, 1 orang sekretaris P2K3, 27 orang anggota, terdiri dari 13 wakil manajemen dan 14 orang perwakilan pegawai. Perseroan secara rutin melaksanakan pertemuan dengan P2K3 baik dengan unit-unit kerja terkait maupun dengan mitra kerja/kontraktor penambangan untuk mengingatkan seluruh pihak terkait agar senantiasa melaksanakan seluruh ketentuan terkait K3. P2K3 pun kerap mengadakan rapat rutin yang digelar setiap tiga bulan sekali.

*Including employee representatives, the P2K3 has 30 members consisting of: 1 chairperson cum representative of the Company's management, 1 vice chairperson, 1 secretary, 27 members consisting of 13 management representatives and 14 employee representatives. The Company conducts routine safety committee meetings both in related work unit or with work partners/mining contractors to ensure that all related parties follow all K3 regulations in K3. The P2K3 conducts routine meetings every three months.*

### Struktur P2K3 P2K3 Structure



### Target Kegiatan K3

Berikut target kegiatan K3 selama tahun 2018:

- Efektivitas penerapan SMK3 PP 50/2012 sebesar 92%
- Dokumentasi SMK3 Minerba Permen ESDM 38/2014 sebesar 100%
- Temuan kategori mayor untuk audit eksternal SMK3/OHSAS berjumlah 0 (nol)
- Persentase pegawai yang melakukan pemeriksaan kesehatan kerja sebanyak 100%
- Rasio jam penyuluhan 2,5 jam/orang
- Zero fatal accident sebesar 100%
- Nilai *Frequency Severity Indicator* sebesar 0,0002

### PELAKSANAAN PROGRAM K3 TAHUN 2018

Seluruh kegiatan operasional yang dilakukan Perseroan selalu mengacu pada prinsip kehati-hatian dan penekanan tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan karyawan. Pada tahun 2018, Perseroan melaksanakan beberapa program peningkatan kompetensi pegawai di bidang K3 dengan standarisasi atau sertifikasi pegawai tambang, untuk memotivasi pegawai dalam semua jenjang manajerial (dimulai dari lini manajemen) untuk menumbuhkan perhatian dan perilaku yang mendahulukan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Jumlah pegawai yang tersertifikasi per 31 Desember 2018 berjumlah 321 pegawai.

Selain itu, Perseroan juga melaksanakan pelatihan internal mengenai K3 di Diklat PTBA yang diikuti oleh 275 pegawai di lini manajemen. Selain peningkatan kompetensi pegawai, peningkatan kelayakan peralatan produksi dan penunjang kegiatan usaha sesuai dengan standarisasi atau sertifikasi peralatan/unit juga dilakukan agar peralatan/unit yang digunakan dapat menjamin keselamatan dan keamanan para karyawan ketika melakukan pekerjaan. Pada tahun 2018, sebanyak 23 unit peralatan pendukung kegiatan usaha Perseroan telah tersertifikasi; terdiri dari pesawat angkat angkut (21 unit), instalasi listrik (2 unit), dan sebanyak ± 3.700 unit (sarana, dump truck & alat berat) telah diberi tanda izin operasi oleh KTT.

### OHS Activity Objectives

OHS activity objectives in 2018 are as follows:

- Effective implementation of SMK3 PP 50/2012 t 92%
- Documentation of SMK3 Minerba ESDM Minister Regulation 38/2014 at 100%
- Major category findings for external SMK3/OHSAS audit of 0 (zero)
- 100% participation in health check-ups for
- Counseling ratio of 2.5 hours/employee
- Zero fatal accident at 100%
- Frequency Severity Indicator value of 0,0002

### IMPLEMENTATION OF OHS PROGRAMS IN 2018

All operational activities carried out by the Company refer to precautionary principles and emphasizes the safety and health of employees. In 2018, the Company implemented programs to improve the competence of employees in the field of OHS with standardization or certification for mine employees, to motivate employees in all managerial levels (starting from the management) to foster attention and behavior that puts occupational safety and health at the forefront. 321 employees have been certified as of December 31, 2018.

In addition, the Company also held internal training sessions covering OHS in the PTBA Education and Training that was attended by 133 managerial employees. In addition to improving employee competency, the Company also conducts efforts to improve feasibility of production and support equipment according to standardization or certification of equipment/units. This will ensure that said equipment/units will protect the safety and security of employees as they carry out their duties. In 2018, 23 business supporting equipment units have been certified; consisting of 21 loaders, 2 electrical installations, and ± 3660 units (facilities, dump trucks, and heavy equipment) which have obtained operating permit labels from KTT.



### KINERJA K3 TAHUN 2018

Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan kegiatan preventif dan partisipasi seluruh pegawai untuk menerapkan aturan K3. Hal ini dimaksudkan untuk terus menekan tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Perseroan. Sepanjang tahun 2018, statistik kecelakaan kerja dan kinerja K3 di Perseroan ditunjukkan melalui tabel di bawah ini.

### OHS PERFORMANCE IN 2018

The Company continues to improve preventive activities for all employees in implementing OHS rules. The goal is to reduce occupational accident levels in the Company's workplace. Throughout 2017, work accident statistic and K3 performance in PTBA is showed in this following table.

#### Statistik Kecelakaan Kerja di Tahun 2018 dan 2017 Occupational Accident in 2018 and 2017

Keterangan	2018	2017	Description
Indikator FSI	0,00023	0,00005	FSI Indicator
Korban Kecelakaan Tambang	3 orang	1 orang	Mining Accident Victims
• Kecelakaan yang mengakibatkan kehilangan hari kerja	3 orang	1 orang	Accidents that resulted in lost work days
• Kecelakaan yang tidak mengakibatkan kehilangan hari kerja	10 orang	1 orang	Accidents that did not result in lost work days
Jumlah Jam Kerja Kumulatif	23.231.299	21.834.041	Total Cumulative Working Hours
Jumlah Hilang Hari Kerja	41 hari	25 hari	Total Lost Time

#### Statistik Kinerja K3 (orang) K3 Performace Statistics (person)

Tingkat Kecelakaan Kerja	2018	2017	2016	2015	2014	Operational Accident Level
Ringan	0	2	0	0	1	Minor
Berat	3	2	1	3	0	Major
Fatal	0	0	0	1	0	Fatal
Jumlah	3	4	1	4	1	Total

### TIM PENANGGULANGAN KECELAKAAN DAN KEBAKARAN (TPKK)

Untuk meminimalisir terjadinya risiko Kecelakaan Kerja, Perseroan membentuk Tim Penanggulangan Kecelakaan dan Kebakaran (TPKK) yang berada di bawah koordinasi Satuan Keselamatan Pertambangan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (KP&K3L) Unit Pertambangan Tanjung Enim. Tugas utama tim TPKK adalah mengorganisasikan dan mengendalikan aktivitas penanggulangan kecelakaan dan kebakaran, termasuk penanggulangan kondisi darurat di luar Perseroan.

### ACCIDENT AND FIRE CONTROL TEAM (TPKK)

To minimize Occupational Accident risk, the Company established an Accident and Fire Control Team (TPKK) under the coordination of the Mining Safety and Occupational Health, Safety and Environment (KP&K3L) Unit at the Tanjung Enim Mining Unit. The main duty of the TPKK is to organize and manage accident and fire control activities, including emergency response outside the Company.

Hingga saat ini anggota tim TPKK berjumlah 50 orang, terdiri dari Mine Rescue Team sebanyak 15 orang dan Emergency Response Team sebanyak 35 orang. Pada tahun ini telah

As of today, the TPKK has 50 members, consisting of 15 Mine Rescue Team members and 35 Emergency Response Team members. This year, Emergency training has been conducted

dilakukan pelatihan Emergency pada 35 orang anggota Emergency Respon Team, Sertifikasi kebakaran kelas B untuk 8 orang Mine Rescue Team dan dilakukan sertifikasi kebakaran kelas A untuk 1 orang Mine Rescue Team, serta pelatihan Mud Rescue kepada 1 anggota Mine Rescue Team oleh Kementerian ESDM.

Berbagai pelatihan, pembenahan organisasi, penjagaan unjuk kerja peralatan maupun penambahan peralatan standar terus dilakukan demi meningkatkan kualitas TPKK. Selain itu, mereka juga menyelenggarakan latihan penanggulangan dan pertolongan korban kebakaran di ruang tertutup maupun di area terbuka, yang diselenggarakan secara mandiri dan rutin di areal kelolaan Perseroan. Tim ini juga siap berpartisipasi dalam penanggulangan musibah di pemukiman yang ada di sekitar area penambangan sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap komunitas sekitar.

Di samping menjalani kegiatan di internal Perseroan, TPKK juga mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan K3 di luar lingkungan Perseroan, yaitu dari Indonesian Fire & Rescue Challenge (IFRC) setiap tahunnya. Tahun 2018, Perseroan mengirimkan 14 anggota tim TPKK untuk mengikuti pelatihan IFRC ke-18 di Balangan, Kalimantan Selatan.

TPKK juga berpartisipasi dalam penanggulangan musibah di sekitar area penambangan sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap komunitas sekitar.

### **KESEHATAN KERJA**

Selain membentuk P2K3, Perseroan juga memperhatikan kesejahteraan pegawai dengan cara memberikan fasilitas perlindungan kesehatan dan menyelenggarakan pelatihan yang berkaitan dengan kesehatan. Upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan bagi para pegawai dan keluarga mereka dikelola ke dalam dua kelompok yaitu kesehatan kerja yang bersifat medis, dan kesehatan kerja yang bersifat kesehatan lingkungan kerja.

Untuk kesehatan kerja yang bersifat medis, Perseroan memiliki unit RS Bukit Asam yang menangani kesehatan pegawai dengan melaksanakan hal-hal berikut:

1. Pemeriksaan kesehatan pegawai, meliputi:
  - a. Pemeriksaan kesehatan prakarya, dilakukan saat rekrutmen pegawai untuk menyeleksi pegawai yang

*for 35 members of the Emergency Response Team, B-class Fire Certification for 8 members of the Mine Rescue Team, A-class Fire Certification for 1 member of the Mine Rescue Team, as well as Mud Rescue Training for 1 member of the Mine Rescue Team by the Ministry of Energy and Human Resources.*

*Various training programs, organizational improvement, equipment maintenance and upgrades of standard equipment are continuously carried out to increase the quality of the TPKK. Moreover, the TPKK also regularly organizes indoor and outdoor fire control and victims rescue training sessions, which are held independently in the areas managed by the Company. The team is also ready to participate in disaster recovery in residential areas surrounding the mining areas as a reflection of its concern for local communities.*

*In addition to implementing internal activities, the TPKK also participates in OHS activities outside the Company, namely in the annual Indonesian Fire & Rescue Challenge (IFRC). In 2018, PTBA sent 14 TPKK members to participate in the 18th IFRC training in Balangan, South Kalimantan.*

*TPKK also participated in overcoming disasters in the workplace as a manifestation of concern for surrounding communities.*

### **OCCUPATIONAL HEALTH**

*Aside of forming the P2K3, the Company attends to the welfare of its employees through health care facilities as well as health-related training. To maintain and improve the health of employees and their family members, the Company manages two occupational health programs, namely medical health care and environmental health care.*

*For medical occupational health care, the Company operates the Bukit Asam Hospital that handles employee health problems by implementing the following:*

1. *Employee medical check-up, including:*
  - a. *Pre-employment medical check-up, carried out during the recruitment process to select prospective*



mempunyai kesehatan prima agar dapat ditempatkan sesuai kondisi kesehatannya, serta didapatkan data riwayat kesehatan sebelum bekerja di Perseroan.

- b. Pemeriksaan kesehatan berkala, dilakukan secara berkala minimal 1 tahun sekali untuk menjaga tingkat kesehatan pegawai selama bekerja di Perseroan. Pada tahun 2018 Perseroan telah melakukan Pemeriksaan kesehatan berkala kepada pegawai.
  - c. Pemeriksaan kesehatan khusus, dilakukan pada pegawai yang rotasi ke lingkungan kerja yang mempunyai beban risiko lebih tinggi, pegawai yang baru pulih dari sakit yang lama dan pegawai menjelang masa pensiun.
2. Promosi kesehatan pegawai untuk meningkatkan kesadaran akan kesehatan kerja dengan cara memberikan pendidikan, pelatihan, penyuluhan untuk mencegah gangguan kesehatan pegawai maupun PAK/PAHK serta penyakit umum.
  3. Pemeriksaan kesehatan khusus, dilakukan pada pegawai yang rotasi ke lingkungan kerja yang mempunyai beban risiko lebih tinggi, pegawai yang baru pulih dari sakit yang lama dan pegawai menjelang masa pensiun.
  4. Pemberian layanan kesehatan preventif, seperti fogging, imunisasi dan lain-lain.

Selain itu RS Bukit Asam juga melayani pemeriksaan kesehatan lainnya dan pengobatan kepada pegawai dan keluarga pegawai atas tanggungan perusahaan. Sedangkan untuk kesehatan lingkungan kerja dikelola oleh satuan kerja KP&K3L UPTÉ. Mereka telah melakukan beberapa kegiatan pada tahun 2018 di antaranya:

1. Pengujian getaran lengan  
Dari pengujian getaran lengan pada 7 peralatan yang berpotensi menimbulkan getaran pada saat dipergunakan, terukur  $0.00823 \text{ m/det}^2 - 0.12763 \text{ m/det}^2$  masih berada di bawah NAB getaran pada lengan untuk 8 jam kerja adalah  $4 \text{ m/det}^2$ .
2. Getaran *body* (*whole body vibration*)  
Dari pengujian getaran body pada 40 operator unit peralatan dan kendaraan alat berat terukur 35 orang operator berada di bawah ambang batas yang ditetapkan yakni  $0,5 \text{ m/det}^2$  untuk limit waktu pemajanan per hari kerja 4 jam dan < 8 jam.

*employees with excellent health for placement according to their health conditions and to obtain previous medical records before working in the Company.*

- b. *Periodic medical check-up (PKB) carried out no less than once every year to maintain employee health during employment with Company. In 2018, the Company organized periodic medical check-up for employees.*
  - c. *Special health checks carried out on employees who rotate to a work environment that has a higher risk burden, employees who have recently recovered from a long illness, and employees who are approaching retirement.*
2. *Health promotion of employees to increase awareness of occupational health by providing education, training and counseling to prevent health problems for employees and PAK/PAHK and general illnesses.*
  3. *Special health checks carried out on employees who rotate to a work environment that has a higher risk burden, who has recovered from a long illness, and to employees who are approaching retirement.*
  4. *Provision of preventive health services, such as fogging, immunization and others.*

*In addition, Bukit Asam Hospital also provides other health checks and treatment to employees and families of employees at the company's expense. Meanwhile, the KP & K3L UPTÉ work units manage the health of the work environment. They have carried out several activities in 2018 including:*

1. *Testing of arm vibrations*  
*From arm vibration testing on 7 devices that have the potential to vibrate when used, readings of  $0.00823 \text{ m/sec}^2 - 0.12763 \text{ m/sec}^2$  are deemed to be still below the NAB for vibrations affecting the arm for 8 working hours, which is  $4 \text{ m/sec}^2$ .*
2. *Body vibration (whole body vibration)*  
*From body vibration testing on 40 equipment unit operators and heavy equipment vehicles, 35 operators were below the specified threshold of  $0.5 \text{ m/s}$  for 4 hours and < 8 hours of exposure time per work day.*

- |   |   |
|---|---|
| <p>3. Pengujian kadar Kwarsa<br/>Dari 10 titik lokasi pengukuran kadar kwarsa pada area penambangan terukur antara di dapatkan hasil &lt;0.0003 mg/m<sup>3</sup> terdapat 9 titik lokasi pengukuran berada di bawah NAB yang diperkenankan yakni 0,025mg/m<sup>3</sup> (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 13 tahun 2011).</p>   | <p>3. <i>Quartz Level Testing</i><br/><i>Of the 10 measurement points for quartz levels in mining areas where the result is &lt;0.0003 mg/m<sup>3</sup>, there are 9 locations that are below the allowed NAB, which is 0.025mg/m<sup>3</sup> (Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration number 13 of 2011).</i></p>  |
| <p>4. Pengujian debu asbestos<br/>Pengujian kadar debu asbestos di udara lingkungan kerja di 15 titik lokasi pengukuran tidak ditemukan kadar asbestos/berada di bawah NAB yang diperkenankan yakni 0,1 serat/ml (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 13 tahun 2011).</p>   | <p>4. <i>Testing of asbestos dust</i><br/><i>During asbestos dust level tests at 15 working environments, no asbestos levels below the allowed NAB were discovered, which is 1 fiber/ml (Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration number 13 of 2011).</i></p>  |
| <p>5. Pengujian debu PDS<br/>Pengujian kadar PDS pada 40 sample pengujian operator di beberapa lokasi penambangan Tanjung Enim terukur 1.12 mg/m<sup>3</sup>- 16.3 mg/m<sup>3</sup>, masih disimpulkan hamper seluruh titik lokasi di bawah NAB debu respirabel yang diperkenankan yakni 10 mg/m<sup>3</sup> sebagai partikulat respirabel.</p>   | <p>5. <i>PDS dust testing</i><br/><i>PDS level test in 40 samples taken from operators in a number of Tanjung Enim mining locations was measured at 1.12 mg/m<sup>3</sup>- 16.3 mg/m<sup>3</sup>. It was concluded that almost all the locations were under the permissible NAB of dust, which is 10 mg/m<sup>3</sup> as respirable particulates.</i></p>   |
| <p>6. Cuaca kerja/iklim kerja<br/>Pengujian cuaca kerja atau iklim kerja digunakan metode Indeks Suhu Basah dan bola (ISBB)/Environmental Heat Stress. ISBB yang dilakukan di 20 lokasi tempat kerja terukur antara 24.4°C - 34.5 °C ISBB, dengan rincian 11 lokasi berada di atas NAB dan 9 lokasi masih berada di bawah NAB yang diperkenankan (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 13 tahun 2011).</p> | <p>6. <i>Work weather/work climate</i><br/><i>Work weather or work climate test uses the Wet Bulb Globe Temperature Index (WBGT)/Environmental Heat Stress method. WBGT tests conducted in 20 locations yielded measurements between 24.4°C - 34.5°C WBGT, with 11 locations above the NAB and 9 locations below the allowable NAB (Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration number 13 of 2011).</i></p> |
| <p>7. Pengujian Ultra Violet<br/>Pengukuran radiasi sinar ultra violet dilakukan terutama di area penambangan dan beberapa area lain seperti area perkantoran, lapangan golf dan bengkel utama. Dari hasil pengujian pada 20 lokasi terukur antara 0,00126 - 0.053920 mW/m<sup>2</sup>, maka dari hasil pengujian sesaat radiasi ultra violet diindikasikan adanya paparan ultra violet.</p>                                | <p>7. <i>Ultra Violet Testing</i><br/><i>Measurement of ultra violet radiation is carried out mainly in the mining areas and in several other areas such as offices, golf courses and main workshops. Test results in 20 locations between indicated radiation between 0.00126 - 0.053920 mW/m<sup>2</sup>. Instantaneous testing of ultra violet radiation indicated the presence ultra violet exposure.</i></p>         |
| <p>8. Pengujian suhu dan kelembaban<br/>Dari pengujian suhu dan kelembaban di lokasi penambangan maupun di tempat kerja dalam ruang didapat besaran sebagai berikut:<br/>a. Suhu udara terukur antara 27-40 °C.<br/>b. Kelembaban udara terukur antara 40-60 %.</p>   | <p>8. <i>Testing temperature and humidity</i><br/><i>From testing the temperature and humidity at mining sites and indoor workspaces, the following figures were obtained:</i><br/><i>a. Air temperature was recorded between 27-40°C.</i><br/><i>b. Air humidity was recorded between 40-60%.</i></p>  |
| <p>9. Telah dilaksanakan pengukuran ergonomis sebanyak 24 titik lokasi sampai dengan Desember 2018.</p>   | <p>9. <i>Ergonomics measurements have been carried out for 24 location points until December 2018.</i></p>  |



10. Pengukuran intensitas pencahayaan telah dilakukan sebanyak 521 titik sampai dengan Desember 2018.
11. Pengukuran sanitasi lingkungan kerja 31 Lokasi sampai dengan Desember 2018.

### DAMPAK KUANTITATIF KEGIATAN K3

Komitmen Perseroan terhadap kegiatan K3 merupakan bagian dari tanggung jawab Perseroan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang tidak hanya nyaman tetapi juga aman. Sehingga meskipun dampak dari pelaksanaan kegiatan tersebut tidak dapat terukur secara kuantitatif, namun Perseroan meyakini bahwa kegiatan K3 memiliki dampak positif bagi operasional Perseroan. Salah satu dampak yang cukup nyata adalah terhindarnya Perseroan dari risiko kehilangan hari kerja, berkurangnya tingkat absensi pegawai karena sakit, dan meningkatnya efisiensi operasional karena seluruh pekerja dapat bekerja secara optimal dengan kondisi kesehatan dan lingkungan kerja yang terjaga keamanan dan kebersihannya.

10. *Measurement of lighting intensity has been carried out in as many as 521 points up to December 2018.*
11. *Measurement of 29 work environment sanitation up to December 2018.*

### QUANTITATIVE IMPACT OF OHS ACTIVITIES

*The Company's commitment to OHS activities is part of the Company's responsibility to create a work environment that is not only comfortable but also safe. Although the impact of these activities cannot be quantitatively measured, the Company believes that OHS activities have a positive impact on the Company's operations. One significant impact is the avoidance of lost work days, reduced employee absenteeism due to illness, and increased operational efficiency because all workers can work optimally in an environment where their health and work space are well maintained and clean.*

## PROGRAM PENSIUN

### *Pension Program*

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003 dan ketentuan PKB Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

*Post-employment benefits such as pension, separation and long service pay are calculated under the Law No. 13 of 2003 and the provision of the Company's PKB. The Company recognizes the amount of the net defined honorarium liability at the present value of the defined honorarium obligation at the end of the reporting period minus fair value of assets calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.*

Pegawai Perseroan yang telah mencapai usia 56 tahun dikenakan pemutusan hubungan kerja dengan terhormat atau pensiun. Meski begitu, Perseroan dapat memperpanjang batas usia pensiun sampai dengan usia 58 tahun sepanjang memenuhi ketentuan persyaratan untuk kerja, kesehatan dan kesediaan pegawai yang bersangkutan.

*The Company's employee who has reached the age of 56 years' subject to termination of employment or retirement with dignity. Even so, the Company may extend the retirement age up to the age of 58 along comply with the requirements*



Pegawai yang memasuki usia pensiun menerima manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Pensiun dari Dana Pensiun Bukit Asam;
2. Manfaat Jaminan Hari Tua dari Asuransi Jiwasraya;
3. Tabungan Hari Tua dari Asuransi Bumi Putera;
4. Tabungan Hari Tua dari Taspen;
5. Jaminan Kesehatan bagi pensiunan dan Suami/Istri;
6. Manfaat Pensiun Iuran Pasti;
7. Biaya Cuti Besar;
8. Jaminan Hari Tua dari PT Jamsostek

Selain itu, pegawai yang hendak memasuki usia pensiun mendapat Pelatihan Pra-Pensiun. Tujuan pelatihan prapensiun adalah mempersiapkan pegawai Perseroan yang akan memasuki masa pensiun sehingga pada saat pensiun memiliki mindset dan konsep dalam rumah tangga untuk membuka usaha secara mandiri dan tetap sejahtera. [GRI 201-3]

*for labor, health and readiness of employees concerned. Employees who retire receive the following benefits:*

1. *Pension Benefits of Bukit Asam Pension Fund;*
2. *Pension Plan Benefits from Asuransi Jiwasraya;*
3. *Savings Retirement of Insurance Bumi Putera;*
4. *Savings Retirement of TASPEN;*
5. *The Health Security for retirees and Husband/Wife;*
6. *Benefits of Defined Contribution Pension Plan;*
7. *Long Service Leave Expense;*
8. *Pension Plan Benefits from PT Jamsostek*

*In addition, employees who want to retire received a Pre-Retirement Training. The purpose of pre-retirement training is to prepare the employees of PTBA who will reach retirement age so that when they retire they have the mindset and the concept to open a business independently and remain prosperous.[GRI 201-3]*





## MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

### *Complaint Mechanism for Employment*

Saat ini seluruh pegawai tetap Perseroan telah menjadi anggota serikat pekerja yang terlindungi kepentingannya dan telah terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan RI dengan pencatatan pendaftaran SPBA nomor 560/18/Nakertrans/6.3/2015 tanggal 4 Agustus 2015.

Sebagai salah satu tolak ukur pengelolaan SDM yang baik, Perseroan melakukan survei setiap triwulan terkait dengan Kepuasan Pelanggan Internal dan Kepuasan Pegawai, di mana pada tahun 2018 tercatat untuk Kepuasan Pelanggan Internal dengan angka pencapaian 3,22 dari skala 4,00 dan juga Survey Kepuasan Pegawai dengan bobot pencapaian 3,14 dari skala 4,00.

*Currently, all permanent employees of the Company have become members of the employee union whose interest is reserved and is registered at the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia through SPBA's registration record No. 560/18/Nakertrans/6.3/2015 dated 4 August 2015.*

*As one of the benchmarks of good HR management, the Company conducts quarterly surveys for Internal Customer Satisfaction and Employee Satisfaction, where in 2018 it was recorded that Internal Customer Satisfaction reached 3.22 from a scale of 4.00 and Employee Satisfaction reached 3.14 from a scale of 4.00.*

## HAK ASASI MANUSIA

### *Human Rights*

Seluruh insan Perseroan menjunjung tinggi hak asasi manusia serta hak-hak lainnya dalam menjalankan setiap aktivitas. Nilai-nilai Perusahaan, Code of Conduct serta Kebijakan CSR merangkul penerapan prinsip-prinsip tersebut agar menjadi pedoman dalam praktik yang dilakukan setiap harinya. Salah satu wujud penghargaan Perseroan terhadap HAM adalah ditetapkannya kebijakan kebebasan berserikat, berpolitik dan menyalurkan aspirasi politik secara demokrasi, maupun memberikan sumbang saran bagi kemajuan Perseroan (melalui Serikat Pegawai maupun saluran yang disediakan untuk maksud tersebut).

#### PELATIHAN DAN SOSIALISASI HAM

Pelatihan dan pembekalan pengetahuan tentang HAM diberikan secara khusus kepada pegawai yang bertugas sebagai anggota satuan pengamanan (SATPAM), baik di area pertambangan maupun di area lain tempat Perseroan beraktivitas. Namun, Perseroan belum pernah melaksanakan pelatihan yang bersifat khusus perihal HAM bagi para pegawai. Pelaksanaan pembekalan pengetahuan mengenai HAM terhadap para anggota Satuan Pengamanan dilaksanakan dengan bekerja sama dengan kepolisian. [GRI 410-1]

*All individuals in the Company puts forward the human rights and other rights in carrying out its business. Corporate values, Code of Conduct and CSR Policy summarize the implementation of these principles so that they become guidelines in daily practices. The Company's appreciation for human rights is through the establishment of freedom of association, politics and channeling political aspirations in a democratic manner, as well as providing suggestions for the progress of the Company (through Employee Unions and channels provided for this purpose).*

#### TRAINING AND DISSEMINATION OF HUMAN RIGHTS

*Training and debriefing of knowledge about human rights specifically granted to employees who served as members of the security guards, both in the Company's mining areas and in other activity areas. However, the Company has not conducted a special training with the subject of human rights for the employees. The knowledge debriefing regarding human rights for the members of security guards is carried out in cooperation with the police. [GRI 410-1]*

Perseroan melakukan sosialisasi HAM pada saat pengenalan kode etik Perusahaan yang disampaikan ketika pegawai baru mulai diterima di lingkungan Perseroan maupun pada saat proses promosi jabatan, dan pada saat latihan mengenai pengenalan budaya perusahaan. [GRI 412-2]

### **PENCEGAHAN PEKERJA ANAK DAN PEKERJA PAKSA**

Perseroan tidak pernah mempekerjakan anak di bawah umur atau memaksa warga bekerja dengan upah minim yang membahayakan perkembangan fisik, mental, dan moral warga. Syarat usia minimum calon pegawai di Perseroan patuh dan tunduk terhadap peraturan perundang-undangan berlaku yaitu 18 tahun. Persyaratan ini juga diberlakukan pada mitra-mitra kontraktor penambangan yang bekerja sama dengan Perseroan. Persyaratan tersebut dipegang teguh dan diawasi dengan secara seksama oleh Perseroan sehingga selama periode pelaporan tidak ada anak di bawah umur yang dipekerjakan di Grup Perseroan maupun pada mitra kontraktor penambangan.

Hal ini disesuaikan dengan keputusan Pemerintah untuk mengadopsi berbagai aturan tentang SDM, terutama Konvensi International Labour Organization (ILO). Perseroan melengkapi sistem pergantian jam (shift) pada beberapa bagian operasionalnya. Kebutuhan pergantian jam (shift) disesuaikan dengan kondisi di lapangan, terdiri dari 2 hingga 3 pergantian (shift) dalam sehari. Sistem ini ditujukan untuk mencegah terjadinya tindakan yang dikategorikan kerja paksa. Pemberlakuan jam kerja yang wajar dan tidak termasuk kategori kerja paksa juga dilaksanakan oleh mitra kontraktor penambangan Perseroan. Persyaratan ini juga diberlakukan pada mitra-mitra yang bekerja sama dengan Perseroan. [GRI 408-1][GRI 409-1]

### **HAK ADAT DAN PENGHORMATAN KEPADA HAK PENDUDUK LOKAL**

Perseroan senantiasa menghormati adat istiadat yang berlaku serta hak-hak penduduk lokal. Oleh karena itu, selama periode pelaporan tidak pernah terjadi masalah ataupun kekerasan dari pihak Perseroan terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional. Perseroan selalu membina hubungan baik melalui pelaksanaan berbagai program kemasyarakatan dalam bentuk CSR dan PKBL yang diorientasikan untuk memberikan kesejahteraan

*The Company holds socialization of human rights at the time of the introduction of Company's code of conduct when new employees begin to be accepted in the Company or during the promotion process, and at the time of corporate culture training. [GRI 412-2]*

### **PREVENTION ON CHILD EXPLOITATION AND FORCED LABOR**

*The Company strictly against the employment of minors or forces citizens for minimum wages that endanger physical, mental and moral development of citizens. The minimum age requirements for prospective employees in the Company is 18 years old, compliant and subject to the prevailing laws and regulations. This requirement is also imposed on mining contracting partners who cooperate with the Company. Such requirement is upheld and monitored closely by the Company so that during the reporting period there are no minors employed in the Company's Group and the mining contractor partners.*

*It is tailored to the Government's decision to adopt various rules in human resources, especially the International Labor Organization (ILO). The Company complements the shift system in some parts of its operations. The needs of shift are adapted to the conditions on the ground, consisting of 2 to 3 turn (shift) in a day. This system is intended to prevent the occurrence of acts categorized as forced labor. The enactment of reasonable office hour and does not include in the category of forced labor is also carried out by the Company's mining contractor partners. [GRI 408-1][GRI 409-1]*

### **CUSTOMARY RIGHTS AND RESPECT TO LOCAL RESIDENTS**

*The Company always respects the prevailing customs and rights of local residents. Therefore, there were no problems or abuses done by the Company to the local residents living around the mining areas during the reporting year. The Company always fosters good relationship through the implementation of social programs of CSR and PKBL to improve the prosperity of surrounding communities. In 2018, there were no issues or violence from the Company towards*



masyarakat sekitar Perseroan. Selama tahun 2018 tidak pernah terjadi masalah ataupun kekerasan dari pihak Perseroan terhadap masyarakat di sekitar operasi tambang. [GRI 411-1]

*the community surrounding the mine operation. [GRI 411-1]*

## PELIBATAN MASYARAKAT LOKAL

### *Local Communities Involvement*

Dengan pendekatan dan upaya-upaya yang diwujudkan secara nyata, selama tahun 2018, tidak terdapat dampak negatif dari aktivitas operasional Perusahaan yang muncul di masyarakat dan memberikan dampak terhadap masyarakat lokal di sekitar daerah operasional Perseroan. [GRI 413-1][GRI 413-2]

*With realistic approaches and efforts of the Company, there were no negative impacts from the Company's business activities that emerged in the community and had an impact on the local community around the Company's operational areas in 2018. [GRI 413-1][GRI 413-2]*

## MEKANISME PENGADUAN DAMPAK TERHADAP MASYARAKAT [GRI 103-2]

### *Community Impact Complaint Mechanism [GRI 103-2]*

Untuk memastikan komitmen Perseroan kepada masyarakat terlaksana dengan baik dan sesuai rencana, Perseroan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi dalam mengawasi berjalannya kegiatan-kegiatan Perusahaan. Jika terdapat keluhan yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perusahaan, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya Contact Us pada website Perseroan.

*To ensure the Company's commitment to the community is carried out properly and according to plan, the Company engages all stakeholders to participate in overseeing the Company's activities. Should there be any complaints caused by the Company's business activities, stakeholders can submit them through the Contact Us feature on the Company's website.*

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak mendapat laporan pengaduan atas dampak negatif yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan juga tidak dikenai denda atau sanksi atas ketidakpatuhan terhadap Undang-undang atau peraturan.

*Throughout 2018, the Company did not receive complaints for the negative impacts caused by the Company's operational activities. The company is also not subject to fines or sanctions for non-compliance with laws or regulations.*

## KETERLIBATAN POLITIK

### *Political Involvement*

Dalam menjalankan usaha, Perseroan tidak terlibat dengan partai politik. Dengan demikian, tidak ada kontribusi dari Perseroan terhadap partai politik di Indonesia. Terkait dengan mitra kontraktor penambangan, Perseroan menghargai kebebasan berserikat dan berpolitik yang dijalani mereka. Perseroan juga membuka pintu komunikasi dengan mitra kontraktor penambangan dalam memberikan kontribusi berupa sumbang saran dan negosiasi. [GRI 415-1]

*In carrying out its business, the Company is not affiliated with any political parties. Thus, there is no contribution from the Company to political parties in Indonesia. In relation to mining contractors, the Company respects the freedom of association and political views that they undergo. The Company also opens for communication with mining contractors in submitting their suggestions and negotiations. [GRI 415-1]*

## ANTI PERSAINGAN, MONOPOLI DAN KEPATUHAN

### *Anti Competition, Monopoly and Compliance*

Perseroan menjalankan usaha dengan berpatokan pada prinsip-prinsip bisnis yang transparan dan fair sehingga siap bersaing secara terbuka. Dengan prinsip-prinsip tersebut, maka tidak ada pelaporan tentang Perusahaan yang berkaitan dengan sikap antipersaingan dan monopoli.

*The Company carries out its business based on a transparent and fair business principles so that the Company is up for competition. Through these principles, there are no reporting about the Company related to anti-competition and monopoly.*

Selama tahun 2018, Perseroan tidak pernah dilaporkan dan sanksi akibat ketidakpatuhan pada peraturan dan perundang-undangan. Meski jalur dan mekanisme pengaduan dibuka lebar, namun tidak ada pengaduan dari masyarakat terkait dengan operasional Perseroan. [GRI 206-1][GRI 419-1][GRI 103-2]

*Throughout 2018, the Company has never been reported and receive sanctions due to non-compliance with the laws and regulations. Although the complaints channel and mechanism are accessible, there were no complaints from the public regarding the Company's operations. [GRI 206-1][GRI 419-1][GRI 103-2]*



Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*

# KINERJA LINGKUNGAN

*Environmental Performance*

---

**Pelaksanaan kegiatan operasional penambangan Perseroan senantiasa berpedoman pada kaidah teknis yang baik atau “good mining practice”.**

*The Company's mining operations always complies to good mining practice.*





Komitmen penuh Perseroan terhadap pelestarian lingkungan tercermin dari visi Perseroan yang secara tegas menyebutkan “Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan”. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengedepankan aspek pelestarian lingkungan dalam menyelenggarakan kegiatan penambangan. Pelaksanaan kegiatan operasional penambangan berpedoman pada kaidah teknis yang baik atau “good mining practice” yang dimulai pada tahapan perencanaan yang menginternalisasikan prasyarat keselamatan kerja dan pelestarian lingkungan. Hal tersebut telah diatur dalam sistem manajemen yang terintegrasi dan telah disertifikasi oleh badan sertifikasi independen.

Selain itu, komitmen Perseroan terhadap lingkungan hidup dituangkan dalam Kebijakan Lingkungan yang terintegrasi dalam Kebijakan Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA). Sejalan dengan Visi dan Misi Perseroan maka Manajemen Perseroan bertekad untuk mencapai kinerja setinggi-tingginya dalam pengelolaan Mutu, Lingkungan, K3, Laboratorium, Keamanan Pelabuhan (ISPS Code), Pengamanan, serta Keselamatan Pertambangan dan menjadikannya sebagai salah satu prioritas utama dalam setiap aktivitas operasional penambangan.

BASEE (Bukit Asam Environmental Excellence) merupakan upaya kinerja unggul pengelolaan lingkungan, yang meliputi sistem manajemen lingkungan yang terintegrasi dalam Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA), Good Mining Practice, Taman Hutan Raya Enim (TAHURA ENIM) dan pemberdayaan masyarakat. [GRI 103-2]

*The Company’s commitment to environmental preservation is reflected in the Company’s vision which expressly states “To become a world-class energy company that cares for the environment”. Therefore, the Company always prioritizes aspects of environmental preservation in carrying out mining activities. The implementation of mining activities is guided by an appropriate guidelines or “good mining practices” which begin at the planning stage that internalize the safety preconditions and environmental preservation. This has been regulated in an integrated management system and has been certified by an independent certification body.*

*In addition, the Company’s commitment to the environment is stipulated in the Environmental Policy which is integrated into the Bukit Asam Management System (SMBA). In line with the Company’s Vision and Mission, Company Management is determined to achieve the highest performance in the management of Quality, Environment, OHS, Laboratory, Port Security (ISPS Code), Safeguard, and Mining Safety as one of the top priorities in every mining operational activity .*

*Bukit Asam Environmental Excellence (BASEE) is an effort of the company to provide an excellent environmental management, which includes an integrated environmental management system to the Bukit Asam Management system (SMBA), Good Mining Practice, Enim Community Forest (TAHURA ENIM) and community empowerment. [GRI 103-2]*





## KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

*Operational Area of the Company*



“

**Visi untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan, dan misi untuk mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dan lingkungan.**

*Vision to be a world-class energy company that cares for the environment, and the mission to manage energy sources by developing corporate competencies and excellent human resources to optimize value for stakeholders and environment.*

Perseroan menetapkan visi misi serta nilai-nilai yang harus dipahami dan dijalankan oleh segenap jajaran manajemen, karyawan, dan mitra kerja dalam aktivitas setiap hari. Komitmen tersebut terangkum dalam nilai “sadar biaya dan lingkungan” yang menjadi bagian integral dari budaya kerja Perseroan. Dari kesadaran yang terbangun, seluruh insan Perseroan bahu membahu untuk memaksimalkan potensi dalam pengelolaan lingkungan demi memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dan lingkungan.

*The Company sets out its vision and mission as well as values that must be understood and carried out by all levels of management, employees, and work partners in daily activities. This commitment is summarized in the value of “cost-conscious and environment” which is an integral part of the Company’s work culture. Such awareness drives the Company’s employees to work hand in hand in optimizing the potential in environmental management to provide maximum value for stakeholders and the environment.*

## SMBA – SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI DAN BERSERTIFIKASI

### *SMBA – Integrated and Certified Management System*

Sistem Manajemen Lingkungan dalam SMBA disusun berdasarkan standar internasional ISO 14001:2004 yang telah disertifikasi oleh AFAQ AFNOR sejak 2007. Lingkup sertifikasi ini adalah yang paling luas untuk bisnis batubara di Indonesia dan mencakup seluruh aktivitas bisnis utama Perseroan, yaitu: pertambangan batubara, pengolahan batubara, penumpukan batubara, pemuatan batubara, pengendalian mutu, laboratorium, rumah sakit dan layanan pendukung lainnya. Sistem ini telah diimplementasikan sejak 2012 dan mengintegrasikan Sistem Manajemen Lingkungan dengan Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

*Environmental Management System in SMBA is based in the international standard of ISO 14001: 2004, which has been certified by AFAQ AFNOR since 2007. This certification is the most comprehensive coverage for the coal business in Indonesia and covers all of the Company's main business activities, namely: coal mining, coal processing, coal stacking, coal loading, quality control, laboratories, hospitals and other supporting services. This system has been implemented since 2012 and integrates the Environmental Management System with a Quality Management System and Occupational Health and Safety Management System.*

## ORGANISASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN

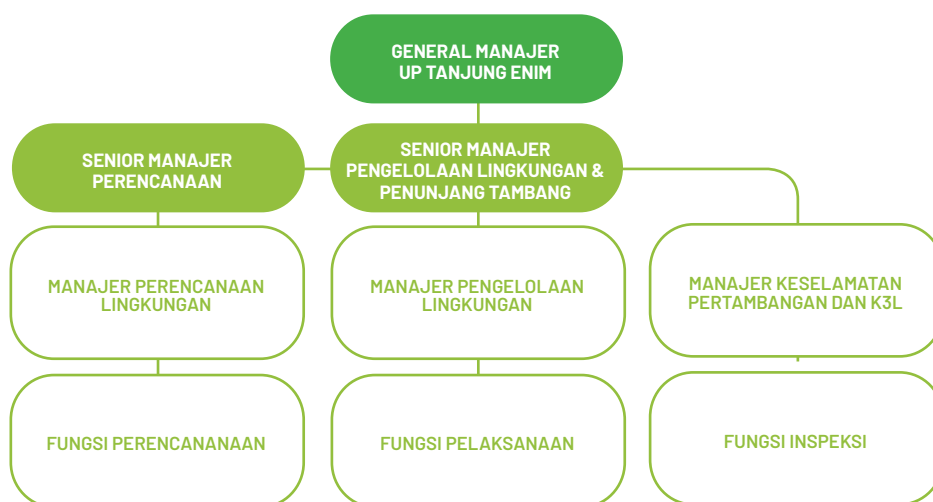
### *Environmental Management Organization*

Dengan kesadaran penuh akan dampak kegiatan operasional Perseroan terhadap kondisi alam, Perseroan menempatkan sumber daya manusia yang peduli dan kompeten. Organisasi ini bertugas sebagai gugus depan dalam memastikan pencapaian visi misi Perseroan terkait lingkungan dan mengajak seluruh insan Perseroan untuk saling menjaga kelestarian alam.

*Fully aware of the impact of its operational activities to nature, the Company places caring and competent human resources. This organization is in charge of the front line in ensuring the achievement of the Company's vision and mission related to the environment and invites all Company people to protect each other in nature.*



**Struktur Organisasi Lingkungan**  
*Environmental Organization Structure*



## MEMAHAMI DENGAN KOMPETENSI

*Understanding with Competencies*

Kegiatan pelestarian alam memerlukan pemahaman yang mendalam agar pelaksanaannya relevan dan tepat sasaran. Untuk itu, Perseroan mengikutsertakan para pelaksana tugas di bagian lingkungan, karyawan, dan mitra Perseroan dalam kegiatan peningkatan kompetensi. Kegiatan ini juga dilakukan sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Perseroan meyakini bahwa dengan kompetensi yang dimiliki serta penguasaan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, insan Perseroan dapat memicu perubahan dan mewujudkan pelestarian alam yang berdampak positif. Berikut adalah kegiatan peningkatan kompetensi yang dilakukan di tahun 2018.

*Nature conservation activities require further understanding so that the implementation is relevant and right on target. For this reason, the Company engages executors in the environment, employees, and the Company's partners in competency improvement activities. This activity is also carried out as the Company's compliance with the applicable legislation. The Company believes that with the competencies possessed and mastery of applicable regulations, the Company's employees can trigger change and realize natural conservation that has a positive impact. The following are competency improvement activities carried out in 2018.*

Keterangan	2018	2017	2016	2015	2014	Description
Jumlah Peserta Pelatihan Bidang Lingkungan	110	28	94	85	34	Total participants of Environmental Training
Alokasi Biaya Lingkungan Allocation of Environmental Cost						
Realisasi penggunaan provisi lingkungan	Rp72.733.608.639	Rp55.427.242.747	Rp56.209.292.372,00	Rp70.593.863.771,00	Rp103.639.145.983,00	Realization of Environmental Provision Use

## GREEN MINING

### Green Mining

Green mining telah menjadi komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan pertambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Meskipun baru secara resmi dicanangkan pada tahun 2008, Perseroan telah mengedepankan pelestarian lingkungan dan kepentingan masyarakat sejak kegiatan penambangan di Tanjung Enim dimulai tahun 1919. Seluruh siklus direncanakan dengan baik mulai dari eksplorasi, land clearing, development, eksploitasi, hingga pasca tambang. Kelestarian alam dan aspirasi masyarakat menjadi bagian tak terpisahkan dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis demi meminimalisasi seluruh risiko dampak sosial dan lingkungan.

*Green mining has become the Company's commitment in carrying out responsible and sustainable mining activities. Although it was only officially implemented in 2008, the Company has put forward environmental preservation and the interests of the community since mining activities in Tanjung Enim began in 1919. All cycles are well planned starting from exploration, land clearing, development, exploitation, to post mining. Nature conservation and community aspiration are an integral part of carrying out every business activity in order to minimize all risks of social and environmental impacts.*

## ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN

### Environmental Impact Analysis

Seluruh aktivitas Perseroan didahului dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Hal itu penting dilakukan untuk mengidentifikasi dampak lingkungan yang dapat terjadi dan menyusun rencana untuk memantau dan mengelola dampak tersebut. Sesuai dengan sifat dan skala kegiatan yang akan dilakukan dan ketentuan yang berlaku, terdapat dokumen lingkungan berupa AMDAL dan RKL/RPL untuk kegiatan yang lebih luas dan dampak lebih signifikan, serta dokumen UKL/UPL untuk kegiatan usaha dengan skala dampak yang lebih kecil.

*All activities of the Company are preceded by an Environmental Impact Analysis to identify the environmental impact that may occur and develop a plan to monitor and manage these impacts. In accordance with the nature and scale of activities to be carried out as well as the applicable regulations, there are environmental documents such as the Environmental Impacts Analysis (AMDAL) and Environmental Management Plan/Environmental Monitoring Plan (RKL/RPL) for broader activities with more significant impacts, as well as Environmental Management Efforts/Environmental Monitoring Efforts (UKL/UPL) document for activities with less significant impacts.*

Dalam penyusunan analisis ini, Perseroan melakukan konsultasi dengan masyarakat untuk mencari titik temu cara mengelola potensi dampak lingkungan dan dampak sosial yang dapat timbul dari kegiatan yang akan dilakukan. Pada 2018, terdapat 30 dokumen lingkungan yang disusun Perseroan dan 2 kali konsultasi dengan masyarakat/public hearing Dokumen Rencana Penutupan Tambang (RPT) IUP OP Batuan dan IUP UPO. Dokumen lingkungan menjadi acuan minimal pada waktu PTBA menjalankan operasinya.

*In preparing this analysis, Company consults with the community to find common ground to manage the potential environmental impacts and social impacts that may arise from the activities that will be carried out. In 2018, there were 30 environmental documents prepared by the Company and two consultations with community/public hearing of Mine Closure Plan Document (RPT) IUP OP Rock and IUP UPO. Environmental documents become a minimum reference when PTBA runs its operations.*



## AKUISISI LAHAN

### Land Acquisition

Lahan untuk aktivitas Perseroan diakuisisi dari Pemerintah dan pemilik lahan dengan mengikuti peraturan perundangan. Berdasarkan izin yang dimiliki, luas lahan yang menjadi konsesi dari Pemerintah kepada Perseroan adalah seluas 15.421 hektar. Luasan ini sebagaimana diatur secara hukum berdasarkan masing-masing Izin Usaha Pertambangan (IUP), yaitu Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No.751/KPTS/DISPERTAMBEN/2010 (IUP Tambang AirLaya), Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan No. 0367/DPMPSTP.V/VII/2018 (IUP Muara Tiga Besar), dan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 2402 k/30/MEM/2011 (IUP Banko Barat).

Luas lahan tersebut belum seluruhnya terbebas dari penguasaan pihak lain. Terdapat kebun, lahan, garapan, pemukiman, fasilitas umum, fasilitas sosial, serta lahan-lahan yang merupakan habitat endemik bagi spesies flora dan fauna yang khas. Untuk itu, Perseroan membentuk Bagian Satuan Kerja Pengelola Aset, Layanan Umum dan Balitas serta Pengadaan Tanah untuk melaksanakan akuisisi, pembebasan, dan pengawasan lahan. Proses identifikasi dan verifikasi status lahan dilakukan sebelum pembukaan lahan baru.

Untuk proses pembebasan lahan, Perseroan menetapkan Prosedur Operasi Standar dalam Tata Laksana Pengadaan No Dok: BAMSP:PATB:7.2.1:01; No Rev 1. Prosedur ini diatur bahwa musyawarah dengan pemangku kepentingan terkait dilakukan untuk memperoleh kesepakatan nilai ganti kerugian dan penyelesaian sengketa lahan. Jika musyawarah tidak mencapai kesepakatan, maka proses ini dilakukan melalui proses hukum dengan mediasi pemerintah.

Proses pembebasan lahan dilakukan setahun sebelum pembebasan. Bagi lahan yang masih berada dalam penguasaan pihak lain, proses pembebasan lahan akan dilakukan dalam daerah konsesi. Komunikasi dengan pemilik lahan atau penggarap lahan dilakukan secara kekeluargaan. Perseroan memberikan penggantian berdasarkan surat tanah, nilai tanah, bangunan dan tegakan yang ada dalam petak lahan secara layak dan berdasarkan musyawarah

*Land for the Company's activities is acquired from the Government and landowners by following the laws and regulations. Based on the permits held, the area concession from the Government to the Company is 15.421 ha. This area is regulated legally based on each Mining Business License (IUP), namely the Decree of the Governor of South Sumatra No.751 /KPTS/DISPERTAMBEN/2010 (IUP Tambang Air Laya), the Decision of the South Sumatra Head of Investment and One-Stop Service No. 0367/DPMPSTP.V/VII/2018 (IUP Muara Tiga Besar), and the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 2402k/30/ MEM/2011 (West Banko IUP).*

*The area is not entirely free from the control of other parties. There are gardens, land, cultivation, settlements, public facilities, and lands which are endemic habitats for distinctive flora and fauna species. For this reason, the Company forms part of the Asset Management Unit, General Services and Balitas and also Land Procurement to carry out acquisitions, exemptions, and supervision. The process of identifying and verifying land status is carried out before the opening new land.*

*For the land acquisition process, the Company establishes Standard Operating Procedures in Procurement Procedures No Doc: BAMSP:PATB:7.2.1: 01; No Rev 1. This procedure stipulates that consultation with relevant stakeholders is carried out to obtain the compensation value of the deal and the settlement of disputed land. If the consensus does not reach an agreement, then the process is conducted through the legal process mediated by the government.*

*The process of land acquisition is carried out a year before. For land that is still under the control of another party, the land acquisition process will be carried out in the concession area. Communication with landowners or land tenants is done in a family manner. The Company provides reimbursement based on land documents, land value, buildings and existing trees in a proper plot of land and based on deliberation and consensus with related parties. Prior to using the land,*

dan mufakat dengan pihak-pihak terkait. Sebelum lahan dipergunakan, Perseroan memantau lahan tersebut bersama instansi pengamanan untuk mencegah sengketa dan klaim atas lahan, ataupun masuknya Penambangan Tanpa Izin (PETI).

Dalam seluruh proses, Perseroan berupaya untuk meminimalkan konflik dan memitigasi risiko pelanggaran hak asasi manusia melalui kerja sama dengan pihak independen untuk memantau dan melaporkan jika terdapat indikasi pelanggaran. Melalui pemantau independen ini, anggota masyarakat dapat melaporkan apabila terjadi pelanggaran dalam proses pembebasan lahan untuk ditindaklanjuti oleh Satuan Kerja Pengelola Aset, Layanan Umum, Balitas dan Pengadaan Tanah. Seluruh upaya ini membuahkan hasil berupa tidak terjadinya konflik pelanggaran hukum maupun hak asasi manusia terkait dengan pembebasan lahan. Seluruh proses pun dijalankan dengan damai, disaksikan oleh pemangku kepentingan dan didokumentasikan secara resmi. [GRI 103-2]

*Company monitors the land along with security agencies to prevent disputes and claims on land, or the occurrence of Illegal Mining (PETI).*

*In the entire process, the Company seeks to minimize conflicts and mitigate the risk of human rights violations through cooperation with independent parties to monitor and report if there are indications of violations. Through this independent monitor, community members can report if there is a violation in the land acquisition process to be followed up by the Asset Management Unit, General Services, Balitas and Land Acquisition. All of these efforts have resulted in the absence of conflicts of law or human rights violations related to land acquisition. The entire process was carried out peacefully, witnessed by stakeholders and formally documented. [GRI 103-2]*

## PERENCANAAN PENAMBANGAN

### Mine Planning

Green Mining Perseroan dimulai dengan perencanaan tambang yang seksama, yang memperhitungkan kelestarian lingkungan sejak awal. Perencanaan tambang memiliki tujuan akhir menata pasca-tambang, bukan sekedar memperoleh batubara sebesar-besarnya. Untuk mencapai visi "Perusahaan Energi Kelas Dunia yang Peduli Lingkungan", Perseroan menetapkan 10 program pengelolaan lingkungan yang menjadi acuan pada perencanaan setiap tahapan penambangan, yaitu:

1. Menyiapkan rencana reklamasi yang definitif, meliputi Dokumen Rencana Lingkungan Tahunan dan 5 Tahunan, Dokumen Jaminan Reklamasi, Dokumen Rencana Penutupan Tambang.

*The Company's Green Mining begins with an accurate mine planning, which takes into account environmental sustainability from the outset. Mine planning has the ultimate goal of organizing post-mining, not only obtaining coal as much as possible. To achieve the vision of "World-Class Energy Company that Cares about the Environment", the Company established 10 environmental management program which are used as reference on every stage of the mining planning, namely:*

1. *Prepare a definitive plan of reclamation, including the Annual Environment Plan Document and 5-year Environment Plan Document, Reclamation Guarantee Document, Mine Closure Plan Document.*



- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Membangun dan merawat secara terkendali sarana pengendalian erosi di semua lokasi kegiatan penambangan, baik yang sudah final maupun yang ada.</li> <li>3. Merancang dan mengkonstruksi topografi pascatambang yang non erosif.</li> <li>4. Menata kemiringan lereng dan menghijaukan semua daerah yang telah final dari kegiatan tambang.</li> <li>5. Mengembangkan dan memanfaatkan spesies tanaman lokal dan tanaman produktif lainnya.</li> <li>6. Mengoptimasikan luas daerah penimbunan yang tersedia.</li> <li>7. Meminimalkan luas bukaan lahan terbuka untuk operasi penambangan.</li> <li>8. Pengendalian dampak negatif terhadap kualitas air, kualitas udara, kualitas tanah, limbah padat dan cair, serta limbah B3.</li> <li>9. Reklamasi lahan pasca tambang yang bernilai ekonomis (Tahura Enim, Hutan Kota, dan Hutan Pendidikan).</li> <li>10. Melaksanakan litbang lingkungan untuk mencari metode pengelolaan lingkungan yang efisien dan efektif.</li> <li>11. Menyiapkan dana pengelolaan lingkungan yang proporsional sampai akhir tambang dalam bentuk Jaminan Reklamasi dan Provisi Lingkungan (Rp2.168/ton).</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. <i>Build and maintain in a controlled manner the means to control erosion in all of the mining locations, either the already final or existing ones.</i></li> <li>3. <i>Design and construct the non-erosive post-mining topography.</i></li> <li>4. <i>Reform the slope and greening all areas where mining activities are final.</i></li> <li>5. <i>Develop and utilize local plant species and other productive crops.</i></li> <li>6. <i>Optimize the available areas of storage.</i></li> <li>7. <i>Minimize the openings of open land areas for mining operations.</i></li> <li>8. <i>Control negative impacts on water quality, air quality, soil quality, solid and liquid wastes as well as B3 wastes.</i></li> <li>9. <i>Reclamation of post-mining land with economic value (Tahura Enim, Hutan Kota, and Hutan Pendidikan).</i></li> <li>10. <i>Carry out environmental R&amp;D in order to search for an efficient and effective environmental management method.</i></li> <li>11. <i>Allocate a proportional environmental funding until the end of the mine in the form of Reclamation Guarantee and Environmental Provision (Rp4,047/ton).</i></li> </ol> |
|---|---|

Dengan berpatokan 'Menambang adalah bagian dari rencana Penutupan Tambang', maka Perseroan menjadikan pasca-tambang sebagai bagian terintegrasi dari perencanaan penambangan. Untuk keperluan perencanaan ini, Perseroan telah memiliki rencana reklamasi yang menyeluruh meliputi Dokumen Rencana Lingkungan Tahunan dan 5 Tahunan, Dokumen Jaminan Reklamasi, Dokumen Rencana Penutupan Tambang. Dokumen ini merupakan dokumen perusahaan yang wajib dibuat berdasarkan regulasi yang berlaku.

Setiap tahun, Perseroan menyusun Rencana Kerja Anggaran (RKA) untuk kegiatan penambangan di semua wilayah penambangan milik Perseroan yang didiskusikan dan disahkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Dalam penyusunan RKA, Perseroan memperhatikan perencanaan jangka panjang reklamasi dan pasca tambang sebagai bagian untuk penyusunan RKA tahunan.

*Referring to the 'Mine is part of the Mine Closure plan', the Company makes post-mining as an integrated part of mining plan. For the purposes of this plan, the Company has had a comprehensive reclamation plan which includes the Annual and 5-year Environmental Plan Document, Reclamation Assurance Documents, Mine Closure Plan Document. This document is a mandatory corporate documents that shall be created according to the prevailing regulations.*

*Every year, the Company prepares a Work Plan Budget (RKA) for mining activities in all the mining areas. This is discussed and approved by the Director General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources. In the preparation of Work Plan Budget, the Company pays attention to the long-term planning of reclamation and mine closure as part of annual Work Plan Budget.*

## PRAKTIK PENAMBANGAN YANG BAIK

### *Good Mining Practices*

Perseroan menjalankan praktik penambangan yang baik melalui implementasi metode selective mining. Metode ini memastikan bahwa penambangan hanya dibuka pada lokasi tertentu yang sudah dipastikan memiliki cadangan ekonomis karena meminimalkan lahan yang diganggu. Selain itu, selective mining juga meminimalkan konsumsi emisi karena tidak dilakukan pembukaan lahan yang luas. Untuk melaksanakannya, diperlukan kecermatan tinggi pada saat perencanaan tambang dan data survei geologi yang mencukupi.

Saat melakukan penambangan, Perseroan melakukan praktik bertanggung jawab dengan implementasi metode backfilling. Dengan metode ini, lapisan tanah paling atas dari lahan yang baru dibuka atau tanah pucuk diambil dan disimpan di tempat penimbunan sendiri (stok tanah pucuk). Di tahun 2018, total pengambilan tanah pucuk mencapai 581.045,02 Bcm.

*The Company implements good mining through the implementation of selective mining methods. This method ensures that mining is only conducted at certain locations that have been confirmed possessing economic reserves, by minimizing the disturbed land. In addition, selective mining also minimizes energy consumption and emissions, because land clearing is not conducted extensively. To perform selective mining, accuracy is required at the mine planning and geological survey data should be sufficient.*

*When mining, the Company practices responsibly with the implementation of the backfilling method. With this method, the top layer of soil from the newly cleared land or the top soil is taken and stored in separate storage (top soil stock). In 2018, total collection of top soil reached 581,045.02 Bcm.*

#### Luas dan Pengerjaan Areal Penambangan PTBA

*Land Size and Mining Operations Area of PTBA*

Keterangan	2018	2017	2016	2015	2014	Description
Luas IUP	14.987	15.421	15.421	15.421	15.421	Land Size based in IUP
Luas Buka (kumulatif)	6.209,53	4.624,33	4.446,33	4.391,88	15.421	Size of Cleared Land (cumulative)
Luas Area yang telah selesai direvegetasi	1.989,65	2.380,32	2.492,52	2.407,82	2.379,42	Size of the Revegetated Area
Luas Pinjam Pakai Kawasan Hutan Produksi	3.253,5	3.253,5	3.254	3.453	3.453	Size of production forest area for lease and use





## KONSERVASI MATERIAL

### Material Conservation

Dalam melakukan kegiatan produksi pertambangan, Perseroan tidak melakukan pengolahan pada batubara yang dihasilkan sehingga tidak menggunakan material bahan baku lain maupun bahan penolong untuk menghasilkan produk selain batubara itu sendiri. Batubara dari penambangan sebagian besar dikirim ke pengguna melalui kereta dan angkutan laut. Material yang dikonsumsi Perseroan umumnya adalah bahan-bahan pendukung kegiatan operasional pertambangan, pelabuhan batubara, dan kegiatan kantor dan domestik.

Dalam aktivitas operasional, terutama administrasi perkantoran, Perseroan menggunakan material kertas untuk kebutuhan pengarsipan dan dokumentasi. Upaya mendorong penghematan penggunaan kertas dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan melakukan pengarsipan dokumen secara digital ke dalam bentuk PDF atau mengkompresi dokumen untuk menghemat ruang penyimpanan data. Untuk keperluan surat menyurat, Perusahaan mendorong perwujudan konsep paperless dengan memanfaatkan teknologi electronic mail (email) dan aplikasi E-Office yang dikembangkan untuk memfasilitasi aktivitas korespondensi internal. Utilisasi teknologi informasi telah memberikan dampak positif dalam upaya mengurangi penggunaan material kertas. Di tahun 2018, Perusahaan mencatat penggunaan kertas sebanyak 11.813,83 kg/4.735 rim. Jumlah ini berkurang sebanyak 621,25kg akan tetapi biaya pembelian pembelian kertas A4/F4 di Kantor Pusat naik sebesar 23,5% dari sebesar Rp235.280.062,56 pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp 290.573.291,10 pada tahun 2018, hal ini dikarenakan harga rata-rata kertas mengalami kenaikan sebesar 30% dari harga tahun sebelumnya. [GRI 301-1]

*In implementing mining production, the Company does not process the produced coal, therefore no other raw materials or supporting materials used to produce its products other than coal itself. Coal is mostly delivered to the users through rail and sea transport. Materials consumed by the Company are generally materials supporting the mining operations, coal ports, as well as office and domestic activities.*

*In operational activities, especially office administration, the Company uses paper material for filing and documentation needs. Efforts to encourage savings in paper use are made by utilizing technological developments and archiving documents digitally into PDF or compressing the documents to save data storage space. For correspondence purposes, the Company encourages the realization of the paperless concept by utilizing electronic mail (e-mail) technology and E-Office applications developed to facilitate internal correspondence activities. Utilization of information technology has had a positive impact in an effort to reduce the use of paper material. In 2018, the Company recorded the use of paper as many as 11,813.83 kg/4,735 rim. This amount was reduced by 621.25kg, but the purchase cost of purchasing A4/F4 paper at the Head Office increased by 23.5% from Rp235,280,062.56 in 2017 to Rp. 290,573,291.10 in 2018, this was due to the average price of paper has increased by 30% from the previous year. [GRI 301-1]*

Kegunaan Utilization	Deskripsi Description	2018	2017	2016	2015	2014
Operasional Pertambangan Mining Operations	Grease	30,76	32,77	53,89	57,46	63,2
	Bahan Peledak Explosives	3.753,91	2.081,85	619,42	718,24	445,42
Kantor Office	Kertas Papers	11,81	12,44	12,55	15,28	18,88

Selain itu, Perseroan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dalam diri seluruh pegawai dengan imbauan dan kebijakan untuk menggunakan kertas sesuai dengan kebutuhan. Untuk mengurangi (*reduce*) penggunaan dan menghindari terjadinya pemborosan, pengguna kertas diperingatkan untuk mengecek naskah yang akan dicetak dengan teliti sehingga cukup melakukan satu kali cetak dan tidak perlu mencetak ulang. Kertas yang digunakan pun agar dimanfaatkan secara bolak-balik di sisi kertas yang masih kosong (*reuse*). Sementara untuk kertas yang sudah tidak bisa dimanfaatkan lagi, Perusahaan menyediakan tempat penumpukan kertas tak terpakai yang nantinya akan diserahkan kepada pihak ketiga untuk dimusnahkan. [GRI 301-2]

*In addition, the Company fosters a sense of responsibility towards the environment in all employees with an appeal and policy to use paper as needed. To reduce usage and avoid waste, paper users are warned to check the manuscript that will be printed carefully so that it is enough to do one print and do not need to reprint. The paper used is to be used back and forth on the side of the paper that is still empty (*reuse*). While for paper that cannot be used anymore, the Company provides a place for stacking unused paper which will later be handed over to third parties to be destroyed. [GRI 301-2]*

## KONSERVASI ENERGI

### *Energy Conservation*

Sebagai pedoman pelaksanaan efisiensi energi, Perseroan telah menetapkan Kebijakan Sumber Daya Efisiensi Energi Listrik dan BBM. Terkait hal ini, Perseroan memiliki Manager Energi yang telah tersertifikasi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)/LSP-HAKE, yang didukung organisasi dan sumber daya manusia yang kompeten dalam melaksanakan kebijakan tersebut. Perseroan juga telah memiliki rencana strategis dengan sasaran dan jadwal yang jelas sebagai dasar pelaksanaan efisiensi energi, dan dilakukan pemantauan dalam pelaksanaannya dengan melakukan audit energi secara internal dan eksternal.

*As the policy of energy efficiency, the Company has established a Policy of Electrical and Fuel Resources Efficiency as the basic guideline for energy conservation. Furthermore, the Company has assigned an Energy Manager who has been certified by the National Board for Professional Certification (BNSP)/LSP-HAKE and is supported by competent organizational and human resources to implement the policy. The Company also has a strategic plan with clear goals and schedules as basis for the implementation of energy efficiency methods. Monitoring of energy efficiency is carried out through internal and external energy audit.*

Pada kantor pusat dan Kantor Pusat dan kantor cabang Perusahaan yang tersebar di berbagai daerah, penghematan listrik senantiasa diimbau dan digencarkan. Pengguna energi utama operasi Perseroan adalah peralatan pertambangan, sarana transportasi, dan infrastruktur, termasuk kantor dan perumahan Perseroan. Perseroan melakukan upaya efisiensi energi terutama dilakukan pada Alat Tambang Utama (ATU), kendaraan transportasi (*dumptruck*, kendaraan angkut personal) dan Kantor serta Perumahan Dinas melalui kegiatan Manajemen Energi dan pendekatan teknis.

*At the Company's head office and branch offices spread in various regions, electricity savings are always appealed and intensified. The main energy users of the Company's operations are mining equipment, transportation facilities, and infrastructure, including the Company's offices and housing. The Company undertakes energy efficiency efforts primarily carried out on Main Mining Equipment (ATU), transportation vehicles (*dumptruck*, personal vehicles) and Offices also State Employee Housing through Energy Management activities and technical approaches.*



Untuk mengurangi ketergantungan Perseroan pada listrik dari jaringan PLN, Perseroan mulai mengoperasikan listrik dengan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Mulut Tambang Tanjung Enim berkapasitas 3x10 MW. Operasi pembangkit Mulut Tambang ini, selain mengurangi konsumsi listrik dari jaringan, juga mengurangi beban penggunaan listrik bagi publik.

*To reduce the Company's dependence on electricity from the PLN network, the Company began operating electricity with the Tanjung Enim Mining Mouth Power Plant with a capacity of 3x10 MW. This Mine Mouth generator operation, in addition to reducing electricity consumption from the network, also reduces the burden of electricity usage for the public.*

Di Tahun 2018 PTBA UPTe berhasil mengimplementasikan Program Elektrifikasi dengan pemanfaatan 7 (tujuh) unit Shovel Electric dan 40 (empat puluh) unit Hybrid Dump Truck dengan capaian nilai penghematan energi sebesar 218.255,59 GJoule yang berarti juga terjadi penurunan Emisi Gas Rumah Kaca sebesar 9.782,58 Ton CO<sub>2</sub>e.

*In 2018, PTBA UPTe successfully implemented the Electrification Program by utilizing 7 (seven) units of Shovel Electric and 40 (forty) units of Hybrid Dump Truck with the achievement of an energy saving value of 218,255.59 GJoules which meant a decrease in GHG Emissions of 9,782 58 Tons of CO<sub>2</sub>e.*

Adapun beberapa program terkait upaya efisiensi penggunaan listrik yang telah direalisasikan oleh Perseroan di tahun 2018 yaitu pemanfaatan Pembangkitan Listrik Mulut Tambang (PLTU-MT) dengan memanfaatkan waste coal (batu bara limbah), penggantian pompa engine/diesel menjadi pompa listrik, penggantian lampu menjadi hemat energi, pemanfaatan alat berat berbasis listrik (elektrifikasi), dan digitalisasi sistem pemantauan dan pengendalian coal handling facility (CHF).

*The programs related to the efficiency of electricity use which have been realized in 2018 including the utilization of PLTU Mulut Tambang (PLTU-MT) by utilizing waste coal, replacing engine/diesel pumps into electric pumps, saving lamp replacement energy, utilization of electricity-based heavy equipment (electrification), and digitalization of the monitoring and control system of the coal handling facility (CHF).*

Secara keseluruhan, intensitas pemakaian energi listrik di UPTe pada tahun 2018 adalah sebesar 0,1737 GJoule/Ton, lebih kecil dari tahun sebelumnya sebesar 0,1883 GJoule/Ton atau turun sebesar 7,75%. [GRI 302-1][GRI 302-3]

*Overall, the intensity of electricity consumption at UPTe in 2018 is 0.1737 GJoule/Ton, smaller than the previous year of 0.1883 GJoule/Ton or down by 7.75%. [GRI 302-1][GRI 302-3]*

### Konsumsi dan Produksi Energi PTBA [GRI 302-1][GRI 302-3]

*PTBA Energy Consumption and Production [GRI 302-3][GRI 302-3]*

Sumber Source	Unit Unit	2018	2017	2016	2015	2014
BBM (Solar) Solar Fuel	Joule (juta) Joule (million)	4.281.333.528,49	4.232.918.138,49	4.939.549.656,04	3.401.186.455,74	3.071.168.810,07
Listrik dari PLTU Milik Sendiri Electricity from PTBA Tower	Joule (juta) Joule (million)	218.394.652,17	416.168.106,70	482.781.328,43	157.095.265,99	136.910.660,56
Listrik dari PLN Electricity from PLN	Joule (juta) Joule (million)	78.079.667,43	1.499.530,51	454.868,66	37.095.155,80	52.271.976,78
Listrik dari Tenaga Surya Electricity from Solar Power	Joule (juta) Joule (million)	8.798,88	8.798,88	8.798,88	8.798,88	8.798,88
Jumlah Total	Joule (juta) Joule (million)	4.577.816.646,97	4.650.594.574,57	5.422.794.652,00	3.595.385.676,41	3.260.360.246,29

### Produksi Energi PTBA (UPTE)

PTBA's Energy Production (UPTE)

Sumber Source	Unit Unit	2018	2017	2016	2015	2014
BBM (Solar) Solar Fuel	Joule (juta) Joule (million)	4.281.333.528,49	4.232.918.138,49	4.939.549.656,04	3.401.186.455,74	3.071.168.810,07
Listrik dari PLTU Milik Sendiri Electricity from PTBA Tower	Joule (juta) Joule (million)	218.394.652,17	416.168.106,70	482.781.328,43	157.095.265,99	136.910.660,56
Listrik dari PLN Electricity from PLN	Joule (juta) Joule (million)	78.079.667,43	1.499.530,51	454.868,66	37.095.155,80	52.271.976,78
Listrik dari Tenaga Surya Electricity from Solar Power	Joule (juta) Joule (million)	8.798,88	8.798,88	8.798,88	8.798,88	8.798,88
Jumlah Total	Joule (juta) Joule (million)	4.577.816.646,97	4.650.594.574,57	5.422.794.652,00	3.595.385.676,41	3.260.360.246,29

### Penghematan Energi Listrik dan BBM [GRI 302-4]

Fuel and Electricity Saving [GRI 302-4]

Sumber Sumber	Unit Unit	2018	2017	2016	2015	2014
Unit Pertambangan Unit Pertambangan	Joule (juta) Joule (million)	376.623.940,00	305.381.158,64	555.508.148,68	310.637.635,49	38.771.140,60



## PANTAUAN PENGGUNAAN DAN KUALITAS AIR [GRI 303-1][GRI 303-2] *Monitoring Water Use and Quality [GRI 303-1][GRI 303-2]*

Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya. Oleh karena itu Perseroan meminimalisasi/tidak mengambil air dari sumber tanah. Komitmen ini sangat penting karena dengan tidak mengambil air dari sumber tanah, Perseroan turut berkontribusi menjaga lingkungan dengan tidak menurunkan tinggi muka air, tidak mengurangi volume air yang tersedia dan tidak mengubah kemampuan fungsi ekosistem.

Perseroan memenuhi kebutuhan air bersih di Perkantoran maupun Pemukiman/Perumahan Perseroan. Sumber air berasal dari Sungai yang dikelola melalui Water Treatment Plant (WTP) atau Instalasi Pengolahan Air. Efektivitas kebijakan dan pelaksanaan efisiensi konsumsi air terlihat dari catatan konsumsi air yang mengalami penurunan sebanyak 6% dibandingkan tahun 2017. Konsumsi air dari sumber WTP di 2018 sejumlah 1.925.880 m<sup>3</sup> atau 6% dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 2.049.054 m<sup>3</sup>. Pengukuran dilakukan dengan metode pemasangan flow meter pada inlet air baku yang masuk ke dalam WTP yang secara otomatis membaca konsumsi kubikasi air.

*The Company is committed to use the water wisely and maintaining the sustainability of its resources. Therefore, the Company minimizes/do not collect water from land sources. This commitment is fundamental because by not taking water from land sources, the Company contributes to safeguarding the environment by not reducing water level, the volume of available water and not changing the ability of ecosystem functions.*

*The Company meets the needs of clean water in Offices or Settlements/Company Housing. Water sources come from Rivers that are managed through a Water Treatment Plant (WTP). The effectivity of policy and efficiency implementations can be seen through the record of water consumption which has decreased by 6% compared to 2017. Water consumption from WTP sources in 2018 is 1,925,880 m<sup>3</sup> or 6% compared to 2017 that reached 2,094,054 m<sup>3</sup>. The measurements are implemented by installing flow meter on water inlet that goes to WTP and automatically read the water cubication.*

### Konsumsi Air PTBA *PTBA Water Consumption*

Sumber Konsumsi Air	2018 (m <sup>3</sup> )	2017 (m <sup>3</sup> )	2016 (m <sup>3</sup> )	2015 (m <sup>3</sup> )	2014 (m <sup>3</sup> )	Water Consumption
Sungai Enim TLS 1	104.000	158.500	121.200	109.550	109.100	Enim River TLS 1
Sungai Enim Kramat	1.793.480	1.865.992	2.097.348	2.073.587	1.832.636	Enim River TLS 1
Mata Air Brangau	28.400	24.562	27.564	47.653	59.183	Brangau Water Springs
Total Konsumsi Air Sungai	1.925.880	2.049.054	2.246.112	2.230.790	2.000.919	Total River Water Consumption

## PENGELOLAAN AIR ASAM TAMBANG [GRI 306-1] *Acid Mine Management [GRI 306-1]*

Air Asam Tambang (AAT) adalah fenomena alamiah, dimana batuan yang mengandung belerang (batuan yang bersifat asam) teroksidasi pada udara terbuka, dan jika terkena air akan menjadi air yang bersifat asam. PTBA memiliki konsepsi pengelolaan air tambang yang holistik, diawali dengan penyelidikan geokimia batuan melalui pemodelan sehingga memudahkan dalam karakterisasi batuan dengan kategori PAF (Potensial Acid Forming) dan NAF (Non Acid Forming). Penanganan material PAF & NAF dilakukan secara sistematis di area timbunan, sehingga dapat dipastikan potensi terbentuknya air asam yang disebabkan oksidasi PAF tidak terjadi. Hal tersebut merupakan upaya mitigasi/pencegahan pembentukan air asam tambang di area timbunan. Perseroan memiliki prosedur spesifik, yang mengatur pembuangan Batuan yang Bersifat Asam dan Air Asam Tambang. Tujuan pengelolaan keduanya adalah agar air yang keluar dari kawasan penambangan memenuhi kualitas baku mutu lingkungan hidup

Upaya pemulihan air asam tambang dilakukan melalui perlakuan aktif di kolam-kolam pengendap lumpur (settling ponds) dan perlakuan pasif di rawa (wetland) yang ditumbuhi tanaman penyerap logam berat sebagai agen fitoremediasi.

Air asam tambang diolah oleh PTBA melalui perlakuan aktif di kolam-kolam pengendap lumpur dan perlakuan pasif di rawa (wetland) yang ditumbuhi tanaman penyerap logam berat. Perlakuan aktif dilakukan dengan cara menetralkan air asam dengan menggunakan kapur tohor untuk menurunkan keasaman dalam air.

Sedangkan pada perlakuan pasif, air limpasan dialirkan ke wetland seluas 1,5 hingga 2 ha, adapun lokasi wetland tersebar di 3 IUP (IUP TAL, IUP MTB dan IUP Banko Barat). Jenis vegetasi yang tumbuh di kolam wetland adalah Melati Air (*Echinodorus palifolius*), Kiambang (*Salvania natans*), *Thypa angustifolia*, *Eleocharis dulcis*, Lonkida, dan *Vetiveria zizanioides* yang memiliki kemampuan hyperaccumulator logam terlarut dalam air. Selanjutnya, air yang telah mengalami perlakuan dan memenuhi Baku Mutu Lingkungan sesuai yang tercantum pada Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No. 8 Tahun 2012 akan dialirkan ke Sungai Enim.

*Acid Mine Drainage (AMD is a natural phenomenon, in which the sulfur-containing rocks (acidic rocks) oxidized in the open air, and if exposed to water will become acidic water. PTBA has a conception of holistic water management, starting with rock geochemical investigations through modeling to facilitate the characterization of rock with PAF category (Potencial Acid Forming) and NAF (Non Acid Forming). PAF and NAF material handling is carried out systematically in the dumping area, ensuring the potential for the formation of acid water caused by the oxidation of PAF that does not occur. This is a mitigation/prevention of the formation of acid mine water in the dump area. The Company has a specific procedure, which regulates the disposal of Rocks with Characteristically Acids and Acid Mine. The management goal of both is that the water coming out of the mining area meets the quality of environmental quality standards.*

*The recovery of acid mine drainage is done through active treatment in sludge sedimentation ponds (settling ponds) and passive treatment in the marsh (wetland) overgrown with absorbent of heavy metals as an agent of phytoremediation.*

*Acid mine drainage is processed by PTBA through active treatment in settling ponds and passive treatment in the marsh (wetland) overgrown by heavy metals absorbent. Active treatment is done by neutralizing the acid water by using calcium oxide to reduce acidity in water.*

*While in the passive treatment, water runoff is flowed into the wetland area of 1.5 to 2 ha, while the wetland locations spread across 3 IUP (IUP TAL, IUP MTB, and IUP Banko Barat). The type of vegetation in wetland pond is Kiambang (*Salvania natans*), *Thypa angustifolia*, *Eleocharis dulcis*, Lonkida, and *Vetiveria zizanioides* that has the ability hyperaccumulator dissolved metals in water. Furthermore, the water which has undergone treatment to meet the Liquid Waste Quality Coal Mining (South Sumatera Governor Regulation No. 8 of 2012) flowed into the Enim River.*



### PENANGANAN AAT DENGAN METODE AKTIF (PENGAPURAN)

Kiambang merupakan nama umum bagi paku air dari genus *Salvinia*. Kiambang dapat menurunkan partikel tersuspensi secara biokimiawi (berlangsung agak lambat) dan mampu menyerap logam-logam berat seperti Cr, Pb, Hg, Cd, Cu, Fe, Mn, Zn dengan baik, kemampuan menyerap logam persatuan berat kering menyerap 91,76% kadar besi dan 39,96% kadar mangan dalam air.

### PENANGANAN AAT DENGAN METODE PASIF (WETLAND)

*Typha angustifolia* merupakan tanaman rumput-rumputan, tanaman rhizomatus dengan batang yang panjang, hijau dan ramping. *Typha angustifolia* biasanya hidup di air yang lebih dalam dibandingkan dengan *Typha latifolia*. Tanaman ini sangat banyak dijumpai di daerah rawa, bahkan tetap hidup pada perairan yang memiliki pH asam sekalipun.

Upaya pencegahan pencemaran dan pengurangan beban lingkungan terhadap air permukaan dilakukan Perseroan dengan membangun sistem pengolahan air tertutup. Dengan sistem ini, setiap timbulan air larian dari tambang disalurkan ke kolam-kolam pengendapan lumpur sebagai bagian dari kegiatan reklamasi tambang untuk diolah. Semua air yang keluar dari areal penambangan diuji setiap bulan untuk memastikan kualitasnya sesuai dengan Baku Mutu Kualitas Air yang berlaku.

Penurunan beban lingkungan juga dicapai dengan mengurangi kadar limbah dalam air limbah. Pada proses operasi Perseroan, penurunan beban pencemaran per tahun, yaitu Kekeruhan (TSS) rata-rata 2.491 Kg/ton batubara, Besi (Fe) rata-rata 0,059 Kg/ton batubara, dan Mangan (Mn) rata-rata 0,107 Kg/ton batubara dengan penerapan inovasi metode wetland.

### HANDLING OF AMD WITH ACTIVE METHOD (CALCIFICATION)

*Kiambang* is the common name for the *Salvinia* genus. *Kiambang* could reduce suspended particles biochemically (takes a bit slow) and able to absorb heavy metals such as Cr, Pb, Hg, Cd, Cu, Fe, Mn, Zn well, the ability to absorb heavy metals unity dried absorb 91.76% levels 39.96% iron and manganese content in water.

### HANDLING OF AMD WITH PASSIVE METHOD (WETLAND)

*Typha angustifolia* is a grass plant, rhizomatus plants with long stems, green and lean. *Typha angustifolia* usually lives in deeper water than the *Typha latifolia*. This plant is commonly found in swampy areas, even survive in waters that have an acidic pH.

Efforts to prevent pollution and reduction of environmental burden to the surface water are taken by the Company by building a closed desalination plants. With this system, every water run-off from mines is distributed to settling ponds as part of the mine reclamation activities to be processed. All the water discharged from the mine area are tested every month to ensure the quality to match the prevailing Water Quality Standard.

The decrease of environmental burden is also achieved by reducing the level of waste in the waste water. In the Company's operations process, reduction of pollution load per year, namely Turbidity (TSS) is on average of 2,491 kg/ ton of coal, iron (Fe) amounted to 0.059 Kg/ton of coal in average, and manganese (Mn) amounted to 0.107 Kg/ton of coal in average by the implementation of an innovative method of wetland.

### Volume Air Limbah yang Dibuang ke Lingkungan Menurut Badan Air Penerima [GRI 306-2]

Volume Air Limbah yang Dibuang ke Lingkungan Menurut Badan Air Penerima [GRI 306-2]

Badan Air Penerima Receiver	2018	2017	2016	2015	2014
Sungai Enim / Enim River	22.413.882	17.813.148.80	15.687.648,00	14.294.016,00	18.299.520,00
Sungai Lawai / Lawai River	12.715.573	8.678.621.80	7.118.496,00	6.799.057,44	6.564.919,68
Sungai Tabu / Tabu River	1.488.638	1.619.296.00	806.976,00	8.575.200,00	768.096,00
Sungai Klawas / Klawas River	2.208.519	2.895.104.00	1.559.520,00	1.571.616,00	9.473.760,00
Sungai Kiahhan / Kiahhan River	36.855.602	39.930.169.00	36.799.660,80	20.618.496,00	15.031.008,00
		39.930.169.00	36.799.660,80	20.618.496,00	15.031.008,00

## PENGELOLAAN TANAH DAN BATUAN PENUTUP

### *Over Burden and Cap Rock Management*

Tanah pucuk diambil seluruhnya dengan hati-hati dengan alat berat dan ditimbun di lokasi penimbunan tanah pucuk (top soil bank). Tanah pucuk di lokasi penimbunan dipelihara dari erosi dan kerusakan dengan penanaman cover crop. Di areal reklamasi yang telah selesai dibentuk dengan penataan lahan. Tanah pucuk tadi dihamparkan kembali setelah 50 cm. Dengan demikian lahan reklamasi tadi siap ditanami untuk proses revegetasi dan rehabilitasi. Selain itu terdapat juga batuan penutup yang merupakan lapisan tanah antara tanah pucuk dan lapisan batubara yang dipindahkan dari lokasi penambangan untuk ditimbun di luar lubang tambang dan ke dalam lubang tambang di areal yang sudah selesai ditambang. Tanah penutup yang diperkirakan bersifat asam (potentially acid formation) diperlakukan secara khusus sesuai Prosedur Operasi Standar Perseroan. Tanah penutup jenis ini ditimbun di areal yang khusus dipersiapkan dan dilakukan pengapuran sehingga tidak mengakibatkan kerusakan lingkungan.

*Top soil is taken thoroughly with heavy equipment and is piled up in the top soil bank. Top soil in the bank is maintained from erosion and damage by planting a cover crop in the well-established reclamation area using land arrangement. After reaching 50 cm, the top soil will be spread. Thus, the reclamation land is ready to be planted for revegetation and rehabilitation. In addition, there are also cap rocks which are the layers of soil between topsoil and coal seams which are moved from the mining site to be piled up outside the mine pit and into the mine pit in the area that has already been mined. Potentially acid formation is treated with attention in accordance with the Company's Standard Operating Procedures. This type of overburden is piled up in areas specifically prepared and conducted liming to prevent environmental damage.*

#### Volume Tanah Penutup Berdasarkan Areal Penambangan

##### *Overburden Volume Based on Mining Area*

Area Penambangan <i>Mining Area</i>	2018	2017	2016	2015	2014
Tambang Air Laya <i>Air Laya Mine</i>	44.843.577	25.875.454	61.216.720	58.519.000	46.947.471
Muara Tiga Besar	19.965.896	22.520.015	10.411.117	11.519.992	13.299.369
Banko Barat	32.563.448	28.847.571	18.551.267	13.255.531	14.134.407
Jumlah <i>Total</i>	97.372.921	77.243.040	90.179.104	83.294.524	74.381.247

#### Volume Pengambilan Tanah Pucuk




##### *Volume Pengambilan Tanah Pucuk*

Area Penambangan <i>Mining Area</i>	2018	2017	2016	2015	2014
Pengambilan Tanah Pucuk <i>Top Soil Extraction</i>	581.045,02	1.038.257	1.521.743,27	1.160.452,43	853.035
Penghamparan Tanah Pucuk <i>Top Soil Spreading and Calcification</i>	331.763,44	582.263	1.403.040,38	1.074.517,44	853.035
Stock Tanah Pucu <i>Top Soil Stock</i>	249.281,58	455.993			





**Kegiatan Reklamasi dan Revegetasi Ptba**  
*PTBA's Reclamation and Revegetation*

<p>Pelibatan Kelompok Tani untuk mengelola areal tanaman pangan di pasca tambang.</p>	 <p><b>AGROFORES TRY</b></p>	<p><i>Involving groups of farmers to manage the areas of food crops in the former mine lands.</i></p>
<p>Menanam bersama masyarakat di sekolah dan kantor instansi sebagai bagian dari One Billion Indonesia Trees.</p>	 <p><b>JUMAT HIJAU Green Friday</b></p>	<p><i>Together with the community, plant in schools and offices as part of the Program One Billion Indonesia Trees.</i></p>
<p>Pelibatan masyarakat untuk bokashi sebagai bahan ameliorant untuk dipakai sebelum kegiatan penanaman di areal revegetasi.</p>	 <p><b>PRODUKSI BOKASHI Production of Bokashi</b></p>	<p><i>Involve the community to make bokashi as ameliorant material to be used prior to planting activities the area of revegetation.</i></p>

**REKLAMASI**  
**[GRI 304-2]**  
*Reclamation [GRI 304-2]*

Areal penambangan Tanjung Enim merupakan tambang terbuka sehingga proses penambangan akan meninggalkan lubang-lubang tambang di areal yang sudah selesai dikerjakan. Pada areal yang ditinggalkan, namun masih terdapat cadangan batubara, kami melakukan pemantauan dan ditanami dengan cover crop untuk mencegah erosi. Sedangkan pada lubang-lubang tambang di areal final ditimbun dengan metode backfilling. Dengan metode ini, batuan penutup dari areal produksi digunakan untuk menimbun lubang bekas tambang hingga dapat tertutup.

Setelah penimbunan lubang bekas tambang mencapai ketinggian yang diinginkan, areal ini ditata dan dibentuk (contouring) dengan menggunakan alat berat. Penataan areal ini ditujukan untuk menciptakan topografi area yang tidak erosif, kemiringan lahan yang tidak menyebabkan kelongsoran, serta mengatur sistem pengairan.

*Tanjung Enim mining area is an open pit mine, this will create holes in former areas of the mining operations. In former mining operations area with coal reserves, we perform monitoring and revegetate by cover crop to prevent erosion. Meanwhile mine pites in the final areas area covered using backfilling method. This method use overburden from production area is used to close pits of a former mining area.*

*After backfilling of pits reaches the desired heights, this area is countered and formed using heavy equipment to create non-erosive topography, slope of land that does not cause erosion, as well as setting irrigation system.*

Setelah penataan lahan selesai dilakukan penghamparan tanah pucuk minimal 50 cm. Dalam perbaikan struktur fisika dan kimia tanah, maka penggunaan bahan pembenah tanah berupa kapur tanah dan rockphosphat menjadi bagian penting dalam upaya perbaikan media tanam.

*Once landscaping is completed, top soil is spread with a thickness of at least 50 cm. To improve physical and chemical structure of the soil, the use of soil conditioner substance such as limestone soil and rockphosphat becomes an important part in improving the planting medium.*

## REVEGETASI [GRI 304-3][GRI 304-4] *Revegetation [GRI 304-3][GRI 304-4]*

Revegetasi adalah usaha untuk memperbaiki dan memulihkan vegetasi yang rusak melalui kegiatan penanaman dan pemeliharaan pada lahan bekas tambang. Lahan yang telah siap tanam pada awalnya ditanami dengan menggunakan jenis tanaman Legume Cover Crop (LCC) untuk mencegah terjadinya erosi. Sedangkan revegetasi pada areal reklamasi final dilakukan dengan jenis-jenis tanaman tertentu yang dipilih.

*Revegetation is an effort to repair and recover damaged vegetation by cultivating activities and nursing former mining land. Initially, the prepared land is planted with cover crop plant to prevent erosion. While revegetation in the final reclamation area is done by cultivating certain selective type of plants.*

Untuk mendukung revegetasi, Perseroan mengelola Pusat Pembibitan Tanaman seluas 2,5 ha di areal Tambang Air Laya. Kebun bibit ini memiliki koleksi 84 spesies dengan kapasitas 500.000 batang bibit tanaman per tahun. Jenis tanaman yang dibudidayakan adalah tanaman kehutanan, tanaman buah yang multiguna (MPTS–Multi Purpose Tree Species), dan tanaman endemik yang hanya dapat tumbuh di Sumatera, yaitu Merbau. Pusat Pembibitan Tanaman juga memiliki Laboratorium kultur jaringan untuk mengembangkan bibit unggul dan bibit pengayaan yang sulit dikembangkan dengan metode vegetatif maupun generatif.

*To support revegetation, the Company manages Plant Breeding Center in the area of 3 ha of Air Laya Mine. This nursery has a collection of 84 species with a capacity of 500,000 seeds of plants yearly. Types of plants that area cultivated are forestry plants, multipurpose trees [MTPS], and endemic plants that can only be grown in Sumatera, specifically Merbau. The Plat Breeding Center also has a tissue culture laboratory to develop excellent seeds and enriching seeds that area difficult to be cultivated by either vegetative or generative method.*

Dalam pelaksanaan revegetasi, Perseroan mengikutsertakan masyarakat dalam melalui kegiatan pembibitan maupun penanaman di areal lahan pasca tambang. Revegetasi yang telah dilakukan sampai dengan tahun 2018 seluas 1.989,65 Ha dan revegetasi pada tahun 2018 seluas 55,23 Ha.

*In the implementation of revegetation, the Company engages the community through nursery and planting activities in post-mining areas. Revegetation that has been carried out up to 2018 is 1.989,65 Ha and revegetation in 2018 is 55.23 Ha.*



Lahan <i>Land</i>	Penanaman Tanaman Penutup <i>Planting Plants for Overburden</i>	Penanaman Tanaman Pioneer untuk Naungan <i>Planting Pioneer Plants for Naungan</i>	Pemantauan & Pemeliharaan <i>Monitoring &amp; Maintenance</i>
Lahan final yang telah siap divegetasi <i>Land ready for revegetation</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanaman LCC yang digunakan sebagai tanaman penutup tanah adalah jenis <i>Centrosema Pubescens</i> dan <i>Calopogonium Mucunaides</i></li> <li>- 55,23 ha</li> <li>- <i>Types of LCC plants used as ground overburden are Centrosema Pubescens and Calopogonium Mucunaides</i></li> <li>- 55.23 ha</li> </ul>	<p>Tanaman Pioneer yang ada di Perseroan:</p> <p>Albasia, Angsana, Bambu Jepang, Cheri, Sengon Buto, SengonLaut, Seru, Johar, Saga, Gmelina Arboria, Ki Hujan, Flamboyan, Gamal, Secang, dan Lamtorogung</p> <p><i>Pioneer Plants in the Company: Albasia, Burmese Rosewood, Japanese Bamboo, Cherry, Red Albizia, White Albizia, Needle Wood, Johar, Saga, Gmelina Arboria, Raining Flamboyant, Nicaraguan coffee shed, Sapanwood, and White Leadtrees</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyulaman/<i>Replanting</i></li> <li>- Pemupukan/<i>Fertilizing</i></li> </ul>

## REVEGETASI UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN

*Revegetation to Support Food Security*

Perseroan mengalokasikan sebagian lahan bekas tambang di Tambang Air Laya untuk dipergunakan menjadi areal tambak ikan dengan tujuan mendukung ketahanan pangan. Kini luas lahan tambak yang diusahakan oleh 25 binaan mencapai 2,5 ha. Pada 2018, hasil produksi ikan dari tambak ini berupa Ikan Lele 22.000 Kg (22Ton), Patin 10.000kg (10 Ton), Nila 5.400 kg(5,4 Ton), Gurami 600kg(0,6 Ton) dengan total penjualan sebesar Rp684.000.000.

*The company allocates a portion of post-mining land at the Air Laya Mine to be used as a fishpond area to support food security. Now the farm area cultivated by Sepupu Jaya has reached 2.5 ha. In 2018, fish production from these ponds reached 22,000 Kg (22 ton) catfish, 10,000 kg (10 ton) patin fish, 5,400 kg (5.4 ton) , 600 kg (0.6 ton) parrot fish with total sales of Rp684,000,000.*

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Satuan</i>	2018	2017	2016	2015	2014
Penataan Lahan <i>Land Management</i>	Ha	55,23	68,11	56,79	40,44	49,19
Revegetasi <i>Revegetation</i>	Ha	55,23	68,11	56,79	40,44	49,19
Perawatan Tanaman - Penyulaman - Pemupukan <i>Plant care</i> - Replanting - Fertilizing	Batang Ha	12.955 103,13	13.047 84,55	13.721 48,39	7.035 77,08	16.512 79,49
Pengambilan Tanah Pucuk <i>Top Soil Extraction</i>	Bcm	581.045,02	1.038.257	1.521.743,27	1.160.452,43	853.035
Penebaran Tanah Puck - Stok tanah pucuk <i>Top Soil Spreading and Calcification</i> - Top soil stock	Bcm Bcm	331.763,44 249.281,58	582.263 455.993	1.403.040	1.074.517	853.035

## REHABILITASI DAS

### *Watershed Rehabilitation*

Perseroan memberikan nilai tambah pada kegiatan reklamasi dan revegetasi dengan melakukan rehabilitasi dan penghijauan Daerah Aliran Sungai pada areal seluas 3.660 ha. Areal ini merupakan bagian dari hulu Sungai Musi. Aliran sungai ini merupakan tumpuan masyarakat yang tinggal di sekitar sungai untuk mendukung kehidupan dan irigasi pertanian. Sungai Musi adalah sungai terpanjang di Pulau Sumatera, airnya bersumber dari sembilan sungai sehingga mendapat sebutan Batanghari Sembilan, Palembang. Tiga sungai yang bermuara di Sungai Musi, yaitu Sungai Komering, Sungai Lematang, Sungai Ogan, berada di kawasan rehabilitasi DAS yang dilaksanakan oleh Perseroan.

Rehabilitasi DAS yang dilaksanakan Perseroan merupakan amanat Kementerian Kehutanan sebagai bagian dari Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk melakukan rehabilitasi Daerah Aliran Sungai di Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Lahat. Untuk ini, Perseroan telah mendapatkan izin lokasi Rehabilitasi DAS yang ditetapkan melalui SK Menteri Kehutanan Nomor SK.2625/Menhut-V/RHL/2012 tanggal 14 Mei 2012 tentang Penetapan Lokasi Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai Atas Nama PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Rehabilitasi DAS merupakan program jangka panjang, diresmikan pada 03 Oktober 2012 oleh Menteri Kehutanan, Bapak Zulkifli Hasan dan diintensifkan kegiatannya pada 2013 – 2022. Rehabilitasi DAS dilakukan dengan penanaman kembali sesuai dengan ekosistem yang akan direhabilitasi. Jenis tanaman yang dipilih adalah tanaman kehutanan yang bernilai ekonomis, dan tanaman buah multiguna, seperti durian, cempedak, mangga, dan rambutan.

Di daerah rawa akan ditanam jenis-jenis mangrove besar dan mangrove kecil. Pada Desember 2013 sampai dengan 2018, Perseroan telah melakukan penanaman sebanyak 75.259 batang tanaman di lokasi Fasum TNI Rindam II Sriwijaya. Sedangkan pada 2014 sampai 2018, Perseroan telah melakukan penanaman pohon sebanyak 485.200 batang di lokasi Semendo Darat Tengah, 265.800 batang di lokasi Mulak Ulu. Adapun rancangan Teknis Kegiatan penanaman

*The Company provides added value to the reclamation and revegetation activities through the rehabilitation and reforestation of watershed with an area of 3,660 ha, a part of the Musi River upstream. The river is used by the people living around the river to support life and agricultural irrigation. Musi River is the longest river on Sumatera Island, the water is sourced from nine rivers therefore earned the name Batanghari Sembilan, Palembang. Three rivers that flows into the Musi River are the Komering River, Lematang River, and Ogan River, all located within the watershed rehabilitation area of the Company.*

*Watershed rehabilitation implemented by the Company is a mandate from the Ministry of Forestry as part of the Borrow-to-Use Permit for Forest Area (IPPKH) for the watershed rehabilitation in the District of Muara Enim and Lahat. For this, the Company has received watershed rehabilitation location permit specified by the Decree of Minister of Forestry No. SK.2625/Menhut-V/RHL/2012 dated May 14, 2012 regarding the Stipulation of Planting Location in the Framework of Watershed Rehabilitation on Behalf of PT Bukit Asam (Persero) Tbk.*

*Watershed rehabilitation is a long-term program, officiated on October 3, 2012 by the Minister of Forestry, Mr. Zulkifli Hasan and intensifies its activities in 2013 until 2022. Watershed rehabilitation is done by re-planting in accordance with the ecosystem to be recovered. The types of plants selected are forestry plants that have economic value, multipurpose tree seeds such as durian, jack fruit, mango and rambutan.*

*Swam pareas will be planted with large and small mangrove species. In December 2013 to 2018, the Company has planted 75,259 trees located in public facilities of TNI TNI Rindam II Sriwijaya. While in 2014 to 2018, the Company has planted 485,200 trees located at Semendo Darat Tengah, 265,800 trees located at Mulak Ulu. The technical activities planning of DAS rehabilitation planting which was ratified in 2017 is for 517,4 spread on Semende Darat Tengah (Gunung Agung Village)*



Rehabilitasi DAS yang telah disahkan pada tahun 2017 adalah seluas 517,4 yang tersebar pada lokasi Semende Darat Tengah (desa Gunung Agung) seluas 217,4 Ha dan Taman Nasional Berbak Sembilang Kabupaten Banyuasin seluas 300 Ha. Rancangan teknis penanaman tersebut merupakan pedoman pelaksanaan penanaman yang akan direalisasikan pada tahun 2018-2019. Selanjutnya pada tahun 2018, dilakukan penilaian keberhasilan penanaman rehabilitasi DAS oleh Tim Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Tim Evaluasi bersama Manajemen perusahaan beserta unsur Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan maupun pemangku kawasan melakukan serah terima dan ekspose keberhasilan pekerjaan penanaman Rehabilitasi DAS yang dilakukan PT. Bukit Asam, Tbk. seluas 453 Hektar. Serah terima tersebut dilakukan di kantor KLHK gedung Manggala Wanabhakti Jakarta.

Sebagai Pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH), Perseroan diwakili oleh Direktur Operasi/ Produksi Bapak Suryo Eko Hadianto didampingi oleh General Manager UPTe Bapak Suhedi menyerahkan penyelesaian pekerjaan penanaman Rehabilitasi DAS Tahap I ke Dirjend PDAS HL yakni Bapak Dr. Ir. Ida Bagus Putera Parthama sebagai pemberi amanat untuk melaksanakan Rehabilitasi DAS sesuai Luasan IPPKH, yang selanjutnya diserahkan ke Dinas Kehutanan Prov. Sumatera Selatan selaku pemilik kawasan hutan diwakili Bapak Pandji Tjahjanto, S.Hut, M.Si, kemudian diserahkan kembali kepada Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Wilayah Semendo sebagai pemangku kawasan diwakili oleh kepala KPH Bukit Jambul Gunung Patah dan Bukit Jambul Asahan Bapak Ahmad Mirza S.p, M.Si untuk Lokasi Hutan Lindung dan Fasilitas Umum diserahkan kepada pemilik kawasan yakni RINDAM II Sriwijaya yang diwakili oleh DANRINDAM Bapak Dwi Wahyudi S.An. M.M untuk selanjutnya diharapkan kawasan tersebut dapat dijaga dengan baik dari potensi kerusakan hutan.

Bukti nyata komitmen Perseroan peduli terhadap lingkungan dan patuh terhadap kewajiban sebagai pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dinyatakan dengan telah berhasilnya melakukan kegiatan penanaman Rehabilitasi DAS tahap 1 seluas 453 Hektar.

*with the total of 217,4 Ha and Berbak Sembilang National Park, Banyuasin Regency with the total of 300 Ha. The technical planning is a guidelines of planting implementation that will be realized in 2018-2019. Furthermore, in 2018, an assessment of the success of watershed rehabilitation was carried out by the Ministry of Environment and Forestry.*

*The joint Evaluation Team of the Company's management and the elements of the Ministry of Environment and Forestry as well as regional stakeholders hand over and expose the success of the Company's 453 hectares of watershed rehabilitation planting. The hand over was conducted at KLHK office at Manggala Wanabhakti Building, Jakarta.*

*As the holder of Borrow-to-Use Forestry Permit (IPPKH) of the Company, Operation/Production Director Mr. Suryo Eko Hadianto together with GM UPTe Mr. Suhedi, handed over the completion of Phase I Watershed Rehabilitation planting to the Director General of PDAS HL, namely Dr. Ir. Ida Bagus Putera Parthama as the mandate to carry out watershed rehabilitation within the IPPKH area. Subsequently, the submission continued to the Provincial Forestry Service South Sumatra as the owner of the forest area represented by Mr. Pandji Tjahjanto, S.Hut, M.Sc, to be handed back to the Semendo Forest Management Unit (KPH) as regional representative, presented by the Head of KPH Bukit Jambul Gunung Patah and Bukit Jambul Asahan Mr. Ahmad Mirza Sp, M.Si. For Protected Forest Location and Public Facilities submitted to the owner of the area namely RINDAM II Sriwijaya represented by DANRINDAM Mr. Dwi Wahyudi S.An. M.M to be properly guarded from forest damage that can occur.*

*The Company's commitment for the environment and comply with its obligation as the holder of As the holder of Borrow-to-Use Forestry Permit (IPPKH) was stated by having successfully carried out planting activities for Phase 1 watershed rehabilitation of 453 hectares of land.*

## HUTAN KOTA DAN HUTAN PENDIDIKAN

### *Urban Forest and Educational Forest*

Lahan bekas tambang yang telah selesai direklamasi dan revegetasi dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, selain untuk hutan tanaman. Pada lahan bekas tambang yang berdekatan dengan Tanjung Enim, Perseroan membangun Hutan Kota seluas 50 ha. Hutan Kota ini dibangun untuk memenuhi dua tujuan hutan kota, yaitu Tipe Rekreasi dan Tipe Pelestarian Plasma Nutfah. Fasilitas yang dibangun di Hutan Kota Tanjung Enim ini adalah sarana wisata water park dan hutan rekreasi, dan sebagian lainnya untuk hutan buatan.

Hutan Pendidikan merupakan inisiatif Perseroan untuk bentuk pemanfaatan lahan bekas tambang yang telah direklamasi. Luas hutan pendidikan ini mencakup total 100 ha di lahan bekas Tambang Air Laya, 60 ha terletak di areal timbunan Endikat, dan 40 ha terletak di areal timbunan MTS. Fungsi Hutan Pendidikan ini adalah:

- Tempat pengamatan untuk keperluan pendidikan dan penelitian.
- Tempat uji coba dan uji terap dalam rangka penelitian rehabilitasi lahan kritis.
- Pusat pendidikan dan pelatihan bagi siswa, masyarakat, dan praktisi lapangan.
- Penyedia benih dan bibit berbagai tanaman unggul.
- Fungsi ekologis hutan untuk iklim mikro dan sumber daya genetik.
- Pengurangan emisi gas rumah kaca dalam skema REDD (Reducing Emission from Deforestation and Degradation).

Pada Hutan Pendidikan telah dilakukan pengambilan sumber benih untuk pembibitan dan revegetasi dari lokasi Bank Benih di dalam kawasan Hutan Pendidikan.

#### **PENANAMAN HUTAN KOTA H. KALAMUDIN, BAGIAN DARI KEGIATAN REHABILITASI DAS UNTUK FASILITAS UMUM**

Hutan kota merupakan sebuah sistem kompleks yang terdiri atas sistem fisik (physical system), sistem biologi, dan sistem manusia yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Kompleksitas dalam sistem tersebut menjadi sangat tinggi apabila hutan kota berada di areal yang bukan hutan dengan kondisi lahan yang terdegradasi

*Post-mining land that has been reclaimed and vegetated could be utilized for various purposes, in addition to plantations. On post-mining land adjacent to the Tanjung Enim, the Company constructed 50 ha Urban Forest. Urban Forest is built to meet the two objectives of urban forests, namely Recreation purpose and Germplasm Preservation purpose. The facilities built in Tanjung Enim Forests are water park and recreation forest, and partly for artificial forest.*

*Educational Forest is an initiative of the Company's for the utilization of post-mining land that has been reclaimed. This educational forest area covers a total of 100 ha in the post-mining land of Air Laya Mine, 60 hectares located in the area of Endikat, and 40 ha located in area of MTS. Educational Forest has the following functions:*

- *The observation place for educational and research purposes.*
- *Test sites and application test in order to study land rehabilitation.*
- *Test sites and application test in order to study land rehabilitation.*
- *Test sites and application test in order to study land rehabilitation.*
- *Ecological functions for the microclimate and genetic resources.*
- *Reduction of greenhouse gas emissions in the scheme or REDD (Reducing Emission from Deforestation and Degradation).*

*In the Educational Forest seed source for seeding and revegetation of the seedbank location in the area of Educational forest has been taken.*

#### **PLANTING OF THE H. KALAMUDIN URBAN FOREST, PART OF WATERSHED REHABILITATION ACTIVITY FOR PUBLIC FACILITIES**

*An urban forest is a complex system consisting of a physical system, a biological system, and a human system, which altogether are inseparable. The complexity within the system becomes incredibly high when urban forests are located in a non-forest area with degraded land conditions such as post-mining areas. The development of urban forests under such*



seperti lahan bekas tambang. Pembangunan hutan kota pada kondisi lahan yang demikian memerlukan pendekatan yang didasarkan pada prinsip kelestarian sumber daya berbasis potensi lokal, yang berarti keterpaduan antara prinsip konservasi sumber daya alam dan kemanfaatan dengan optimalisasi penggunaan sumber daya lokal.

Tujuan utama pembangunan hutan kota adalah terciptanya daya dukung dan fungsi ekosistem yang optimal untuk kemanfaatan ekonomi, sosial dan lingkungan dalam konteks masyarakat perkotaan. Pembangunan hutan kota dimaksud agar tercipta suatu kondisi fisik kota yang serasi, yang merupakan keadaan bentang alam kota berupa alam di atas tanah perkotaan termasuk tumbuhan, sungai, danau, rawa, dan bukit. Hutan kota di atas lahan bekas tambang yakni dengan memperbaiki kembali lahan bekas tambang yang telah rusak dan memanfaatkan lahan tersebut menjadi lebih bermanfaat, masih banyak nilai-nilai kearifan lokal yang dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam pembangunan hutan kota di Muara Enim.

Jenis-jenis tanaman lokal asli menjadi bagian utama dalam skenario pemilihan jenis tanaman yang akan dibangun di unit-unit hutan kota. Skema dan pendekatan yang dipakai untuk pemilihan jenis tanaman lokal asli sesuai kebutuhan pembangunan hutan kota. Tahapan pemilihan jenis dan pemakaiannya dalam unit-unit hutan kota dilandasi dengan pengenalan jenis, nilai manfaat, dan kecocokan adaptasi di tapak hutan kota dari tumbuhan tersebut. Jenis-jenis tanaman lokal dipilih dengan memperhatikan nilai keaslian tanaman, kondisi kehidupan, lingkungan fisik di areal hutan kota.

Hutan kota yang akan dibangun di kota Muara Enim memiliki ciri khas tersendiri yang tidak ditemui di tempat-tempat lain. Hutan kota ini akan dibangun di atas lahan bekas tambang batu bara yang memiliki banyak faktor pembatas untuk pertumbuhan tanaman. Adapun manfaat dari pembuatan hutan kota tersebut adalah:

1. Sebagai penjamin fungsi ekologi, hutan kota bertindak seperti paru-paru kota yang menyerap karbondioksida (CO<sub>2</sub>) dan menghasilkan oksigen yang sangat diperlukan bagi makhluk hidup di kota Muara Enim untuk pernapasan. Penghijauan di lokasi hutan kota dapat menciptakan ruang hidup bagi makhluk hidup di alam, memungkinkan terjadinya interaksi secara terpadu.

*conditions requires an approach focused on sustainability of resources based on local potential, which means integration between the principles of conservation of natural resources and benefits by optimizing the use of local resources.*

*The main objective of urban forest development is the creation of optimal ecosystem support and functionality for economic, social and environmental benefits in the context of urban communities. The construction of the urban forest is intended to create a physical harmony within the city, where the city landscape includes natural features on urban land including plants, rivers, lakes, swamps, and hills. Urban forests on post-mining areas are created by repairing damaged ex-mining land and utilizing the land to become more useful. There is still a wealth of local wisdom that can be used as a reference in the development of urban forests in Muara Enim.*

*Native plant species are a major part in the selection of plants to for urban forest units. The schemes and approaches used to select native local plants are adapted to the needs of urban forest development. The selection stages for plant species and their intended use in urban forest units are based on type identification, benefits, and compatibility to the urban forest sites. Local plant types are chosen with regard to the value of their authenticity, environmental conditions, and physical surroundings in urban forest areas.*

*The urban forest that will be established in Muara Enim has its own set characteristics that are unique to the area. This urban forest will be built on a post coal mining area which has many limiting factors for plant growth. The benefits of urban forests are:*

1. *As a guarantor for ecological functions, urban forests act like the lungs of a city that absorbs carbon dioxide (CO<sub>2</sub>) and produce oxygen, which is necessary for all living organisms in Muara Enim. Afforestation at the location of urban forests can create living spaces for various creatures, which then allows for integrated interaction.*

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Sebagai konservasi tanah dan air. Lahan bekas timbunan SP-702 merupakan kawasan tertinggi, sehingga dengan kondisi tanahnya yang lebih dapat menyebabkan longsor, keberadaan hutan kota dapat menjadi penyangga untuk mencegah erosi dan longsor, perakaran vegetasi hutan kota dapat membantu mempercepat laju infiltrasi dan perkolasi air ke dalam tanah sehingga dapat meningkatkan penyediaan air tanah.</li> <li>3. Penambah nilai keindahan.</li> <li>4. Sebagai sarana rekreasi dan pendidikan.</li> <li>5. Pelestari plasma nurfah.</li> <li>6. Penyaring partikel padat udara.</li> <li>7. Salah satu bentuk komitmen perusahaan sebagai pemegang izin pinjam pakai kawasan hutan dalam menjalankan kewajiban Merehabilitasi Daerah Aliran Sungai (Rehabilitasi DAS).</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. <i>Land and water conservation. The area that used to be landfill SP-702 sits at a high elevation and is susceptible to landslides. The presence of urban forests can prevent erosion and landslides, with the root systems of the vegetation able to accelerate infiltration and percolation of water into the soil to preserve groundwater supply.</i></li> <li>3. <i>Aesthetic value.</i></li> <li>4. <i>Recreation and education.</i></li> <li>5. <i>Germplasm Preservation.</i></li> <li>6. <i>Airborne solid particles filtration.</i></li> <li>7. <i>Commitment of the Company as a concessionaire of forest land in carrying out its obligation to rejuvenate watersheds (Watershed Rehabilitation).</i></li> </ol> |
|--|---|

#### KEGIATAN REHABILITASI DAS HUTAN KOTA TAHUN 2018

Kegiatan rehabilitasi DAS di lokasi hutan kota pada tahap pertama seluas 20 Ha telah sampai pada kegiatan pemupukan awal menggunakan pupuk NPK dengan dosis 200 gram per batang. Pada areal hutan kota tanaman yang telah dilakukan pemupukan yaitu tanaman durian, rambai, tupak, rukam, kwini dan cipir. Pada saat ini realisasi pekerjaan sudah mencapai 70%, mulai dari pemagaran tanaman, pembuatan pondok kerja, dan penanaman tanaman hutan maupun tanaman buah langka. Ada pun beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. **Landclearing Boundary Hutan Kota**  
Landclearing hutan kota dilakukan menggunakan alat berat Dowzer dengan cara mengikuti hasil dari boundary peta yang telah direncanakan dan kordinat posisi lokasi hutan kota telah tertuang di dalam GPS sebagai acuan dalam pekerjaan landclearing rencana pagar.
2. **Pencarian Kayu**  
Pencarian kayu untuk tiang pagar lokasi hutan kota menggunakan kayu dari tanaman akasia yang berada di sekitar hutan kota. Tanaman akasia ditebang menggunakan gergaji mesin dan dipotong-potong sepanjang 1,5-1,7 meter. Batang tanaman akasia yang ditebang dengan diameter 14-18 cm dapat digunakan sebagai tiang pagar

#### REHABILITATION OF URBAN FOREST WATERSHEDS IN 2018

*During the first phase of watershed rehabilitation activities within the 20 ha urban forest, the Company has finished initial fertilization activities using NPK fertilizer at 200 grams per stem. Plants that have been fertilized are durian, rambai, tupak, rukam, saipan mango and cipir. Currently, realization of the program has reached 70%, including creation of fences, work huts, and planting forest plants and rare fruit plants. There are also several activities carried out, namely:*

1. **Urban Forest Land Clearing Boundary** *Urban forest land clearing is conducted using bulldozers following the boundaries of the planned map. Coordinates of the urban forest are tracked via GPS as a reference for land clearing.*
2. **Collecting Wood**  
*Fence posts for the urban forest uses wood from acacia plants that are scattered around it. Acacia plants are cut evenly using a chainsaw into 1.5-1.7 meter poles. The Acacia plants that are used for fence posts should have a diameter of 14-18 cm.*





### 3. Pemasangan Tiang Pagar

Pemasangan tiang pagar dilakukan dengan cara menancapkan kayu pada posisi yang telah dihitung dan dipersiapkan sebelumnya. Tiang pagar ditancapkan menggunakan alat berat excavator 200 dengan kedalaman 30-50 cm sesuai dengan tekstur dan kekerasan tanah dengan jarak antara tiang pagar yaitu 1,5 meter.

### 4. Pemasangan Kawat duri

Pada bulan Agustus kegiatan pemasangan kawat duri telah dilakukan sebanyak tiga roll kawat duri dengan panjang satu roll yaitu 100 meter. Kawat duri dipasang pada tiang pagar yang telah dipersiapkan sebelumnya menggunakan kayu ditarik hingga kencang dan tidak kendur kemudian kawat duri dipakukan pada tiang tiang tersebut dengan kuat agar tidak terlepas. Pemasangan pagar kawat duri pada bulan Agustus telah mencapai 100 meter.

### 5. Penanaman Tanaman

Setelah dilakukan pemasangan pagar dan lokasi hutan kota dipastikan telah aman dari hama berkaki empat maka selanjutnya dilakukan penanaman dengan jarak tanam 3 x 3 meter. Adapun tanaman yang ditanam meliputi:

### 3. Fence Post Installation

*Installation of fence posts is done by plugging wood in positions that have been calculated and prepared in advance. The fence posts is planted using type 200 excavators with a depth of 30-50 cm according to the texture and hardness of the soil with a distance between fence posts of 1.5 meters.*

### 4. Barbed Wire Installation

*In August, three rolls of barbed wire, each with a length of 100 meters, were installed. The barbed wire is mounted on fence posts that have been prepared in advance using wood, pulled tight, and then nailed to the posts. Installation of barbed wire fence in August has covered 100 meters.*

### 5. Replanting

*After installing fences and ensuring that the urban forest is safe from four-legged pests, planting is carried out in spaces of of 3 x 3 meters. The plants include::*

No.	Jenis Tanaman Types of Plant	Jumlah (Btg) Amount	Tinggi Rata-Rata Tanaman (cm) Average plant height	Lokasi Location
1	Merbau Timber	900	60 - 120	Id 4 Hutan Kota Urban forest Id 4
2	Tembesu Tembesu Tree	700	25 - 40	Id 4 Hutan Kota Urban forest Id 4
3	Jati Teak	300	25 - 40	Id 4 Hutan Kota Urban forest Id 4
4	Angsana Angsana Tree	300	80 - 100	Id 4 Hutan Kota Urban forest Id 4
5	Rambai Rambai Tree	90	80 - 100	Buah langka Rare Fruit
6	Duku Lanseh totree fruit	100	60 - 90	Buah langka Rare Fruit
7	Rukam Rukam Tree	90	120 - 150	Buah langka Rare Fruit
8	Kuwini Saipan Mango	90	90 - 120	Buah langka Rare Fruit
9	Cipir Cipir	40	80- 100	Buah langka Rare Fruit

6. Penyulaman Tanaman

Penanaman pada lokasi hutan kota dilakukan pada triwulan III di mana intensitas hujan berkurang sehingga menyebabkan beberapa tanaman kering dan mati. Untuk mempertahankan jumlah populasi dalam luasan hektar tersebut maka dilakukan kegiatan penyulaman untuk mengganti tanaman yang mati dengan jenis tanaman yang sama. Atau apabila persentase kematian lebih dari 40% dapat diganti dengan tanaman lain yang cocok pada lokasi tersebut yang bertujuan untuk mempertahankan populasi. Oleh sebab itu pada bulan Oktober dilakukan penyulaman tanaman pada Id 5 yang mana sebelumnya ditanam tanaman tembesu, durian, dan merbau disulam/diganti dengan jenis tanaman tembesu 100 batang, jati 140 batang dan merbau putaran 50 batang menggunakan pupuk bokashi 180 karung. Selain itu dilakukan juga penanaman tanaman buah pada pinggir jalan dengan tanaman buah nangka 20 batang dan bisbul 10 batang.

7. Perawatan Tanaman

Pada bulan Juli dilakukan perawatan tanaman pada id buah-buahan lokal, id 4, dan id 5 dilokasi hutan kota. Perawatan dilakukan secara mekanis maupun secara manual menggunakan mesin potong rumput, parang, dan arit. Metode perawatan tanaman menggunakan metode piringan dengan cara membersihkan gulma pada sekeliling tanaman selebar 1 meter. Selain itu juga perawatan tanaman menggunakan metode jalur dengan cara membersihkan semua gulma pada setiap jalur tanaman seluas 3 Ha.

8. Pemupukan Tanaman Buah-buahan

Melihat perkembangan tanaman khususnya tanaman buah-buahan yang pertumbuhannya kurang baik, pemupukan awal dilakukan dengan menggunakan pupuk NPK (Kebo Mas) dengan dosis 200 gram per batang. Pemupukan dilakukan setelah pengendalian gulma pada sekeliling tanaman dengan cara membuat piringan pada sekeliling batang menggunakan cangkul dengan kedalaman 15 cm lalu pupuk NPK ditabur pada lubang piringan yang telah tersedia. Selanjutnya lubang piringan ditutup kembali menggunakan sisa tanah pada saat pembuatan lubang.

6. *Plant Stitching*

*Planting at the urban forest was carried out in the third quarter when rain intensity was reduced, causing some plants to dry out and die. In order to maintain the area's plant population, extension activities were carried out to replace dead plants with the same type of plant. In areas the death rate exceeds 40 other plants that are more suitable for the location is used instead. In October, plant stitching was done on the Id 5 plot. The plot previously contained tembesu, durian, and merbau trees, which were replaced with 100 stems of perennial plant species, 140 stems of teak and 50 stems of merbau tree using 180 sacks of bokashi fertilizer. In addition, planting of fruit trees near the roadside was also carried out using 20 stems of jackfruit and 10 bisbul stems.*

7. *Plant Treatment*

*In July, plant treatment was carried out at id local fruit, id 4, and id 5. Treatment activities were either conducted mechanically or manually using a lawnmower, machete and sickle. Plant treatment utilized a disc method by cleaning weeds around a 1-meter radius from each plant. In addition, the path method was also carried out by cleaning all weeds in every 3 ha of plant lanes.*

8. *Fruit Plant Fertilization*

*Due to poor growth, especially among fruit trees, initial fertilization was done using NPK fertilizer (Kebo Mas) at 200 grams per stem. Fertilization was carried out after weed control measures around the plants by making 15 cm deep trenches around the stems using a hoe. NPK fertilizer is then sown on the trench. Then the disc hole is closed again using the soil excavated when the hole was dug.*



## PASCA TAMBANG

### Post Mining

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan areal yang sudah selesai ditambang untuk dikelola secara bertanggung jawab melalui kegiatan reklamasi, revegetasi dan pasca tambang. Perseroan melakukan amanat ini sesuai dengan peraturan perundangan dan mengikutsertakan pemangku kepentingan dalam pelaksanaannya. Tujuan pasca tambang adalah menciptakan manfaat dari lahan bekas tambang untuk berbagai tujuan bagi pemangku kepentingan Perseroan.

Sawahlunto adalah salah satu lahan bekas tambang yang kini berkembang menjadi satu-satunya kawasan wisata pertambangan di Indonesia. Pencapaian ini merupakan buah kerja keras Pemerintah Daerah dan bagian dari pelaksanaan tanggung jawab Perseroan untuk mengelola pasca tambang. Kota ini semakin banyak dikunjungi wisatawan untuk melihat peninggalan-peninggalan aktivitas penambangan batubara, termasuk kantor-kantor dan aset Perseroan yang dibangun pada masa Hindia Belanda. Sawahlunto bahkan kini menjadi tuan rumah berbagai festival internasional tahunan seperti Tour de Singkarak (2012) dan Sumatera International Music Festival (2013) yang dihadiri tamu dari mancanegara.

*The Company is committed to develop the ex-mining areas to be managed in a responsible manner through reclamation, revegetation and post mining activities. The Company implements this mandate pursuant to the legislations and involves stakeholders in its implementation. The purpose of post mining is to create benefits from ex mining areas for various purposes for the sake of the Company's stakeholders.*

*Sawahlunto is one of the former mining areas which is now developing into the only mining tourism area in Indonesia. This is the result of the hard work of the Regional Government and part of the responsibility for post-mining assistance. The city is increasingly visited by tourists to see the remains of coal mining activities, including offices and assets of the Company that were built during the Dutch East Indies. Sawahlunto even now hosts various annual international festivals such as Tour de Singkarak (2012) and Sumatera International Music Festival (2013) attended by international guests.*



Keberlanjutan pasca tambang dilakukan berdasarkan Peraturan Daerah nomor 07 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Sawahlunto dan SK Walikota No. INPERKOP.02.16.2004 tentang Persetujuan Penggunaan Lahan Pasca Tambang Terbuka Unit Pertambangan Ombilin (UPO) yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Kota Sawahlunto. Penyusunan Rencana Penutupan Tambang disusun oleh Perseroan, Pemerintah Daerah, perwakilan masyarakat, dan narasumber dalam sebuah tim yang diketuai oleh Manajer PTBA UPO. Tim inilah yang merumuskan dan menetapkan peruntukan lahan bekas tambang untuk dimanfaatkan, disesuaikan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Sawahlunto. Dalam Rencana Penutupan Tambang, lahan bekas tambang dimanfaatkan untuk berbagai tujuan, yaitu kawasan hutan resapan air, hutan wisata, dan lubang bekas tambang dimanfaatkan sebagai reservoir air dan kolam pemancingan bagi warga Sawahlunto.

#### PEMANFAATAN UNTUK EKOSISTEM

Untuk mengelola pasca tambang, Perseroan melakukan upaya agar areal bekas penambangan dapat dipulihkan kembali sesuai dengan fungsi lingkungan. Pada areal pasca tambang UPO, lebih dari 300 ha lahan telah ditanami dan direhabilitasi dengan berbagai tanaman pokok. Kini, sudah bisa dijumpai berbagai tanaman hasil rehabilitasi lahan yang memiliki diameter mencapai 120 cm.

#### PEMANFAATAN UNTUK MASYARAKAT

Sejalan dengan rencana Kota Sawahlunto, lahan bekas tambang seluas 92 ha dibangun oleh Perseroan menjadi fasilitas wisata bagi masyarakat. Di dalamnya dibangun Taman Satwa Kandi, Wisata Danau Kandi dan Danau Tanah Hitam, Arena Pacuan Kuda, Arena Balap Motor, Istal Kuda dan Peternakan Sapi. Pada areal ini, lahan pasca tambang PTBA UPO dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat. Seluruh areal pasca tambang PTBA UPO telah diserahkan kepada Pemerintah Daerah Sawahlunto sejak 2008.

*Post-mining sustainability is pursuant to the Regulation of Regional Government number 07 concerning the Sawahlunto Regional Spatial Plan and Decree of Mayor No. INPERKOP.02.16.2004 concerning the Approval on the Utilization of the Ombilin Mining Unit Post-Mining Land (UPO) which was determined by the Regional Government of the City of Sawahlunto. The preparation of the Mine Closure Plan is prepared by the Company, Regional Government, community representatives, and interviewees in a team chaired by PTBA UPO Manager. This team formulated and determined the allocation of post-mining land to be utilized, in accordance with the Sawahlunto Regional Spatial Plan. In the Mine Closure Plan, post-mining land is used for various purposes, namely water catchment forest, tourism forest, and post-mine pit used as a water reservoir and fishing pond for the people of Sawahlunto.*

#### UTILIZATION FOR ECOSYSTEM

*To manage the post-mining, the Company made an effort so that the post-mining areas could be restored in accordance with the environment function. In the post-mining areas of UPO, more than 300 hectares of land have been planted and rehabilitated with a variety of staple crops. Now, various crops from the land rehabilitation exist which has a diameter up to 120 cm.*

#### UTILIZATION FOR COMMUNITY

*In line with the City Plan of Sawahlunto, post-mining area of 92 ha was built by the Company into tourist facilities for the community. Inside, there are Kandi Wildlife Park, Kandi Lake and Tanah Hitam Lake, Horse Racecourse, Motor Speedway, Horseback Riding, and Cattle Farm. In this area, the post-mining land of PTBA UPO is utilized for the welfare of the community. The entire post-mining area of PTBA UPO has been handed over to the Regional Government of Sawahlunto since 2008.*



## MENJALANI KOMITMEN DENGAN OPTIMAL

### *Undergone Optimal Commitment*

Kepatuhan pada peraturan perundangan merupakan kriteria mutlak yang harus dipenuhi oleh semua kegiatan Perseroan yang mengakibatkan dampak lingkungan. Upaya pengelolaan lingkungan dilakukan sesuai dengan komitmen Perseroan dalam dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan serta dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan. Pengelolaan dan Pemantauan dilakukan juga mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku dimana kami beroperasi, yang dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan Teknis dan Lingkungan (RKTTL).

Hasil pengukuran dan pemantauan mengindikasikan bahwa semua parameter yang diuji sesuai dengan Baku Mutu yang ditetapkan oleh peraturan perundangan.

Upaya-upaya ini dilakukan sangat serius oleh Perseroan, termasuk dengan ikut serta dalam kegiatan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang diselenggarakan secara nasional (PROPER Kementerian Lingkungan Hidup). Atas upaya tersebut, pada 2018, Perseroan mendapatkan penghargaan PROPER Emas yang ke-6 kalinya dari Kementerian Lingkungan Hidup. Peraih PROPER Emas ini menggenapkan prestasi Perseroan selama 6 tahun berturut-turut dan membuktikan keseriusan Perseroan dalam mengurangi limbah dan cemaran yang dihasilkan dari kegiatan usaha.

*Compliance with laws and regulations is an absolute criterion that must be fulfilled in the Company activities that result in environmental impacts. Environmental management efforts are carried out in accordance with the Company's commitments in the Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan documents and Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring documents. Management and Monitoring are also carried out in reference to the applicable laws and regulations in which we operate, as outlined in the Annual Technical and Environmental Work Plan (RKTTL).*

*The measurement and monitoring results indicate that all parameters are tested in accordance with the Quality Standards set by the laws and regulations.*

*These efforts were taken seriously by the Company, including participation in the activities of Corporate Performance Rating Program (PROPER) held nationally (PROPER Ministry of Environment). For this effort, in 2018, the Company received the 6th PROPER Gold award from the Ministry of Environment. The achievement of Gold PROPER fulfills the Company's achievements for 6 consecutive years and proves the Company's seriousness in reducing waste and contamination resulting from business activities.*

## MEMATUHI KETENTUAN DAN MELESTARIKAN DENGAN KESADARAN

*Compliance with the Provisions and Preservation with Awareness*

Ketentuan perundang-undangan yang berlaku adalah pedoman utama kami dalam menjalankan bisnis dengan praktik yang bertanggung jawab. Selama usia tambang dan aktivitas bisnis Perseroan berlangsung, kami sangat menyadari bahwa kelestarian alam adalah arah yang kami tuju. Untuk itu, setiap aktivitas kami mulai dengan patuh terhadap prosedur yang berlaku. Dimulai dari analisis mendalam terhadap segala risiko terhadap lingkungan dan sosial yang dilaksanakan dalam kerangka kerja Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Prosedur awal ini untuk memperoleh Izin Lingkungan yang pelaksanaannya juga menyertakan pemangku kepentingan.

Secara bersamaan, Perseroan juga menyusun Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL) atau Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (UKL/UPL) sesuai dengan skala dampak. Perencanaan yang disusun meliputi: pemantauan luas lahan terubah; pembukaan lahan dan reklamasi lahan bekas tambang sesuai peraturan yang berlaku; pemeliharaan tanaman; pengurusan lumpur di kolam pengendap; pembuatan kolam pengendap lumpur; pembibitan dan penanaman; pengelolaan tanah pucuk; penanggulangan air asam tambang (AAT); penanggulangan erosi; penelitian dan pengembangan; penanganan limbah B3, Emisi dan Effluent serta program kemitraan dan bina lingkungan. Dokumen RKL/RPL dan UKL/UPL yang telah disetujui Pemerintah ini menjadi pedoman pelaksanaan operasi tambang, aktivitas bisnis, pengelolaan, pengukuran dan pemantauan lingkungan sosial.

*The applicable legislation is our main guideline in conducting business practices responsibly. During the age of the mine and the Company's business activities, we are well aware that natural sustainability is the direction we are headed. For this reason, each of our activities begins with compliance with applicable procedures. Starting from an in-depth analysis of all environmental and social risks carried out within the framework of the Environmental Impact Analysis. This initial procedure is to obtain an Environmental Permit whose implementation also includes stakeholders.*

*Together, the Company also compiles an Environmental Management and Monitoring Plan (RKL/RPL) or Environmental Monitoring and Management (UKL/UPL) in accordance with the scale of the impact. The plans include: monitoring the area of land converted; land clearing and reclamation of ex-mining land in accordance with applicable regulations; plant maintenance; drainage of mud in settling ponds; making mud settling ponds; nursery and planting; top soil management; controlling acid mine drainage (AAT); erosion prevention; research and development; handling of B3 waste, Emissions and Effluents and partnership and community development programs. The RKL/RPL and UKL/UPL documents that have been approved by the Government are guidelines for the implementation of mining operations, business activities, management, measurement and monitoring of the social environment.*



## PELAKSANAAN DAN PENILAIAN PEMANTAUAN SOSIAL 2018

### Implementation and Assessment of Social Monitoring in 2018

Pengukuran dan pemantauan dilakukan oleh Perseroan untuk memastikan efektivitas kegiatan pengelolaan yang telah dilakukan dan dasar untuk melakukan perbaikan berkesinambungan. Tugas pemantauan rutin dilakukan oleh bagian Unit Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Di tahun 2018 telah dilaksanakan pemantauan pada aspek-aspek sebagai berikut:

Measurement and monitoring is implemented by the Company to ensure the effectiveness of management activities that have been conducted and basis for continuous improvement. The task of regular monitoring conducted by the Unit of Occupational, Health, Safety, and Environment (OHS). In 2018, the implementation of monitoring has been conducted to the following aspects:

Jenis Pemantauan Amount	Jumlah Titik Pantau Average plant height	Frekuensi Pemantauan Location
Kualitas Air Buangan Water Waste Quality	90	Sebulan sekali Once a month
Kualitas Udara Ambien Ambient Air Quality	19	Sebulan sekali Once a month
Emisi Udara Sumber Tidak Bergerak Idle Sourced Air Emmission	6	Tiga bulan sekali Once in every three months
Emisi Kendaraan Bermotor Motor Vehicle Emmission	50	Tiga bulan sekali Once in every three months
Kualitas Tanah Soil Quality	8	Enam bulan sekali Once in every six months
Revegetasi Revegetation	7	Enam bulan sekali Once in every six months
Lingkungan Kerja Working Environment	17	Sebulan sekali Once a month
Tanah Pucuk Top Soil	10	Sebulan sekali Once a month
Swabakar Self-burned	19	Sebulan sekali Once a month
Erosi Erosion	16	Tiga bulan sekali Once in every three months
Infeksi Saluran Pernafasan Akhir Respiratory Infection	3	Enam bulan sekali Once in every six months
Satwa Liar Wild Animal	5	Enam bulan sekali Once in every six months
Biota Air Aquatic Biota	14	Tiga bulan sekali Once in every three months
Sosial, Ekonomi dan Budaya Social, Economic and Culture	25	Enam bulan sekali Once in every six months

Seluruh kegiatan pemantauan lingkungan dan sosial telah dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang 2018. Hasil pengukuran dan pemantauan yang mengindikasikan semua parameter yang diuji sesuai dengan Baku Mutu yang ditetapkan oleh peraturan perundangan. Hasil pengukuran dan pemantau lingkungan didokumentasikan dan dikomunikasikan kepada institusi terkait di Daerah maupun Pusat. [GRI 103-2]

The entire environmental and social monitoring activities have been implemented by the Company throughout 2018. The results of measurement and monitoring indicated that all the parameters tested pursuant to the Quality Standard set by the legislation. Results of measurement and environmental monitoring were documented and communicated to relevant institutions in the Region and Central. [GRI 103-2]

Dengan hasil seperti itu, maka selama periode pelaporan tidak ada pengaduan terhadap Perseroan yang berkaitan dengan dampak lingkungan. Perseroan juga tidak mendapat denda akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan. [GRI 307-1]

*Upon such results, during the reporting period there was no complaint against the Company related to the environmental impact. The Company also did not receive penalties for non-compliance with laws and regulations on the environment. [GRI 103-2]*

**Kesimpulan Hasil Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan**  
*Conclusion of Environmental Management and Monitoring Result*

Area Pemantauan <i>Amount</i>	Hasil Pemantauan Tahun 2018 <i>Average plant height</i>
Baku Mutu Lingkungan <i>Environmental Quality standards</i>	Seluruh indikator cemaran yang diukur memenuhi ketentuan Baku Mutu Lingkungan. <i>All indicators of contamination measured were complied with Environmental Quality Standards.</i>
Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	Keanekaragaman hayati (Plankton, Benthos dan Nekton) di badan perairan sekitar lokasi kegiatan UP Tanjung Enim Sumatera Selatan oleh pihak ke-3 (PPLH Unsri), menunjukkan secara umum semakin baik dan dapat mendukung kehidupan biota perairan. Lahan-lahan lokasi bekas penimbunan yang telah direhabilitasi dan direvegetasi telah mampu untuk mendukung kehidupan satwa liar. Pada beberapa lokasi bahkan berhasil ditemui jenis-jenis burung yang termasuk jenis langka dan dilindungi oleh peraturan seperti Elang Alap Besra, Elang kelelawar, Raja udang, Meninting dan Cekakak. Selain itu dijumpai pula beberapa hewan jenis mamalia, seperti Kera hitam/lutung, Kera kecil/Simpai dan Rusa, juga ditemui hewan dilindungi dari jenis melata, yakni ular kobra. <i>Biodiversity (Plankton, Benthos and Nekton) in water around the location of Tanjung Enim Mining Unit in South Sumatera by the third party (PPLH Unsri), indicated improvement in overall and able to support the life of aquatic biota. The land sites of the former landfills have been rehabilitated and revegetated and able to support wildlife. In some locations, rare species birds which protected by legislation such as Elang Alap Besra, Eagle bats, king prawns, Meninting and Cekakak were found. In addition, there were also some animal species of mammals, such as black apes/lutung, small apes/ simpai and deer, and a protected species of cobra were also found.</i>
Revegetasi <i>Revegetation</i>	Secara keseluruhan, kegiatan penanaman sudah berjalan dengan baik, dengan tingkat keberhasilan tumbuh tanaman revegetasi di atas 80%, sementara kegiatan perawatan perlu semakin ditingkatkan. <i>Overall, planting activities are already well underway, with a success growth rate of revegetation plants above 80%, while the treatment activities need to be improved.</i>
Emisi Kendaraan Bermotor <i>Social Economic Culture</i>	Persepsi masyarakat terhadap kegiatan Perseroan sangat baik, dan mendukung penuh kegiatan penambangan yang dilakukan. <i>Public perception of the Company's activities is very good, and they fully support the mining activities.</i>

**TANJUNG ENIM**  
**KOTA WISATA**  
*Tanjung Enim Tourism City*

Sebagai wujud pedulinya Perseroan terhadap lingkungan sekitar, Perseroan mencanangkan Pembangunan Destinasi Wisata Sebagai Implementasi Tahura Enim Selaras dengan Master Plan Pemanfaatan Lahan Bekas Tambang ( 2010) beserta Revisinya (tahun 2010), Pembangunan Tanjung Enim Menjadi Tujuan Kota Wisata sekaligus merupakan bagian daripada percepatan implementasi Pembangunan Pemanfaatan Lahan Bekas Tambang sesuai dengan Perda no 4 tahun 2004 dengan beberapa tambahan dan

*As the Company's concern to the surrounding environment, the Company launched Tourism Destination Development as the Implementation of Tahura Enim In line with the Master Plan for Utilizing Former Mining Land (2010) and its Revision (2010), Tanjung Enim Development Becomes the Destination of Tourism Cities as well as accelerating the implementation of Utilization The Former Mining Land is in accordance with Regional Regulation No. 4 of 2004 with some additions and adjustments, especially in the Utilization Block. The program*





penyesuaiannya, khususnya pada Blok Pemanfaatan. Program yang dikemas Perseroan dengan nama "Tanjung Enim Kota Wisata" memiliki beberapa program yaitu:

**Mini Zoo & Jogging Track**, yaitu Pembangunan Lintasan Jalan kaki dan Pemeliharaan beberapa satwa yang menjadi daya tarik wisata di daerah atas dapur, program ini telah terealisasi oleh Perseroan pada Tahun 2018.

**Pembangunan Orchard Park**, yaitu Taman Kebun Buah sekaligus untuk Pengelolaan dan Penanganan Air Asam Tambang (Wetland) di daerah Kolam Pengendap Lumpur (settling pond) Airlaya Utara.

**Pembangunan Kebun Raya atau Botanical Garden**, yaitu suatu lahan yang akan ditanami berbagai jenis tumbuhan yang ditujukan untuk keperluan koleksi, penelitian dan konservasi ex-situ (di luar habitat). Botanical Garden ini juga dapat berfungsi sebagai sarana wisata dan pendidikan bagi pengunjung. Rencananya akan dibangun di daerah Bukit Murman dan sekitarnya.

**Pembangunan Forestry Park**, yaitu Hutan Kota di daerah Timbunan Spreader, tujuannya sebagai ruang terbuka hijau dengan 13 macam tanaman lokal yang dapat berfungsi sebagai tempat wisata alam.

**Pembangunan Green Park atau Ruang Terbuka Hijau**, yaitu Penataan Area di sekitar Brangau sampai dengan Jembatan Enim kira-kira seluas 6 Ha, yang fungsinya untuk Taman Rekreasi dan Area Bermain serta untuk Wisata Pendidikan Anak-anak.

*packaged by the Company with the name "Tanjung Enim Kota Wisata" has several programs, namely:*

*Mini Zoo & Jogging Track, Construction of Trails and Animal Preservations as tourist attractions in the area above mine, this program has been realized by the Company in 2018.*

*Construction of Orchard Park, which is a Fruit Garden for the Management and Handling of Wetland near the settling pond of North Air Laya.*

*Construction of Botanical Garden, which is a land that will be planted with various types of plants intended for collection purposes, ex-situ research and conservation (outside of habitat). The Botanical Garden can also function as a tourist and educational facility for visitors. The plan will be built in the area of Murman Hill and its surroundings*

*Forestry Park development, which is a City Forest in the Timbunan Spreader area, as a green open space with 13 kinds of local plants that can function as natural tourist attractions.*

*Construction of Green Park or Green Open Space which is the Area Arrangement around Brangau to Enim Bridge with an area of 6 Ha, which functions for the Recreation Park and Play Area as well as for Children's Education Tourism.*

# TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK

*Responsibility to Product*

---

**Perseroan memandang kepuasan pelanggan sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa depan dan oleh karenanya Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental.**

*The Company considers customer satisfaction as the key to developing the business in the future and therefore the Company puts customer satisfaction as a fundamental form of service.*





## KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN [GRI 416-1] [GRI 416-2] *Operational Area of the Company*

Perseroan melakukan proses bisnis dengan menjalankan prosedur operasi yang terakreditasi, mulai dari tahap perencanaan, penambangan, penanganan dan pengangkutan, pemasaran, sampai pemuatan di Unit Pelabuhan Tarahan dan Unit Dermaga Kertapati. Untuk menjamin semua proses berjalan sesuai rencana, maka Perseroan melakukan rapat rutin tiap bulan, yaitu rapat koordinasi dan rapat perencanaan, yang secara garis besar membahas kinerja rantai pasokan seperti target penjualan, target produksi, target angkutan, dan target kualitas.

Perseroan menetapkan standar keamanan dan kesehatan yang terakreditasi dalam rangka mengurangi gangguan kesehatan bagi operator maupun masyarakat sekitar akibat dari proses pemuatan maupun pengangkutan yang menggunakan alat berat dan truk-truk khusus. Walaupun tidak melakukan pengemasan untuk produk batubara secara khusus, namun Perseroan melakukan pengelolaan atas dampak lingkungan yang mungkin muncul selama operasi, misalnya: jarak areal pemuatan dengan pemukiman terdekat diatur sesuai dengan standar; besaran butiran batubara diatur secara berjenjang selama proses angkut agar mengurangi jumlah debu halus yang terbawa angin, sekalipun jenis debu tersebut tidak berbahaya bagi kesehatan; pada areal stockpile, dan sepanjang jalur transportasi di kawasan tambang, dilakukan penyemprotan dengan air secara reguler untuk mengurangi dampak debu yang berterbangan.

Untuk produk briket, agar pelanggan tidak mengalami cedera tulang belakang saat mengangkat atau memindahkan produk yang akan digunakan, seluruh pengiriman kepada pelanggan dilakukan di dalam kemasan dengan berat tertentu dengan standar ukuran berat maksimum 12 kg dan 20 kg. Kemasan 20 kg untuk tipe telur, sedangkan 12 kg untuk tipe kubus. Kemasan kantong kertas/plastik didesain khusus untuk produk briket dan diberi label produk. Perseroan disertai keterangan jelas mengenai jenis, berat, saran penggunaan serta keterangan lain yang sesuai.

*The Company's business processes are carried out through accredited operating procedures, which consist of planning, mining, handling and transportation, marketing, and loading stages in the Tarahan Port Unit and Kertapati Pier Unit. To ensure that all processes are carried out as planned, the Company conducts monthly coordination and planning meetings, which broadly discuss supply chain performance such as sales targets, production targets, transportation targets, and quality targets.*

*The Company sets accredited safety and health standards in order to reduce health problems for operators and surrounding community as a result of loading and transportation using heavy equipment and specific trucks. Although it does not do packaging for coal products specifically, the Company manages the environmental impacts that may arise during operations, for example: the distance of the loading area to the nearest settlement is regulated according to the standard; the amount of coal grains is arranged in stages during the transport process to reduce the amount of fine dust carried by the wind, even though the type of dust is not harmful to health; in the stockpile area, and along the transportation routes in the mining area, water is sprayed regularly to reduce the impact of flying dust.*

*With regards to briquette products, to prevent customers from spinal injury when lifting or moving the product to be utilized, all shipments to customers are carried out in certain weight packages with a standard maximum weight size of 12 kg and 20 kg. 20 kg packaging for round type, while 12 kg for cube type. Paper/plastic bag packaging is specifically designed for briquette products and labeled with the Company's products along with clear information about the type, weight, suggestions for use and other appropriate information*



Evaluasi dampak kesehatan dilakukan dalam periode tertentu sesuai ketetapan standar ISO dan SMK3. Hal ini dikarenakan batubara maupun briket bukan jenis produk yang mudah terurai. Di tahun 2018, Perseroan melakukan evaluasi dampak terhadap kesehatan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional. Dari evaluasi yang dilakukan, tidak terdapat pelanggaran terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan Perseroan.

*Health impact evaluations are carried out in certain periods according to ISO and SMK3 standards. This is because coal and briquettes are not an easily decomposed products. In 2018, the Company evaluates the impact on health to the community around the operational area. From the evaluation carried out, there were no violations of the health and safety of the Company's customers.*

## PELABELAN PRODUK DAN JASA [GRI 417-1][GRI 102-43-44] *Product and Services Labelling [GRI 417-1][GRI 102-43-44]*

Selama tahun 2018 tidak ada sanksi atau denda yang dikenakan pada Perseroan terkait dengan pelabelan produk. Pelanggan selalu mendapatkan informasi terkait dengan kualitas dan kuantitas dari produk yang akan diterima melalui penerapan metode yang transparan. Atas dasar itu, jika ada kelainan dengan produk yang diterima, pelanggan dapat menyampaikan keluhan secara jelas dengan dasar yang akurat.

*During 2018 there were no sanctions or penalties imposed on the Company related to product labeling. Customers always get information regarding the quality and quantity of the products to be received in a transparent method. By this way, the customers can report their complaints clearly with accurate facts if there were abnormalities in the product received.*

## PEMASARAN DAN PROMOSI [GRI 102-2][GRI 417-3] *Marketing and Promotion [GRI 102-2][GRI 417-3]*

Perseroan melakukan kegiatan pemasaran dan promosi melalui beberapa metode, yaitu presentasi, gathering, customer visit ke areal penambangan dan area fasilitas pendukung, dan mendekati calon pembeli secara langsung. Proses perumusan program pemasaran yang efektif dan tepat sasaran dilakukan melalui penyelenggaraan Rapat Koordinasi (Rakor). Seluruh mata rantai produksi dan penjualan (supply chain) terlibat secara langsung dalam rapat ini untuk memberikan umpan balik tentang perkembangan kondisi bisnis batubara, permintaan pelanggan, kendala di lapangan, dan proses yang dapat meningkatkan efisiensi.

*The Company carries out marketing and promotional activities through several methods, including presentations, gatherings, customer visits to mining areas and supporting facilities, and approaches prospective buyers directly. The process of formulating an effective and targeted marketing program is carried out through the holding of a Coordination Meeting. All supply chains are directly involved in this meeting to provide feedback on developments in coal business conditions, customer demand, constraints in the field, and processes that can improve efficiency.*

Perseroan bertanggung jawab terhadap kegiatan pemasaran dan promosi dengan mengkoordinasikan berbagai upaya untuk menjamin kualitas produk agar sesuai dengan yang diinginkan pelanggan, sesuai dengan ketentuan dalam kontrak pembelian, dan sesuai dengan spesifikasi produk yang dicantumkan pada brosur marketing (*marketing kit*) maupun bahan presentasi pemasaran.

Perseroan menyediakan fasilitas dan sarana yang dapat diakses untuk memudahkan pelanggan dalam mendapatkan informasi. Pelanggan dapat mengakses website [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id) untuk mendapatkan informasi, produk yang ditawarkan dan informasi lainnya. Di samping itu Perseroan juga menyiapkan fitur Contact Us sebagai saluran untuk menerima masukan/pengaduan dari pelanggan. Seluruh informasi yang masuk akan diolah sebagai suara pelanggan untuk dapat ditindaklanjuti dan website ini dikelola oleh Satuan Kerja Sekretaris Perusahaan.

Selama tahun 2018, tidak ada praktik monopoli yang berhubungan dengan penjualan produknya dan tidak ada denda terkait praktik anti persaingan usaha karena penjualan produk Perseroan berbasis market drive. Selain itu juga tidak ada tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya. Perseroan juga tidak mendapat denda sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku terkait dengan monopoli. [GRI 206-1][GRI 419-1]

*The Company is responsible for marketing and promotional activities by coordinating various efforts to ensure the quality of products to suit the customer's desires, in accordance with the provisions in the purchase contract, and in accordance with the product specifications included in the marketing brochure and marketing presentation materials.*

*The Company provides facilities where the customers can access information easily. Customers can access the website [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id) to obtain various information, including the products offered. In addition, the Company has also provided the Contact Us feature to receive input/complaints from customers. All information entered will be processed as representation of the customer's opinion to be followed up. This website is managed by the Corporate Secretary Work Unit.*

*During 2018, there were no monopolistic practices related to product sales and there were no fines related to anti-business competition practices due to the sale of the Company's products based on market drives. In addition, there are no legal actions related to anti-competition, anti-trust, and monopolistic practices and results. The company also does not receive any sanctions due to non-compliance with the prevailing laws and regulations related to monopoly. [GRI 206-1][GRI 419-1]*



## MENJAGA KEPUASAN DAN PRIVASI PELANGGAN [GRI 418-1] *Customer Satisfaction and Privacy [GRI 418-1]*

Perseroan memandang kepuasan pelanggan sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa depan dan oleh karenanya Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental. Untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan, salah satu langkah yang dilakukan Perseroan adalah menjaga kualitas produk. Untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan, Perseroan memiliki Tata Laksana Kepuasan Pelanggan dan melakukan Survey Kepuasan Pelanggan secara berkala. Laporan survei tersebut dibuat oleh Satuan Kerja Pemasaran dan Penjualan yang kemudian dilaporkan kepada satuan kerja terkait. Adapun hasil pengukuran ini digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi dan untuk perbaikan berkelanjutan yang pada akhirnya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Melalui Coal Technology Department, Perseroan memberikan bantuan teknis kepada pelanggan akhir dalam penanganan dan pembakaran batu bara serta aktif berkomunikasi dengan pelanggan untuk menjamin mutu batu bara yang berkualitas.

Sepanjang tahun 2018, terdapat masukan, keluhan, dan saran yang ditampung oleh Perseroan melalui Satuan Kerja Pemasaran. Dari dua pengaduan yang diterima melalui e-mail, sebanyak dua pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti dan diselesaikan oleh Perseroan.

Efektivitas pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan terhadap pelanggan telah berdampak pada tingkat kepuasan pelanggan yang secara berkala diukur oleh Perseroan. Hasil survei kepuasan pelanggan di tahun 2018 sebesar 3,48 dari skala 4,00.

Di sisi lain, industri pertambangan adalah sektor terkait erat dengan kepercayaan. Terlebih lagi dengan peran Perseroan sebagai anak Perusahaan BUMN dan sebagai sebuah institusi yang melakukan perubahan besar terhadap aspek-aspek krusial kehidupan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa bekerja keras untuk memelihara kepercayaan pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan dengan memprioritaskan perlindungan data, privasi, kepentingan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

*The Company believes that customer satisfaction is key in the future development of its business. Therefore, the Company sees customer satisfaction as a fundamental part of its service. To maintain customer satisfaction, the Company always strives to maintain product quality. To measure the level of customer satisfaction, the Company has a Customer Satisfaction Procedure and periodically conducts Customer Satisfaction Survey. The survey report is made by the Marketing and Sales Work Unit which is then reported to the relevant work unit. The results of this measurement are used as one of the evaluation materials and for continuous improvement which in the end to increase customer satisfaction. Through Coal Technology Department, the Company provides technical assistance to end customers in handling and burning coal as well as actively communicating with customers to guarantee the quality of quality coal.*

*Throughout 2018, the Company received inputs, complaints and suggestions through the Marketing Work Unit. The two complaints received through e-mail have been followed up and resolved by the Company.*

*The effective implementation of activities relating to corporate responsibility towards consumers has improved the level of customer satisfaction as regularly measured by the Company. The result of customer satisfaction survey in 2018 was 3.48 out of 4.00.*

*Mining industry is a sector that closely related to trust. As a subsidiary of BUMN and institution, the Company has the role of making major changes to crucial aspects of life. Therefore, the Company continues to work hard to maintain the trust of customers and all stakeholders by prioritizing data protection, privacy, and interests in accordance with applicable regulations.*

Salah satu upaya yang dilakukan Perseroan adalah dengan membuat sistem perlindungan privasi pelanggan, di antaranya melalui penerapan klausul "Confidentiality" dalam setiap sales contract master dengan pihak pelanggan. Dari komitmen kuat yang diimplementasikan Perseroan terhadap privasi pemangku kepentingan, selama tahun 2018, tidak ditemui adanya keluhan dari pelanggan dan pelanggaran terhadap perjanjian tersebut khususnya terkait dengan privasi pelanggan

*One of the efforts made by the Company is to create a system of protection of customer privacy, including through the implementation of the clause "Confidentiality" in each sales contract master with the customer. From the strong commitment implemented by the Company to stakeholder privacy, during 2018, there were no complaints from customers and violations of the agreement were specifically related to customer privacy*

## KEPATUHAN [GRI 416-1, GRI 419-1] *Compliance [GRI 416-1 [GRI 419-1]*

Perseroan bergerak di bidang energi berbasis Pertambangan Batu Bara, dengan beberapa kegiatan lainnya seperti Investasi, Jasa Penambangan, PLTU, dan Pengusahaan Briket Batu Bara. Tidak ada produk Perseroan yang berdampak bagi kesehatan dan keselamatan pelanggan. Semua produk Perusahaan legal, tidak ada produk yang dilarang atau disengketakan. Semua produk dipaparkan secara jelas, baik melalui website, media internal maupun media massa.

*The Company engages Coal Mining energy sector, with several other activities such as Investment, Mining Services, Steam Power Plant, and Coal Briquette Exploitation. There are no Company products that have an impact on the health and safety of customers. All Company products are legal; no products are prohibited or disputed. All products are clearly presented, both through websites, internal media and mass media.*

Selama tahun 2018, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang pertambangan tentang pelabelan produk, dampak kesehatan dan keselamatan atas suatu produk. Juga, tidak terdapat denda atas ketidakpatuhan yang berkaitan dengan penyediaan dan penggunaan produk yang dikeluarkan Perseroan.

*During 2018, there were no incidents of non-compliance with the laws and regulations of mining regarding product labeling, health and safety impacts on a product. Also, there is no penalty for non-compliance relating to the supply and use of products issued by the Company.*





Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*

# TATA KELOLA BERKELANJUTAN

*Sustainable Governance*

---

**Perseroan berusaha untuk terus memelihara integritas dan berbenah diri dalam penerapan komitmen GCG demi mencapai tujuan sebagai sebuah entitas bisnis yang dapat diandalkan, berkembang dengan memiliki daya saing dan tumbuh secara berkelanjutan.**

*The Company strives to maintain integrity and improve the implementation of GCG commitments in order to achieve the goals as a reliable business entity, which thrives with competitiveness and grows sustainably.*





## STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 102-18][GRI 102-19] Governance Structure [GRI 102-18][GRI 102-19]

Mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur umum tata kelola perusahaan terdiri dari Pemegang Saham melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham sebagai pengambil keputusan tertinggi, serta Dewan Komisaris dan Direksi yang berkedudukan sebagai organ Manajemen Atas dalam melakukan tugas-tugas pengendalian dan pengawasan kegiatan usaha.

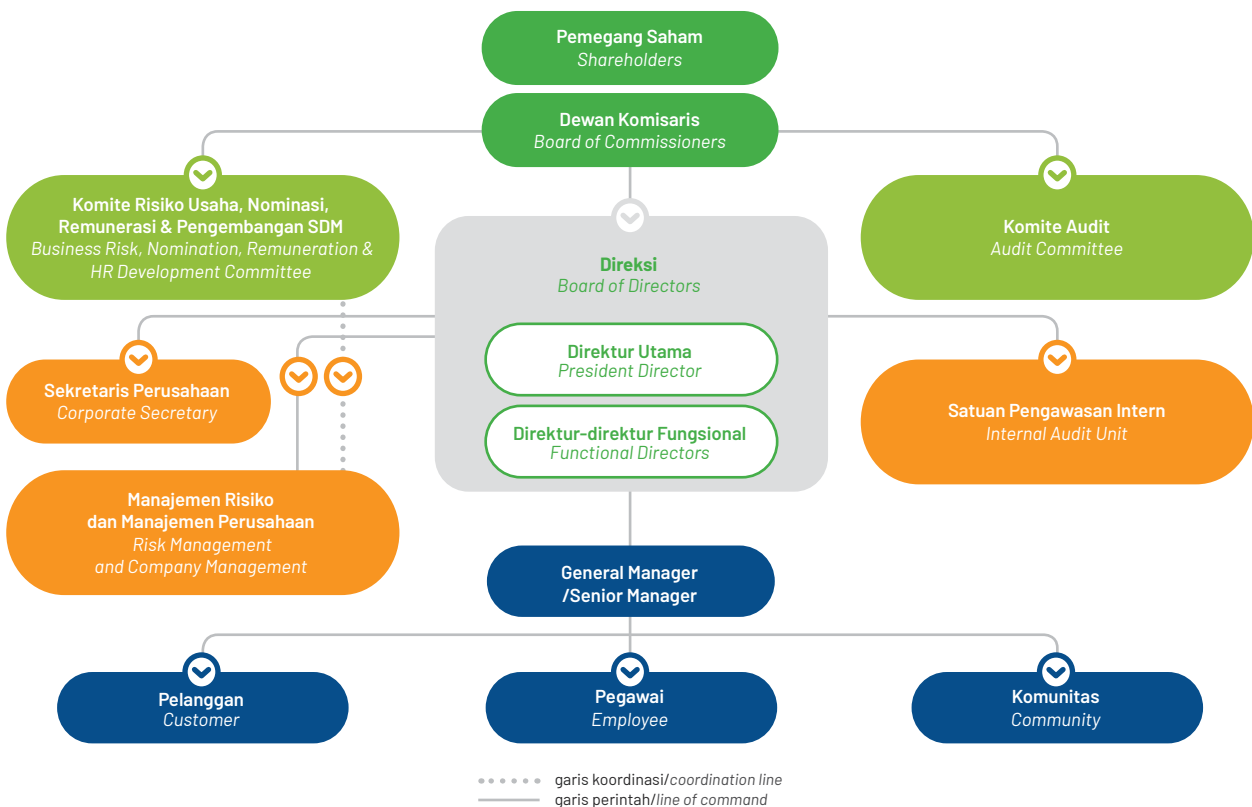
Dalam hal ini, seluruh organ Perseroan menjalankan fungsinya berdasarkan prinsip bahwa masing-masing organ memiliki independensi dan menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya semata-mata untuk kepentingan Perseroan

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG). Perseroan berusaha untuk terus memelihara integritas dan berbenah diri dalam penerapan komitmen GCG demi mencapai tujuan sebagai sebuah entitas bisnis yang dapat diandalkan, berkembang dengan memiliki daya saing dan tumbuh secara berkelanjutan.

Pursuant to the Law of Limited Liability Company No. 40 of 2007 and the Company's Articles of Association, the general structure of corporate governance consists of Shareholders through the General Meeting of Shareholders forum as the highest decision maker, as well as the Board of Commissioners and Directors as Top Level Management in carrying out the tasks of controlling and supervising business activities.

In this case, all of the Company's organs carry out their functions based on the principle that each organ has independence and performs its duties, functions and responsibilities solely for the benefit of the Company.

The Company always upholds the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. The Company strives to maintain integrity and improve itself in implementing GCG commitments in order to achieve its goals as a reliable business entity, developing with competitiveness and sustainable growth.

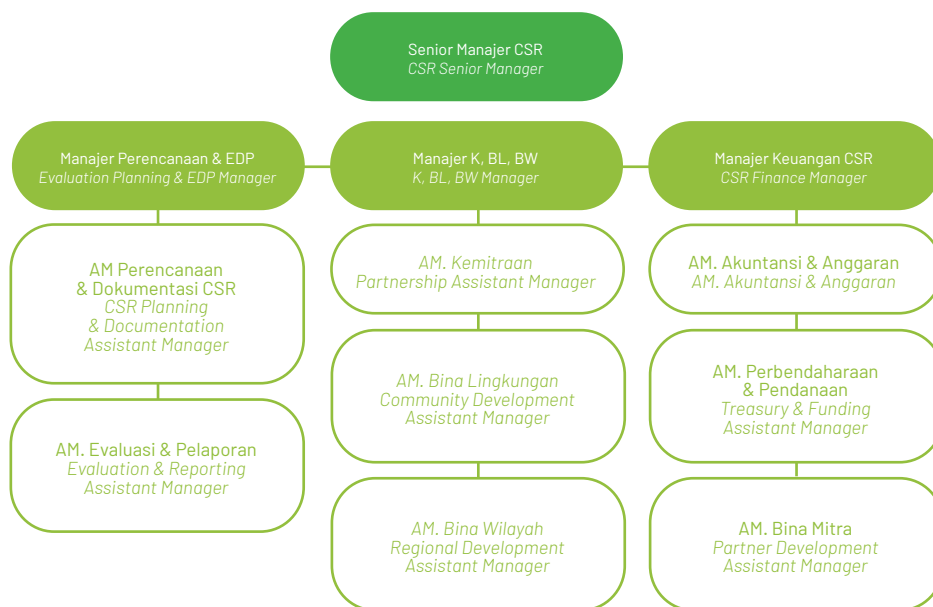




## STRUKTUR PENGELOLA CSR DAN PKBL [GRI 102-20] CSR and PKBL Management Structure

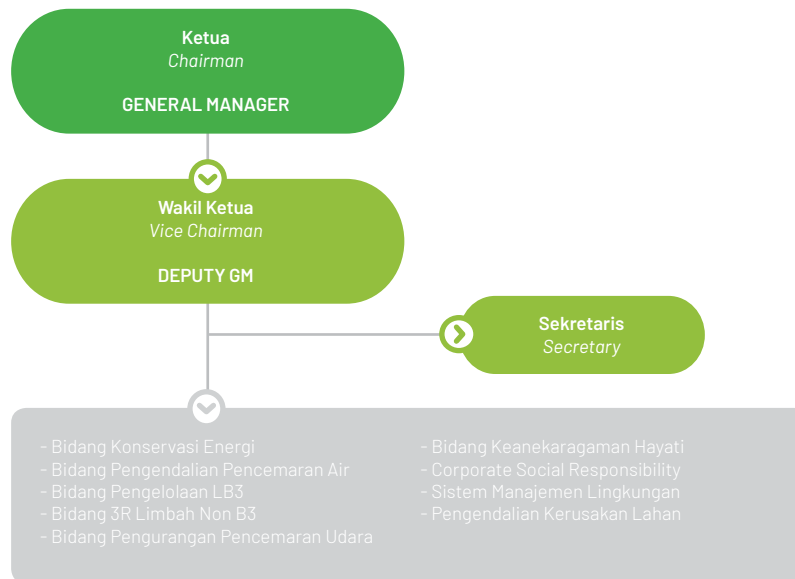
Untuk memastikan implementasi sistem K3 sesuai standar dan peraturan yang berlaku, Perseroan membentuk Departemen K3L dan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Anggota P2K3 ini terdiri dari wakil manajemen dan wakil pegawai di setiap satuan kerja. Fungsi, kedudukan, dan tanggung jawab P2K3 diatur dalam pasal 82 Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan bentuk kesepakatan antara Perseroan dan pegawai. Tugas pokok P2K3 adalah memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada mitra pengusaha/pengurus satuan kerja yang bersangkutan mengenai masalah-masalah keselamatan dan kesehatan kerja. Ketua P2K3 bertanggung jawab kepada Direktur Operasi/Produksi.

To ensure the implementation of the OHS system in accordance with the applicable standards and regulations, the Company established K3L Department and the Occupational Safety and Health (P2K3) Advisory Committee. The P2K3 member consists of management representatives and employee representatives in each work unit. The functions, positions and responsibilities of P2K3 are regulated in article 82 of the Collective Labor Agreement (PKB) which is a form of agreement between the Company and employees. The main duty of P2K3 is to provide advice and considerations, requested or not, to business partners/administrators of relevant work unit on issues of OHS. The Chairperson of P2K3 is responsible to the Director of Operations/Production.



Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja unggul berkelanjutan serta pencapaian PROPER Emas, maka Perseroan juga memiliki Komite Lingkungan yang diketuai oleh General Manager dan bertanggung jawab kepada Direktur Operasi/Produksi.

In order to maintain and improve sustainable superior performance and achievement of Gold PROPER, the Company also has an Environmental Committee chaired by the General Manager and is responsible to the Director of Operations/Production.



Penyusunan Laporan Keberlanjutan adalah salah satu komitmen Perseroan dalam menerapkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan. Dalam penyusunan Laporan ini, Tim bertanggung jawab penuh terhadap pengumpulan data dan pelaporan terkait kinerja berkelanjutan di seluruh wilayah operasional Perseroan. [GRI 102-32]

*Preparation of Sustainability Report is one of the Company's commitments in implementing compliance with applicable regulations and responsibilities to stakeholders. In preparing this Report, the Team is fully responsible for data collection and reporting related to sustainable performance in all operational areas of the Company. [GRI 102-32]*

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [102-28]

*Operational Area of the Company*

### EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan dalam pengesahan Laporan Keuangan Perseroan oleh RUPS. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam RUPS tercermin dari keputusan RUPS yang memberikan persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan Perseroan untuk tahun buku yang lalu. Penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2018 dilakukan secara self assessment dan bersifat kolegial yang merupakan bagian dari Laporan Tugas

### PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*Performance of the Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders at the GMS based on the company's performance as stipulated in the ratification of the Company's Financial Statements by the GMS. Assessment of the performance of the Board of Commissioners in the GMS is reflected in the resolutions of the GMS which grant approval and validation of the Financial Statements including the Report of the Board of Commissioners concerning the Company's supervisory duties for the past financial year. The performance assessment of the Board of Commissioners*



Pengawasan Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas telah direncanakan setiap awal tahun dalam suatu Program Kerja yang tercantum dalam RKAP. Pada akhir tahun, Dewan Komisaris menyusun Laporan Tugas Pengawasan yang disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS untuk dievaluasi dan disahkan.

### EVALUASI KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS secara kolegial berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan oleh RUPS. Pada setiap awal tahun, Direksi wajib menyusun Key Performance Indicator (KPI) yang merupakan penjabaran dari RKAP yang disahkan RUPS dan dituangkan dalam kontrak manajemen. Penyusunan KPI mengacu pada Surat Menteri BUMN Nomor: S-676/MBU/2004 tanggal 22 Desember 2004 tentang Penerapan KPI yang bertujuan sebagai alat penilaian bagi pemegang saham atas kinerja Direksi sampai dengan akhir tahun. Hasil kinerja Direksi secara kolegial dan individu dilaporkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS di dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

### EVALUASI KINERJA DIREKSI BERDASARKAN IMPLEMENTASI KRITERIA PENILAIAN KINERJA UNGGUL (KPKU BUMN)

#### Prosedur Pelaksanaan Asesmen atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, kinerja Direksi juga dinilai oleh tim yang ditunjuk Kementerian BUMN untuk menilai keunggulan kinerja perusahaan yang berbasis Malcom Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCFPE). Pelaksanaan pengukuran terhadap penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris di lingkungan Perseroan didasarkan kepada Pasal 44 Bab XII, Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 ("Permen BUMN No. 1 Tahun 2011").

Asesmen KPKU terakhir yang telah dilaksanakan Perseroan yaitu pada tanggal 20 - 24 November 2017 dengan total skor KPKU (Kategori 1-7) yaitu sebesar 585 (Band Emerging Industry Leader). Pada tahun 2018 dilakukan review atas pelaksanaan asesmen KPKU, sehingga penilaian assesmen KPKU tidak dilakukan dan baru akan dilakukan di tahun 2019.

*in 2018 was conducted through collegial self-assessment, which was part of the Board of Commissioners' Supervision Report. Implementation of duties had been planned at the beginning of each year in a Work Program listed in the RKAP. At the end of the year, the Board of Commissioners prepares a Supervisory Task Report submitted to the Shareholders at the GMS to be evaluated and ratified.*

### PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

*The performance of the Board of Directors is evaluated by the Shareholders in the GMS collegially based on the Company's performance as stipulated in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS. Pada setiap awal tahun, The Board of Directors shall prepare the Key Performance Indicator (KPI) annually, which is an elaboration of the RKAP approved by the GMS and set forth in the management contract. KPI design refers to the Letter of the Minister of SOE Number: S-676/MBU/2004 dated December 22, 2004 concerning the Implementation of KPI as an assessment tool for the shareholders on the performance of the Board of Directors in collegial and individual reports by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders in the Supervisory Report of the Board of Commissioners.*

### PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS BASED ON THE IMPLEMENTATION OF CRITERIA FOR PERFORMANCE EXCELLENCE ASSESSMENT (KPKU BUMN)

#### Assessment Procedures of

#### the Board of Commissioners and Board of Directors

*In conducting their responsibilities, performance of the Board of Directors is assessed by a team appointed by Ministry of SOE to assess the rate of performance excellence of the company based on Malcom Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCFPE). Assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Company refers to Article 44 Chapter XII, Ministry of SOE Regulation Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 ("Ministerial Regulation of SOE No. 1 Tahun 2011").*

*Recent KPKU assessment was carried out by the Company on November 20-24, 2017 with a total score of KPKU (Category 1-7) which was equal to 585. In 2018, a review of the implementation of the KPKU was carried out, so that the assessment of KPKU assessment was not carried out and will be conducted in 2019.*

### Evaluasi Kinerja Direksi

#### Berdasarkan Implementasi Tata Kelola Perusahaan/GCG

Asesmen Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara struktural dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Namun demikian secara periodik Perseroan juga melakukan asesmen yang dilaksanakan oleh eksternal asesor yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka menilai praktek tata kelola perusahaan dalam tubuh Perseroan. Penilaian tersebut mengacu pada indikator yang telah ditetapkan dalam Permen BUMN No 1 Tahun 2011 dengan metode kaji ulang (review) dokumen, kuisioner, wawancara, analisis, presentasi, dan pelaporan.

### Performance Assessment of

#### the Board of Directors Based on GCG Implementation

The Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment is structurally conducted by Shareholders through GMS mechanism. However, the Company also conducts assessment periodically using external assessor from the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in order to assess the GCG practices in the Company. The assessment refers to the indicators stipulated in Ministerial Regulation 01/MBU/2011 on Good Corporate Governance in SOE by the method of reviewing document, questioner, interview, analysis, presentation and reporting..

## MANAJEMEN RISIKO

### [GRI 102-15][GRI 102-30][GRI 201-2]

#### Risk Management [GRI 102-15][GRI 102-30][GRI 201-2]

Untuk melaksanakan manajemen risiko dan memastikan pelaksanaannya berjalan secara efektif, maka peran badan tata kelola tertinggi dalam penerapan manajemen risiko adalah:

1. Menetapkan dan mendorong kebijakan manajemen risiko.
2. Memastikan budaya organisasi selaras dengan kebijakan manajemen risiko.
3. Mengukur indikator pencapaian manajemen risiko yang selaras dengan indikator pencapaian Perseroan.
4. Menyelaraskan sasaran manajemen risiko dengan sasaran strategis organisasi.
5. Memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
6. Menentukan ketepatan akuntabilitas dan responsibilitas dari seluruh level organisasi.
7. Memastikan pemenuhan kebutuhan sumber daya untuk pelaksanaan manajemen risiko, meliputi:
  - a. Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi & PSDM Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan PSDM membantu Dewan Komisaris dalam memberikan evaluasi, arahan, dan strategi penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi.

The implementation of risk management and to ensure an effective implementation, the roles of the highest governance body in its implementation are:

1. Stipulate and encourage risk management policy.
2. Ensure organizational culture aligned with the risk management policy.
3. Measure the indicators of risk management achievement which in line the Company's achievement indicators.
4. Align the risk management objectives with the organization's strategic objectives.
5. Ensure compliance with laws and regulations.
6. Determine the accuracy of accountability and responsibility from all levels of the organization.
7. Ensure the fulfilment of resources for the implementation of risk management, including:
  - a. Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resource Development Committee assisting the Board of Commissioners in providing evaluation, direction and strategy of risk management





- b. Membentuk Komite Manajemen Risiko  
Komite Manajemen Risiko merupakan Komite Ad-hoc yang dibentuk berdasarkan pertimbangan Direksi dan/atau Komisaris untuk melakukan supervisi penerapan risiko proyek dan investasi yang dapat terdiri dari salah satu Direktur Fungsional, Pimpinan Proyek, Kepala Satuan Kerja yang terkait dengan proyek dan investasi, Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko.
  - c. Membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko  
Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab memastikan pelaksanaan manajemen risiko oleh seluruh unit, satuan kerja dan proyek secara efektif, sistematis dan terukur.
  - d. Membentuk Risk Officer  
Dalam rangka mengoptimalkan penerapan manajemen risiko di Perseroan dapat ditetapkan Risk Officer dan kebutuhannya disesuaikan dengan kebutuhan Unit, Satuan Kerja dan Proyek. Risk Officer bertanggung jawab memantau risiko, tindakan pengendalian dan pengungkapan risiko. Risk Officer dapat dibentuk sebagai suatu jabatan tersendiri atau merupakan fungsi yang melekat kepada Deskripsi Jabatan tertentu pada Unit, Satuan Kerja dan Proyek.
8. Menginformasikan keuntungan dari melaksanakan fungsi manajemen risiko kepada pemangku kepentingan.
  9. Memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko dikelola secara berkesinambungan dan tepat.
- implementation executed by the Board of Directors.*
  - b. *Establish Risk Management Committee*  
*Risk Management Committee is an Ad-hoc Committee established under the consideration of the Board of Directors and or Board of Commissioners to supervise the implementation of project and investment risk which may consist of one Functional Director, Project Leader, Unit Head related to the projects and investments, Head of Management Risk Unit.*
  - c. *Establish Risk Management Unit*  
*Risk Management Unit is responsible for ensuring the implementation of risk management by all units, work units and projects in an effective manner, systematic, and measurable.*
  - d. *Establish Risk Officer*  
*In order to optimize the implementation of risk management in the Company, Risk Officer could be appointed and the needs tailored to the needs of Unit, Task Force and the Project. Risk Officer is responsible for monitoring risks, controlling measures, and risk disclosure. Risk Officer could be appointed as a separate position or a function that is inherent to the specific Job Description in Unit, Task Force and Project.*
8. *Inform the advantages of implementing risk management function to stakeholders.*
  9. *Ensure that the risk management framework is managed appropriately and sustainably.*

### RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN

Secara garis besar, berdasarkan Pedoman Sistem Manajemen Risiko Perseroan yang terkini, risiko yang dihadapi Perseroan terbagi menjadi lima kategori risiko, yaitu:

1. Risiko Strategik adalah kerugian langsung atau tidak langsung yang terkait dengan potensi penyimpangan akibat pengambilan keputusan strategis yang tidak sesuai dengan lingkungan internal dan eksternal Perseroan.
2. Risiko Operasional adalah kerugian langsung atau tidak langsung yang terkait dengan potensi penyimpangan operasional bisnis Perseroan yang disebabkan oleh manusia, material, peralatan, modal dan metode.

### RISK FACED BY THE COMPANY

According to the current Risk Management System Guidelines of PT Bukit Asam Tbk, the risks faced by the Company can be grouped into five categories of risks, namely:

1. *Strategic Risk is the direct or indirect loss related to the potential deviation caused by business decision which is not in accordance with the internal and external environment of the Company.*
2. *Operational Risk is the direct or indirect loss concerning the deviation of the Company's potential business operation caused by human errors, material, equipment, capital, and method.*

- |   |   |
|---|---|
| <p>3. Risiko Finansial adalah kerugian yang terkait dengan potensi penyimpangan hasil dari transaksi dan instrumen keuangan (suku bunga, nilai tukar, komoditas, likuiditas, ekuitas dan kredit).</p>   | <p>3. <i>Financial Risk is the loss related to the potential deviation caused by transactions and financial instruments (interest rate, liquidity, equity, and credit).</i></p> |
| <p>4. Risiko Legal (hukum) adalah kerugian langsung atau tidak langsung yang terkait dengan potensi penyimpangan karena adanya permasalahan hukum, ketidakpatuhan pada peraturan yang berlaku.</p>      | <p>4. <i>Legal Risk is the direct or indirect loss related to potential deviation caused by legal matters and violations on the prevailing regulations.</i></p>                 |
| <p>5. Risiko Reputasi adalah kerugian langsung atau tidak langsung terkait dengan potensi penyimpangan reputasi atau nama baik Perseroan yang disebabkan oleh lingkungan eksternal maupun internal.</p> | <p>5. <i>Reputation Risk is the direct or indirect loss related to potential deviation of the reputation of the Company caused by the external or internal environment.</i></p> |

Dari kelima kategori risiko di atas, pada TW-III 2018, Perseroan mengidentifikasi 196 kejadian risiko yang harus dipantau secara rutin dan berkesinambungan untuk kemudian dilakukan langkah mitigasinya. Seluruh kejadian risiko tersebut merupakan kompilasi dari Risiko-risiko Satuan Kerja dan risiko yang harus menjadi tanggung jawab Manajemen. Dari kategori risiko yang digunakan oleh Perseroan, yang paling berdampak pada tindak korupsi adalah risiko stratejik dan risiko legal. [GRI 205-1]

*Based on the five categories above, the Company identified 199 risk events which must be monitored periodically and continuously mitigated in Q-III 2018. All risk events are compilations of Work Unit Risks and risks that must be the responsibility of Management. From the risk categories used by the Company, the ones that have the most impact on corruption are strategic risk and legal risk. [GRI 205-1]*

Level risiko tersebut adalah: Berisiko Sangat Tinggi (Extreme Risk), Berisiko Tinggi (High Risk), Berisiko Sedang (Medium Risk) dan Berisiko Rendah (Low Risk).

*The risk levels are: Extreme Risk, High Risk, Medium Risk and Low Risk.*

Satker MR & SMP melaporkan profil dan rekomendasi rencana pengendalian risiko Korporat secara periodik tiga bulanan kepada Direksi. Profil dan rekomendasi tersebut merupakan hasil dari kegiatan assessment dan monitoring risiko.

*The CMR work Unit submits quarterly reports on Corporate Risk profile to the Board of Directors. The profile and recommendations are the result of risk assessment and monitoring activities.*

Berdasarkan hasil risk assessment, dari 196 kejadian risiko, terdapat 11 risiko yang perlu memperoleh perhatian manajemen dengan level risiko high dan medium risk dengan beberapa mitigasi / rekomendasi pengendalian sebagai berikut.

*Based on the results of risk assessment, out of 196 risk events, there are 11 risks that need to obtain management attention with high and medium risk risk levels with several mitigation / control recommendations as follows.*



Kejadian Risiko Risk	Level Risiko Setelah Pengendalian Risk Level After Mitigation	Langkah Mitigasi Mitigation Step
<p>Implementasi proyek/ pengembangan infrastruktur tidak sesuai rencana <i>Implementation of project/ infrastructure development is not according to plan</i></p>	<p>High Risk</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan Satker HukReg dan/atau yang terkait serta menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk pengurusan perizinan terkait pelaksanaan proyek sesuai batas waktu.</li> <li>Melakukan kerja sama dengan menggunakan jasa pihak ketiga untuk pengurusan perizinan.</li> <li>Melakukan percepatan penyelesaian izin bongkar konstruksi Jembatan Lama pada paket pekerjaan pembangunan Jembatan Fly Over Baru Tarahan II dengan pihak Kementerian PUPR.</li> </ul> <p><i>Coordinate and communicate with the HukReg Work Unit and/or related parties and prepare documents needed for licensing arrangements related to the implementation of the project according to the deadline.</i></p> <p><i>Working together using third party services for licensing arrangements.</i></p> <p><i>Accelerate the completion of the dismantling permit for the Old Bridge construction on the construction package for the Tarahan II New Fly Over Bridge with the Ministry of PUPR.</i></p> </li> <li> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memilih kontraktor pelaksana yang memiliki kinerja keuangan yang sehat dan modal kerja yang cukup.</li> <li>Mempersyaratkan kontraktor pelaksana memiliki account/rekening khusus untuk Proyek PTBA.</li> <li>Panitia pengadaan melakukan seleksi yang ketat dalam melakukan penilaian finansial.</li> </ul> <p><i>Appoint contractors who have sound financial performance and sufficient working capital.</i></p> <p><i>Require the contractor to have a special account for the PTBA Project.</i></p> <p><i>Procurement committees conduct rigorous selection in conducting financial assessments.</i></p> </li> <li>Melakukan koordinasi dengan Satker Pengadaan secara intens dan memonitor serta memastikan seluruh tahapan proses pengadaan berjalan sesuai dengan rencana. <i>Coordinate with the Procurement Work Unit intensely as well as monitor and ensure all stages of the procurement process go according to plan.</i></li> <li> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat risk assessment secara detail pada dokumen FS dan memasukkan BPM-RR pada Aplikasi ERM.</li> <li>Melakukan pengendalian risiko secara konsisten, memonitor dan me-review risiko-risiko yang telah dikendalikan.</li> <li>Memastikan teknologi yang digunakan pada project pengembangan infrastruktur tepat guna.</li> </ul> <p><i>Prepare a detailed risk assessment on the FS document and input the BPM-RR in the ERM Application.</i></p> <p><i>Carry out risk control consistently, monitor and review controlled risks.</i></p> <p><i>Ensure the technology used in an effective infrastructure development project.</i></p> </li> <li>Melakukan supervisi dan monitoring pekerjaan secara ketat untuk memastikan project yang dibangun sesuai dengan desain dan rencana (waktu, biaya, dan mutu). <i>Supervise and monitor work closely to ensure projects are built in accordance with the design and plan (time, cost, and quality).</i></li> <li>Memastikan terpenuhinya kebutuhan sumber daya (jumlah/formasi dan kompetensi SDM) dalam setiap organisasi proyek. <i>Ensure the fulfillment of resource requirements (number/formation and HR competencies) in each project organization.</i></li> <li> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan Surat Teguran/Peringatan kepada kontraktor dan atau konsultan MK yang rendah performanya.</li> <li>Memilih konsultan pengawas (MK) dan pelaksana pekerjaan (kontraktor) yang berpengalaman dan kompetensinya sesuai dengan proyek yang dikendalikan.</li> </ul> <p><i>Provide a Warning Letter to the contractor and/or MK consultant who have low performance.</i></p> <p><i>Pick a supervisory consultant (MK) and work executor (contractor) who are experienced and competent in accordance with the project being controlled.</i></p> </li> </ol>
<p>Tidak tercapainya target produksi secara kualitas maupun kuantitas sesuai dengan rencana yang telah dibuat <i>Not achieving production targets in terms of quality or quantity in accordance with the plans that have been made</i></p>	<p>High Risk</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan koordinasi dengan PT BSP bahwa lahan yang akan digali pada area HGU PT BSP sudah clean &amp; clear. <i>Coordinating with PT BSP that the land to be excavated in the PT BSP HGU area is clean &amp; clear.</i></li> <li>Melakukan koordinasi yang intens dengan Ditjen Minerba untuk mempercepat diterbitkannya SK Perubahan IUP OP Banko Barat ke arah zona celah/koridor. <i>Conduct intense coordination with the Directorate General of Mineral and Coal to expedite the issuance of the Decree of Amendment to IUP of West Banko OP towards the zone of gap/ corridor.</i></li> </ol>

Kejadian Risiko Risk	Level Risiko Setelah Pengendalian Risk Level After Mitigation	Langkah Mitigasi Mitigation Step
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan upaya percepatan penyelesaian pembangunan perumahan di Tanah Putih yang diprioritaskan bagi penghuni perumahan di lokasi Basecamp Rumah Kelas III dan II. <i>Strive to accelerate the completion of housing development in Tanah Putih which is prioritized for residential in Basecamp Houses Class III and II.</i></li> <li> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melengkapi alat penunjang pekerjaan penambangan oleh alat elektrifikasi di Banko Barat Pit 2 dan Pit 3 Timur, sehingga mempercepat pekerjaan pemberaian tanah.</li> <li>Melakukan Addendum Kontrak Paket Lama (existing) sebelum terbitnya kontrak baru dengan dilengkapi kajian sesuai dengan prosedur.</li> <li><i>Complement the supporting tools for mining work with electrification equipment at Banko Barat Pit 2 and Pit 3 Timur, thereby speeding up land clearance work.</i></li> <li><i>Create an Addendum to the Old Package Contract (existing) before the issuance of a new contract with a study in accordance with the procedure.</i></li> </ul> </li> <li> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memperbaiki prosedur/pedoman pengadaan yang spesifik dan/atau melanjutkan proses pengadaan dengan mempertimbangkan business judgement rules, tidak sebatas pada kontrak Pekerjaan Jasa Penambangan.</li> <li>Melakukan koordinasi dan pengawasan atas tindak lanjut penyelesaian masalah yang telah disepakati pada setiap tahapan pembangunan Infrastruktur dan Sarana Penunjang sesuai jadwal (al.: Relokasi Perumahan TSBC, Pengembangan Derti 5 Juta Ton, dll).</li> <li><i>Improve specific procurement procedures/guidelines and/or continue the procurement process by considering business judgment rules, not limited to mining services contracts.</i></li> <li><i>Coordinate and supervise the follow-up of problem solving that has been agreed upon at each stage of the construction of Infrastructure and Supporting Facilities on schedule (among others: Relocation of TSBC Residential, Development of 5 Million Tons Kertapati Pier, etc).</i></li> </ul> </li> </ol>
Terjadi kecelakaan kerja <i>Occurrence of occupational accident</i>	High Risk	<ol style="list-style-type: none"> <li> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mensosialisasikan Golden Rules Ver 3.0 kepada setiap Pegawai dan Mitra Kerja dan menerapkan secara konsisten.</li> <li>Memberikan reward terhadap penerapan K3 kepada individu maupun Satker/Mitra Kerja melalui event-event K3 di Perusahaan.</li> <li>Membuat Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) bagi proses bisnis atau pekerjaan baru serta memonitor dan mengevaluasi/updating pelaksanaan IBPR secara periodik.</li> <li><i>Socialize the Golden Rules Ver 3.0 to every employee and partner and apply it consistently.</i></li> <li><i>Provide rewards for the implementation of HSE to individuals and Work Units/Business Partners through HSE events at the Company.</i></li> <li><i>Make a Risk Identification and Risk Assessment (IBPR) for new business processes or jobs as well as monitor and evaluate/update the implementation of IBPR periodically.</i></li> </ul> </li> <li>Melakukan pengawasan/monitoring dan memastikan secara berkala terhadap tindak lanjut hasil inspeksi yang direkomendasikan (Pihak Internal-Eksternal). <i>Supervise/monitor and ensure periodically the follow-up of recommended inspection results (Internal-External Parties).</i></li> <li>Mengintensifkan kegiatan inspeksi mendadak (sidak) terhadap penggunaan APD bagi seluruh Pegawai maupun Mitra Kerja dan dilaporkan kepada Kepala Satker atau Pimpinan Mitra Kerja. <i>Intensifying impromptu inspections for the use of PPE for all Employees and Business Partners and reported to the Head of the Working Unit or the Head of the Business Partner.</i></li> <li>Melakukan identifikasi secara kontinyu pada area-area yang dinilai perlu dipasang informasi peringatan yang jelas pada seluruh area kerja operasional tambang dan non-tambang. <i>Continuously identify areas that are considered to need clear warning information in all mine and non-mining operational work areas.</i></li> </ol>
Kehilangan sumber daya batu bara <i>Lost of coal reserves</i>	High Risk	<ol style="list-style-type: none"> <li> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengawasan secara periodik di area IUP PTBA melalui inspeksi rutin dan/atau menggunakan sistem informasi yang real time ataupun optimalisasi penggunaan teknologi seperti drone.</li> <li>Melakukan pendekatan sosial masyarakat, secara proaktif memasang rambu larangan dan sosialisasi tentang penambangan ilegal secara berkelanjutan.</li> <li>Melaporkan kegiatan PETI yang ada di IUP PTBA kepada Pihak berwenang/instansi terkait seperti Kepolisian, ESDM, Dinas Pertambangan, dan Menko Polhukam secara periodik.</li> <li><i>Conduct periodic supervision in the PTBA IUP area through routine inspections and/or using a real time information system or optimizing the use of technology such as drones.</i></li> <li><i>Engage a community social approach, proactively installing prohibited signs and socializing about illegal mining in a sustainable manner.</i></li> <li><i>Report PETI activities in the PTBA IUP to the relevant authorities/agencies such as the Police, Energy and Mineral Resources, Mining Office, and the Coordinating Minister for Politics and Security periodically.</i></li> </ul> </li> </ol>



Kejadian Risiko Risk	Level Risiko Setelah Pengendalian Risk Level After Mitigation	Langkah Mitigasi Mitigation Step
		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan koordinasi secara intens dengan Pejabat berwenang untuk mengetahui progress perpanjangan IUP OP antara lain untuk lokasi UPO, MTB dan Air Laya, agar perpanjangan IUP terbit sebelum masa berlaku IUP berakhir.</li> <li>• Membuat histori dan progres mengenai perpanjangan IUP OP UPO s/d penerbitannya (IUP OP UPO berakhir Februari 2019).</li> <li>• Memenuhi kewajiban sebagai pemilik IUP OP sesuai SK IUP dan regulasi yang berlaku.</li> <li>• <i>Intensively coordinate with authorized officials to find out the progress of the extension of the IUP OP, among others for the location of UPO, MTB and Air Laya, so that the extension of IUP is issued before the validity period of the IUP expires periodically.</i></li> <li>• <i>Make history and progress regarding the extension of IUP OP UPO until its issuance (IUP OP UPO ends February 2019).</i></li> <li>• <i>Fulfill obligations as the owner of the IUP OP in accordance with SK IUP and applicable regulations.</i></li> </ul> </li> <li>3. Melakukan evaluasi detail oleh Pihak Independen untuk menghitung nilai (value) IUP OP PT BBK sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pada keberlangsungan bisnis PT BBK. <i>Perform a detailed evaluation by an Independent Party to calculate the value of PT BBK's IUP OP as a basis for making decisions on the sustainability of PT BBK's business.</i></li> <li>4. Melakukan pendekatan dan koordinasi intens dengan Ditjen Minerba untuk mempercepat diterbitkannya SK Perubahan Koordinat IUP OP Banko Barat ke arah zona celah/koridor. <i>Approach and intensly coordinate with the Directorate General of Mineral and Coal to accelerate the issuance of Decree on Changing Coordinates of West Banko IUP OP towards the gap/corridor zone.</i></li> </ol>
<p>Penyerobotan aset tanah dan bangunan oleh masyarakat sekitar maupun pihak lain <i>The seizure of land and building assets by surrounding communities and other parties</i></p>	<p>High Risk</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan koordinasi secara intens dengan Pejabat berwenang untuk mengetahui progress perpanjangan IUP OP antara lain untuk lokasi UPO, MTB dan Air Laya, agar perpanjangan IUP terbit sebelum masa berlaku IUP berakhir.</li> <li>• Membuat histori dan progres mengenai perpanjangan IUP OP UPO s/d penerbitannya (IUP OP UPO berakhir Februari 2019).</li> <li>• Memenuhi kewajiban sebagai pemilik IUP OP sesuai SK IUP dan regulasi yang berlaku.</li> <li>• <i>Intensively coordinate with authorized officials to find out the progress of the extension of the IUP OP, among others for the location of UPO, MTB and Air Laya, so that the extension of IUP is issued before the validity period of the IUP expires periodically.</i></li> <li>• <i>Make history and progress regarding the extension of IUP OP UPO until its issuance (IUP OP UPO ends February 2019).</i></li> <li>• <i>Fulfill obligations as the owner of the IUP OP in accordance with SK IUP and applicable regulations.</i></li> </ul> </li> <li>2. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan koordinasi secara intens dengan Pejabat berwenang untuk mengetahui progress perpanjangan IUP OP antara lain untuk lokasi UPO, MTB dan Air Laya, agar perpanjangan IUP terbit sebelum masa berlaku IUP berakhir.</li> <li>• Membuat histori dan progres mengenai perpanjangan IUP OP UPO s/d penerbitannya (IUP OP UPO berakhir Februari 2019).</li> <li>• Memenuhi kewajiban sebagai pemilik IUP OP sesuai SK IUP dan regulasi yang berlaku.</li> <li>• <i>Intensively coordinate with authorized officials to find out the progress of the extension of the IUP OP, among others for the location of UPO, MTB and Air Laya, so that the extension of IUP is issued before the validity period of the IUP expires periodically.</i></li> <li>• <i>Make history and progress regarding the extension of IUP OP UPO until its issuance (IUP OP UPO ends February 2019).</i></li> <li>• <i>Fulfill obligations as the owner of the IUP OP in accordance with SK IUP and applicable regulations.</i></li> </ul> </li> <li>3. Melakukan evaluasi detail oleh Pihak Independen untuk menghitung nilai (value) IUP OP PT BBK sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pada keberlangsungan bisnis PT BBK. <i>Perform a detailed evaluation by an Independent Party to calculate the value of PT BBK's IUP OP as a basis for making decisions on the sustainability of PT BBK's business.</i></li> <li>4. Melakukan pendekatan dan koordinasi intens dengan Ditjen Minerba untuk mempercepat diterbitkannya SK Perubahan Koordinat IUP OP Banko Barat ke arah zona celah/koridor. <i>Approach and intensly coordinate with the Directorate General of Mineral and Coal to accelerate the issuance of Decree on Changing Coordinates of West Banko IUP OP towards the gap/corridor zone.</i></li> </ol>

Kejadian Risiko Risk	Level Risiko Setelah Pengendalian Risk Level After Mitigation	Langkah Mitigasi Mitigation Step
		<ol style="list-style-type: none"> <li>5. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melengkapi persyaratan Nomor Induk Berusaha (NIB) PTBA sesuai PP Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS) untuk penyesuaian izin operasional TUKS sesuai arahan Sektor Perhubungan Laut.</li> <li>• Melakukan koordinasi yang intens dengan pihak Dirjen Perhubungan Laut (Hubla) dalam hal penyelesaian atas penyesuaian Izin Terminal Khusus Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) Dermaga/Pelabuhan Teluk Bayur.</li> <li>• Menyetujui skema Kerja Sama Operasi (KSO) antara PTBA dan PT Pelindo II (Persero) sesuai proporsi perhitungan Sharing Revenue.</li> <li>• <i>Completing the requirements of the Business Registration Number (NIB) of PTBA in accordance with Government Regulation Number 24 Year 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services (OSS) to adjust TUKS operating permits according to the direction of the Sea Transportation Sector.</i></li> <li>• <i>Conduct intense coordination with the Director General of Sea Transportation (Hubla) in terms of resolving the adjustment of the Special Terminal License for Own Interest (TUKS) of Teluk Bayur Pier/Port.</i></li> <li>• <i>Agree on the Operational Cooperation (KSO) scheme between PTBA and PT Pelindo II (Persero) according to the proportion of Sharing Revenue calculation.</i></li> </ul> </li> </ol>
<p>Manajemen PTBA dituntut secara hukum atas lahan yang telah diserahkan dan dipergunakan oleh Pemda dan Instansi terkait dan/atau aset lainnya</p> <p><i>PTBA management is prosecuted legally for land that has been handed over and used by the Regional Government and related agencies and/or other assets</i></p>	<p>High Risk</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan Pedoman Pendayagunaan Aset Tetap PTBA terkini sebagai acuan penyelesaian Lahan 393 Ha yang telah digunakan oleh Pemkot Sawahlunto dan seluruh lokasi aset PTBA. <i>Using the current Permanent Asset Utilization Guide of PTBA as a reference for completion of the 393 Ha Land that has been used by the Municipal Government of Sawahlunto and all locations of PTB's assets and related institutions and/or other assets</i></li> <li>2. Melakukan koordinasi lanjutan dan komunikasi yang intensif dengan Pemkot Sawahlunto setelah pertemuan di Kementerian BUMN (Tgl. 17/05/2018) dan di Kantor PTBA UPO (Tgl. 24/05/2018) tentang pemanfaatan aset PTBA di lokasi UPO Sawahlunto. <i>Carry out continued coordination and intensive communication with the Sawahlunto Municipal Government after the findings at the Ministry of SOE (Date 17/05/2018) and at the PTBA UPO Office (Date 24/05/2018) regarding the utilization of PTBA assets at the Sawahlunto UPO location</i></li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menginventarisir aset-aset di Lahan 393 Ha berdasarkan 2 (dua) kategori, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aset-aset yang akan digunakan PTBA dalam waktu dekat untuk disertifikatkan dan dicatatkan ke dalam aktiva tetap PTBA.</li> <li>• Aset-aset yang akan dimanfaatkan oleh Pemkot Sawahlunto melalui perjanjian kerja sama: sewa, pinjam pakai, bangun guna serah, bangun serah guna, atau mekanisme lainnya mengacu pada peraturan baru: Permen BUMN No 3/2017 dan 4/2017 serta Pedoman Pendayagunaan Aset Tetap PTBA Nomor: 235/KEP/Int-0100/TN.03/2018 Tanggal 24 Mei 2018.</li> <li>• Menyetujui bersama Pemkot Sawahlunto perihal status Lahan 393 Ha dengan pola alternatif sewa/pinjam pakai atau lainnya.</li> </ul> <p><i>Inventory of assets in 393 Ha of land based on 2 (two) categories, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Assets that will be used by PTBA in the near future to be certified and listed in PTBA's fixed assets.</i></li> <li>• <i>The assets that will be utilized by the Municipal Government of Sawahlunto are through cooperation agreements: leasing, borrowing, waking up to deliver, building use, or other mechanisms referring to new regulations: State-Owned Enterprises Regulation No. 3/2017 and 4/2017 and Guidelines for Utilizing Fixed Assets PTBA Number: 235/KEP/Int-0100/TN.03/2018 dated May 24, 2018.</i></li> <li>• <i>Agree with the Municipal Government of Sawahlunto regarding the status of 393 ha of land with a pattern of alternative rent/loan or other uses.</i></li> </ul> </li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Melakukan koordinasi formal dan/atau informal dengan Pemkot Sawahlunto guna percepatan pembuatan master plan/blue print Sawahlunto menjadi Kota Wisata sebagai tindak lanjut pertemuan bersama dengan Kementerian BUMN tentang Lahan 393 Ha. <i>Coordinating formally and/or informally with the Municipal Government of Sawahlunto in order to accelerate the creation of the Sawahlunto master plan/blue print as Tourism City as a follow-up to the joint meeting with the Ministry of SOE about 393 Ha of Land.</i></li> </ol>



Kejadian Risiko Risk	Level Risiko Setelah Pengendalian Risk Level After Mitigation	Langkah Mitigasi Mitigation Step
<p>Proses perizinan lambat <i>Slow licensing process is slow</i></p>	<p>High Risk</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengajuan perpanjangan izin sebelum masa berlaku perizinan tersebut berakhir dan/atau untuk perpanjangan IUP OP harus diajukan 2 (dua) tahun sebelum berakhirnya masa ijin atau sesuai dengan ketentuan pada dokumen izin tersebut.</li> <li>• Menyelesaikan pengurusan perizinan yang belum selesai dan tidak terbatas pada: Ijin Gudang Handak, perpanjangan IUP OP Ombilin, dan IUP Air Laya, SK Perubahan IUP OP Banko Barat ke arah zona celah/koridor berkoordinasi dengan Ditjen Minerba, Penyesuaian IUP untuk: OP Banko Tengah Blok A, OP Banko Tengah Blok B, dan OP Peranap Riau, penyesuaian Izin TUKS Dermaga Teluk Bayur Izin Alih Fungsi Lahan HGU PT BSP, IPPKH PTBA Lokasi Banko Tengah seluas 15.000 Ha.</li> <li>• <i>Submitting a permit extension before the expiry of the permit period and/or for the extension of the IUP shall be submitted 2 (two) years before the expiration of the permit period or in accordance with the provisions in the permit document.</i></li> <li>• <i>Complete unfinished and unlimited licensing arrangements for: Handak Warehouse License, extension of Ombilin OP IUP, and Air Laya IUP, SK Change of West Banko IUP OP towards the zone of gap/corridor in coordination with DG Minerals, IUP Adjustment for: Central Banko OP Block A, Central Banko OP Block B, and Peranap Riau OP, adjustment of TUKS Permit Teluk Bayur Pier Permit for Land Function Transfer of PT BSP HGU, PTBA IPPKH Central Banko Location of 15,000 Ha.</i></li> </ul> </li> <li>2. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan jadwal dan notifikasi/alert untuk melengkapi data-data pendukung.</li> <li>• Mengimplementasikan Aplikasi ERM Modul Permit &amp; Regulation untuk memonitor status masa berlakunya izin secara kontinyu.</li> <li>• <i>Establish schedules and notifications/alerts to complete supporting data.</i></li> <li>• <i>Implement the ERM Permit &amp; Regulation Application to continuously monitor the validity status of permits.</i></li> </ul> </li> <li>3. Mencari informasi alur birokrasi yang ter-update. <i>Looking for updated bureaucratic flow information.</i></li> <li>4. Menambah jumlah personel Satker Perizinan, khususnya yang memiliki latar belakang Hukum Perdata. <i>Increase the number of Licensing Working Unit personnel, especially those with a background in Civil Law.</i></li> </ol>
<p>Target pengiriman batu bara tidak tercapai (kuantitas, kualitas, dan waktu) <i>Coal delivery targets are not reached (quantity, quality, and time)</i></p>	<p>High Risk</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan PT KAI menjalankan komitmen terkait target volume dan jadwal pengiriman batu bara, antara lain: melakukan task force meeting dan koordinasi khusus Top Management.</li> <li>• Melakukan evaluasi atas tawaran PT KALOG (Anak Perusahaan PT KAI) untuk menggunakan rangkaian peti kemas tujuan Unit Derti.</li> <li>• Melakukan percepatan pembongkaran konstruksi jembatan lama pembangunan fly over lintas Sumatera dan posisi wessel guna merealisasikan penambahan lintasan keluar masuk rangkaian KA ke area Peltar dan selesai tepat waktu.</li> <li>• Melakukan koordinasi dengan PT KAI untuk: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perbaikan pola operasi.</li> <li>b. Percepatan pemasangan motor wessel Jalur 5 &amp; 6 Simpul TMB sesuai jadwal (Prioritas: penyelesaian track).</li> <li>c. Kesiapan rencana operasi Stasiun Kramasan pada Agustus 2018, untuk pembangunannya telah selesai 30 Juli 2018 (Progres: proses surat izin operasi dari Dirjen).</li> </ol> </li> <li>• <i>Ensure that PT KAI carries out commitments related to the coal volume target and delivery schedule, including: performing special task force meetings and coordination for Top Management.</i></li> <li>• <i>Evaluate the offer of PT KALOG (a subsidiary of PT KAI) to use a container series intended by Kertapati Pier.</i></li> <li>• <i>Accelerate the demolition of the old bridge for the construction of flyovers across Sumatera and wessel positions in order to realize the additional trajectory in and out of the train circuit to the Tarahan Port area and finish on time.</i></li> <li>• <i>Coordinating with PT KAI for:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Improvement of operating pattern.</i></li> <li>b. <i>Acceleration of installing Wessel motors Line 5 &amp; 6 TMB Knots according to schedule (Priority: completion of the track).</i></li> <li>c. <i>Readiness of the Kramasan Station operating plan in August 2018, for construction of which has been completed July 30, 2018 (Progress: process of operating license from the Director General).</i></li> </ol> </li> </ul> </li> </ol>

Kejadian Risiko Risk	Level Risiko Setelah Pengendalian Risk Level After Mitigation	Langkah Mitigasi Mitigation Step
		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan peningkatan loading rate dan memonitor pekerjaan perbaikan pada sarana alat bongkar dan muat sesuai jadwal.</li> <li>• Melakukan percepatan penyelesaian pembangunan infrastruktur pengembangan 5 Juta Ton Derti dengan beroperasinya 2 unit Shiploader dengan 2 sistem penerimaan.</li> <li>• <i>Increase loading rates and monitor repair work on loading and unloading equipment according to schedule.</i></li> <li>• <i>Accelerate the completion of the development of 5 Million Ton of Kertapati Pier development infrastructure with the operation of 2 Shiploader units with 2 reception systems.</i></li> </ul> </li> <li>3. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempercepat penyelesaian halangan bongkar dan pembangunan infrastruktur di Unit Derti dan Peltar.</li> <li>• Melakukan pengurangan volume batu bara stockpile di Unit Derti dengan memfungsikan tongkang sebagai floating storage dan meningkatkan volume penjualan.</li> <li>• Berkoordinasi dengan satker terkait terhadap penanganan material lengket pada gerbong KA.</li> <li>• <i>Accelerate the completion of loading and infrastructure obstacles in Kertapati Pier and Tarahan Port Units.</i></li> <li>• <i>Reduce the volume of stockpile coal in Kertapati Pier Unit by functioning barges as floating storage and increasing sales volume.</i></li> <li>• <i>Coordinate with the relevant work unit regarding handling of sticky material on railroad cars.</i></li> </ul> </li> <li>4. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaksimalkan penerimaan batu bara di stockpile dengan optimalisasi pemindahan batu bara dari temporary stock penambangan.</li> <li>• Melakukan Rapat Koordinasi (Rakor) internal dengan Satker terkait (Supply Chain) untuk mengetahui dan mengupayakan pemenuhan kualitas dan volume produksi batu bara terhadap target angkutan dan penjualan batu bara.</li> <li>• <i>Maximize coal revenue in the stockpile by optimizing coal removal from mining temporary stock.</i></li> <li>• <i>Hold an internal Coordination Meeting with the relevant Work Unit (Supply Chain) to find out and strive to fulfill the quality and volume of coal production towards the target of coal transportation and sales.</i></li> </ul> </li> </ol>
<p>Keterbatasan jumlah dan kompetensi personil <i>Limited number and competence of personnel</i></p>	<p>High Risk</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan sinkronisasi Rencana Strategik Pengembangan (RSP) SDM dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP).</li> <li>• Melakukan evaluasi organisasi dan evaluasi jabatan untuk mendapatkan organisasi dan formasi jabatan yang efektif dan efisien.</li> <li>• Merencanakan kebutuhan tenaga kerja operasional sesuai yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan/atau regulasi yang berlaku.</li> <li>• Melakukan evaluasi kebutuhan pegawai sesuai hasil Analisis Beban Kerja (WLA/ Work Load Analysis) dan sifat pekerjaan yang dilakukan Satker secara bertahap.</li> <li>• Melakukan rekrutmen Pegawai secara bertahap sesuai kebutuhan dan bekerja sama dengan lembaga independen.</li> <li>• Mengoptimalkan personil yang ada dengan menempatkannya sesuai dengan kompetensi dan karakter yang dibutuhkan dalam suatu pekerjaan serta mengevaluasi lingkup tanggung jawab pekerjaan (job description) secara periodik.</li> <li>• <i>Synchronize HR Development Strategies (RSP) with Company Long Term Plans (RJPP) and Company's Work Plan &amp; Budget (RKAP).</i></li> <li>• <i>Conduct organizational evaluations and job evaluations to get effective and efficient organization and position formation.</i></li> <li>• <i>Planning for operational workforce requirements as required by applicable laws and/or regulations.</i></li> <li>• <i>Evaluate employee needs according to the results of Work Load Analysis (WLA) and the nature of work carried out by the Working Unit in stages.</i></li> <li>• <i>Perform employee recruitment in stages as needed and work with independent institutions.</i></li> <li>• <i>Optimizing existing personnel by placing them in accordance with the competencies and characters needed in a job and evaluating the scope of job descriptions periodically.</i></li> </ul> </li> </ol>





Kejadian Risiko Risk	Level Risiko Setelah Pengendalian Risk Level After Mitigation	Langkah Mitigasi Mitigation Step
		<ol style="list-style-type: none"> <li> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikutsertakan pegawai pada pelatihan/uji kompetensi wajib dan/atau penunjang untuk memenuhi ketentuan regulasi maupun tuntutan kompetensi jabatan secara berkala.</li> <li>Menerapkan Program Pensiun 58 untuk dapat melakukan transfer knowledge dan pengalaman kerja pada pegawai baru, serta memonitor efektivitas perubahan kompetensi dan kinerja.</li> <li><i>Include employees in compulsory and/or supporting training/competency tests to fulfill the regulatory requirements and demands for job competency periodically.</i></li> <li><i>Implementing the 58 Pension Program to be able to transfer knowledge and work experience to new employees, and monitor the effectiveness of changes in competence and performance.</i></li> </ul> </li> <li> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan review secara berkala terhadap Training Need Analysis (TNA) untuk seluruh Jabatan/Pegawai.</li> <li>Percepatan peningkatan kompetensi pegawai baru dan mengurangi gap kompetensi pegawai aktif dengan mengikutsertakan pegawai dalam berbagai pelatihan sesuai bidang yang dibutuhkan secara berkesinambungan.</li> <li><i>Conduct periodic reviews of Training Need Analysis (TNA) for all positions/employees.</i></li> <li><i>Accelerate the improvement of new employee competencies and reducing the gap of active employee competencies by including employees in various trainings according to the fields needed on an ongoing basis.</i></li> </ul> </li> </ol>
<p>Pelindo mengambil alih hak PTBA atas pengelolaan dan kepemilikan Dermaga Teluk Bayur <i>Pelindo took over PTBA's right to manage and own the Teluk Bayur Pier</i></p>	<p>High Risk</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melengkapi persyaratan Nomor Induk Berusaha (NIB) PTBA sesuai PP Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS) untuk penyesuaian izin operasional TUKS sesuai arahan Sektor Perhubungan Laut.</li> <li>Melakukan koordinasi yang intens dengan pihak Kementerian Perhubungan (Cq. Dirjen Perhubungan Laut), Kementerian BUMN, dan Kementerian Agraria dan Tata Ruang (ATR) dalam hal penyelesaian atas penyesuaian Izin Terminal Khusus Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) Dermaga/Pelabuhan Teluk Bayur.</li> <li>Melakukan koordinasi dengan pihak BPN untuk meningkatkan status kepemilikan lahan Debur dari Kadaster menjadi Hak Guna Bangunan (HGB).</li> <li><i>Completing the requirements of the Business Registration Number (NIB) of PTBA in accordance with Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services (OSS) for adjusting TUKS operational permits in accordance with the direction of the Sea Transportation Sector.</i></li> <li><i>Perform intense coordination with the Ministry of Transportation (Cq. Director General of Sea Transportation), Ministry of BUMN, and Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning (ATR) in the case of settlement of Customary Terminal Permit for Self-interest (TUKS) of Teluk Bayu Pier/Port.</i></li> <li><i>Coordinate with the BPN to increase the ownership status of Teluk Bayur Pier from the Cadaster to the Right to Build (HGB).</i></li> </ul> </li> <li> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyepakati skema Kerja Sama Operasi (KSO) antara PTBA dan PT Pelindo II (Persero) sesuai proporsi perhitungan Sharing Revenue, setelah penyelesaian perizinan TUKU.</li> <li>Melakukan konsultasi dan koordinasi kepada Kementerian BUMN sebagai Pengendali Para Pihak untuk menuntaskan status Lahan dan membutuhkan peran/dukungan langsung dari BOD untuk melakukan negosiasi/pendekatan.</li> <li><i>Agree on the Operational Cooperation (KSO) scheme between PTBA and PT Pelindo II (Persero) according to the proportion of Sharing Revenue calculation, after the completion of the TUKU permit.</i></li> <li><i>Perform consultations and coordination with the Ministry of SOEs as Controllers of Parties to complete land status and require direct role/support from BOD to negotiate/approach.</i></li> </ul> </li> </ol>
<p>Batu bara yang dikirim ke konsumen tidak sesuai dengan permintaan (kualitas dan kuantitas) <i>Coal sent to consumers is not according to demand (quality and quantity)</i></p>	<p>Medium Risk</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan batu bara pencampur (blending) untuk memenuhi kualitas yang diminta.</li> <li>Melakukan sinkronisasi antara produksi, angkutan, dan penjualan batu bara (kualitas dan kuantitas).</li> <li><i>Prepare blending coal to meet the requested quality.</i></li> <li><i>Synchronize coal production, transportation, and sales (quality and quantity).</i></li> </ul> </li> <li> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan penyesuaian brand batu bara sesuai dengan sumber daya dan/atau cadangan yang dimiliki.</li> <li>Me-review klausa kontrak penjualan batu bara yang terkait dengan penerapan bonus-penalty sehingga tidak menimbulkan dampak yang merugikan bagi kedua belah pihak.</li> <li><i>Adjust the coal brand in accordance with the resources and/or reserves owned.</i></li> <li><i>Review coal sales contract clauses related to the implementation of bonus penalties so as not to cause adverse impacts on both parties.</i></li> </ul> </li> </ol>

Kejadian Risiko <i>Risk</i>	Level Risiko Setelah Pengendalian <i>Risk Level After Mitigation</i>	Langkah Mitigasi <i>Mitigation Step</i>
		<p>3. Menjaga minimum <i>stock</i> batu bara (kuantitas dan kualitas) di Dermaga/Pelabuhan dan melakukan monitoring terhadap kesediaan batu bara yang diterima dari satuan kerja PAB. <i>Maintain minimum coal stock (quantity and quality) at Pier/Port and monitor coal availability from PAB work unit.</i></p> <p>4. Melakukan perbaikan disesuaikan dengan kondisi masing-masing lokasi (TE-TRH-KPT), al.:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi proses rehandling untuk meminimalkan butiran halus batu bara.</li> <li>• Meminimalkan penggunaan air pada proses coal handling untuk mengurangi kenaikan TM.</li> <li>• Memasang alat mechanical sampler untuk mendapatkan sample yang representatif dan homogen.</li> </ul> <p><i>Make repairs according to the conditions of each location (TE-TRH-KPT), among others:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Evaluate the rehandling process to minimize fine grains of coal.</i></li> <li>• <i>Minimize the use of water in the coal handling process to reduce the increase in TM.</i></li> <li>• <i>Install a mechanical sampler to obtain a representative and homogeneous sample.</i></li> </ul> <p>5. Menindaklanjuti usulan perbaikan dari Tim Evaluasi Kualitas dan mengevaluasi hasil tindak lanjut. <i>Follow up on improvement proposals from the Quality Evaluation Team and evaluate the results of follow-up.</i></p> <p>6.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan identifikasi dan pemetaan sebaran maupun keadaan batu pack dengan teknik tomography geoseismic yang dimasukkan dalam peta sekuen galian.</li> <li>• Memaksimalkan selective mining dengan waktu penggalian dilakukan pada siang hari atau dengan pencahayaan yang cukup di malam hari.</li> <li>• Menerapkan handpicking di stockpile dibantu dengan alat gali sekelas PC 200 dan jalur conveyor.</li> <li>• Mengoperasikan selective breaker dan melakukan modifikasi (re-engineering)/inovasi pada alat re-claimer sehingga dapat memisahkan batu pack dari tumpukan batu bara serta mengatasi coal over size.</li> <li>• Melakukan monitoring terhadap berfungsinya detector logam (magnetic separator) di setiap jalur penanganan batu bara (CHF).</li> <li>• Membuat sistem informasi terintegrasi terhadap komplain/keluhan pelanggan melalui helpdesk marketing dengan anggota dari Satker Pemasaran, Dermaga/Pelabuhan, Operasional (al.: PAB dan Penambangan) dan MR&amp;SMP.</li> <li>• <i>Identify and map the distribution and state of pack stones using geoseismic tomography techniques which are included in the sequence map of excavation.</i></li> <li>• <i>Optimize selective mining with excavation time carried out during the day or with sufficient lighting at night.</i></li> <li>• <i>Implement handpicking in the stockpile assisted by PC 200 class excavators and conveyor lines.</i></li> <li>• <i>Operate the selective breaker and make re-engineering/innovation on the re-claimer tool so that it could separate the stone pack from the coal pile and overcome the coal over size.</i></li> <li>• <i>Monitor the functioning of metal detectors (magnetic separators) on each coal handling line (CHF).</i></li> <li>• <i>Develop an integrated information system for customer complaints through helpdesk marketing with members from the Marketing Working Unit, Pier/Port, Operations (such as. PAB and Mining) and MR&amp;SMP.</i></li> </ul>



## EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Evaluasi implementasi manajemen risiko dilakukan melalui kegiatan monitoring dan review yang dilakukan secara periodik setiap tiga bulan. Melalui kegiatan ini, diketahui efektivitas dari pengendalian risiko dan rencana pengendalian yang akan dilakukan pada periode mendatang. Salah satu hasil evaluasi manajemen risiko dengan telah memperhatikan perkembangan dan kebutuhan bisnis di masa mendatang, aplikasi manajemen risiko yang digunakan, saat ini dalam tahap penyempurnaan.

## EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Implementation of risk management evaluation is conducted through periodic risk monitoring and review once in three months. Through this process, effectiveness of current and future controlling plan can be identified. One of the results of risk management evaluation, by taking into account the business development and needs in the future, is the risk management application that is currently used which is in the phase of improvement.

## KODE ETIK [GRI 102-16] [GRI 102-17] Code of Conduct [GRI 102-16] [GRI 102-17]

Pada dasarnya, Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Perseroan mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perseroan, individu Jajaran Perseroan maupun pihak lain yang melakukan bisnis dengan Perseroan, yang meliputi:

### - Etika Bisnis Perseroan

Etika Bisnis Perseroan merupakan penjelasan tentang bagaimana sikap dan perilaku Perseroan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perseroan dengan kepentingan pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat.

### - Etika Perilaku Individu

Etika Perilaku Individu merupakan penjelasan tentang bagaimana individu Jajaran Perseroan dalam berhubungan, bersikap, beretika dan bertindak sesuai kaidah-kaidah dan ketentuan yang berlaku.

### - Sosialisasi Code of Conduct dan Tata Cara Pelaporan Pelanggaran

Sosialisasi Code of Conduct dan tata cara pelaporan atas ketidaksesuaian perilaku, penyimpangan atas Code of Conduct, Peraturan Perseroan, peraturan perundangundangan lainnya dan sanksi yang diterapkan, dilakukan secara efektif dan menyeluruh kepada jajaran Perseroan dan pemangku kepentingan.

Essentially, the Company's Code of Conduct regulates issues that become the responsibility of the Company, members of the Company and order parties involves with the Company's business, including:

### - Corporate Business Ethics

Corporate Business Ethics details how the Company should behave and act as an entity in the attempt to balance its interests and those of stakeholders based on the principles of GCG and sound corporate values.

### - Individual Code of Conduct

Individual Code of Conduct summaries how individuals in the Company's organization should interact, behave, uphold the ethics and act in accordance with the prevailing standards and regulations.

### - Socialization Code of Conduct and Violations Reporting

Socialization Code of Conduct and the reporting procedures of a violation and discrepancy to the Company's Code of Conduct, other regulations and applied sanctions, is conducted effectively and in overall to Board of the Company and stakeholders.

- **Pernyataan Kepatuhan Code of Conduct**

Merupakan lembar pernyataan mengenai pemahaman dan kesediaan jajaran Perseroan untuk mematuhi Code of Conduct Perseroan dan pihak yang bertanggung jawab atas implementasinya.

- **Code of Conduct Compliance Statement**

*A statement regarding the understanding and willingness of the Company's element to comply with the Company's Code of Conduct and the parties responsible for its implementation.*

Aturan pokok yang tercakup pada Etika Bisnis Perseroan yang memiliki aspek kritis terhadap jalannya operasional perusahaan antara lain:

*Main principles of the Company's Business Ethics containing critical aspects for the Company's operation, namely:*

1. Target yang harus dicapai oleh jajaran Manajemen dan pegawai
2. Pengendalian internal (Internal control) Perseroan
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan
4. Pemberian donasi
5. Pemberian dan penerimaan hadiah;
6. Lingkungan
7. Ketenagakerjaan
8. Etika hubungan dengan pemangku kepentingan;
9. Etika hubungan kerja
10. Pemberian kesempatan yang sama untuk menjadi rekanan Perseroan
11. Hak atas kekayaan intelektual
12. Transaksi afiliasi

1. *The target to be achieved by the Company's management and employees*
2. *The Company's internal control*
3. *Compliance with prevailing laws*
4. *Donations*
5. *Giving and receiving of gifts;*
6. *Environment*
7. *Manpower*
8. *The ethics of stakeholders relations;*
9. *The ethics of working relations*
10. *Equal opportunities to be the Company's partner*
11. *Intellectual property rights*
12. *Affiliate transaction*

Sedangkan pedoman perilaku yang harus dipenuhi oleh individu jajaran Perseroan, meliputi antara lain:

*Meanwhile Work Ethics which must be implemented by all individuals in the Company are among others:*

1. Integritas dan komitmen
2. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan
3. Kerahasiaan informasi
4. Benturan kepentingan (conflict of interest)
5. Transaksi orang dalam (Insider Trading)
6. Manajemen risiko
7. Menjaga mutu, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja serta keamanan Perseroan;
8. Citra Perseroan
9. Keterlibatan dalam aktivitas politik
10. Pemberian dan penerimaan hadiah
11. Perlindungan dan penggunaan aset Perseroan secara efisien
12. Pencatatan data, pelaporan dan dokumentasi
13. Perilaku etis terhadap sesama pegawai
14. Penggunaan media sosial

1. *Integrity and commitment*
2. *Compliance to law and regulations*
3. *Information confidentiality*
4. *Conflict of interest*
5. *Insider trading*
6. *Risk Management*
7. *Maintaining quality, environment, occupational health and safety of the Company;*
8. *Company's images*
9. *Involvement in political activities*
10. *Granting and receiving gifts*
11. *Protection and use of Company assets efficiently*
12. *Data recording, reporting and documentation*
13. *Ethical behavior towards fellow employees*
14. *Use of social media*



### SOSIALISASI KODE ETIK

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan *Code of Conduct*. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh jajaran Perseroan, pelanggan dan mitra kerja dan melakukan penyegaran secara berkala.
- Melakukan evaluasi atas pemahaman jajaran Perseroan, baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.
- Pengkajian secara berkala butir-butir aturan *Code of Conduct* dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan lebih lanjut. Jika diperlukan aturan pelaksanaan lebih rinci maka akan dibuat dalam kebijakan dan peraturan Perseroan.

Kegiatan sosialisasi diselenggarakan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Sistem Manajemen Perusahaan sebagai penanggung jawab implementasi GCG, berkoordinasi dengan Satuan Kerja Sumber Daya Manusia (SDM). Langkah sosialisasi kemudian diikuti dengan implementasi yang disertai penerapan sanksi bagi pelanggaran yang dilakukan. Sebagai insentif bagi penerapan kode etik yang baik, maka penilaian kinerja yang berpengaruh terhadap promosi dan remunerasi akan mempertimbangkan penilaian atas rekam jejak pegawai atas ketaatannya terhadap kode etik. Perseroan melengkapi Panduan Kode Etik dengan Prosedur Pelaporan Pelanggaran dan penerapan sanksi atas pelanggaran kode etik.

### INTERNALISASI BUDAYA KERJA

Untuk menanamkan loyalitas budaya kerja yang mengacu pada nilai-nilai Perseroan, yaitu Visioner, Inovatif, Integritas, Profesional, Sadar Biaya dan Lingkungan, Perseroan melaksanakan pelatihan internalisasi budaya Perseroan dan pemahaman terhadap Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA) yang dilakukan secara bertahap dan berjenjang. Sedangkan untuk meningkatkan budaya kerja sama di antara pegawai terutama untuk tingkat manajerial dilaksanakan kegiatan *military outbound*. [GRI 102-16]

### CODE OF CONDUCT SOCIALIZATION

*Socialization is an important part for the implementation of Company's Code of Conduct, which committed to effectively socialize in overall through the following steps:*

- *Code of conduct socialization in all levels of the Company's organization, customer and business partner as well as periodic refreshment program.*
- *Evaluate understanding of the Code of Conduct both in the orientation and during working period.*
- *Periodic review of the Code of Conduct for further development and perfection. If needed a detailed implementation procedure it shall be made through policy and regulations in the Company.*

*Socialization is carried out by Company's Management System Work Unit which is in charge of GCG implementation, coordinate with Human Resource (HR) Unit. Socialization is then followed by implementation accompanied with sanction for violators. As an incentive of implementing a good code of conduct, then performance appraisal shall affect the promotion and remuneration to for the consideration of employees' history in compliant to the Code of Conduct with Customer Complaints procedures and sanction implementation on the violation of code of conduct.*

### INTERNALIZATION OF CORPORATE CULTURE

*In order to embed loyalty of corporate culture referring to Company's values, namely Visionary, Innovative, Integrity, Professional Cost and Environment Awareness on the Bukit Asam Management System conducted gradually and tiered. Meanwhile military outbound activities in cooperation with Rindam II Kodam Sriwijaya are executed to improve teamwork culture among the employees, especially at the managerial level.* [GRI 102-16]

## ANTI KORUPSI

### [GRI 205-1][GRI 205-2][GRI 205-3]

*Anti Corruption [GRI 205-1][GRI 205-2][GRI 205-3]*

Perseroan menyadari besarnya dampak negatif yang timbul akibat tindak pidana korupsi dan suap. Oleh sebab itu, Perseroan ikut berperan aktif dan berkomitmen untuk memberantas korupsi di negeri ini. Langkah yang diambil sebagai prioritas utama Perseroan adalah mencegah tindakan korupsi dan suap sebagai bagian dari menciptakan budaya anti korupsi di lingkungan internalnya. Perseroan telah mengidentifikasi kerugian tersebut dari analisis risiko Perseroan di bidang korupsi dan suap, yaitu menurunnya indeks kepercayaan terhadap Perseroan, timbulnya rasa saling curiga, dan tentunya biaya pengadaan yang tinggi. Oleh sebab itu perlu ada kemauan dan usaha keras Perseroan untuk dapat menurunkan risiko tersebut. Sebagai upaya dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang bebas korupsi, Perseroan melakukan penandatanganan deklarasi Pakta Integritas secara simbolis. Adapun penandatanganan ini dilakukan oleh Milawarma selaku Direktur Utama PTBA beserta Agus Suhartono, Komisaris Utama dan Sugiyono Sugi, mewakili Deputi dan Direktur Gratifikasi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Deklarasi yang ditandatangani pada 2 Maret 2016 tersebut merupakan komitmen lanjutan dari apa yang pernah dilakukan Perseroan pada tahun 2005 silam. Kala itu, Perseroan di hadapan Kepala Kejaksaan Agung, Kepala Kepolisian Republik Indonesia, dan Ketua Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia berkomitmen untuk melakukan pengelolaan, pelaporan, dan pengendalian gratifikasi.

Dengan adanya komitmen lanjutan tersebut, Perseroan tidak akan memberikan, menerima segala bentuk gratifikasi, dan melaporkan apabila terpaksa menerima gratifikasi. Hal ini tentunya disambut baik oleh KPK, karena Perseroan dianggap telah mengantisipasi aksi korupsi di lingkungan perusahaan sejak dini.

Selama tahun 2018, tidak terdapat laporan tentang adanya tindak korupsi dan gratifikasi di Perseroan sehingga tidak ada tindakan yang diambil berkaitan dengan masalah korupsi. [GRI 205-3]

*The Company is fully aware of the negative impact caused by corruption and bribery. Therefore, the Company actively engaged and is committed to eradicate corruption in the country. Step taken by the Company as its main priority is to prevent corruption and bribery as part to create anti corruption culture in internal environemtn. The Company has identified the potential loss due to corruption from the Company's risk analysis in the field of corruption and bribery, namely the decrease of index of trust to the Company, mistrust and high procurement cost. Therefore, there should be willingness and effort of the Company to lower such risk. In an effort to realize corruption-free corporate governance, the Company signed a symbolic declaration of the Integrity Pact. The signing was carried out by Milawarma as President Director of PTBA along with Agus Suhartono, President Commissioner and Sugiyono Sugi, representing the Deputy and Director of Gratification of the Corruption Eradication Commission (KPK).*

*The declaration signed on March 2, 2016 was a continuation of what the Company had done in 2005. At that time, the Company before the Head of the Attorney General's Office, the Chief of Police of the Republic of Indonesia, and the Chair of the Audit Board of the Republic of Indonesia were committed to managing, reporting and controlling gratuities.*

*With this continuous commitment, the Company will not give, accept all forms of gratification, and report when forced to accept gratuities. This is certainly got a positive response from KPK since the Company is considered to have anticipated corruption in the Company's environment.*

*During 2018, there were no reports of corruption and gratification in the Company so that no actions were taken relating to corruption. [GRI 205-3]*



## PELATIHAN ANTI KORUPSI [GRI 205-2] *Anti-Corruption Training [GRI 205-2]*

Kebijakan anti korupsi tercantum di dalam keseluruhan isi Kode Etik Perseroan pada bagian Etika Bisnis dan Etika Kerja, terutama dalam poin benturan kepentingan, memberi dan menerima, pembayaran tidak wajar, serta pengawasan dan penggunaan aset. Semua pegawai Perseroan juga diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung kebijakan anti korupsi. Selain itu, Perseroan juga memiliki kebijakan khusus yang mengatur larangan penerimaan dan pemberian hadiah serta gratifikasi.

Sebagai bagian dari komitmen untuk turut memerangi korupsi, Perseroan mengupayakan seluruh SDM yang bertanggung jawab terhadap pengawasan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan mengenai prosedur audit dan pendeteksian risiko penyimpangan. Untuk meningkatkan semangat anti korupsi pada setiap insan Perseroan, pendidikan dan pelatihan anti korupsi digelar Perseroan khususnya pada unit yang berpotensi untuk terpapar tindak korupsi, kecurangan, suap, gratifikasi dan sejenisnya. Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah melakukan sosialisasi tata kelola yang baik/anti korupsi kepada seluruh pegawai Perseroan melalui media email dan pelatihan langsung kepada pegawai baru Perseroan yang diterima pada tahun 2018.

Semua kegiatan anti korupsi yang dilakukan, pada akhirnya akan bermuara pada keberhasilan PTBA dalam menerapkan nilai-nilai Perseroan "VIIPS" yaitu Visioner, Integritas, Inovatif, Profesional, serta Sadar Biaya & Lingkungan yang diimplementasikan dalam budaya kerja Perusahaan "Si Prima" Sinergi, Profesional, Beriman. Landasan budaya kerja "Si Prima" adalah 'Bekerja Ikhlas, Cerdas, Keras, Tuntas'. Pelaksanaannya yang tegas dan konsekuen dipercaya mampu menurunkan risiko kerugian yang ada.

*The anti-corruption policies are in overall contemplated in the Company's Code of Ethic in chapter Business Ethic and Work Ethic, specifically in the point of conflict of interest, granting and receiving, unusual payment, and monitoring and utilization of asset. All employees are obligated to sign Integrity Agreement to support anti-corruption policy. In addition, the Company also has special policies regulation the prohibition of granting and receiving gifts as well as gratification.*

*As part of its commitment to fight against corruption, the Company seeks all human resources responsible for supervision to attend education and training regarding audit procedures and detection of risk irregularities. To enhance the anti-corruption spirit in all of the Company's employees, the Company's anti-corruption education and training is specifically held by units that have the potential to be exposed to acts of corruption, fraud, bribery, gratification and so on. Throughout 2018, the Company has disseminated good governance/anti corruption to all employees of the Company through e-mail media and direct training to new employees of the Company received in 2018.*

*All conducted anti-corruption activities, in the end shall lead to the success of PTBA in implementing Company's values of "VIIPS" namely Visionary, Integrity, Innovative, Professional as well as Cost and Environmental Awareness implemented in the corporate culture of the Company "Si Prima", Synergy, Professional, Good faith. The foundation of corporate culture of "Si Prima" is 'Work Sincere, Smart, Hard, Thoroughly'. A firm and consistent implementation is believed to lower the existing risk of loss.*

## BENTURAN KEPENTINGAN [GRI 102-25]

### *Conflict of Interest [GRI 102-25]*

Setiap individu Jajaran Perseroan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perseroan. Jajaran Perseroan dilarang melakukan aktivitas yang menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga, maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, Jajaran Perseroan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

Perseroan menetapkan 2 (dua) prinsip utama yang harus diikuti seluruh Jajaran Perseroan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan:

1. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait dengan Perseroan;
2. Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat mempengaruhi secara negative terhadap independensi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan yang bertentangan dengan jabatan atau yang dapat merugikan Perseroan.

*All members of the Company must avoid all types of economic conflict of interest potentials which may harm the Company. All members of the Company are prohibited to conduct activities that bring profit for personal, family, or relative interest, whether directly or indirectly. To avoid the possibility of any conflict of interest, members of the Company who hold the positions that have any conflict of interest must release themselves of the situation or disclose it to the superior or any party which is responsible to manage it.*

*The Company establishes 2 (two) main principle which must be adhered to by all members of the Company to avoid the possibility of any conflict of interest:*

1. *Not utilizing the position for personal or other party interest which is related to the Company;*
2. *Avoiding every activity outside of the service to the Company that may affect negatively to the independency and objectivity in decision making which conflicts with the position or may harm the Company.*





## REMUNERASI [GRI 102-35] [GRI 102-36][GRI 102-37][GRI 102-38][GRI 102-39] *Remuneration [GRI 102-35][GRI 102-36][GRI 102-37][GRI 102-38][GRI 102-39]*

Kebijakan PTBA dalam hal pemberian penghasilan atau remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang diubah pertama dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016 serta perubahan kedua dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/06/2017 tanggal 19 Juni 2017. [GRI 102-36]

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diusulkan dalam RUPS berdasarkan atas capaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai hasil analisis dan rekomendasi Komite Risiko Usaha, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU & NR-PSDM) khususnya Bidang Remunerasi. Untuk menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel, Komite didukung oleh database yang kuat dari survei pasar pada perusahaan sejenis dan sekelas Perseroan, serta mempertimbangkan antara lain perbandingan dengan besaran remunerasi tahun sebelumnya, pencapaian KPI, tingkat kesehatan Perusahaan serta kajian dan hasil konsultasi dengan Kementerian BUMN. [GRI 102-36] [GRI 102-37]

*The Company's policy in providing income or remuneration and other facilities for the Board of Commissioners and Directors pursuant to the SOE Minister Regulation No. PER-04/MBU/2014 dated March 10, 2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, which was first amended by SOE Minister Regulation No. PER-02/MBU/06/2016 dated June 20, 2016 and second amendment to Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-01/MBU/06/2017 dated June 19, 2017. [GRI 102-36]*

*The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors is proposed in the GMS based on the performance achievements of the Board of Commissioners and Directors in accordance with the results of analysis and recommendations of the Business Risk Committee, Remuneration and HR Development (KRU & NR-PSDM), especially the Remuneration Sector. To formulate a basis for determining and recommending a credible amount of remuneration, the Committee is supported by a strong database of market surveys of similar companies, and considers, among others, comparisons with the amount of remuneration in the previous year, achievement of KPIs, the level of health of the Company and the results of consultations with Ministry of BUMN. [GRI 102-36][GRI 102-37]*

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 102-17] *Whistleblowing system [GRI 102-17]*

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan mekanisme keadilan internal untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia perusahaan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku. Sistem ini diberlakukan untuk seluruh karyawan Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaan sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing System (WBS)* ditetapkan dengan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk Nomor: 03/SK/PTBA-KOM/II/2012 dan Nomor: 049/KEP/Int-0100/PW.01/2012 tanggal 29 Februari 2012 mengenai Pengesahan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/ *Whistleblowing System (WBS)*. Selanjutnya dibentuk dan ditunjuk Tim Pengelola SPP melalui SK Direksi Nomor: 277/KEP/Int-0100/PW.01/2012 tanggal 10 Oktober 2012 dan diikuti penandatanganan komitmen seluruh jajaran manajemen untuk mendukung penerapan WBS tersebut pada tanggal 8 November 2012.

Adapun tujuan dari implementasi SPP di Perseroan adalah sebagai berikut:

- Deteksi dini (peringatan dini) dari masalah yang mungkin disebabkan dari pelanggaran.
- Mengurangi risiko yang dihadapi oleh perusahaan, akibat dari pelanggaran dari segi keuangan, operasional, hukum, keselamatan kerja, dan reputasi.
- Memberikan masukan kepada perusahaan untuk memiliki perspektif dan proses kerja kritis yang lebih luas yang memiliki kelemahan pengendalian internal, dan merencanakan tindakan perbaikan yang diperlukan.

*Whistleblowing System is an internal justice mechanism to avoid and reduce the possibility of violations, which is not limited to business ethics and work ethics (code of conduct), the Company's Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company confidentiality, conflicts of interest, and applicable regulations. This system applies to all employees of the Company in carrying out tasks and daily activities in accordance with the principles of GCG.*

*The Guidelines for Whistleblowing Systems (WBS) are stipulated by a Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Bukit Asam Tbk Number: 03/SK/PTBA-KOM/II/2012 and Number: 049/KEP/Int-0100/PW.01/2012 dated 29 February 2012 concerning Ratification of the Guidelines for Violation Reporting System (SPP)/Whistleblowing System (WBS). Subsequently, SPP management was formed and appointed through Decree of the Board of Directors Number: 277/KEP/Int-0100/PW.01 / 2012 dated 10 October 2012 and followed by the signing of the commitment of all management to support the implementation of the WBS on 8 November 2012.*

*The objectives of the SPP implementation in the Company are as follows:*

- *Early detection (early warning) of problems that may be arise due to violations.*
- *Reducing the risks faced by the company, due to financial, operational, regulatory, work safety, and reputation violations.*
- *Provide input to the company to have a broader perspective and critical work processes that have internal control weaknesses, and plan the necessary corrective actions.*



Perseroan menetapkan kode etik Tim Pengelola SPP sebagai upaya meningkatkan disiplin pengelola SPP demi mewujudkan nilai-nilai dan perilaku pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran yang bersih, berwibawa, bertanggung jawab dan memiliki integritas sesuai prinsip Good Corporate Governance. Kode etik Tim Pengelola SPP ditetapkan dengan SK Direksi Nomor: 008/KEP/Int-0100/PW.01/2013. Untuk mengatur pedoman teknis pelaksanaan SPP, Perseroan menetapkan Tata Laksana Sistem Pelaporan Pelanggaran, Nomor Dokumen BAWBSP: MR: 01.

*The Company establishes a code of conduct for the SPP Management Team as an effort to improve the discipline of SPP managers to realize the values and behavior of managers of the Whistleblowing System that are clean, authoritative, responsible and have integrity according to the principles of Good Corporate Governance. Code of Conducts of the SPP Management Team is stipulated by the Decree of the Board of Directors Number: 008/KEP/Int-0100/PW.01/2013. To regulate the technical guidelines for implementing SPP, the Company stipulates the Procedure for the Violation Reporting System, BAWBSP Document Number: MR: 01.*

Pada dasarnya Pedoman Pelaporan Pelanggaran mengatur hal-hal pokok mengenai mekanisme pelaporan, meliputi:

- Informasi dan cara pelaporan pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui SPP/WBS.
- Pengelolaan Pelaporan.
- Perlindungan Pelapor.
- Tindak lanjut atas laporan termasuk aturan sanksi yang diterapkan.

*Pada dasarnya Pedoman Pelaporan Pelanggaran mengatur hal-hal pokok mengenai mekanisme pelaporan, meliputi:*

- *Informasi dan cara pelaporan pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui SPP/WBS.*
- *Pengelolaan Pelaporan.*
- *Perlindungan Pelapor.*
- *Tindak lanjut atas laporan termasuk aturan sanksi yang diterapkan.*

### MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan menyediakan media untuk pelaporan pelanggaran yaitu melalui surat yang ditentukan dan dijamin kerahasiannya. Penyediaan media tersebut dimaksudkan untuk menyampaikan dugaan pelanggaran terhadap GCG Code dan bukan untuk menyampaikan keluhan pelapor.

### WHISTLEBLOWING MECHANISM

*The Company provides several media for whistleblowing, namely through email, mail, phone, facsimile, and determined website with guaranteed confidentiality. The media is utilized for reporting alleged violation to GCG Code and it is not to report complaints.*

### PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Laporan terhadap pelanggaran yang terjadi harus dilakukan dengan niat baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk serta fitnah. Pelapor diwajibkan untuk mencantumkan identitas dengan jelas pada laporan yang dibuat disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya perusahaan untuk melindungi pelapor. Perseroan wajib menindak lanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perseroan juga akan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

### PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

*Whistleblowing must be conducted with good intention and not a personal complaint or based on bad will or defamation. Whistleblower is obligated to provide clear identity on the submitted report along with relevant evidence. The recipient of the report must keep the whistleblower's identity confidential as a part of the company's endeavor in protecting the whistleblower. The Company is obligated to follow up every report according to the prevailing procedures and mechanism. The Company will also provide protection of the law as stated in the prevailing laws and regulations.*

Selain menjamin kerahasiaan identitas sang pelapor, Perseroan menetapkan mekanisme yang dapat memastikan adanya jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap setiap pelapor pengaduan/pengungkapan berupa:

- Kerahasiaan identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, faksimili, e-mail, unit kerja).
- Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau lembaga.
- Perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat/jabatan, pemecatan, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.
- Perlindungan tersebut tidak hanya berlaku bagi pelapor, tetapi dapat diperluas sampai dengan anggota keluarga pelapor.

### **MEKANISME PENANGANAN PELAPORAN DAN PIHAK YANG MENANGANI PELAPORAN**

Pengelolaan Laporan Pelanggaran dan tindak lanjut terhadap pengaduan/pengungkapan yang telah diterima adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama menerima dan menyampaikan setiap pengaduan pelanggaran kepada petugas SPP yang ditunjuk untuk melakukan verifikasi data dan pengumpulan bukti awal yang cukup dan memadai serta mendokumentasikan laporan penerimaan pengaduan.
2. Direksi menetapkan tindak lanjut terhadap pengaduan yang telah diterima. Langkah-langkah tidak lanjut yang dapat ditempuh:
  - a. Investigasi oleh auditor internal, apabila substansi pengaduan dapat dilakukan investigasi oleh tim auditor internal.
  - b. Investigasi oleh investigator eksternal, apabila substansi pengaduan membutuhkan kompetensi/pengetahuan/keahlian tertentu yang tidak dapat dipenuhi oleh tim auditor internal.

Tim investigasi melaksanakan kegiatan investigasi secara menyeluruh dan menyampaikan hasil investigasi pengaduan kepada Direksi untuk kemudian ditetapkan putusan terhadap pengaduan tersebut. Beberapa putusan yang dapat ditetapkan antara lain:

- Dihentikan dan dinyatakan selesai apabila hasil investigasi menyatakan bahwa pengaduan tersebut tidak benar atau tidak terbukti.
- Meneruskan hasil investigasi kepada forum Pembahasan

*Other than to guarantee the confidentiality of whistleblower's identity, the Company established the mechanism to protect and to keep the confidentiality of every report, such as:*

- *Confidentiality of the whistleblower's identity (name, address, phone number, facsimile, e-mail, work unit).*
- *Protection from the retaliation of the reported individual or institution.*
- *Protection from pressure, delayed promotion, termination, lawsuit, property and physical protection.*
- *Protection is not limited only to whistleblower; it extends to the family member of the whistleblower.*

### **MECHANISM OF REPORT HANDLING AND THE PARTY HANDLING THE REPORT**

*Whistleblowing report handling and follow up of the received report is as follows:*

1. *The President Director receives and submits every whistleblowing report to the appointed SPP officer to verify the data and evidence collection as well as to record the received report.*
2. *The Board of Directors determines the follow up of the received report. The steps of the follow up is as follows:*
  - a. *Investigation of internal auditor if the substance of the report can be conducted by the team of internal auditor.*
  - b. *Investigation of external auditor if the substance of the report needs certain competence/knowledge/expertise which is not fulfilled by the team of internal auditor.*

*The investigation team conducts the investigation comprehensively and submits the result of the investigation to the Board of Directors which will determine the decision for the report. The following are several of the possible decisions:*

- *Stopping and declaring the investigation as completed if the result of the investigation declares to be inaccurate or cannot be proven.*
- *Forwarding the result of the investigation to the Violation*



Kasus Pelanggaran (PKP) apabila hasil investigasi menyatakan bahwa pengaduan terbukti benar.

- Meneruskan kasus pelanggaran yang termasuk dalam kategori tindak pidana umum atau korupsi kepada penyidik untuk proses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan dan hukum yang berlaku. Dalam hal ini akan dilakukan komunikasi dan koordinasi dengan tim dari Satuan Kerja Hukum guna memastikan bahwa bukti-bukti yang telah dikumpulkan dalam kegiatan investigasi dinyatakan cukup untuk disampaikan kepada pihak yang berwenang.

### SANKSI

Setelah melalui serangkaian investigasi, terlapor akan dikenakan sanksi Denda Tingkat I sesuai Perjanjian Kerja Bersama yaitu pemotongan insentif satu triwulan sebesar 10% karena termasuk kategori pelanggaran ringan.

### JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUTNYA PADA TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018 telah diterima 1 (satu) pengaduan dengan rincian sebagai berikut:

- Melalui website : 0 (nol) laporan
- Melalui e-mail : 0 (nol) laporan
- Melalui SMS/telepon : 0 (nol) laporan
- Melalui surat : 1 (satu) laporan

Berdasarkan jenis laporannya, ada 5 (lima) kategori laporan yang mencakup:

*Discussion Forum (PKP) if the result of the investigation declares the report to be true.*

- *Forwarding the violation case which is in the category of common criminal offenses or corruption to the investigator for further proceedings in accordance with the prevailing laws and regulations. Communication and coordination with the Legal Division is carried out to ensure the collected evidence to be declared as adequate to be submitted to the authority.*

### SANCTIONS

*After a series of investigation, the reported person shall be liable to sanctions of Level I Fine in accordance to Collective Labor Agreement, namely incentive cut of 10% in one quarter since it is categorized as minor offense.*

### NUMBER OF VIOLATIONS AND FOLLOW UP IN 2018

*In 2018, there was 1 report submitted with the details as follow:*

- *Through website : 0 (zero) report*
- *Through e-mail : 0 (zero) report*
- *Through SMS/phone : 0 (zero) report*
- *Through mail : 1 (one) report*

*Based on the type of report, there are 5 (five) categories of reports which include:*

Jenis Laporan Type of Report	Jumlah Laporan Number of Report	Sudah Ditindaklanjuti Already followed up
Kecurangan Fraud	-	-
Pelanggaran peraturan/hukum Regulation/Legal Violation	-	-
Kelakuan tidak etis Unethical Behaviour	-	-
Penyuapan dan/atau gratifikasi Bribery and/or gratuities	1	Sudah ditindaklanjuti dan tidak terbukti It has been followed up and not proven
Lainnya Others	-	-
Jumlah Total	1	-

## INDEKS GRI STANDARDS "CORE"

### GRI Standard "Core" Content Index

Indeks Index	Aspek dan Indikator Aspects and Indicators	Halaman Page
<b>Pengungkapan Topik Umum</b> <i>General Topic Disclosure</i>		
<b>Strategi dan Analisis</b> <i>Strategy and Analysis</i>		
102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior <i>Statement from senior decision-maker</i>	20-27
102-15	Uraian mengenai dampak, risiko, dan peluang <i>Key impacts, risks, and opportunities</i>	25-26
<b>Pendekatan Manajemen</b> <i>Management Approach</i>		
103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and Its Components</i>	102,108,133
<b>Praktik Pelaporan</b> <i>Reporting Practice</i>		
102-55	Indeks isi GRI <i>GRI content index</i>	
102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>	10,
102-41	Perjanjian Perundingan Bersama <i>Collective bargaining agreements</i>	
102-42	Pelibatan Pemangku Kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>	10,
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>	3,9,
102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan <i>Key topics and concerns raised</i>	
102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Topik Boundary <i>Defining report content and topic Boundaries</i>	7,9,
102-47	Daftar Topik Material <i>List of material topics</i>	9
102-48	Informasi yang Dinyatakan Kembali <i>Restatements of information</i>	3
102-49	Perubahan Dalam Pelaporan <i>Changes in reporting</i>	3
102-50	Periode Laporan <i>Reporting period</i>	5
102-51	Tanggal Laporan Terkini <i>Date of most recent report</i>	3
102-52	Siklus Pelaporan <i>Reporting cycle</i>	3
102-53	Umpan Balik dan Titik kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan <i>Contact point for questions regarding the report</i>	12,13
102-54	Klaim Bahwa Laporan Sesuai dengan Standar GRI <i>Claims of reporting in accordance with the GRI Standards</i>	4

<b>Indeks</b> <i>Index</i>	<b>Aspek dan Indikator</b> <i>Aspects and Indicators</i>	<b>Halaman</b> <i>Page</i>
102-56	Pemastian Eksternal <i>External Assurance</i>	12
103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i>	5,9
<b>Profil Organisasi</b> <i>Organization Profile</i>		
102-1	Nama Organisasi <i>Name of the organization</i>	30
102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa <i>Activities, brands, products, and services</i>	37-38,139
102-3	Lokasi Kantor Pusat <i>Location of headquarters</i>	31
102-4	Lokasi Operasi <i>Location of operations</i>	44-45
102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum <i>Ownership and legal form</i>	39-41
102-6	Pasar Yang Dilayani <i>Markets served</i>	44-45, 51
102-7	Skala Organisasi <i>Scale of the organization</i>	42-43
102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain <i>Information on employees and other workers</i>	71-73
102-9	Rantai Pasokan <i>Supply Chain</i>	51-52
102-10	Perubahan Signifikan selama Masa Pelaporan <i>Significant changes to the organization and its supply chain</i>	3
102-11	Prinsip Kehati-hatian <i>Precautionary Principle or approach</i>	52
102-12	Adopsi dan Dukungan terhadap Prakarsa Internasional <i>External initiatives</i>	52
<b>Etika dan Integritas</b> <i>Ethics and Integrity</i>		
102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku <i>Values, principles, standards, and norms of behavior</i>	32-33
<b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan</b> <i>Stakeholders Engagement</i>		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>	10-11
102-42	Basis pengidentifikasian pemangku kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>	10-11
102-43	Pendekatan hubungan dengan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	10,139
102-44	Topik yang dibahas dengan pemangku kepentingan <i>Key topics and concerns raised</i>	10,139
<b>Profil Laporan</b> <i>Reporting Profile</i>		
102-50	Periode pelaporan <i>Reporting period</i>	3
102-51	Penerbitan laporan tahun lalu <i>Date of most recent report</i>	3

Indeks <i>Index</i>	Aspek dan Indikator <i>Aspects and Indicators</i>	Halaman <i>Page</i>
102-52	Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>	3
102-53	Kontak untuk pertanyaan terkait laporan <i>Contact point for questions regarding the report</i>	12
<b>Tata Kelola</b> <i>Governance</i>		
102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika <i>Ethics, Mechanisms for advice and concerns about ethics</i>	161-162-163
102-18	Struktur Tata Kelola <i>Governance Structure</i>	146
102-20	Struktur Pengelola CSR dan PKBL <i>CSR and PKBL Management Structure</i>	147-148
102-32	Ketua Badan Kelola Tertinggi <i>The Highest Governance Body</i>	148
102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluating the highest governance body's performance</i>	
102-25	Benturan Kepentingan <i>Conflict of Interest</i>	166
102-15	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	150-160
102-30	Efektivitas Proses Manajemen Risiko <i>Effectiveness of risk management processes</i>	161
102-35	Remunerasi <i>Remuneration</i>	164
102-36	Proses untuk menentukan remunerasi <i>Process for determining remuneration</i>	167
102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi <i>Stakeholders' involvement in remuneration</i>	167
102-39	Kenaikan pada total rasio kompensasi total tahunan <i>Increase in annual total compensation ratio</i>	168
205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi <i>Operations assessed for risks related to corruption</i>	164
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi <i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>	165
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	165
415-1	Keterlibatan Politik <i>Political contributions</i>	98
419-1	Ketidakpatuhan terhadap Hukum dan Peraturan di Bidang Sosial dan Ekonomi <i>Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area</i>	140
206-1	Anti Persaingan, Monopoli dan Kepatuhan <i>Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices</i>	98,140



Indeks Index	Aspek dan Indikator Aspects and Indicators	Halaman Page
<b>Pengungkapan Topik Spesifik</b> <i>Specific Topic Disclosure</i>		
<b>Kinerja Lingkungan</b> <i>Environmental Performance</i>		
301-1	Material yang Digunakan berdasarkan Berat atau Volume <i>Materials used by weight or volume</i>	111
301-2	Daur Ulang <i>Recycled input materials used</i>	112
302-1	Konsumsi Energi Dalam Organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	113
302-3	Intensitas Energi <i>Energy intensity</i>	113-114
302-5	Upaya Efisiensi Penggunaan Energi <i>Reductions in energy requirements of products and services</i>	
303-1	Pengambilan Air Berdasarkan Sumber <i>Water withdrawal by source</i>	115
303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air <i>Water sources significantly affected by withdrawal of water</i>	115
304-1	Situs Operasional Yang Dimiliki, Disewakan, Dikelola, atau Berdekatan dengan, Kawasan Lindung Dan Area Nilai Keanekaragaman Hayati yang Tinggi di Luar Kawasan Lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	134-135
304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity</i>	119-120
304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi <i>Habitats protected or restored</i>	120-123
304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>	120
305-1	Emisi GHG Langsung <i>Direct GHG emissions</i>	113
305-5	Upaya Pengurangan Emisi <i>Reduction of GHG emissions</i>	113
306-1	Debit Air berdasarkan Kualitas dan Tujuan <i>Water discharge by quality and destination</i>	116
306-2	Limbah Berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan <i>Waste by type and disposal method</i>	117
307-1	Kepatuhan terhadap Peraturan Lingkungan <i>Non-compliance with environmental laws and regulations</i>	134
<b>Kinerja Sosial</b> <i>Social Performance</i>		
413-1	Masyarakat Lokal <i>Local community engagement</i>	97
413-2	Operasi dengan Dampak Negatif Signifikan Aktual dan Potensial terhadap Masyarakat Lokal <i>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</i>	97

Indeks Index	Aspek dan Indikator Aspects and Indicators	Halaman Page
<b>Kepegawaian</b> <i>Employment</i>		
401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	71
401-2	Manfaat yang Diterima oleh Karyawan Tetap <i>Benefits provided to full-time employees</i>	71
401-3	Cuti <i>Parental leave</i>	71,77,81
402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional <i>Minimum notice periods regarding operational changes</i>	81
403-1	Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees	79-80,95
403-2	Jenis Kecelakaan Kerja dan Tingkat Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Hari Kerja yang Hilang, dan Ketidakhadiran, Serta Jumlah Kematian Terkait Pekerjaan <i>Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities</i>	82,83,89
404-2	Program Peningkatan Kompetensi Karyawan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	89-90,94,95,105
404-3	Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karir <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	85
405-1	Keberagaman dan Kesetaraan Peluang <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	72-73
405-2	Remunerasi <i>Remuneration</i>	83-84
406-1	Non Diskriminasi <i>Non-Discrimination</i>	75-76
408-1	Operasi dan Pemasok Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Anak <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	96
409-1	Operasi dan Pemasok Berisiko Signifikan terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>	96
410-1	Hak Asasi Manusia <i>Human Rights</i>	95
411-1	Hak Adat <i>Rights of Indigenous People</i>	97
412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak <i>Operations that have been subject to human rights reviews or impact assessments</i>	96
414-1	Pemasok Baru yang Disaring Berdasarkan Kriteria Sosial <i>New suppliers that were screened using social criteria</i>	51-52
414-2	Dampak Sosial Negatif dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Diambil <i>Negative social impacts in the supply chain and actions taken</i>	51-52
201-3	Program Pensiun <i>Defined retirement plans</i>	93-94
103-2	Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan <i>The management approach and its components</i>	97-98

Indeks Index	Aspek dan Indikator Aspects and Indicators	Halaman Page
<b>Komitmen Kepada Pelanggan</b> <i>Commitment to Customers</i>		
416-1	Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Kategori Produk dan Layanan <i>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories</i>	138-139,142
417-1	Persyaratan untuk Informasi dan Pelabelan Produk dan Layanan <i>Requirements for product and service information and labeling</i>	138-139
417-3	Komunikasi Pemasaran <i>Marketing communications</i>	139-140
416-2	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Dampak Kesehatan dan Keselamatan Produk dan Jasa <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>	138-139
418-1	Privasi Pelanggan <i>Customer Privacy</i>	
419-1	Ketidakpatuhan terhadap Hukum dan Peraturan di Bidang Sosial dan Ekonomi <i>Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area</i>	98,142
<b>Kinerja Ekonomi</b> <i>Economic Performance</i>		
201-1	Distribusi Nilai Ekonomi <i>Direct economic value generated and distributed</i>	60
201-3	Kewajiban Program Imbalan Pasti dan Rencana Pensiun Lainnya <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	94
201-4	Bantuan Finansial dari Pemerintah <i>Financial assistance received from government</i>	60
202-1	Rasio Gaji Karyawan Pemula dan Standar Upah Minimum <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	61,81
202-2	Proporsi Manajemen Senior yang Dipekerjakan dari Masyarakat Setempat <i>Proportion of senior management hired from the local community</i>	76,84
203-1	Investasi dan Dukungan terhadap Infrastruktur <i>Infrastructure investments and services supported</i>	61
203-2	Dampak Ekonomi yang Signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	63
204-1	Proporsi Belanja untuk Pemasok Lokal <i>Proportion of spending on local suppliers</i>	64
413-1	Pelibatan Masyarakat Lokal <i>Operations with local community engagement</i>	61
413-2	Dampak Operasi yang Berpengaruh Signifikan terhadap Masyarakat Lokal <i>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</i>	62-64

## LEMBAR UMPAN BALIK

### Feedback Sheets

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PTBA tahun 2018. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. PTBA berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

We would like to express our gratitude for reading PTBA's Sustainability Report 2018. To realize a better quality of reporting in the coming years, we expect suggestions, criticisms and advices from readers and users of this report. PTBA is committed to continuously improve the sustainability performance and provide the best for the stakeholders.

#### PROFIL PROFILE

**Nama** : .....  
Name

**Institusi/Perusahaan** : .....  
Institution/Company

**Telp/HP** : .....  
Phone/HP

#### Kategori

**Pemangku Kepentingan** : - Pemerintah / Government - Media / Media  
Stakeholders Category - LSM / NGO - Akademik / Academic  
- Perusahaan / Company - Lain-lain / Others  
- Masyarakat / Community (.....)

#### Mohon pilih jawaban yang paling sesuai.

Please choose the most appropriate answer.

1. Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja PTBA dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?  
*Does this report have described the performance of PTBA in contributing to the sustainable development?*
  - Setuju / Agree
  - Tidak Setuju / Disagree
  - Tidak Tahu / Don't Know
2. Apakah laporan ini bermanfaat bagi anda?  
*Is this report useful to you?*
  - Setuju / Agree
  - Tidak Setuju / Disagree
  - Tidak Tahu / Don't Know

3. Apakah laporan ini mudah dimengerti?

*Is this report easy to understand?*

- Setuju / Agree
- Tidak Setuju / Disagree
- Tidak Tahu / Don't Know

4. Apakah laporan ini menarik?

*Is this report interesting?*

- Setuju / Agree
- Tidak Setuju / Disagree
- Tidak Tahu / Don't Know

**Mohon isi jawaban anda.**

*Please fill in your answers.*

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik bagi anda:

*Which part of information that is the most useful and interesting for you:*

2. Bagian informasi mana yang kurang berguna bagi anda:

*Which part of information that is less useful for you:*

3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang:

*Is the data presented in a transparent, trustworthy, and fair manner:*

4. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini:

*Kindly provide your advice/suggestion/comment on this report:*

**Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami.**

**Mohon kirimkan lembar ini ke:**

*We value your comments and suggestions. Please send this form to:*

**Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary**

Menara Kadin Indonesia Lantai 15

Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950

T : +62-21-5254014

F : +62-21-5254002

e-mail : corsec@bukitasam.co.id

website : www.ptba.co.id



**2018**Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report**PT Bukit Asam Tbk**

Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim 31716  
Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia  
T. +62-734-451 096, 452 352  
F. +62-734-451 095, 452 993  
E. corsec@bukitasam.co.id

[www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id)